



Islamic University

## BRICS Islamic University (BIU)

Allah.com Muhammad.com Mosque.com since 1984

Scholarship Opportunity: \$6,000 Available for Islamic Studies Program

[www.Muhammad.com](http://www.Muhammad.com)

The image shows two vertical promotional banners for the 'SATU ABAD NU' program. Both banners feature a blue background with yellow and white decorative patterns at the top and bottom.

**Banner 1 (Left):**

- Top text: 'إِحْيَاءُ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلهُ وَسَلَّمَ' (Reviving the Sunnah of the Messenger of Allah) and 'SATU ABAD NU'.
- Middle text: 'MENGHIDUPKAN KEMBALI SPIRITUALITAS NABI MUHAMMAD ﷺ DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI'.
- Bottom text: 'Khadijah Hadith As-Sayyid An-Nabawiyah, Ahmad bin Darwish (Ibrahim Al-Hafiz As-Sayyid Abdullah Al-Ghumari Al-Hassani, dan Al-Hafiz As-Sayyid Abdullah At-Talidi Al-Hassani)'.

**Banner 2 (Right):**

- Top text: 'إِحْيَاءُ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلهُ وَسَلَّمَ' (Reviving the Sunnah of the Messenger of Allah).
- Middle text: 'MENGHIDUPKAN KEMBALI SPIRITUALITAS NABI MUHAMMAD ﷺ DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI'.
- Bottom text: 'SATU ABAD NU'

إِحْيَاءُ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلهُ وَسَلَّمَ

# Sepuluh Abad Azhar

MENGHIDUPKAN KEMBALI  
SPIRITUALITAS NABI MUHAMMAD ﷺ  
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Kunci Kehidupan Yang Bermakna Dalam Menemukan  
Tujuan Hidup Melalui Iman



© Tidak ada hak cipta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Judul:**

*Ihya `u Sunnah Rasulillahi Shallallahu `Alaihi Wa Alihi Wa Sallama.*

**Sepuluh Abad Azhar, Menghidupkan Kembali Spiritualitas Nabi Muhammad ﷺ, Kunci Kehidupan Yang Bermakan Di Dalam Menemukan Tujuan Hidup Melalui Iman.**

**Penulis:**

**Khadimul Hadits Asy-Syarif An-Nabawiyyah, Ahmad bin Darwish** (*khadim Syaikhul Islam* Al-Hafidz As-Sayyid Abdullah Al-Ghumari Al-Hasani, dan *Syaikhul Islam* Al-Hafidz As-Sayyid Abdullah At-Talidi Al-Hasani).

**Editors:** DH., T.H. **Desain Cover:** N.A.

Kitab ini dicetak dan diterbitkan oleh:

Indonesia <https://www.Muhammad.com>



**BRICS Islamic University (BIU)**

*Allah.com Muhammad.com Mosque.com since 1984*

Scholarship Opportunity: \$6,000 Available for Islamic Studies Program

Syeh Abdul Qodir Al jilani ibn Ahmad ibn al Darwish, Muhibbin di

Tlp: 0819 4343 3669 [www.bricsoffshore.com](http://www.bricsoffshore.com)

**Silahkan telepon untuk memperoleh kecerdasan intelelegensi bisnis Anda dan proposal otomatis website Anda.**

---

اللَّهُمَّ صَرِّكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَسَلَّمْ

إِنَّكَ تَجَاهَلْتَ السُّنَّةَ التَّبَوَّيَّةَ وَمَعَانِي كَلِمَاتِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ زَمَانًا طَوِيلًا، فَهُدَا كِتَابٌ لِشَارِسِ السُّنَّةَ التَّبَوَّيَّةَ يَوْمِيًّا، وَلِتَسْتَعِلَّ مَعَانِي كَلِمَاتِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِدُونِ تِكْرَارٍ، أَيْ أَلْفُ كَلِمَةٍ تُعَلِّمُكَ ۵۰۰۰ كَلِمَةً وَهُوَ مِفَاتِحُ الْوِلَايَةِ.

Anda telah lama mengabaikan Sunnah Nabi ﷺ dan makna kalimat Al-Qur`an yang mulia. Maka ini adalah buku panduan bagi Anda untuk mempraktikkan Sunnah Nabi di setiap hari, dan untuk mempelajari makna-makna kalimat di dalam Al-Qur`an yang mulia tanpa pengulangan, yang artinya; 1000 kalimat akan mengajarimu 5000 kalimat, dan inilah kunci pembuka pintu kewalian.

**Nama:** Ma'had/Mushallah/Lembaga/Madrasah:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُولِ اللّٰهِ وَعَلٰى آلِهِ  
وَصَحْبِيهِ أَجْمَعِينَ.

﴿وَيَعْدُ﴾ فَهذا إِحْياءُ سُنَّةِ رَسُولِ اللّٰهِ يَأْنِدُونِيسيَاً فِي الْمُصَلَّيَاتِ وَالْمَسَاجِدِ  
وَالْمَعَاهِدِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَمَجَالِسِ الْأَحَبَابِ وَالْمَشَايخِ وَخَرْبِيِّيِّ الْأَزْهَرِ وَمَشَاهِيرِ  
الْخُطَّابِ وَطَلَبَةِ الْجَامِعَاتِ وَرَجَالِ الْأَعْمَالِ وَالْمُحْتَرَفِينَ مُثْلَ الْأَطْبَاءِ  
وَالْمُهَنْدِسِينَ وَمَا إِلَى ذَلِكَ كَنِيَّاتِ هِدَايَةِ نَبُوَّيَّةِ، كَامِلٌ مُخْتَصٌ بِالْعَرَبِيَّةِ  
وَالْإِنْدُونِيَّةِ فِي تَعْلِيمٍ وَإِحْيَاءِ سُنَّةِ رَسُولِ اللّٰهِ ﷺ.

Segala puji bagi Allah Ta'ala, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah ﷺ beserta keluarga dan para sahabat beliau seluruhnya.

**Wa Ba'du.** Kitab ini menjelaskan tentang menghidupkan kembali sunnah Rasulullah ﷺ di Indonesia, baik di mushallah-mushallah, masjid-masjid, lembaga-lembaga pendidikan Islam, majelis para terkasih, para guru, para alumni Universitas Al-Azhar, para da'i kondang, mahasiswa, pengusaha, dan para profesional seperti; dokter, insinyur, dan lain sebagainya, sebagai suatu sistem tuntunan kenabian yang lengkap dan singkat yang dikemas dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia demi untuk menyampaikan dan mengajarkan, dan menghidupkan kembali sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ di dalam kehidupan sehari-hari.

﴿هَمْ جِدًا﴾ أَلِإِحْسَانُ بِمَنْهَجِ الْوِلَايَةِ الْمَجَانِيِّ: خِدْمَةٌ وَرُؤْيَاً رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِتَصْبِيرٍ مِنْ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ الَّذِينَ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَخْرُونَ. أَنْظُرْ صَفَحةَ وَبِ وَلِيِّ اللَّهِ تَعَالَى أَحْمَافِطُ الْمُحَدَّثِ الْحَسَنِيِّ الَّذِي عَلَّمَ مَجَانًا.

[**Bab yang sangat penting**]. Metode penulisan kitab ini disusun dengan sebaik mungkin dan dapat diperoleh secara gratis dengan tujuan melayani dan melihat Rasulullah ﷺ, sehingga Anda menjadi salah satu bagian dari para kekasih Allah Ta'ala yang tidak memiliki rasa takut sama sekali ataupun kesedihan. Lihat pada website: [www.AbdullahGhumari.com](http://www.AbdullahGhumari.com).

## Ijazah

Siapa pun yang menerima buku ini atau mengunduhnya dari internet dan mengamalkan sunnah-sunnah yang ada di dalamnya maka ia diberi izin ijazah dari Syaikhul Islam Al-Hafidz Abdulla At-Talidi dengan suaranya (<https://youtu.be/1CA7cg213Pw>), dan mendapatkan izin dari Ahmad Ibn

Al-Darwish melalui Syaikhul Islam Al-Hafidz Abdulla Al-Ghumari dalam semua riwayat dan kitab-kitab karya mereka, dan ini adalah ijazah terbesar selama 30 tahun.

Info Layanan dan Pemesanan via :

Syeh Abdul Qodir Al jilani: 0819 4343 3669

### Daftar Isi:

- Bab 1:** Tentang Bacaan Dzikir Harian Rasulullah ﷺ Setelah Selesai Shalat Fardhu..... (1)

2. **Bab 2:** Tentang Dzikir Rasulullah ﷺ Di Waktu Pagi Dan Sore Hari, Dan Hizib Fath Ash-Shiddiqy..... (7)
3. **Bab 3:** Tentang Dzikir-Dzikir Rasulullah ﷺ Dalam Sehari Semalam (24 Jam)..... (22)
4. **Bab 4:** Penjelasan 40 Hadits Nabi ﷺ Yang Mewajibkan Masuk Surga..... (74)
5. **Bab 5:** Ringkasan biografi Rasulullah ﷺ.... (89)
6. **Bab 6:** Ringkasan Aqidah Dan Asma`ul Husna Oleh Syaikh Al-Islam Ad-Dardiri (105)
7. **Bab 7:** Pesan Moral Yang Baik Untuk Masyarakat Indonesia Dan Maroko. (119)
8. **Bab 8:** Shalawat Al-Masyisyiyah Beserta Syarahnya. (125)
9. **Bab 9:** Ringkasan Kitab Matan Fikih Abi Syuja`. (147)
10. **Bab 10:** Al-Qur`an Dalam Tiga Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia), 1000 Kalimat Yang Akan Mengajarimu 5000 Kalimat. (177)

# فصل 1

## Bab 1

ذِكْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَةِ

Tentang Bacaan Dzikir Harian Rasulullah

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ Setelah Selesai Shalat Fardhu

Oleh:

Muhaddits Maroko, Syaikhul Islam Al-Hafidz Asy-Syaikh As-Sayyid Abdullah Al-Ghumari Al-Hasani, Profesor di Universitas Al-Azhar, Mesir, dan buku ini dihadiahkan untuk semua kaum Muslimin di mana pun berada, dan disponsori oleh Muhammad Ali Clay.



أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ.  
 (لِي وَلِوَالِدَيَ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوقِ عَلَيَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، أَلَا حَيَاءً مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ).

“Aku memohon ampun kepada Allah (**dibaca 3x**), (memohon ampunan) untuk diriku dan kedua orang tuaku, dan untuk orang-orang yang aku punya kewajiban kepadanya, serta bagi seluruh orang-orang yang beriman dari golongan laki-laki maupun perempuan, dan orang-orang muslim baik dari golongan laki-laki dan perempuan, baik yang masih hidup di antara mereka maupun yang telah meninggal.”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُخْيِي وَيُمْتَثِّلُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ  
 شَيْءٍ قَدِيرٌ (**10 x**).  
 .

“Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, yang tiada sekutu bagi-Nya, hanya bagi Allah segala kekuasaan, dan hanya milik-Nya segala pujian, Dia Maha Menghidupkan dan Mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (**dibaca setelah shalat Shubuh dan Maghrib 10 x**).

أَللَّهُمَّ أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ (**7x**)

“Ya Allah selamatkanlah aku dari api neraka (**dibaca 7x setelah Maghrib dan Isya`**).”

أَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمَنْكَ السَّلَامُ، (وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ فَحَيَّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ  
 وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ) تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

أَللَّهُمَّ أَعِنِي عَلَى ذُكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ。أَللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا  
مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدْدِ مِنْكَ الْجَدْدُ。

“Ya Allah, Engkau lah Dzat Yang Maha Memberi keselamatan (kesejahteraan), hanya dari-Mu lah keselamatan, (dan kepada-Mu lah segala keselamatan itu kembali. Maka hidupkanlah kami Ya Allah dengan selamat (sejahtera), dan masukkanlah kami ke dalam surga yang merupakan rumah kesejahteraan), Engkau lah Dzat yang memberi berkah wahai Tuhan kami, dan Maha Luhur Engkau, Ya Tuhan kami, Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

Ya Allah, tolonglah aku untuk selalu mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan beribadah dengan baik kepada-Mu. Ya Allah, tiada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Engkau cegah, dan tidak bermanfaat di sisi-Mu kedudukan orang yang memiliki kedudukan, sebab dari-Mu lah segala kedudukan.”

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ。بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。 (اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَلِيُّ  
الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سَيْنَةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي  
يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ  
عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسَعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤْدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ  
الْعَظِيمُ).

“Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Dzat Yang Maha Hidup, dan Yang Maha Terus Menerus mengurus makhluk-Nya, tidak mengantuk dan tidak pula tidur. Milik-Nya lah apa yang

ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Ilmu-Nya meliputi langit dan bumi, dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, Dia Maha Tinggi lagi Maha Agung.”

سُبْحَانَ اللَّهِ (٣٣x)

“Maha Suci Allah.” (**dibaca 33x**).

الْحَمْدُ لِلَّهِ (٣٣x)

“Segala puji bagi Allah.” (**dibaca 33x**).

اللَّهُ أَكْبَرُ (٣٣x)

“Allah Maha Besar.” (**dibaca 33x**).

Surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas (masing-masing surat dibaca tiga kali). Barang siapa yang membacanya di waktu pagi dan sore hari sebanyak tiga kali, maka cukupkan Allah segala sesuatunya.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kekuasaan, dan hanya milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

اللَّهُ أَكْبَرُ كِبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا،  
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

“Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kekuasaan, dan hanya milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Allah Maha Besar lagi Maha

Sempurna kebesaran-Nya, dan segala puji bagi Allah dengan pujian yang melimpah, dan Maha Suci Allah, baik di waktu pagi dan sore, tiada daya dan upaya melainkan dari (pertolongan) Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung).”

سُورَةُ الْإِخْلَاصِ، وَالْفَلَقِ، وَالنَّاسِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ.  
مَنْ قَرَأَهُمْ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي ثَلَاثَ مَرَاتٍ؛ تَكْفِيهِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ.

Kemudian bacalah surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas sebanyak tiga kali. Barang siapa membacanya tiga kali di waktu pagi dan sore hari, maka Allah Ta’ala akan mencukupi segala sesuatunya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿۱﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿۲﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿۳﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ ﴿۴﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa [1]. Allah tempat meminta segala sesuatu [2]. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan [3]. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia [4].”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿۱﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿۲﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿۳﴾ وَمِنْ  
شَرِّ التَّفَّاٹَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿۴﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿۵﴾

“Katakanlah (Muhammad). “Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai Shubuh [1], dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan [2], dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita [3], dan dari kejahatan perempuan perempuan penyihir yang meniuup pada

buhul-buhul talinya [4], dan dari kejahatan orang-orang yang dengki apabila ia dengki [5].”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿ مَلِكِ النَّاسِ ﴾ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ  
﴿ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan yang memelihara dan menguasai manusia [1]. Rajanya manusia [2]. Tuhannya manusia [3], dari kejahatan bisikan syetan yang biasa bersembunyi [4], yang membisikkan kejahatan ke dalam dada manusia [5], dari golongan jin dan manusia [6].”

أَفْضُلُ الدَّكْرِ فَاعْلَمُ أَنَّهُ:  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (٣٠٠x او ١٠٠x)  
مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

“Ketahuilah bahwa dzikir terbaik itu adalah membaca (dzikir yang artinya): “Tiada Tuhan selain Allah, (**dibaca 100x atau 300x**), dan Nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.”

صَلَّى اللَّهُ عَلَىٰ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ.

“Semoga rahmat Allah tetap tercurahkan kepada (junjungan kami) Nabi Muhammad ﷺ.”

ثُمَّ يَدْعُو بِمَا يَشَاءُ

(kemudian berdoa/meminta apa pun yang diinginkan)

## فصل 2

### Bab 2

مِنْ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الصَّبَاحِ وَالْمَسَاءِ،  
وَحِزْبِ الْفَتْحِ الصَّدِيقِيِّ

Tentang Bacaan Dzikir Rasulullah ﷺ Di  
Waktu Pagi dan Sore Hari, dan Hizib  
Fath Ash-Shiddiqiy



لقد جاءكم رسول من انفسكم عزيز عليه  
ما عندكم حذيفه علىكم بالمعذرين ربهم ربهم  
دار الحديث الشريف  
محل الانترنت Rumah Hadist Indonesia

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا يَالْحَقِّ، وَأَنَّتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ،  
 أَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ، وَلَكَ الْمُلْكُ كُلُّهُ، وَبِيَدِكَ الْخَيْرُ كُلُّهُ، وَإِلَيْكَ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ،  
 عَلَانِيَتُهُ وَسِرُّهُ، لَكَ الْحَمْدُ، إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، فَاغْفِرْ لِي مَا مَضَى مِنْ ذُنُوبِي،  
 وَاغْصِنْ فِيمَا يَقِيَ مِنْ عُمْرِي، وَارْزُقْنِي أَعْمَالًا زَاكِيَّةً تَرْضَى بِهَا عَنِّي وَتَبْ عَلَيَّ.

Rasulullah ﷺ berdoa: “Wahai Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil), dan Engkau lah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya. Ya Allah, bagi-Mu segala puji, bagi-Mu segala kekuasaan, pada kekuasaan-Mu segala kebaikan, dan kepada-Mu pula kembali segala urusan, yang terang maupun yang samar. Bagi-Mu segala puji, sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ampunilah dosa-dosaku yang telah lewat, dan peliharalah aku disisa umurku, dan anugerahilah aku perbuatan-perbuatan suci yang dengannya Engkau ridha kepadaku, dan terimalah taubatku.”

أَللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ /أَمْسَيْتُ أُشْهِدُكَ، وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ  
 حَلْقِكَ، إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ حُمَّادًا عَبْدُكَ  
 وَرَسُولُكَ (x).”

“Ya Allah, sungguh aku di waktu pagi/sore hari ini bersaksi kepada-Mu, bersaksi kepada para (malaikat) pemikul Arsy-Mu, para malaikat-malaikat-Mu beserta seluruh makhluk-Mu, bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada Tuhan kecuali Engkau, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (**dibaca 4x**).”

**سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ لَا قُوَّةٌ إِلَّا بِاللَّهِ، مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ، وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، أَعْلَمُ  
أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا (٣٨).**

“Maha Suci Allah, dan pujiannya bagi-Nya. Tidak ada kekuatan kecuali dari Allah. Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi, dan yang tidak Dia kehendaki pasti tidak akan terjadi. Aku mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Berkuasa atas setiap sesuatu, dan bahwa Allah sungguh meliputi setiap sesuatu dengan ilmu-Nya. (**dibaca 3x**)”

**اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ، رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ،  
أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّ كِبِيرٍ.**

“Ya Allah, Yang Maha Mengetahui segala yang terlihat dan tak terlihat, Pencipta langit dan bumi, Pengusa setiap sesuatu dan yang merajainya, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau, aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan diriku, dan dari kejahatan syetan dan sekutu-sekutunya.”

**اللَّهُمَّ فَارَجُ الْهَمَّ، كَاسِفَ الْعَمَّ، مُحِيطَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ، رَحْمَنُ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ  
وَرَحِيمُهُمَا، أَنْتَ تَرْحَمُنِي، فَارْحَمْنِي رَحْمَةً تُغْنِنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سَوَّاَكَ (٣٨).**

“Ya Allah, Dzat Yang menghilangkan duka cita, Dzat Yang menyingkap (melenyapkan) kekhawatiran, Dzat Yang Maha mengabulkan doa mereka yang terdesak, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang di dunia dan akhirat, Engkau yang belas kasih kepadaku, rahmatilah aku dengan belas kasih yang mencukupkan aku dari belas kasih siapa pun selain Engkau. (**dibaca 3x**). ”

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرًّا وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ  
وَذَرَأَ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا،  
وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالثَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ.  
بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ، نَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، مِنْ شَرِّ كُلِّ عِرْقٍ نَعَارِ، وَمِنْ شَرِّ حَرَّ النَّارِ  
(٣x).

“Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan diterobos orang yang baik maupun orang jahat yang sanggup melampauinya, dari kejahatan yang diciptakan dan dijadikan-Nya, dan dari kejahatan apa pun yang turun dari langit dan dari kejahatan apa pun yang naik ke dalamnya, serta kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar darinya, dan dari kejahatan fitnah di malam hari dan siang hari, dan dari setiap kejahatan yang datang (di malam hari) dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

Dengan Nama Allah Yang Maha Besar, kami berlindung kepada Allah Yang Maha Agung dari kejahatan setiap urat yang merontaronta, dan dari kejahatan panas api.” (**dibaca 3x**).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشَبَّعُ،  
وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِذُنُوبِي، وَأَسْأَلُكَ  
بِرَحْمَتِكَ.

“Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tak khusyuk, dari nafsu yang tak pernah kenyang dan dari doa yang tak didengar (tak terkabul). Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Ya Allah, sungguh aku

memohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosaku, dan kepada-Mu aku memohon rahmat-Mu.”

اللَّهُمَّ زِدْنِي عِلْمًا، وَلَا تُزِغْ قَلْبِي بَعْدَ أَنْ هَدَيْتَنِي، وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ.

“Ya Allah, tambahkanlah ilmuku, dan janganlah Engkau condongkan hatiku pada kesesatan setelah Engkau memberiku petunjuk, berikanlah rahmat kepadaku dari sisi-Mu, sungguh Engkau adalah Dzat Yang Maha Pemberi.”

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، إِهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ يَا ذِنْكَ، إِنَّكَ أَنْتَ تَهْدِي مَنْ شَاءَ إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ.

“Ya Allah, Penguasa Jibril, Mika`il dan Israfil, Pencipta langit dan bumi, Yang Mengetahui segala yang terlihat dan tidak terlihat, Engkau menghukumi di antara para penyembah-Mu di dalam apa yang mereka perselisihkan, bimbinglah aku di dalam apa yang mereka perselisihkan pada kebenaran dengan izin-Mu. Sungguh Engkau membimbing siapa yang Engkau kehendaki ke jalan yang lurus.”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَئِي وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَجَدِيدِي، وَكُلُّ ذُلْكَ عِنْدِي.

“Ya Allah, ampunilah dosaku, ketidaktahuanku dan sikapku yang berlebihan dalam urusanku, dan apa pun yang Engkau lebih mengetahuinya dari pada aku. Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kesengajaanku, kebodohanku, keseriusanku dan senda gurauku, yang semuanya itu adalah di sisiku.”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقْدَّمُ، وَأَنْتَ  
الْمُؤَخَّرُ، وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Ya Allah, ampunilah segala yang telah aku lakukan dan apa pun yang datang kemudian, dan apa pun yang aku sembunyikan dan apa pun yang aku tampakkan (dari dosa-dosaku), Engkau Yang Maha Mendahului, Engkau Yang Mengakhiri, dan Engkau Maha Berkuasa atas setiap sesuatu.”

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي قَلْبًا تَقِيًّا مِنَ الشَّرِكِ نَقِيًّا لَا جَافِيًّا وَلَا شَقِيقًا.

“Ya Allah, karuniahilah aku hati yang menjauhi dosa, yang bersih dari syirik, bukan yang (hati) kasar maupun celaka.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صِحَّةً فِي إِيمَانِي، وَإِيمَانًا فِي حُسْنِ خُلُقِي، وَنَجَاحًا يَتَبَعُهُ فَلَاحٌ،  
وَرَحْمَةً مِنْكَ وَعَافِيَةً، وَمَغْفِرَةً مِنْكَ وَرِضْوَانًا.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kesehatan dalam keimanan, dan beriman dengan akhlak yang baik, serta kesuksesan yang diiringi dengan kemakmurhan, juga rahmat dan keselamatan dari-Mu, serta ampuan dan ridha-Mu.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ نَفْسًا بِكَ مُظْمَنَّةً، تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ وَتَقْنَعُ  
بِعَطَائِكَ يَا حَيُّ يَا قَيُومُ بِرْحَمَتِكَ أَسْتَغْيِثُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكْلِينِي إِلَى  
نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ.

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu jiwa yang tenang, (jiwa) yang mempercayai perjumpaan dengan-Mu dan ridha dengan ketetapan-Mu serta puas dengan pemberian-Mu. Wahai Yang Maha Hidup, wahai Dzat Yang Maha Mengurus segala urusan makhluk, dengan rahmat-Mu aku memohon perlindungan, baguskanlah segala

urusanku dan jangan biarkan aku mengandalkan diriku sendiri meskipun sekejap mata.”

اللَّهُمَّ رَبَ السَّمَاوَاتِ وَرَبَ الْأَرْضِينَ، وَرَبَنَا وَرَبَ كُلِّ شَيْءٍ، فَالْقَاتِلُ الْحَبَّ وَالثَّوْى، وَمُنْزِلُ التَّوْرَةِ وَالإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، إِقْضِ عَنِّي الدِّينَ، وَأَعْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ.

“Ya Allah, Pengusa langit dan Pengusa bumi, Pengusa kami dan Pengusa setiap sesuatu, yang menumbuhkan benih dan biji kurma, yang menurunkan Taurat, Injil, dan Al-Qur`an, aku berlindung kepada-Mu dari setiap sesuatu yang mempunyai kejahatan, karena Engkau yang mengendalikan segala sesuatu. Engkau Maha Awal maka tidak ada sesuatu sebelum Engkau, dan Engkau Maha Akhir maka tidak ada sesuatu setelah Engkau, dan Engkau Maha Dzahir maka tiada sesuatu pun di atas Engkau, dan Engkau Maha Tersembunyi maka tiada sesuatu pun yang tersembunyi di bawah Engkau, lunaskanlah hutang kami, dan cukupkanlah (jauhkan) kami dari kefakiran.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَأَسأَلُكَ عَزِيمَةَ الرُّشْدِ، وَأَسأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا، وَقَلْبًا سَلِيمًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمَ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ.

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu keteguhan dalam urusan, dan aku memohon kebulatan tekad dalam kesalahan. Aku memohon kepada-Mu agar selalu mensyukuri karunia-Mu dan bagus dalam beribadah. Aku juga memohon kepada-Mu lisan yang

benar dan hati yang bersih, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau ketahui, serta aku memohon ampun dari apa saja yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي  
وَتَرْحَمَنِي وَتَتُوبَ عَلَيَّ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَاقِضِنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ، اللَّهُمَّ  
إِنِّي أَسأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرَّبُ إِلَى حُبِّكَ.

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu agar senantiasa mengerjakan segala kebaikan dan meninggalkan segala bentuk kemungkaran, serta mencintai orang-orang miskin. Mudah-mudahan Engkau mengampunku dan merahmatiku, serta berkenan menerima taubatku, dan jika Engkau menghendaki fitnah bagi para penyembah-Mu, maka matikanlah aku tanpa fitnah. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar mencintai-Mu dan mencintai siapa pun yang mencintai-Mu serta mencintai amalan yang mendekatkan aku pada cinta kepada-Mu.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا أَمْرِيْ، وَتَجْمَعُ بِهَا قَلْبِيْ، وَتَلْمُ بِهَا  
شَعْيِ، وَتُصْلِحُ بِهَا دِينِيْ، وَتَحْفَظُ بِهَا غَائِيْ، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِيْ، وَتُرْكِيْ بِهَا عَمِيْ،  
وَتُلْهِمِيْ بِهَا رَشِدِيْ، وَتُبَيِّضُ بِهَا وَجْهِيْ، وَتَعْصِمِيْ بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءِ.

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu rahmat dari sisi-Mu. Dengan rahmat-Mu itu Engkau membimbing hatiku dan mengumpulkan urusanku, serta menghimpun hal-hal yang berserakan. Dengan rahmat-Mu itu Engkau memperbaiki agamaku, melindungi mereka yang tak hadir, meninggikan derajat mereka yang hadir, dan dengan rahmat-Mu itu Engkau menyucikan amalku, mengilhamkan keshalehan kepadaku, serta memutihkan wajahku dan menjagaku dari segala keburukan.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الْفَوْزَ عِنْدَ الْقَضَاءِ، وَنُزُلَ الشَّهَدَاءِ، وَعَيْشَ السُّعَادَاءِ، وَمُرَافَقَةَ الْأَنْبِيَاءِ، وَالنَّصْرَ عَلَى الْأَعْدَاءِ.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesabaran saat menerima keputusan (dari-Mu), keberuntungan saat perjumpaan (dengan-Mu), derajat para syuhada, kehidupan orang-orang yang bahagia, berdampingan dengan para Nabi (di surga-Mu), dan pertolongan atas musuh.”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَنْزَلُ بِكَ حَاجَيِ، وَإِنْ قَصَرَ رَأِيِ، وَضَعُفَ عَمَلِي، افْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ، فَأَسأَلُكَ يَا قَاضِي الْأُمُورِ، وَيَا شَافِي الصُّدُورِ، كَمَا تُحِيرُ بَيْنَ الْبُحُورِ، أَنْ تُحِيرَنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ، وَمِنْ دَعْوَةِ الشُّبُورِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْقُبُورِ.

“Ya Allah, aku haturkan segala hajatku kepada-Mu, meskipun pendek pemikiranku dan lemah amal perbuatanku. Aku sangat membutuhkan rahmat-Mu, maka aku memohon kepada-Mu wahai Yang Mengabulkan segala urusan, wahai Penyembuh segala dada (hati), sebagaimana Engkau menjauhkan di antara lautan, agar Engkau juga menjauhkanku dari adzab neraka Sa’ir, juga dari seruan kecelakaan dan fitnah kubur.”

اللَّهُمَّ مَا قَصَرَ عَنْهُ رَأِيِ، وَضَعُفَ عَنْهُ عَمَلِي، وَلَمْ تَبْلُغْهُ أَمْبِيَّتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ خَيْرًا أَنْتَ مُعْطِيْهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ، فَإِنِّي أَرْغُبُ إِلَيْكَ فِيهِ، وَأَسأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

“Ya Allah, betapa pendeknya pemikiranku tentang itu dan lemahnya amal perbuatanku tentang itu, dan niatku tidak sampai untuk menjangkaunya dari kebaikan yang telah Engkau janjikan kepada siapa pun di antara ciptaan-Mu, atau kebaikan yang Engkau berikan kepada siapa pun di antara para penyembah-Mu, aku sangat

mengharapkan itu kepada-Mu, dan aku memohon kepada-Mu agar bisa mendapatkannya dengan sebab rahmat-Mu wahai Penguasa semesta alam.”

اللَّهُمَّ ذَا الْحَبْلِ الشَّدِيدِ، وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ، أَسْأَلُكَ الْأَمْنَ يَوْمَ الْوَعْيْدِ، وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُلُودِ، مَعَ الْمُقْرَبِينَ الشَّهُودِ، الْرُّكُوعَ السُّجُودِ، الْمُؤْفِينَ بِالْعَهُودِ، إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ، وَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ، عَيْرَ ضَالَّينَ وَلَا مُضَلِّينَ، سِلْمًا لِأَوْلَائِكَ وَعَدْوًا لِأَعْدَائِكَ، نُحِبُّ بِحُبِّكَ مَنْ أَحَبَّكَ، وَنُعَادِي بِعَدَاؤِكَ مَنْ خَالَفَكَ. اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الْإِجَابَةُ، وَهَذَا الجَهْدُ وَعَلَيْكَ التَّكْلَانُ.

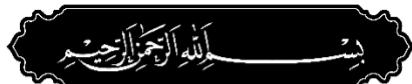
“Ya Allah, Pemilik tali yang kuat dan urusan yang bagus, aku memohon kepada-Mu rasa aman pada hari yang dijanjikan (Hari Kiamat), dan surga pada Hari Keabadian, bersama orang-orang yang dekat, mereka yang bersaksi, yang rukuk dan sujud, dan yang memenuhi janji-janjinya. Sungguh Engkau Dzat Maha Penyayang lagi Maha Mengasihi, dan sungguh Engkau melakukan apa yang Engkau kehendaki. Ya Allah, jadikan kami orang-orang yang membimbing (orang lain) dan termasuk orang-orang yang terbimbing, bukan orang-orang yang sesat lagi menyesatkan. Salam sejahtera untuk para wali-Mu, kami memusuhi terhadap musuh-musuh-Mu. Demi cinta kepada-Mu, kami cinta kepada siapa pun yang mencintai-Mu, dan kami memusuhi dengan permusuhan-Mu kepada siapa pun yang mendurhakai-Mu. Ya Allah, inilah doa kami dan hanya Engkau lah Yang Maha mengabulkan, inilah usaha kami, dan kami hanya mengandalkan kepada-Mu.”

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي صَدْرِي، وَنُورًا فِي قَلْبِي، وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَنُورًا مِنْ حَلْفِي، وَنُورًا مِنْ يَمِينِي، وَنُورًا مِنْ شَمَالِي، وَنُورًا مِنْ فَوْقِي، وَنُورًا مِنْ تَحْتِي، وَنُورًا

فِي بَشَرِيْ، وَنُورًا فِي حَمِيْ، وَنُورًا فِي دَمِيْ، وَنُورًا فِي عَظِيْ، أَلَّهُمَّ رِدْنِي نُورًا،  
 وَأَعْظَمْ لِي نُورًا، وَأَعْطِنِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا، سُبْحَانَ الَّذِي تَعَطَّفَ الْعِزَّ وَقَالَ  
 بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَبِسَ الْمَجْدَ وَتَكَرَّمَ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي التَّسْبِيْخُ إِلَّا لَهُ،  
 سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنَّعِيْمِ، سُبْحَانَ ذِي الْقُدْرَةِ وَالْكَرَمِ، سُبْحَانَ الَّذِي أَحْصَى كُلَّ  
 شَيْءٍ بِعِلْمِهِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ  
 الْعَظِيْمِ، الْعَزِيزِ الْحَكِيْمِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ  
 تَسْلِيْمًا كَثِيرًا.

“Ya Allah, jadikanlah untukku cahaya di dalam dadaku, cahaya di dalam hatiku, cahaya di hadapanku, cahaya di belakangku, cahaya di kananku, cahaya di kiriku, cahaya di atasku, cahaya di bawahku, cahaya di dalam kulitku, cahaya di dalam dagingku, cahaya di dalam darahku, dan cahaya di dalam tulangku. Ya Allah, tambahkanlah cahaya kepadaku, hebatkanlah cahaya kepadaku, karuniakan cahaya kepadaku dan jadikanlah cahaya untukku. Maha Suci Dia Yang Berjubah Kemuliaan dan berbicara dengan Kebesaran. Maha Suci Dia Yang berpakaian kemuliaan dan pemurah dengan kemuliaan. Maha Suci Dia yang pengagungan tidak dihaturkan kecuali hanya kepada-Nya. Maha Suci Dia Pemilik Karunia dan Kenikmatan. Maha Suci Dia Pemilik Kekuasaan dan Kemurahan. Maha Suci Dia Yang memperhitungkan setiap sesuatu dengan ilmu-Nya. Maha Suci Dia Pemilik keagungan dan kemuliaan. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Semoga Allah senantiasa melimpahkan pujian, keberkatan, dan kesejahteraan yang melimpah kepada

unjungan kami baginda Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat dengan kesejahteraan yang melimpah.”



## (حزب الفتح الصديقي اليموي)

يُقْرَأُ مَرَّةً فِي الصَّبَاحِ وَمَرَّةً فِي الْمَسَاءِ وَهُوَ مَاخُوذٌ مِنْ جُمْلَةِ الْأَحَادِيثِ النَّبَوَيَّةِ، لِمَوْلَانَا الْإِمامِ الْحَافِظِ أَبِي الْفَضْلِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ الصَّدِيقِ الْعَمَارِيِّ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، رَبِّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ، أَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ لَكَ، وَلَكَ الْمُلْكُ لَكَ وَبِيَدِكَ الْخَيْرُ لَكَ، وَإِلَيْكَ يُرْجَعُ الْأَمْرُ، عَلَيْنِي تُهْوِي وَسِرُّكَ لَكَ الْحَمْدُ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، إِغْفِرْ لِي مَا مَضَى مِنْ ذُنُوبِي وَاعْصِمْنِي فِيمَا بَقَى مِنْ عُمْرِي وَارْزُقْنِي أَعْمَالًا رَزِيكَةً تَرْضِي بِهَا عَنِّي وَتُبْ عَلَيْ.

أَللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ (وَفِي الْمَسَاءِ: أَمْسَيْتُ) أَشْهَدُكَ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ (4x).

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ مَا شَاءَ لَمْ يَكُنْ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا. (3x)

أَللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمُ الْعِيْنِ وَالشَّهَادَةِ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهِ.

أَللّهُمَّ فَارِحْ الْهَمَّ، كَاشِفَ الْعَمَّ، مُحِبِّ دَعْوَةِ الْمُضطَرِّبِينَ، رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمُهُمَا، أَنْتَ تَرْحَمُنِي فَأَرْحَمْنِي رَحْمَةً تُغْنِيَنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِواكَ. (3x).

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِرُهُنَّ بِرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَّ وَبَرَّ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَّ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ شَرِّ فَتْنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ.

بِاسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ كُلِّ عَرْقٍ نَعَارٍ وَمِنْ شَرِّ حَرَّ النَّارِ. (3x).

أَللّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قُلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ، أَللّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِذُنُوبِي وَأَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ، أَللّهُمَّ زِدْنِي عِلْمًا وَلَا تُزِّغْ قَلْبِي بَعْدَ أَنْ هَدَيْتَنِي وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ. أَللّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالَمُ الْعَيْنِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ خَحْثُمَ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي لِمَا اخْتَافَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ أَنْكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ. أَللّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَّئِي وَجَهْنَمْ وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. أَللّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَّئِي وَعَمَدِي وَجَهْنَمْ وَهَرَبِي وَكُلُّ ذُلْكَ عِنْدِي. أَللّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَمْتُ أَنْتَ الْمُقْدَمُ وَأَنْتَ الْمُؤْخَرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَللّهُمَّ ارْزُقْنِي قَلْبًا نَقِيًّا مِنَ الشَّرِكِ لَا جَافِيًّا وَلَا سَقِيًّا، أَللّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ صِحَّةً إِيمَانِي وَإِيمَانًا فِي حُسْنِ حُلُقٍ وَنَجَاحًا يَبْيَعُهُ فَلَاحُ وَرَحْمَةً مِنْكَ وَرَضْوَانًا. أَللّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ نَفْسًا بِكَ مُطمَئِنَةً تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ وَتَقْنِعُ بِعَطَايَكَ، يَا حَيُّ يَا قَيُومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْيِثُ أَصْلَحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكْلِنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةً عَيْنَ. أَللّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِينَ، وَرَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالْقَلْبُ الْحَبْ وَالنَّوْيُ، وَمَنْزِلُ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي أَنْتَ آخَذْ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، أَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، إِقْضِ عَنِي الدَّيْنِ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ. أَللّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ

الشَّبَاتِ فِي الْأَمْرِ، وَأَسَّالَكَ الْعَزِيمَةَ فِي الرُّشْدِ، وَأَسَّالَكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسَّالَكَ لِسَانًا صَادِقًا وَقَلْبًا سَلِيمًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ فَإِنَّكَ تَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَإِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ。اللَّهُمَّ أَسَّالَكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينَ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَتَتُوبَ عَلَيَّ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَاقْبِضْنِي إِلَيْكَ عَيْرَ مَفْتُونٍ。اللَّهُمَّ إِنِّي أَسَّالَكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ، وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقْرَبُنِي إِلَى حُبِّكَ。اللَّهُمَّ إِنِّي أَسَّالَكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي، وَتَجْمِعُ بِهَا أَمْرِي، وَتَنْتَمِّ بِهَا شَعْشِي، وَتَرْدِدُ بِهَا الْفِتْنَةَ عَيْنِي، وَتُصْلِحُ بِهَا دِينِي، وَتَحْفَظُ بِهَا عَائِبِي، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي، وَتُنْزِّي بِهَا عَمَلي، وَتُنْهِمُنِي بِهَا رُشْدِي، وَتَبَيِّضُ بِهَا وَجْهِي، وَتَعْصِمُنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ。اللَّهُمَّ اعْطِنِي إِيمَانًا صَادِقًا، وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ، وَرَحْمَةً أَنْأَلِ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ。اللَّهُمَّ إِنِّي أَسَّالَكَ الْفَوْزَ عِنْدَ الْقَضَاءِ، وَتَزْلُلُ الشَّهَادَةِ، وَعَيْشَ السُّعَادَاءِ، وَمُرَافَقَةَ الْأَنْبِيَاءِ، وَالنَّصْرَ عَلَى الْأَعْدَاءِ。اللَّهُمَّ إِنِّي أُنْزِلُ بِكَ حَاجَتِي وَإِنْ فَصَرَ رَأْيِي وَضَعَفَ عَمَلي، وَافْتَنَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ فَاسَّالَكَ قَاضِي الْأُمُورِ وَيَا شَافِي الصُّدُورِ، كَمَا تَحِيرُ بَيْنَ الْبُحُورِ أَنْ تَحِيرِنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ وَمِنْ دَعْوَةِ الْثُّبُورِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقُبُورِ。اللَّهُمَّ مَا قَصَرَ عَنْهُ رَأْيِي وَضَعَفَ عَنْهُ عَمَلي وَلَمْ تَبْلُغْهُ أُمْنِيَّتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدَتْهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ خَيْرٌ أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ فَإِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيهِ، وَأَسَّالَكَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ。اللَّهُمَّ ذَا الْحُبْلِ الشَّدِيدِ وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ أَسَّالَكَ الْأَمْنَ يَوْمَ الْوَعِيدِ وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُنُودِ مَعَ الْمُقْرَبِينَ الشَّهُودِ الرُّكَعِ السُّجُودِ، الْمُوْقَنِينَ بِالْعُهُودِ، إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ، وَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ。اللَّهُمَّ أَجْعَلْنَا هَادِينَ مُهَتَّدِينَ غَيْرَ ضَالَّينَ وَلَا مُضْلَّينَ سَلِيمًا لِأُولَائِكَ وَعَدْنَا لِأَعْدَائِكَ، تُحِبُّ بِحُبِّكَ مَنْ أَحَبَّكَ، وَنُعَادِي بِعَدَاوَتِكَ مَنْ خَالَفَكَ。اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الْإِجَابَةُ، وَهَذَا الْجَهْدُ وَعَلَيْكَ الشُّكْلَانُ。اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي صَدِّرِي، وَنُورًا فِي قَلْبِي، وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَنُورًا مِنْ خَلْفِي، وَنُورًا مِنْ يَمِينِي، وَنُورًا مِنْ شَمَائِلِي، وَنُورًا مِنْ فَوْقِي، وَنُورًا مِنْ تَحْتِي، وَنُورًا فِي بَشَرِي، وَنُورًا فِي لَحْيِي، وَنُورًا فِي دَمِي، وَنُورًا فِي عَظِيمِي، اللَّهُمَّ زِدْنِي نُورًا، وَاعْظِمْ لِي نُورًا،

واعطى نوراً، واجعل لي نوراً. سُبْحَانَ الَّذِي تَعَظَّفُ بِالْعِزَّ وَقَالَ لِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَيْسَ الْمَجْدُ  
وَتَكْرَمُ بِهِ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ، سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنَّعْمَ، سُبْحَانَ ذِي  
الْفُدْرَةِ وَالْكَرَمِ، سُبْحَانَ الَّذِي أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ بِعِلْمِهِ، سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَلَا حَوْلَ  
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحِبِهِ  
وَسَلَّمَ تَسْلِيماً كَثِيرًا.

إِلَّا خَوَانٌ يَفْتَحُونَ الْحَضْرَةَ بِقِرَاءَةِ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ ثُمَّ الْمَعَارِفِ الدَّوْقِيَّةِ فِي الْوَظِيفِيَّةِ الصَّدَّيقِيَّةِ  
حَتَّى وَصَلُوا إِلَى (وَمَا يَكُونُ مِنْ نَعْمَةٍ فِيْنَ اللَّهُ) إِسْتَمْرُوا فِي ذِكْرِ الْمُفْرَدِ "اللَّهُ" جُلُوسًا بِصَوتٍ  
مُتَوَسِّطٍ لَحْوِ عِشْرِينَ مَرَّةً ثُمَّ يَقُولُونَ لِلَّذِكْرِ بِهِ قِيَاماً مَعَ إِنْشَادِ الْقَصَائِدِ الْوَعْظِيَّةِ وَمَا يُنَاسِبُهَا  
ثُمَّ يَجْلِسُونَ فَيَقْرَأُ أَحَدُ الْإِخْوَانِ بَعْضَ آيِ الَّذِكْرِ الْحَكِيمِ ثُمَّ يُتَمُّمُونَ قِرَاءَةَ الْوَظِيفَةِ وَيُخْتَمُونَ  
الْحَضْرَةَ بِالدُّعَاءِ الْأَتِيِّ مَعَ رَفْعِ الْأَيْدِيِّ وَهُوَ:

اللَّهُمَّ اجْعُنَا عَلَى حَبَبِكَ، وَأَعْنَا عَلَى طَاعَنِكَ وَخِدْمَتِكَ، وَطُهِّرَا تَطْهِيرًا نُصْلِحُ بِهِ لِحَضْرَتِكَ،  
وَلَقِنِي نَبِيَّكَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَزَدْنَا فِيْكَ تَحْمِيرًا، وَبِكَ افْتَنَنَا، وَعَيْبَنَا فِيْكَ عَنْ كُلِّ شَيْءٍ سَوَاكَ،  
حَتَّى لَا نَكُونَ إِلَّا بِكَ وَلَكَ، وَاحْفَظْنَا فِيْكَ سَائِرَ يَوْمَنَا، وَبَقِيَّةَ عُمْرِنَا حَتَّى تَتَوَفَّنَا، وَأَنْتَ عَنَّا  
رَاضٌ، وَنَحْنُ عَنْكَ غَيْرَ مَفْتُونِينَ، بِحَقِّ مَوْلَانَا رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا  
يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ثُمَّ يَتَصَافَّحُونَ مَعَ تَقْبِيلِ الْأَيْدِي وَيَنْدَأُ كُرُونَ فِيمَا يُهْمِمُهُمْ مِنْ أَمْرٍ دِينِهِمْ وَدُنْيَاهمْ، وَمِنْ  
وَظَائِفِ الطَّرِيقَةِ أَيْضًا الْوَظِيفَةِ الرَّرُوْقِيَّةِ وَحِزْبِ الْبَحْرِ الشَّاذِيِّ وَحِزْبُ التَّوْويِّ.

## فصل 3

### Bab 3

مِنْ أَذْكَارِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي ٢٤ سَاعَةً آفَيْ  
اللَّيْوَمْ وَاللَّيْلَةِ

Tentang Dzikir-Dzikir Rasulullah ﷺ  
Dalam Sehari Semalam (24 jam)



قَالَ الْإِمَامُ عَلَيْهِ بْنُ أَبِي طَالِبٍ I : لَا خَيْرٌ فِي عِبَادَةٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ، وَلَا خَيْرٌ فِي عِلْمٍ بِغَيْرِ فَهِمْ.

“Al-Imam Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu anhu* mengatakan; “Tiada kebaikan di dalam ibadah tanpa disertai ilmu, dan tiada kebaikan di dalam ilmu tanpa disertai kefahaman.”

## أَذْكَارُ الصَّبَاحِ وَالْمَسَاءِ

### Dzikir-Dzikir Di Waktu Pagi Dan Sore Hari.

(1) أَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَإِنَّا عَبْدُكَ وَإِنَّا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا أَسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ وَأَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَاغْفِرْ لِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Ya Allah, Engkau lah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau, Engkau ciptakan aku, dan aku adalah penyembah-Mu, dan aku menepati janji dan janji-janji-Mu sebaik mungkin, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang telah aku lakukan, aku mengakui nikmat-Mu kepadaku, dan aku mengakui dosa-dosaku, maka ampunilah aku, karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau.”

مَنْ قَالَهَا مِنَ التَّهَارِ مُؤْقَنًا بِهَا، فَمَاتَ مِنْ يُمْسِيَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُؤْقَنٌ بِهَا، فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

“Barang siapa membacanya di waktu siang hari dengan penuh keimanan, kemudian ia meninggal di sore harinya sebelum petang, maka dia termasuk penghuni surga, dan barang siapa membacanya

di malam hari dengan penuh keimanan, lalu ia meninggal sebelum pagi, maka ia termasuk penghuni surga.”

(2) أَللَّهُمَّ إِنَّا أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ.

أَللَّهُمَّ إِنَّا أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

“Ya Allah, karena Engkau kami mengalami waktu pagi dan waktu petang, dan karena Engkau kami hidup dan mati, dan kepada-Mu juga kami akan kembali.”

“Ya Allah, karena Engkau kami mengalami waktu petang dan waktu pagi, karena Engkau kami hidup dan mati, dan kepada-Mu kami kembali.”

(3) أَصْبَحْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَلَكَمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَدِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٌ ﷺ، وَمَلَةٌ أَئِيمَّنَا إِبْرَاهِيمَ حَسِيفًا مُسْلِمًا، وَمَا آتَانَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

“Kami menyongsong pagi dengan kesucian Islam dan dengan kalimat ikhlas (*syahadat*), serta dengan agama (yang dibawa) Nabi Muhammad ﷺ, dan juga agama Bapak kami Ibrahim dengan berserah diri (*hanif*), serta bukanlah kami termasuk golongan orang-orang musyrik.”

(4) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. أَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، أَللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيِّي وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَائِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ بِعَذَابِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku.

Ya Allah, tutupilah auratku dan tentramkanlah aku dari rasa takutku. Ya Allah, peliharalah aku dari arah depanku, belakangku, dari kananku dan kiriku, serta atasku, dan aku berlindung dengan keagungan-Mu dari ancaman yang datang dari arah bawahku.”

(5) **اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ (٣x).**

“Ya Allah sehatkanlah badanku, Ya Allah sehatkanlah pendengaranku, Ya Allah sehatkanlah penglihatanku, tidak ada Tuhan selain Engkau.” (**dibaca 3x**).

**اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ (٣x).**

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau.”

(6) **أَصْبَحْنَا وَاصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبُّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبُّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبُّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي الْقَبْرِ.**

“Kami memasuki pagi hari dan pada pagi ini kekuasaan (jagad raya tetap) milik Allah. Segala puji bagi Allah tiada Tuhan yang haq selain Allah, Dialah yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya lah semua kekuasaan dan pujian, dan Dialah yang berkuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dari kebaikan hari ini dan

kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan di hari ini dan kejahatan sesudahnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan dari kesengsaraan di masa tua. Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka dan siksa kubur.”

أَمْسِينَا وَأَمْسِي الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبُّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ  
وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبُّ أَعُوذُ  
بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَسُوءِ الْكِبِيرِ، رَبُّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ فِي التَّارِ وَعَذَابِ فِي الْقَبْرِ.

“Kami memasuki sore hari dan pada sore ini (jagat raya dan seisinya) tetap menjadi milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Dialah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nya semua kekuasaan dan pujian. Dialah Yang Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku memohon pada-Mu dari kebaikan malam ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya, dan aku berlindung pada-Mu dari kemalasan, dan kesengsaraan di masa tua. Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka dan siksa kubur.”

(7) أَللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالَمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ  
أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكِهِ  
وَأَنْ أَقْرَفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

“Ya Allah, Dzat Pencipta langit dan bumi, Dzat yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dzat yang menguasai segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, dan dari kejahatan syetan serta bala tentaranya,

atau aku berbuat kejelekan pada diriku, atau aku mendorongnya kepada orang muslim.”

(8) رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبّا وَ بِالإِسْلَامِ دِيْنًا وَ بِمُحَمَّدٍ نَّبِيًّا.

“Aku rela Allah sebagai Tuhanmu, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad ﷺ sebagai Nabi (ku).”

مَنْ قَالَهَا حِينَ يُصْبِحُ وَحْيُنَ يُمْسِي كَانَ حَقًّا عَلَى اللّٰهِ أَنْ يُرِضِيَهُ.

“Siapa yang membacanya ketika di waktu pagi dan sore hari, maka ia berhak mendapatkan ridha-Nya Allah”.

(9) يَا حَيُّ يَا قَيْوُمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْفِيْثُ، أَصْلَحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ وَلَا إِلَى أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ.

“Wahai (Dzat) yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri. Dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Perbaikilah urusanku seluruhnya, dan jangan Engkau serahkan aku kepada diriku walau hanya sekejap mata.”

(10) لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, Tuhan Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

مَنْ قَالَهَا فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، كَانَتْ لَهُ عَدْلَ عَشْرَ رِقَابٍ، وَكَتَبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ، وَحُمِيتْ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ، وَكَانَ لَهُ حِرْزًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذُلِّكَ حَتَّى يُمْسِي، وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذُلِّكَ.

“Barang siapa yang membacanya dalam satu hari sebanyak seratus kali, maka baginya setara dengan memerdekakan sepuluh budak, dan ditulis baginya seratus kebaikan, dan dihapus baginya seratus kesalahan, dan baginya perlindungan dari godaan syetan pada hari tersebut sampai sore hari, dan tidak ada seorang pun yang datang lebih utama dari apa yang dia bawa, kecuali seseorang yang melakukan lebih banyak dari itu.”

(11) سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدُ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزَنَةَ عَرْشِهِ، وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ .(٣x)

“Maha Suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sesuai keridhaan-Nya, seberat timbangan ‘arsy-Nya, dan sebanyak tinta (yang menulis) kalimat-Nya. (dibaca 3x).”

(12) أَللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدُهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسَعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يُئْوِدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ .(البقرة: 255).

“Allah, tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi, dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (Qs. Al-Baqarah [2]: 255).

مَنْ قَاتَاهَا حِينَ يُمْسِي أَجِيرٌ مِّنَ الشَّيْطَانِ حَتَّىٰ يُصْبِحَ وَمَنْ قَالَهَا حِينَ يُصْبِحُ أَجِيرٌ  
مِّنْهُ حَتَّىٰ يُمْسِي.

“Siapa yang membacanya di waktu petang, maka ia akan selamat dari godaan syetan sampai pagi hari, dan siapa yang membacanya di waktu pagi, ia akan selamat dari godaan syetan sampai sore hari.”

(13) سُورَةُ الْإِخْلَاصِ، وَالْفَلَقِ، وَالثَّاَيِّسِ.

**Surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas.**

مَنْ قَرَأَهُمْ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي (٣٦)؛ تَكْفِيهِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ.

“Siapa pun yang membacanya di pagi dan sore hari sebanyak tiga kali, maka dicukupkan baginya dari segala sesuatu.”

### سُورَةُ الْإِخْلَاصِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ أَللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿٣﴾  
وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ ﴿٤﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Esa. [1]. Allah tempatnya meminta segala sesuatu. [2]. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. [3]. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia. [4].”

### سُورَةُ الْفَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ  
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

“Katakanlah (Muhammad). “Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai Shubuh. [1], dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan. [2], dan dari kejahatan malam jika telah gelap gulita, [3], dan dari kejahatan perempuan perempuan penyihir yang meniup pada buhul-buhul talinya [4], dan dari kejahatan orang-orang yang dengki apabila ia dengki. [5].”

### سُورَةُ النَّاسِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿ مَلِكِ النَّاسِ ﴾ إِلَهِ النَّاسِ  
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿ الَّذِي يُوْسُوسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴾ مِنَ الْجِنَّةِ  
وَالنَّاسِ ﴿

“Katakanlah (Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan yang memelihara dan menguasai manusia. [1]. Rajanya manusia. [2]. Tuhannya manusia. [3], dari kejahatan bisikan syetan yang biasa bersembunyi. [4], yang membisikkan kejahatan ke dalam dada manusia [5], dari golongan jin dan manusia. [6].”

(14) بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ  
الْعَلِيمُ (٣x).

“Dengan nama Allah, yang tidak akan berbahaya dengan (sebab) nama-Nya segala sesuatu (yang ada) di bumi dan di langit, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (**dibaca 3x**).”

مَنْ قَالَهَا فِي صَبَاحٍ كُلُّ يَوْمٍ وَمَسَاءً كُلُّ لَيْلَةٍ لَمْ يَضُرُّهُ شَيْءٌ.

“Siapa yang membaca di waktu pagi setiap harinya, dan di waktu sore setiap malamnya, maka apa pun tidak akan membahayakan dirinya.”

(15) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَمْسَيْتُ أَشْهِدُكَ وَأَشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ (٤x).

“Ya Allah, aku telah berpagi, aku persaksikan Engkau, dan aku persaksikan kandungan ‘arys-Mu, malaikat-malaikat-Mu serta seluruh makhluk-Mu bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain-Mu dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba-Mu dan Rasul-Mu.” (dibaca 4x).

مَنْ قَالَهَا مَرَّةً أَعْتَقَ اللَّهُ رُبْعَهُ مِنَ النَّارِ، فَمَنْ قَالَهَا مَرَّتَيْنِ أَعْتَقَ اللَّهُ نِصْفَهُ،  
وَمَنْ قَالَهَا ثَلَاثًا أَعْتَقَ اللَّهُ ثَلَاثَةَ أَرْبَاعِهِ، فَإِنْ قَالَهَا أَرْبَعًا أَعْتَقَهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ.

“Barang siapa membaca kalimat ini satu kali, maka Allah akan membebaskan seperempatnya dari api neraka, dan barang siapa membacanya dua kali, Allah akan membebaskan setengahnya dari api neraka. Barang siapa membacanya tiga kali, maka Allah akan membebaskan tiga perempatnya dari api neraka, dan barang siapa membacanya empat kali, maka Allah akan membebaskan sepenuhnya dari api neraka.”

(16) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبِّلًا.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rejeki yang halal, dan amal yang diterima.”

(17) سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ (١٠٠x).

“Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya.” (dibaca 100x).

مَنْ قَالَهَا حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي مِئَةً مَرَّةً لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، بِأَفْضَلِ مِمَّا جَاءَ بِهِ، إِلَّا أَحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ، أَوْ رَأَدَ عَلَيْهِ.

“Siapa yang membacanya pada saat pagi dan saat malam hari sebanyak seratus kali, maka tidak ada seorang pun yang datang pada hari kiamat dengan kebaikan yang lebih baik dari pada yang ia bawa, kecuali seseorang yang mengucapkan (bacaan) yang sama atau lebih dari yang ia baca.”

(18) سُبْحَانَ اللَّهِ (١٠٠ x).

“Maha Suci Allah.” (dibaca 100x).

(19) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ (١٠٠ x).

“Segala puji bagi Allah.” (dibaca 100x).

(20) أَلْلَهُ أَكْبَرُ (١٠٠ x).

“Allah Maha Besar.” (dibaca 100x).

(21) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (١٠٠ x).

“Tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya (segala) pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

﴿مَا يَقُولُ إِذَا اسْتَيقَظَ مِنْ مَنَامِهِ﴾

Doa Yang Dibaca Nabi ﷺ Ketika Bangun Dari Tidur.

(1) الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

“Segala puji bagi Allah, yang telah membangunkan kami setelah menidurkan kami, dan kepada-Nya kami dibangkitkan.”

**(2) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَدَّ عَلَيَّ رُوحِي، وَعَافَانِي فِي جَسَدِي، وَأَذْنَانِي بِذِكْرِهِ.**

“Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan kepada jasadku dan mengembalikan ruhku kepadaku serta mengizinkanku untuk berdzikir kepada-Nya.”

﴿مَا يَقُولُ إِذَا لَيْسَ ثَوْبَهُ﴾

**Doa Yang Diucapkan Nabi ﷺ Ketika Memakai Pakaian.**

**اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِي، أَسْأَلُكَ حَيْرَهُ، وَحَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ، وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.**

“Ya Allah, untuk-Mu segala pujian yang Engkau berikan kepadaku pakaian ini. Aku memohon kepada-Mu kebaikan pakaian ini dan kebaikan apa pun yang dibuat untuknya, serta aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan pakaian ini dan kejelekan apa pun yang dibuat untuknya.”

﴿كَيْفِيَةُ لُبْسِ التَّوْبِ﴾

**Tata Cara Memakai Pakaian.**

**إِذَا لَيْسْتُمْ وَإِذَا تَوَضَّأْتُمْ فَابْدُءُوا بِأَيْمَانِكُمْ.**

“Apabila kalian memakai pakaian, dan apabila kalian berwudhu’ maka mulailah dari bagian kanan (tangan) kalian.”

﴿مَا يَقُولُ إِذَا دَخَلَ الْحُلَاءَ﴾

**Doa Yang Dibaca Ketika Masuk Kamar Mandi.**

**(1) أَلَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.**

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan syetan laki-laki dan syetan perempuan.”

بِسْمِ اللَّهِ (2)

“Dengan menyebut nama Allah.”

﴿مَا يَقُولُ إِذَا حَرَجَ مِنَ الْحَلَاءِ﴾

**Doa Yang Dibaca Ketika Keluar Kamar Mandi.**

غُفرانَكَ.

“Dengan mengharap ampunan-Mu (Ya Allah).”

﴿الَّذِكْرُ قَبْلَ الْوُضُوءِ﴾

**Bacaan Dzikir Sebelum Berwudhu`.**

بِسْمِ اللَّهِ.

“Dengan menyebut nama Allah.”

﴿مَا يَقُولُ إِذَا فَرَغَ مِنْ وُضُوئِهِ﴾

**Doa Yang Dibaca Nabi ﷺ Setelah Selesai Berwudhu`.**

(1) أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

“Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah.”

(2) أَللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ، واجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، إِلَّا فَتُبَحِّثْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ التَّمَانِيَّةِ، يَدْخُلُ مِنْ أَيْمَانِهَا شَاءَ.

“(Barang siapa selepas berwudhu` berdoa); “Ya Allah, jadikanlah aku hamba yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagai orang yang bersuci,” melainkan akan dibukakan baginya delapan pintu surga, ia boleh masuk lewat pintu mana saja yang ia kehendaki.”

(3) سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

“Maha Suci Engkau Ya Allah dan dengan memuji-Mu, tiada Tuhan selain Engkau, dan aku memohon ampun dan bertaubat kepada-Mu.”

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَهَا عِنْدَ فَرَاغِهِ مِنْ وُضُوئِهِ حُتَّمَ عَلَيْهَا بِخَاتَمٍ  
فَوُضِعَتْ تَحْتَ الْعَرْشِ فَلَمْ تُكْسِرْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

”Siapa yang berwudhu` kemudian menyempurnakan wudhu` itu lalu membaca do'a di atas ketika selesai dari wudhu`nya, maka dia akan dipakaikan cincin yang kemudian cincin itu diletakkan di bawah ‘Arsy, maka cincin itu tidak akan retak sampai hari kiamat.”

﴿مَا يُقَالُ عِنْدَ الْخُرُوجِ مِنَ الْمُنْزَلِ﴾

**Doa Yang Dibaca Ketika Keluar Dari Rumah.**

(1) بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

“Dengan menyebut nama Allah, aku berserah diri kepada Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dari pertolongan Allah.”

(2) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضْلَلَ أَوْ أُضْلَلَ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزِلَّ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ أَوْ  
أَظْلَمَ أَوْ أُظْلَمَ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, janganlah aku sampai tersesat atau disesatkan, jangan sampai tergelincir atau digelincirkan orang lain, menganiaya atau dianiaya orang lain, dan

berbuat bodoh atau dibodohi orang lain, serta berbuat dzalim atau didzalimi.”

﴿مَا يُقَالُ عِنْدَ الدُّخُولِ إِلَى الْمَنْزِلِ﴾

#### Doa Yang Dibaca Ketika Masuk Rumah.

بِسْمِ اللَّهِ وَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا. ثُمَّ لِيُسَلِّمَ عَلَى أَهْلِهِ.

“Ya Allah, dengan nama-Mu kami masuk, dan dengan nama-Mu kami keluar. Kepada Allah-lah, Tuhan kami, kami bertawakal.” Lalu mengucapkan salam kepada keluarga yang ada di rumah.

﴿مَا يَقُولُ إِذَا خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ﴾

#### Doa Yang Diucapkan Ketika Keluar Untuk Shalat.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُورًا وَمِنْ أَمَامِي نُورًا وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا.  
اللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُورًا.

“Ya Allah, jadikanlah di dalam hatiku cahaya dan di dalam lisanku cahaya. Jadikanlah di dalam pendengaranku cahaya, dan pada penglihatanku cahaya. Jadikanlah dari belakangku cahaya dan dari depanku cahaya. Jadikanlah dari atasku cahaya dan dari bawahku cahaya. Ya Allah, berilah aku cahaya.”

﴿مَا يَقُولُ عِنْدَ دُخُولِ الْمَسْجِدِ﴾

#### Doa Yang Diucapkan Ketika Masuk Masjid.

(1) أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

“Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Besar, kepada Dzat-Nya Yang Maha Mulia, dan kepada kerajaan-Nya dari godaan syetan yang terkutuk.”

(2) بِسْمِ اللَّهِ، وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ.

“Dengan menyebut nama Allah, dan salam sejahtera untuk Rasulullah ﷺ.”

(3) أَللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

“Ya Allah, bukalah bagiku pintu rahmat-Mu.”

﴿مَا يَقُولُ عِنْدَ الْخُرُوجِ مِنَ الْمَسْجِدِ﴾

#### Doa Yang Diucapkan Ketika Keluar Dari Masjid.

أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu akan karunia-Mu.”

﴿إِذْكَارُ الْأَذَانِ﴾

#### Dzikir-Dzikir Seputar Adzan.

(1) مَنْ سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ فَقَالَ مِثْلَ مَا يَقُولُ؛ إِلَّا فِي حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ وَحَيَّ عَلَى الْفَلَاجِ  
فَيَقُولُ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

“Apabila kamu mendengar muadzin sedang adzan, maka ucapkanlah (jawablah) seperti yang diucapkan muadzin, kecuali saat mendengar muadzin membaca “hayya ‘alas shalah” dan “hayya ‘alal falah”, maka ucapkanlah (jawablah); “la haula wala quwwata illa billah.”

(2) يُصَلِّي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ فَرَاغِهِ مِنْ إِجَابَةِ الْمُؤَذِّنِ.

“(lalu) bershalawatlah kepada Nabi Muhammad ﷺ setelah selesai dari menjawab adzannya muadzin.”

(3) أَللّهُمَّ رَبَّ هُذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا بِالْوَسِيلَةِ  
وَالْفَضِيلَةِ، وَابْعِثْنَاهُ مَقَامًا مَحْمُودًا بِالذِّي وَعَدْتَهُ، أَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ  
مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ حَمِيدٌ وَبَارِكْ عَلَى  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ  
حَمِيدٌ. حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

“Ya Allah, Tuhan yang mempunyai seruan yang sempurna dan shalat yang ditegakkan ini, berikanlah dengan limpah karunia-Mu kepada Nabi Muhammad kedudukan dan keutamaan (paling tinggi) dan limpahkanlah kepadanya tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan untuk Nabi Muhammad, dan juga limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Limpahkanlah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan kepada keluarga Nabi Ibrahim. Di seluruh alam semesta, sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Agung.”

(4) يَدْعُوا لِنَفْسِهِ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ، وَالدُّعَاءُ لَا يُرَدُّ بَيْنَهُمَا.

“(Lalu) berdoalah untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa di antara keduanya itu tidak akan ditolak.”

﴿مَا يَقُولُ الْإِمَامُ قَبْلَ الصَّلَاةِ لِلْمَأْمُونِينَ﴾

## **Yang Dibaca Imam Kepada Maknum Sebelum Shalat Dimulai.**

1) إِسْتَوُوا وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفُ قُلُوبُكُمْ؛ لِيَلِنِي مِنْكُمْ أُولُو الْأَحْلَامِ وَالثُّنْهَى  
ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ.

“Luruskanlah (shaff kalian) dan janganlah kalian bercerai-berai sehingga tercerai-berai hati kalian, dan Hendaknya yang berada di belakangku ialah *ulul ahlam wa nuha* (orang yang sempurna akal dan fikirannya) kemudian (orang-orang) yang setelah itu, dan kemudian (orang-orang) yang setelah itu.”

2) أَتَمُوا الصَّفَ الْمُقَدَّمَ، ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ، فَمَا كَانَ مِنْ نَقْصٍ فَلِيَكُنْ فِي الصَّفَ  
الْمُؤَخَّرِ.

“Sempurnakanlah shaf yang paling depan. Kemudian barulah shaf selanjutnya. Apabila ada shaf yang tidak sempurna maka hendaklah di shaf paling belakang.”

3) رَضُّوا صُفُوفَكُمْ، وَقَارِبُوا بَيْنَهَا، وَحَادُّوا بِالْأَعْنَاقِ.

“Tertibkanlah barisan (shaff)-mu, rapatkanlah jaraknya, dan luruskanlah dengan leher.”

﴿مَا يَقُولُ مِنْ دُعَاءٍ إِلَسْتِفَاتَحْ (بَعْدَ أَوَّلِ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ)﴾

## **Yang Diucapkan Dari Doa Iftitah (Setelah Takbiratul Ihram).**

1) وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ  
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمُحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذِلِّكَ أُمِرْتُ  
وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. أَللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ أَنْتَ  
رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا لَا

يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ  
وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبِيلَكَ طَاعَةً مَعَ  
السَّعَادَةِ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ بِيَدِيْكَ وَالْمَهْدِيُّ مَنْ هَدَيْتَ أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ  
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

“Aku menghadap kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus, dan aku tidaklah tergolong orang-orang yang menyekutukan-Mu. Sesungguhnya shalat, ibadah, dan hidup serta matiku adalah hanya untuk Allah. Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim. Ya Allah, Engkau adalah raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh sebab itu ampunilah semua dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Tunjukkanlah kepadaku akhlak terbaik, karena tidak ada yang bisa menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, karena tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku dari padanya kecuali Engkau. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan-Mu, kejelekan tidak dinisbahkan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan hanya kepada-Mu aku kembali. Maha suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku meminta ampun dan bertaubat kepada-Mu.”

(2) سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

“Maha suci Engkau, ya Allah. Ku sucikan nama-Mu dengan memuji-Mu. Nama-Mu penuh berkah. Maha tinggi Engkau. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau.”

(3) أَللَّهُمَّ بَايْدُ بَيْنِي وَبَيْنَ حَطَّايَايَ كَمَا بَايْدَتْ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. أَللَّهُمَّ نَفَّنِي مِنَ الْحَطَّايَا كَمَا يُنَقَّى الشَّوْبُ الْأَبَيْضُ مِنَ الدَّنَسِ. أَللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ حَطَّايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ.

“Ya Allah, jauhkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah Ya Tuhanmu, bersihkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana bersihnya pakaian putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari dosa-dosaku dengan air, salju, dan embun.”

(4) أَلْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَّكًا فِيهِ.

“Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan penuh berkah.”

(5) أَللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.

“Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya. Segala puji yang sebanyak-banyaknya bagi Allah. Maha Suci Allah di pagi dan petang hari.”

﴿أَتَتَّعُودُ بَعْدَ دُعَاءِ الْإِسْتِفْتَاحِ﴾

Bacaan Ta’awwudz Setelah Doa Iftitah.

(1) أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزَهٍ وَنَفْخَهٍ وَنَفَثَهٍ.

“Aku berlindung kepada Allah dari syetan yang terkutuk, dari hasutan fitnahnya, hembusan dan tiupan sihirnya.”

(2) أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، مِنْ هَمْزَهٍ وَنَفْخَهٍ وَنَفَثَهٍ.

“Aku berlindung kepada Allah Dzat Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari godaan syetan yang terkutuk, dari hasutan fitnahnya, hembusan dan tiupan sihirnya.”

﴿مَا يُقَالُ فِي الرُّكْوْعِ﴾

**Doa Yang Dibaca Ketika Ruku'.**

(1) سُبْحَانَ رَبِّ الْعَظِيمِ (٣x)

“Maha Suci Tuhan Yang Maha Agung.” (3x).

(2) سُبْحَانَ رَبِّ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (٣x)

“Maha Suci Tuhan Yang Maha Agung, dan dengan memuji-Nya.” (3x).

(3) سُبُّوحٌ قَدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

“Maha Bersih dan Maha Suci (Engkau Ya Allah), Tuhan para malaikat dan roh.”

(4) سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

“Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami. Segala puji bagi-Mu wahai Tuhanmu. Ya Allah, ampunilah dosaku.”

(5) أَللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمِيعٌ وَبَصِيرٌ،

وَمُحَمَّجٌ، وَعَظِيمٌ وَعَصِيرٌ.

“Ya Allah, untuk-Mu aku ruku’, kepada-Mu aku beriman, dan kepada-Mu aku berserah diri. Pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku, sarafku, dan apa saja yang diangkat oleh telapak kakiku (semuanya) tunduk kepada-Mu.”

(6) سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

“Maha Suci Dzat yang memiliki kekuasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan.”

﴿مَا يَقُولُ عِنْدَ الْإِعْتِدَالِ مِنَ الرُّكُوعِ﴾

**Yang Diucapkan Ketika Bangun Dari Ruku'.**

(1) سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ.

“Allah mendengar kepada siapa yang memuji-Nya.”

(2) إِذَا اسْتَوَى فَائِمًا قَالَ: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ.

“Apabila bangkit dari ruku’ untuk berdiri tegak (*i’tidal*), maka bacalah; “Ya Tuhan kami, segala puji bagi Engkau.”

(3) أَللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ، وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ التَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الجُدُّ مِنْكَ الْجُدُّ.

“Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji sepenuh langit dan bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Engkau lah yang lebih berhak atas segala pujian dan keagungan, (pujian) yang lebih baik dari yang dikatakan seorang hamba, dan kami semua adalah hamba-Mu, tiada yang dapat mencegah apa yang Engkau berikan, dan tiada yang dapat memberi apa yang Engkau tolak, dan tidak ada yang bermanfaat bagi seseorang kecuali atas kehendak-Mu.”

(4) لِرَبِّ الْحَمْدُ لِرَبِّ الْحَمْدُ. (يُكَرِّرُهَا).

“Bagi Tuhanku segala pujian, dan bagi Tuhanku segala pujian. (dibaca berulang-ulang).”

﴿مَا يَقُولُ فِي السُّجُودِ﴾

**Bacaan Yang Diucapkan Ketika Sujud.**

(1) سُبْحَانَ رَبِّيِّ الْأَعْلَىٰ (٣x).

“Maha Suci Tuhan Yang Maha Luhur.”

(2) سُبْحَانَ رَبِّيِّ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ (٣x).

“Maha Mulia Tuhan Yang Maha Agung, dan dengan memuji-Nya.”

(3) سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَرَبِّ الْمَلَائِكَةِ اغْفِرْ لِي.

“Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami. Segala puji bagi-Mu wahai Tuhanku. Ya Allah, ampunilah dosaku.”

(4) سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

“Maha Suci Dzat yang memiliki kekuasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan.”

(5) سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

“Maha Bersih dan Maha Suci (Engkau Ya Allah), Tuhan (para) malaikat dan roh.”

(6) أَللَّهُمَّ لَكَ سَاجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسْلَمْتُ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ  
وَصَوَرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

“Ya Allah, hanya kepada-Mu aku bersujud, dan hanya kepada-Mu aku beriman, dan kepada-Mu lah aku berserah diri, dan Engkau lah Rabb-ku. Wajahku bersujud kepada Dzat yang telah menciptakan dan membentuknya, maka baguskanlah bentuknya, dan Dzat yang telah menjadikan diriku mendengar dan melihat. Maha Suci Allah, sebaik-baiknya pencipta.”

(7) أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّهُ وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ.

“Tuhanku, ampunilah aku dari segala dosa baik kecil maupun besar, awal maupun akhir, dan dosa yang terang-terangan maupun yang tersembunyi.”

(8) أَلْلَهُمَّ اجْعِلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا،  
وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ يَسَارِي نُورًا، وَمِنْ فَوْقِي نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، وَمِنْ  
أَمَامِي نُورًا، وَمِنْ خَلْفِي نُورًا، وَاجْعِلْ لِي فِي نَفْسِي نُورًا، وَأَعْظُمْ لِي نُورًا.

“Ya Allah, jadikanlah di dalam hatiku cahaya, dan di dalam lisanku cahaya. Jadikanlah di dalam pendengaranku cahaya dan di dalam penglihatanku cahaya. Jadikanlah dari belakangku cahaya dan dari depanku cahaya. Jadikanlah dari atasku cahaya dan dari bawahku cahaya. Jadikanlah dari depanku cahaya, dari belakangku cahaya, dan jadikanlah di dalam jiwaku cahaya, dan perbesarlah cahaya untukku.”

﴿مَا يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ﴾

**Yang Diucapkan Di Antara Dua Sujud.**

(1) أَلْلَهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَارْفَعْنِي وَاجْبِرْنِي وَاهْدِنِي وَاعْفِنِي وَارْزُقْنِي.

“Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, angkatlah derajatku, perbaikilah keadaanku, berilah aku petunjuk, maafkanlah aku, dan berilah rezeki-Mu.”

(2) رَبِّ اغْفِرْ لِي، رَبِّ اغْفِرْ لِي.

“Ya Tuhan, ampuni aku, Ya Tuhan, ampuni aku.”

﴿مَا يَقُولُ فِي الْقُنُوتِ﴾

**Doa Yang Dibaca Saat Qunut.**

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضِي عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَنْذِلُ مِنْ وَالْيَتَ، تَبَارَكْ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

“Ya Allah tunjukkanlah kepadaku sebagaimana pada mereka yang telah Engkau beri petunjuk, dan berilah aku pengampunan sebagaimana pada mereka yang Engkau beri ampuh, dan peliharalah aku sebagaimana pada mereka yang Engkau pelihara, dan berilah padaku keberkatan sebagaimana yang telah Engkau karuniakan pada mereka, dan selamatkan aku dari mara bahaya yang telah Engkau tentukan. Maka sesungguhnya Engkau lah yang menghukum dan bukan yang kena hukum, maka sesungguhnya tidaklah hina pada mereka orang yang Engkau pimpin, dan tidak mulia orang yang Engkau musuhi, Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha tinggi Engkau. Maka bagi-Mu segala puji atas apa yang Engkau hukumkan, aku mohon ampuh kepada-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu, dan Engkaulah yang berkuasa memberi berkah yang banyak, dan Engkaulah yang Maha Tinggi.”

### ﴿الشَّهادَةُ فِي الصَّلَاةِ﴾

#### Bacaan Tasyahhud Di Dalam Shalat.

الشَّهادَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَواتُ وَالظَّيَّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

“Segala kehormatan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan (tetap) bagimu wahai Nabi Muhammad, beserta rahmat dan keberkahan Allah. Mudah-mudahan

keselamatan juga bagi kita sekalian dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya.”

﴿الصَّلَاةُ عَلَى الَّتِيْ بَعْدَ التَّشَهِيدِ﴾

### Membaca Shalawat Kepada nabi Setelah Bacaan Tasyahhud.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ.

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya, seperti rahmat yang Engkau berikan kepada junjungan kami Nabi Ibrahim beserta keluarganya, dan limpahkanlah berkah atas junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya, seperti berkah yang Engkau berikan kepada junjungan kami Nabi Ibrahim dan keluarganya. Engkau lah Tuhan yang sangat terpuji lagi sangat mulia.”

﴿اللَّهُمَّ إِذَا فَرَغَ مِنَ التَّشَهِيدِ﴾

### Doa Ketika Selesai Dari Membaca Tasyahhud.

(1) اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمُحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka jahannam, dan dari siksa kubur. Aku juga berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan sesudah kematian, dan dari buruknya fitnah Al-Masih Dajjal.”

(2) أَلَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

“Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang aku lakukan dan dari kejahatan yang tidak aku lakukan.”

(3) أَلَّهُمَّ حَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا.

“Ya Allah, hisablah amalku dengan seringan-ringannya.”

(4) أَلَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

“Ya Allah, sungguh aku telah menzalimi diriku dengan kedzaliman yang banyak, dan tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah aku dengan suatu pengampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(5) أَلَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ مِمَّا سَأَلَكَ بِهِ مُحَمَّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِمَّا تَعَوَّذَ بِهِ مُحَمَّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا قَضَيْتَ لِي مِنْ قَضَاءٍ فَاجْعَلْ عَاقِبَتَهُ رُشْداً.

“Ya Allah, aku meminta seluruh kebaikan, baik yang cepat maupun yang lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui, dan aku berlindung dari seluruh keburukan, yang cepat maupun yang lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui. Aku meminta surga dan yang mendekatkan kepadanya dari perkataan atau perbuatan, dan aku berlindung dari neraka dan hal-hal yang mendekatkan kepadanya dari perkataan atau perbuatan, dan aku

meminta segala sesuatu yang diminta oleh Nabi Muhammad ﷺ dan berlindung dari segala yang diminta perlindungannya oleh Nabi Muhammad ﷺ, dan apa pun yang Engkau takdirkan untukku jadikanlah kebaikan pada akhirnya.”

(6) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِإِنَّكَ الْوَاحِدُ الْحَادِثُ الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon (pertolongan) kepada-Mu ya Allah, bahwa sesungguhnya Engkau adalah tempat bergantung (semua makhluk), yang tiada melahirkan dan tiada pula dilahirkan, serta tiada apa pun yang menyamai-Nya. Ampunilah dosa-dosaku, karena sesungguhnya Engkau lah Dzat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(7) أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ  
أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقْدَمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

“Ya Allah, ampunilah aku (terhadap) apa saja yang telah lalu dan yang akan datang. Dari masaku, apa yang aku rahasiakan dan apa yang aku tampakkan, serta apa yang aku lakukan dengan berlebihan. Engkau lah Dzat Yang Maha Mengetahui dari pada aku. Engkau lah Yang Maha Akhir. Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau.”

﴿مَا يَقُولُ بَعْدَ الْإِنْصَارَافِ مِنَ الصَّلَاةِ﴾

Bacaan Wirid Yang Dibaca Setelah Selesai Shalat.

(1) يُكَبِّرُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

“Bertakbir kepada Allah Ta’ala.”

(2) أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ،  
تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

“Astaghfirullah, astaghfirullah, astaghfirullah, Ya Allah, Engkau lah Dzat yang mempunyai kesejahteraan, dan dari-Mu kesejahteraan itu. Engkau lah yang berkuasa memberi berkah yang banyak dan Engkau lah Yang Maha Tinggi, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.”

(3) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ  
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ لَهُ التَّعْمَةُ وَلَهُ  
الْفَضْلُ وَلَهُ الشَّنَاءُ الْحَسَنُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهُ الْكَافِرُونَ.

“Tiada Tuhan yang haq disembah kecuali Allah semata, yang tiada sekutu baginya. Hanya miliknya segala kerajaan dan hanya miliknya segala pujian, Dialah Dzat yang kuasa atas segala sesuatu. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari-Nya. Tiada Tuhan kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya, Dialah yang memiliki karunia dan keutamaan, Dialah yang memiliki sanjungan yang baik, ikhlas beragama kerena-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.”

(4) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ، أَللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدْ  
مِنْكَ الْجَدُّ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tiada sekutu baginya. Hanya miliknya segala kerajaan dan hanya miliknya segala puji, Dialah Dzat yang kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah tidak ada yang menghalangi untuk apa yang telah Engkau

berikan, dan tidak ada yang mampu memberi dari apa yang telah Engkau halangi, dan tidak bermanfaat di sisi-Mu orang yang mempunyai kedudukan, karena (sesungguhnya) kedudukan itu berasal dari-Mu.”

(5) يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ۔“

Membaca surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas.”

(6) سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثِينَ) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ۔

(مَنْ قَالَ ذَلِكَ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ غُفرَتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ۔)

“Membaca: *Subhanallah*, *Alhamdulillah*, dan *Allahu Akbar* (33x). Dan bacaan yang artinya: “Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Hanya milik-Nya segala kerajaan, dan hanya milik-Nya segala pujian, Dialah Dzat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(Siapa yang membaca dzikir ini selepas shalat maka diampuni semua kesalahannya meskipun seperti buih lautan).

﴿مَا يُقَالُ بَعْدَ صَلَاةِ الْوَتْرِ﴾

Yang Dibaca Setelah Shalat Witir.

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ، سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ، سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ۔  
يَقُولُهَا ثَلَاثَةً، وَيَمْدُّ بِهَا صَوْتُهُ، وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ فِي الشَّالِّةَ۔

“Maha Suci Dzat Yang Maha Merajai lagi Maha Suci dari segala kekurangan.” (dibaca 3x, memanjangkan suara beserta mengeraskan suara pada bacaan yang ketiga).

## ﴿ دُعَاءُ صَلَاةِ الْإِسْتِخَارَةِ ﴾

### Doa Shalat Istikharah.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلُّهَا كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّوْرَةَ مِنَ الْقُرْآنِ، يَقُولُ: إِذَا هَمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلِيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيْضَةِ ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقِدُكَ بِقُدْرَاتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ قَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي (أَوْ قَالَ عَاجِلٌ أَمْرِي وَآجِلِهِ) فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي، ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي (أَوْ قَالَ فِي عَاجِلٍ أَمْرِي وَآجِلِهِ) فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ، وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ أَرْضِنِي، قَالَ: (وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ).

“Diriwayatkan dari Jabir bin Abdillah ra, ia berkata: ‘Rasulullah ﷺ mengajari kami para sahabatnya untuk shalat istikharah dalam setiap urusan, sebagaimana beliau mengajari kami surat dari Al-Qur`an. Beliau ﷺ bersabda: “Jika kalian ingin melakukan suatu urusan, maka kerjakanlah shalat dua rakaat selain shalat fardhu, kemudian hendaklah ia berdoa: “Ya Allah, sesungguhnya aku beristikharah kepada-Mu dengan ilmu-Mu, aku memohon kepada-Mu kekuatan dengan kekuatan-Mu, aku meminta kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu Yang Maha Agung. Sesungguhnya Engkau yang menakdirkan dan aku tidaklah mampu melakukannya. Engkau Yang Maha Tahu, sedangkan aku tidak tahu. Engkau lah yang mengetahui perkara yang gaib. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara ini baik bagiku dalam urusanku di dunia dan di

akhirat, (atau baik bagi agama, kehidupan, dan akhir urusanku), maka takdirkanlah hal tersebut untukku, mudahkanlah untukku dan berkahilah ia untukku. Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa perkara tersebut jelek bagi agama, kehidupan, dan akhir urusanku (atau jelek bagiku dalam urusanku di dunia dan akhirat), maka palingkanlah ia dariku, dan palingkanlah aku darinya, dan takdirkanlah yang terbaik untukku apa pun keadaannya dan jadikanlah aku ridha dengannya.” Lalu ia sebutkan hajatnya.”

﴿الدُّعَاءُ عِنْدَ رُؤْيَا هِلَالِ رَمَضَانَ﴾

#### Doa Ketika Melihat Hilal Ramadhan.

﴿أَللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْيَمِينِ وَالْإِيمَانِ، وَالسَّلَامَةَ وَالْإِسْلَامُ، رَبِّي وَرَبِّكَ اللَّهُ﴾

“Ya Allah, perjalankanlah bulan ini kepada kami dengan penuh kebijakan, iman, selamat, dan Islam. Rabb-ku dan Rabb-mu (bulan) adalah Allah.”

﴿مَا يَقُولُ الصَّائِمُ إِذَا سَابَهُ أَحَدٌ﴾

#### Yang Diucapkan Orang Yang Berpuasa Jika Seseorang Menghinanya.

إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

“Sesungguhnya saya sedang berpuasa.”

﴿الدُّعَاءُ عِنْدَ إِفْطَارِ الصَّائِمِ﴾

#### Doa Yang Dibaca Ketika Berbuka Puasa.

﴿ذَهَبَ الظَّمَاءُ، وَابْتَلَتِ الْعُرُوقُ، وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ﴾

“Telah hilang dahaga, urat-urat telah basah, dan telah diraih pahala, insya Allah.”

﴿إِذَا أَفْطَرَ عِنْدَ أَهْلِ بَيْتٍ﴾

### Doa Ketika Berbuka Puasa Bersama Keluarga.

﴿أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ الْأَبْرَارُ، وَصَلَّى عَلَيْكُمُ الْمَلَائِكَةُ﴾

“Telah berbuka di sisi kalian orang-orang yang berpuasa, dan telah menyantap makanan kalian orang-orang yang baik, dan para Malaikat telah mendoakan kalian.”

﴿الَّذِكْرُ قَبْلَ الطَّعَام﴾

### Doa Sebelum Makan.

(1) ﴿إِذَا أَكَلْتَ سَمْ اللَّهَ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مَمَّا يَلِيكَ﴾

“Jika kamu makan maka sebutlah nama Allah, dan makanlah dari sisi kananmu, dan makanlah apa yang layak bagimu.”

(2) ﴿إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَاماً فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ﴾

“Jika seseorang memakan makanan, maka hendaknya ia mengucapkan *bismillah*. Jika ia lupa di awal, maka ucapkanlah *bismillah fii awwalih i wa aakhirih* (dengan Nama Allah di awal dan di akhir).”

(3) ﴿مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ الطَّعَامَ فَلْيَقُلْ: أَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِنْنَا حَيْرًا مِنْهُ. وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا فَلْيَقُلْ: أَللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ﴾

“Barang siapa yang diberi rezeki Allah berupa makanan, hendaklah membaca: “Ya Allah, berilah kami berkah di dalamnya, dan berilah makanan yang lebih baik darinya. Dan barang siapa yang diberi

rezeki oleh Allah berupa susu, maka hendaknya membaca doa; “Ya Allah, berilah kami berkah di dalamnya dan tambahkanlah.”

(4) إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلَا يَأْكُلْ مِنْ أَعْلَى الصَّحْفَةِ وَلَكِنْ لِيَأْكُلْ مِنْ أَسْفَلِهَا فَإِنَّ الْبَرَكَةَ تَنْزِيلٌ مِنْ أَعْلَاهَا.

“Apabila salah seorang di antara kamu makan, maka janganlah ia makan dari bagian atas piringnya, tetapi makanlah dari bagian bawahnya, karena berkah turun dari atasnya.”

(5) إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعَقَهَا.

“Apabila salah seorang dari kalian telah selesai makan, maka janganlah ia langsung mengusap tangannya hingga ia menjilatnya atau menjilatkannya (memberikannya) kepada yang lain (maksudnya kepada orang-orang dekat atau mereka yang tidak merasa sungkan dan enggan menghabiskan sisa makanan tersebut, seperti kepada istri atau anak atau yang semisalnya).”

(6) إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَسَقَطَتْ لُقْمَةٌ قَلِيمْطٌ مَا زَابَهُ مِنْهَا، ثُمَّ لِيَطْعَمُهَا وَلَا يَدْعُهَا لِلشَّيْطَانِ.

“Apabila salah seorang dari kalian sedang makan dan potongan makanan kalian terjatuh, hendaklah ia segera mengambilnya dan membersihkan bagian yang terkena kotoran dari makanan itu. Setelahnya hendaklah ia memakannya, dan janganlah ia membiarkannya menjadi makanan bagi syaithan.”

﴿اللَّهُمَّ اغْنِنِي بِنَعْمَكَ الْمُبَارَكَةِ مِنَ الطَّعَامِ﴾

**Doa Ketika Selesai Makan.**

(1) مَنْ أَكَلَ طَعَامًا، ثُمَّ قَالَ:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا الطَّعَامَ، وَرَزَقَنِيهِ مِنْ عَيْرٍ حَوْلِ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ.

“Barang siapa memakan makanan kemudian membaca doa; *Alhamdulillahil ladzii ath'amanii hadza ath tha'aama wa razaqaniihi min ghairi haulin minni wa laa quwwatin* (Segala puji bagi Allah yang telah memberikan makanan ini kepadaku sebagai rizki, tanpa daya dan kekuatan dariku).”

(2) الْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَّكًا فِيهِ، غَيْرَ مَكْفُفيٍّ، وَلَا مُوَدَّعٍ، وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

“Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik (murni terhindar dari *riyâ'* dan sum'ah/ingin didengar orang lain) nan berkah (berkembang, terus menerus tidak terputus), yang pujian itu tidak akan bisa mencukupi, tidak ditolak, dan tidak pula dicukupkan sepadan pada pemberian-Mu, wahai Tuhan kami.”

﴿ دُعَاءُ الضَّيْفِ لِصَاحِبِ الطَّعَامِ ﴾

**Doanya tamu Kepada Orang Yang Memberinya Makan.**

اللّٰهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيمَا رَزَقْتُهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْجُمُهُمْ.

“Ya Allah, berkahilah apa-apa yang Engkau karuniakan kepada mereka, Ampunilah mereka dan sayangilah mereka.”

﴿ الْدُّعَاءُ لِمَنْ أَطْعَمَهُ أَوْ سَقَاهُ ﴾

**Doa Untuk Orang Yang Memberi Makan Dan Minum.**

(1) اللّٰهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمْنِي، وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي.

“Ya Allah, semoga Engkau membalaikan kebaikan orang ini karena telah memberikan makan untukku dan juga Engkau berikan minuman atas minuman yang diberikan kepadaku.”

(2) كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا اجْتَهَدَ لِأَحَدٍ فِي الدُّعَاءِ قَالَ: جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ صَلَاةً قَوْمَ أَبْرَارٍ، يَقُولُونَ اللَّيْلَ وَيَصُومُونَ النَّهَارَ، لَيْسُوا بِظَلَمَةٍ وَلَا فُجَارٍ.

“Dahulu Nabi ﷺ apabila bersungguh-sungguh mendoakan kebaikan bagi seseorang, maka beliau pun berkata (berdoa): “Semoga Allah menetapkan bagi kalian doanya kaum yang baik, (yaitu) mereka yang senantiasa mengerjakan shalat di malam hari serta berpuasa di siang hari. Mereka bukanlah orang-orang yang berdosa, serta bukan pula orang-orang yang suka berbuat maksiat.”

﴿الَّدُعَاءُ لِمَنْ صَنَعَ إِلَيْكَ مَعْرُوفًا﴾

#### Doa Untuk Seseorang Yang Membuatmu Terkenal.

جزاك الله خيرًا.

“Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan.”

﴿الَّدُعَاءُ لِمَنْ قَالَ إِنِّي أُحِبُّكَ فِي اللَّهِ﴾

#### Doa Untuk Orang yang Mengatakan: Sesungguhnya Aku Mencintaimu Karena Allah.

أَحَبَّكَ الَّذِي أَحَبَّتْنِي لَهُ.

“Semoga Allah mencintaimu, karena engkau telah mencintaiku karena-Nya.”

﴿مَا يُقَالُ فِي الْمَجْلِسِ﴾

#### Yang Diucapkan Ketika Di Majelis.

كُنَّا نَعْدُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الْمَجْلِسِ الْوَاحِدِ مِئَةَ مَرَّةٍ:  
رَبِّ اغْفِرْ لِي، وَتُبْ عَلَيَّ؛ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ.

“Kami menghitung dari Rasulullah ﷺ, dalam satu majelis (sebelum beliau bangun dari majelis tersebut) seratus kali ucapan (yang artinya): “Wahai Rabbku, ampuni aku dan terima taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat dan Maha Penyayang.”

### ﴿كَفَارَةُ الْمَجْلِس﴾

#### Doa Kafaratul Majlis.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

“Maha Suci Engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau. Aku meminta ampun kepada-Mu, dan aku bertaubat kepada-Mu.”

### ﴿كَيْفَ يُلَبِّيُ الْمُحْرِمُ فِي الْحِجَّةِ أَوِ الْعُمْرَةِ﴾

#### Tata Cara Membaca Talbiyah Di Waktu Haji Dan Umrah.

لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ، لَبَيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ.

“Ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu (3x). Tiada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu, sesungguhnya segala puji, kenikmatan, dan seluruh kerajaan adalah milik-Mu, dan tiada sekutu bagi-Mu.”

تَفْسِيرُ لَبَيْكَ: اللَّهُمَّ أَنَا أُطِيعُ نِدَاءَ النَّبِيِّ إِبْرَاهِيمَ لِلْحَجَّ بِفَرَجٍ.

Tafsir lafadz “*Lammaika*” ialah: “Ya Allah, aku mentaati panggilan Nabi Ibrahim as untuk melaksanakan haji dengan rasa suka cita.”

### ﴿الثَّكْبِيرُ إِذَا أَتَى الرُّكْنَ الْأَسْوَدِ﴾

## Bacaan Takbir Saat Mendatangi Hajar Aswad.

يُسْتَحِبُ إِذَا أَتَى الرُّكْنَ وَاسْتَطَاعَ أَنْ يَسْتَلِمَهُ بِيَدِهِ وَيُقْبِلَهُ دُونَ إِيْذَاءِ عَيْرِهِ فَعَلَ ذَلِكَ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُقْبِلَ الْحَجَرَ أَسْتَلِمَهُ بِيَدِهِ وَقَبَّلَ يَدَهُ، وَإِلَّا أَشَارَ إِلَيْهِ وَكَبَّرَ لِلْأَثَرِ الَّذِي صَحَّ فِي ذَلِكَ: طَافَ النَّبِيُّ ﷺ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعْيرٍ، كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

“Dianjurkan ketika seseorang mendatangi rukun Yamani dan Hajar Aswad agar bisa mencium itu atau menyentuh dengan tangannya, dan menciumnya tanpa menyakiti orang lain, jika ia tidak mampu mencium Hajar Aswad dengan tangannya dan mencium tangannya, maka cukuplah ia berisyarat dengan mengucapkan takbir (Allah Akbar) karena semata mengikuti Nabi ﷺ yang pernah selama thawaf berputar-putar mengelilingi Ka’bah dalam keadaan menunggang unta, dan saat beliau sampai di dekat Hajar Aswad, maka beliau memberi isyarat dengan sesuatu yang ada padanya seraya bertakbir.”

﴿الدُّعَاءُ بَيْنَ الرُّكْنِ الْيَمَانِيِّ وَالْحَجَرِ الْأَسْوَدِ﴾

## Bacaan Doa Antara Rukun Yamani Dan Hajar Aswad.

رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jagalah kami dari api neraka.”

﴿دُعَاءُ الْوُقُوفِ عَلَى الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ﴾

## Doa Ketika Wuquf Di Shafa Dan Marwah.

لَمَّا دَنَى التَّيِّنُ ﷺ مِن الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ، أَبْدَأَ بِمَا بَدَأَ  
 اللَّهُ بِهِ، فَبَدَأَ بِالصَّفَا، فَرَقَ عَلَيْهِ، حَتَّى رَأَى الْبَيْتَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَوَحَّدَ اللَّهَ  
 وَكَبَرَ، وَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ  
 شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، أَخْبَرَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَحْدَهُ،  
 ثُمَّ دَعَا بَيْنَ ذَلِكَ، قَالَ مِثْلَ هُذَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، ثُمَّ نَزَلَ إِلَى الْمَرْوَةِ حَتَّى إِذَا انصَبَتْ  
 قَدَمَاهُ فِي بَطْنِ الْوَادِي سَعَى، حَتَّى إِذَا صَعِدَتَا مَشَى حَتَّى أَتَى الْمَرْوَةَ فَفَعَلَ عَلَى  
 الْمَرْوَةِ كَمَا فَعَلَ عَلَى الصَّفَا.

“Ketika Nabi ﷺ mendekati bukit Shafa maka beliau membaca (ayat yang artinya): “Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari tanda (syiar-Nya) Allah. Lalu beliau berkata; “Kita mulai dengan apa yang telah Allah mulai.” Maka kemudian dia mulai dari bukit Shafa, lalu beliau naik ke bukit sampai melihat Ka’bah sehingga menghadap ke arah kiblat, lalu membaca kalimat tauhid dan membaca takbir, dan beliau mengucapkan (yang artinya): “Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Mampu melakukan segala sesuatu. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Maha Esa, Dia menyelamatkan dengan sendirian, dan menolong hamba-Nya serta mengalahkan kelompok-kelompok musuh sendirian. Kemudian beliau berdoa di antara keduanya dan mengucapkan seperti itu tiga kali. Lalu beliau turun ke bukit Shafa sampai berdiri tegak dengan kaki mulianya di tengah lembah, lalu melanjutkan dengan tergesa-gesa sampai beliau mendaki bukit Shafa saat itu dengan berjalan kaki sampai di bukit Marwah, lalu beliau lakukan di bukit Marwah seperti yang beliau lakukan di bukit Shafa.”

## ﴿الدُّعَاءُ يَوْمَ عَرَفَةَ﴾

### Doa Hari Arafah.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, dan tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya segala puji, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

## ﴿الذِّكْرُ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ﴾

### Dzikir Ketika Di Masy'aril Haram.

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ رَكِبَ الْقَصْوَاءَ، حَتَّىٰ إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ عَلَى الْبَيْدَاءِ، فَأَهَلَّ بِالثَّوْحِيدِ: لَيْسَكُ اللَّهُمَّ لَيْسَكُ، لَيْسَكُ لَا شَرِيكَ لَكَ لَيْسَكُ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ، لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَهَلَّ النَّاسُ بِهَذَا الَّذِي يُهْلِكُونَ بِهِ، فَلَمْ يَرُدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِمْ شَيْئًا مِنْهُ، وَلَزِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَلْبِيَتَهُ، حَتَّىٰ رَأَى الْبَيْتَ فَاسْتَقَبَلَ الْقِبْلَةَ، فَوَحَّدَ اللَّهَ وَكَبَرَ، وَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، أَخْبَرَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، ثُمَّ دَعَا بَيْنَ ذَلِكَ، قَالَ مِثْلُ هَذَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ تَوَجَّهُوا إِلَيْ مِنِّي، فَأَهَلُوا بِالْحَجَّ، وَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَصَلَّى بِهَا الظُّهُرَ وَالعَصْرَ، وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشاَءَ، وَالْفَجْرَ، ثُمَّ مَكَثَ قَلِيلًا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَأَجَازَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّىٰ عَرَفَةَ، حَتَّىٰ إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ أَمَرَ بِالْقَصْوَاءِ، فَرُحِلَتْ لَهُ، فَأَقَى بَطْنَ الْوَادِي، فَخَطَبَ النَّاسَ ثُمَّ أَذْنَ، ثُمَّ أَقَامَ

فَصَلَّى الظُّهُرَ، ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّى الْعَصْرَ، وَلَمْ يُصلِّ بَيْنَهُمَا شَيْئًا، ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّى أَتَى الْمَوْقَفَ، فَجَعَلَ بَطْنَ نَاقَتِهِ الْقَصْوَاءِ إِلَى الصَّخَرَاتِ، وَجَعَلَ حَلْبَ الْمُشَاةِ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَلَمْ يَرْلُ وَاقِفًا حَتَّى عَرَبَتِ الشَّمْسُ.

“Nabi shalat di masjid, lalu beliau mengendarai unta yang bernama Qashwa`\_ hingga unta tersebut terdampar di padang pasir, lalu beliau memulainya dengan membaca kalimat tauhid dan takbir; “Ya Allah, aku memenuhi seruan-Mu, aku memenuhi seruan-Mu yang Tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi seruan-Mu, sesungguhnya segala puji, kenikmatan, dan seluruh kerajaan adalah milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu.” Dan orang-orang bertalbiyah dengan talbiyah yang mereka ucapan ini, dan Rasulullah ﷺ tidak menolak sedikitpun dari hal tersebut, dan Rasulullah ﷺ terus mengucapkan talbiyahnya, hingga beliau melihat Ka’bah, maka kemudian beliau bertakbir serta mentauhidkan Allah. Beliau mengucapkan (artinya): “Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Mampu melakukan segala sesuatu. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Maha Esa, Dia menyelamatkan dengan sendirian, dan menolong hamba-Nya serta mengalahkan kelompok musuh sendirian. Kemudian beliau berdoa di antara tempat tersebut dan mengucapkan seperti itu tiga kali. Tatkala pada Hari Tarwiyah dan mereka mengarahkan ke Mina, mereka bertalbiyah untuk melakukan haji. Lalu Rasulullah ﷺ menaiki kendaraan dan melakukan shalat di waktu Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya` serta Shubuh di Mina, kemudian beliau tinggal beberapa saat hingga terbit matahari. Kemudian Rasulullah ﷺ lewat hingga sampai ke Arafah dan kemudian beliau singgah di sana hingga setelah matahari tenggelam beliau memerintahkan agar untanya, Qashwa`, segera dipersiapkan, lalu beliau pergi ke tengah

bukit dan berkhutbah di hadapan semua orang, dan lalu mengumandangkan adzan. Kemudian beliau melakukan shalat Dzuhur, lalu berdiri dan shalat Ashar, dan tidak melakukan shalat apa pun di antara keduanya. Kemudian beliau menaiki Qashwa` hingga ke tempat wuquf dan menempatkan perut untanya menghadap bebatuan, dan menempatkan *Hablul Musyah* (yaitu tempat mereka berkumpul) di hadapan beliau, lalu beliau menghadap kiblat hingga matahari tengelam.”

﴿الْتَّكْبِيرُ عِنْدَ رَمَيِ الْجِمَارِ مَعَ كُلِّ حَصَّةٍ﴾

#### Bacaan Takbir Ketika Melempar Jumrah Pada Tiap-Tiap Kerikil.

يُكَبِّرُ (اللَّهُ أَكْبَرُ ) كُلَّمَا رَمَيْ بِحَصَّةٍ ثُمَّ تَقَدَّمَ أَمَامَهَا فَوَقَفَ رَافِعًا يَدِيهِ وَيَدْعُو (اللَّهُمَّ....) مُسْتَقْبِلَ الْبَيْتِ، رَافِعًا يَدِيهِ بَعْدَ الْجُمْرَةِ الْأُولَى وَالثَّانِيَةِ。 أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيُرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصَّاَتٍ يُكَبِّرُ مَعَ كُلِّ حَصَّةٍ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ، وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

“Beliau bertakbir setiap kali melempar dengan kerikil, kemudian maju ke depan, lalu berdiri menghadap kiblat dengan mengangkat kedua tangannya dan berdoa (Ya Allah..) dan berdiri lama setelah melempar jumrah yang pertama dan kedua. Sedangkan jumrah Aqabah, beliau ﷺ melemparnya dengan tujuh kerikil kemudian beralih, dan tidak berdiri di sisinya.”

﴿دُعَاءُ رُكُوبِ الدَّابَّةِ وَنَخْوِهَا﴾

#### Doa Mengendarai Hewan Tunggangan Atau Semisalnya.

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَ الدِّيْنِ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،  
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي، فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami. Segala puji bagi Allah (baca 3x), Maha Suci Engkau, ya Allah, sesungguhnya aku mendzalimi diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”

### ﴿ دُعَاءُ السَّفَرِ ﴾

#### Doa Safar (Bepergian).

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَ الدِّيْنِ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. أَللَّهُمَّ إِنَّا نَسأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبَرَّ وَالثَّقَوْيَ، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرَصَّى، أَللَّهُمَّ هَوْنَ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا، وَاطِّوْ عَنَّا بُعْدَهُ، أَللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيلُ فِي الْأَهْلِ، أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَابَةِ الْمَنْظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ، وَإِذَا رَجَعَ قَالَهُنَّ، وَرَأَدَ فِيهِنَّ: آبَيُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ، لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

“Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Dzat yang telah menundukkan kendaraan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini, kami mohon perbuatan yang meridhakan-Mu. Ya Allah, permudahlah perjalanan kami ini, dan

dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah, Engkau lah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga(ku). Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, dari pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.” Apabila kembali maka doa berpergian di atas dibaca, dan ditambah: “Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami.”

﴿اللَّهُمَّ إِنَّمَا سِمَاعُ صِيَاحِ الْدَّيْكِ وَنَهْيِقِ الْحِمَارِ﴾

#### Doa Ketika Mendengar Kokok Ayam Dan Ringkikan keledai.

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدَّيْكَ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيِقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

Apabila kalian mendengar ayam berkukok, mintalah karunia Allah (berdoalah), karena dia melihat malaikat. Dan jika kalian mendengar ringkikan keledai, maka mintalah perlindungan kepada Allah dari syetan, karena dia melihat syetan.”

﴿اللَّهُمَّ إِنَّمَا سِمَاعُ نُبَاحِ الْكِلَابِ﴾

#### Doa Ketika Mendengar Lolongan Anjing.

إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ، وَنَهْيِقَ الْحِمَارِ بِاللَّيْلِ، فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ (نَعُوذُ بِاللَّهِ..) فَإِنَّهُنَّ يَرَيْنَ مَا لَا تَرَوْنَ.

“Apabila kalian mendengar gonggongan anjing dan ringkikan keledai pada malam hari, maka mintalah perlindungan (*ta’awwudz*) kepada Allah, karena mereka melihat apa yang tidak kalian lihat.”

﴿دُعَاءُ لِقَاءِ الْعَدُوِّ﴾

#### Doa Ketika Bertemu Musuh.

(1) حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.”

(2) أَللَّهُمَّ أَنْتَ عَصْدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَحُولُ وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقْاتُلُ.

“Ya Allah, Engkau lah lenganku (penolongku), Engkaul ah pembelaku. Dengan sebab pertolongan-Mu aku bergerak, dengan pertolongan-Mu aku menyergap, dan dengan pertolongan-Mu aku berperang.”

﴿مَا يَقُولُ مَنْ خَافَ قَوْمًا﴾

### Yang Diucapkan Orang Yang Takut Terhadap Kejahatan Sekelompok Kaum.

أَللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ.

“Ya Allah, cukupkanlah aku dari kejahatan mereka dengan yang Engkau kehendaki.”

﴿دُعَاءُ الرِّيحِ﴾

### Doa Ketika Angin Kencang.

أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، وَشَرِّ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kehadiran-Mu kebaikan atas apa yang terjadi, dan kebaikan apa yang di dalamnya, dan kebaikan atas apa yang Engkau kirimkan dengan kejadian ini, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari keburukan atas apa yang terjadi, dan keburukan atas apa yang terjadi di dalamnya, dan aku juga memohon perlindungan kepada-Mu atas apa-apa yang Engkau kirimkan.”

﴿الدُّعَاءُ إِذَا نَزَّلَ الْمَطَرُ﴾

### Doa Ketika Hujan Turun.

اللَّهُمَّ صَبِّيْنَا نَافِعًا وَبَعْدَ اِنْتِهَاءِ الْمَطَرِ يَقُولُ: مُطَرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

“Ya Allah berilah hujan yang bermanfaat.” Dan ketika hujan telah reda maka ucapkanlah: “Kita telah diberikan hujan dengan hujan yang mengandung karunia dan rahmat Allah.”

﴿الدُّعَاءُ لِظَرْدِ الشَّيْطَانِ وَوَسَاوِيهِ﴾

### Doa Untuk Mengusir Syetan Dan Rasa Was-Was.

(1) (الإِسْتِغَاةُ بِاللَّهِ مِنْهُ لِقَوْلِهِ تَعَالَى): ”فَاسْتَغِدْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ“  
(الأعراف: 200). (وقوله تعالى): ”وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ“  
.( المؤمنون: 97).

“Membaca *ta'awwudz*, karena berdasarkan firman Allah yang berbunyi (yang artinya): “Mintalah perlindungan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Qs. Al-A’raf: 200).” Berikut firman Allah Ta’ala yang berbunyi (yang artinya): “Dan katakanlah; “Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan syetan (Qs. Al-Mu’minun: 97).”

2) الأَذَانُ.

Mengumandangkan adzan.

(3) قِرَاءَةُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ لِقَوْلِهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

“(Dengan) membaca surat Al-Baqarah, karena sabda Nabi ﷺ yang berbunyi: “Sesungguhnya syetan lari tunggang-langgang dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat Al-Baqarah.”

﴿مَا يُعِوذُ بِهِ الْأَوَّلُدُ﴾

### Doa Agar Anak Diberi Perlindungan Oleh Allah.

كَانَ اللَّهُيَّ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْخَسِينَ، وَيُقُولُ:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَةٍ.

“Nabi ﷺ mendoakan perlindungan bagi Hasan dan Husein. Nabi ﷺ bersabda, “Aku melindungi kalian berdua dengan kalimat Allah yang sempurna dari segala gangguan syetan, hewan melata, dan dari segala penyakit *ain* yang ditimbulkan oleh pandangan mata jahat.”

﴿مَا يَقُولُ مَنْ أَحَسَ وَجَعًا فِي جَسِيدِهِ﴾

### Doa Yang Dibaca Ketika Merasakan Sakit Pada Tubuhnya.

ضُعْ يَدَكَ عَلَى الَّذِي تَأَلَّمَ مِنْ جَسَدِكَ، وَقُلْ بِاسْمِ اللَّهِ ثَلَاثَةً، وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَعُوذُ  
بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأَحَادِيرُ.

“Letakkan tanganmu pada bagian tubuhmu yang dirasa sakit. Bacalah “Bismillah” tiga kali. Lalu bacalah tujuh kali; “*A'udzu billahi wa qudratih min syarri ma ajidu wa uhadziru* (Aku berlindung kepada keagungan dan kekuasaan Allah dari segala kejelekan apa yang aku dapatkan dan apa yang aku takutkan.”

﴿الدُّعَاءُ الْمَرِيضُ﴾

### Doa Ketika Menjenguk Orang Sakit.

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَنْ يَشْفِيكَ (7x).

“Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhanmu Arsy yang agung agar menyembuhkanmu.”(dibaca 7x).

## ﴿ دُعَاءُ الْعُطَاسِ ﴾

### Doa Ketika Bersin.

إِذَا عَظَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ:

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلْيَقُلْ لَهُ أَخْوُهُ (أو صَاحِبُهُ): يَرْحَمُكَ اللَّهُ، فَإِذَا قَالَ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ،

فَلْيَقُلْ: يَهْدِيْكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَّكُمْ.

“Jika salah seorang dari kalian bersin, maka hendaknya dia mengucapkan, “Alhamdulillah”, dan saudaranya atau temannya (yang mendengar) maka ucapkanlah, “Yarhamukallah (Semoga Allah merahmatimu)”, dan jika saudaranya mengucapkan “Yarhamukallah,” maka dia menjawabnya dengan, “Yahdikumullahu wa yushlihu balakum (mudah-mudahan Allah memberimu petunjuk dan memperbaiki hatimu).”

## ﴿ تَلْقِيْنُ الْمُحْتَضَرِ ﴾

### Talqin Untuk Orang Yang Menghadapi Kematian.

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

“Barang siapa yang akhir hayatnya mengucapkan “Laa Ilaha Illallah” maka dia masuk surga.”

## ﴿ دُعَاءُ مَنْ أُصِيبَ بِمُصِيْبَةٍ ﴾

### Doa Orang Yang Tertimpa Musibah.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، أَللَّهُمَّ أَجْرُنِي فِي مُصِيْبَتِي، وَأَحْلِفُ لِي خَيْرًا مِنْهَا، إِلَّا أَجْرَةُ اللَّهِ فِي مُصِيْبَتِهِ، وَأَحْلَفُ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا.

“Sesungguhnya kita kepunyaan Allah Ta’ala, dan sesungguhnya kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah berilah pahala dalam

musibah ini dan berilah aku ganti yang lebih baik dari padanya. Kecuali Allah akan memberikan pahala dalam musibah yang menimpanya, dan Allah akan memberi ganti baginya yang lebih baik dari padanya.”

### ﴿ دُعَاءُ التَّعْزِيَةِ ﴾

#### Doa Ketika Bertakziyah.

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى، وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجْلٍ مُسْمًّى، فَلْتَصِرْ وَلْتَحْسِبْ.  
“Sesungguhnya hak Allah ialah mengambil sesuatu dan memberikan sesuatu. Segala sesuatu yang di sisi-Nya dibatasi dengan ajal yang ditentukan. Oleh karena itu, bersabarlah, dan carilah ridha Allah.”

### ﴿ دُعَاءُ قَضَاءِ الدَّيْنِ ﴾

#### Doa Ketika Membayar Hutang.

(1) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُرْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسْلِ، وَالْجُنْبِ وَالْبُخْلِ،  
وَضَلَّعِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa sedih, duka cita, dan kecemasan, dari rasa lemah serta kelemahan, dari kebakhilan serta sifat pengecut, dan beban utang serta tekanan orang-orang jahat.”

(2) أَللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

“Ya Allah, berilah aku kecukupan melalui rezeki yang halal sehingga aku tidak memerlukan yang haram, dan berilah aku kekayaan dengan karunia-Mu sehingga aku tidak lagi memerlukan bantuan orang lain selain-Mu.”

### ﴿ الدُّعَاءُ عِنْدَ الْغَصْبِ ﴾

## Doa Ketika Sedang Marah.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk.”

﴿ دُعَاءُ الْهَمَّ وَالْحَرَنَ ﴾

## Doa Ketika Sedang Sedih Dan Susah.

(1) أَللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَّتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمِّيَتِي بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ عَلَمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ إِسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي وَنُورَ صَدْرِي وَجِلَاءَ حُزْنِي وَذَهَابَ هَمِّي.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu (Adam) dan anak hamba perempuan-Mu (Hawwa`). Ubun-ubunku ada di dalam gengaman tangan (kekuasaan)-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadha`-Mu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau yang Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam pengetahuan yang ghaib (yang ada) di sisi-Mu, dan jadikanlah Al-Qur'an sebagai penentram hatiku, cahaya di dalam dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku.”

(2) أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمَّ وَالْحَرَنَ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسْلِ، وَالْجُنْبِ وَالْبَحْلِ، وَضَلَاعَ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةَ الرِّجَالِ.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari (perkara yang) menyedihkan serta menyusahkan, dari lemah dan malas, dari bakhil dan penakut, dan dari lilitan hutang serta penindasan orang.”

## ﴿ دُعَاءُ الْكُرْبَ ﴾

### Doa Ketika Mengalami Kesusahan.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah: Dzat Yang Maha Agung, Dzat Yang Maha Penyantun. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, Tuhan semesta alam, Sang Pemilik Arsy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah; Sang Pemilik langit dan bumi, dan Sang Pemilik Arsy yang mulia.”

---

مِنَ الدُّرُرِ النَّقِيَّةِ فِي أَذْكَارٍ وَآدَابِ الطَّرِيقَةِ الصَّدِيقِيَّةِ لِوَالِيِّ اللَّهِ الْخَافِظِ الْغَمَارِيِّ.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (مِئَةَ مَرَّةٍ).

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ التَّيِّنَ الْأَطِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ (مِئَةَ مَرَّةٍ).  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (مِئَةَ مَرَّةٍ).

﴿ أَذْكَارُ الصَّلَاةِ الْيَوْمِيَّةِ الْمُضَبِّطَةِ بِال்தَّلَقِيِّ ﴾

﴿ دُعَاءُ الْإِسْتِفْتَاحِ ﴾

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْعَفُرُكَ وَأَنْتُ بُشِّرُكَ، وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا  
شَرِيكَ لَهُ وَبِذِلِّكَ أُمْرُتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

﴿ وَفِي الرُّكُونِ ﴾

سُبْحَانَ رَبِّي الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ (مِنْ ثَلَاثٍ إِلَى خَمْسَةٍ).

﴿وَفِي الْقِيَامِ مِنَ الرُّكُونِ﴾

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيْبًا مَبَارِكًا فِيهِ مُلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمُلْءُ الْأَرْضِ وَمُلْءُ مَا بَيْنَهُمَا وَمُلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

﴿فِي السُّجُودِ﴾

سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي (ثلاث مرات).

وَيَدْعُوا لِلْوَالِدَيْنِ: أَللَّهُمَّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَنِي صَغِيرًا، واجْزِهْمَا عَيْنَ خَيْرَ الْجَرَاءِ.

﴿بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ﴾

أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَاعْفِنِي وَارْزُقْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي.

﴿صِيَغَةُ التَّحَيَّاتِ﴾

التحيات المباركات الصلوات الطيبات لله، السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته، السلام عليك  
وعلى عباد الله الصالحين، وأشهد أن لا إله إلا الله، وأشهد أن سيدنا محمدًا عبد رسوله، أللهم صل  
على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد كمالاً صليت على سيدنا إبراهيم وعلى آل سيدنا إبراهيم، أللهم  
بارك على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد كما باركت على سيدنا إبراهيم وعلى آل سيدنا إبراهيم في  
العالمين إنك حميد حميد.

﴿بَعْدَ التَّحَيَّاتِ﴾

أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقُبْرِ وَمِنْ فُتُنَّةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، أَللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ  
نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبُ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ. (ثُمَّ يُسَلِّمُ).

﴿دُعَاءُ الْقُنُوتِ﴾

أَللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافَنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارَكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقَنَ شَرَّ  
مَا أَصَبَّتْ، فَإِنَّكَ تَعْصِي وَلَا يُعْصَيْ عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَذَلُّ مَنْ وَالَّيْتَ، وَلَا يَعْزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْ رَبَّنَا  
وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ.

“Ya Allah tunjukkanlah kepadaku sebagaimana pada mereka yang telah Engkau beri petunjuk, dan berilah aku pengampunan sebagaimana pada

mereka yang Engkau beri ampun, dan peliharalah aku sebagaimana pada mereka yang Engkau pelihara, dan berilah padaku keberkatan sebagaimana yang telah Engkau karuniakan pada mereka, dan selamatkan aku dari mara bahaya yang telah Engkau tentukan. Maka sesungguhnya Engkaulah yang menghukum dan bukan yang kena hukum, maka sesungguhnya tidaklah hina pada mereka orang yang Engkau pimpin, dan tidak mulia orang yang Engkau musuhi, Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha tinggi Engkau. Maka bagi-Mu segala puji atas apa yang Engkau hukumkan, aku mohon ampun kepada-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu, dan mudah-mudahan Allah mencerahkan rahmat dan kesejahteraan kepada Nabi ﷺ.”

### ﴿وَرْدٌ عَصْرِ الْجُمُعَةِ﴾

يُضَافُ لِمَا سَبَقَ أَنَّ الْمُرْبِدَ يَقْرُأُ مَا بَيْنَ عَصْرِ الْجُمُعَةِ إِلَى مَغْرِبِهَا صِيَغَةَ الصَّلَاةِ التَّالِيَةِ تَسَاءِلُنَّ مَرَّةً.  
 (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ الَّذِي أَلَّمَّيْ).

ثُمَّ قُبِيلَ الْمُغْرِبِ تَقْرُأُ قَصْيَدَةَ الْبَرَأَةِ (الشَّهِيرَةُ بِالْبَرَدَةِ) لِلإِمَامِ الْبُوْصِيرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، ثُمَّ بَعْدَ الْمُغْرِبِ يَسْتَعِمُونَ لِسَنِيهِ مِنَ الرِّفَاقَيْنِ مِنَ الرِّسَالَةِ الْقَسْيَرِيَّةِ فِي الْإِحْسَانِ (التَّصُوفُ السُّنِّيِّ).

### ﴿وَرْدٌ عَامٌ﴾

يَقْرَأُونَ هَذِهِ الصِّيَغَةَ بِعِيْرِ عَدَدٍ فِي أَيِّ وَقْتٍ، وَأَقْلَاهُ ثَلَاثُ مَرَّاتٍ، وَهِيَ لِلشَّدَائِدِ:  
 (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِبُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَعْفِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ  
 الْحَاجَاتِ وَتُظْهِرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلَّغُنَا بِهَا أَفْصَى الْغَایَاتِ مِنْ  
 جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحِبِهِ وَسَلَّمَ).

### ﴿وَرْدُ الْمُهَمَّاتِ وَالشَّدَائِدِ﴾

وَيَقْرَأُونَ فِي الْمُلْمَاتِ وَأَشَدَ الشَّدَائِدِ: بِعَدَ 4444.

الصَّلَاةُ التَّالِيَةُ الْشَّهِيرَةُ بِالنَّارِيَةِ وَهِيَ لِلإِمَامِ التَّارِيِّ، وَصِيَغُهَا الْمُنْسَبِطَةُ بِالشَّافِعِيِّ:  
 (اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى نَبِيِّنَا نَسْحَلْ بِهِ الْعَدَدِ وَتَفَرِّجْ بِهِ الْكُرْبُ وَتَعْصَيْ بِهِ  
 الْحَوَاجِزُ وَتَنَالْ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْحَوَاطِيمِ وَسِسَقْ الْعَمَامِ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ)  
 وَتَقْسَمُ عَلَى الْحَاضِرِينَ.



## فصل 4

### Bab 4

تَمَامُ الْمِنَّةِ بِبَيَانِ أَحَادِيثِ الْخِصَالِ الْأَرْبَعِينَ  
الْمُوجِبةِ لِلْجَنَّةِ

وسبق به الحفاظ قبله فلم يجمعها غيره  
للمحدث الحافظ الشرييف الحبيب السيد عبد الله الصديق  
الغماري، رحمه الله تعالى.

### Penjelasan 40 Hadits Yang Mewajibkan Seseorang Masuk Surga



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

- (1). أَرَبَعُونَ حَصْلَةً أَعْلَاهُنَّ مَنِيْحَةَ الْعَنْزِ، مَا مِنْ عَامِلٍ يَعْمَلُ بِحَصْلَةٍ مِنْهَا رَجَاءً ثَوَابِهَا، وَتَصْدِيقَ مَوْعِدِهَا إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهَا الْجَنَّةَ.
- (2). لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ، فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهِيرَ الظَّرِيقِ، كَانَتْ تُؤْذِي النَّاسَ (الْمُسْلِمِينَ). مَنْ رَفَعَ حَجَرًا مِنَ الظَّرِيقِ كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ حَسَنَةٌ دَخَلَ الْجَنَّةَ.
- (3). بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ إِشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطْشُ فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَّلَ فِيهَا فَشَرَبَ ثُمَّ خَرَجَ، فَإِذَا هُوَ كَلْبٌ يَلْهُثُ يَأْكُلُ التَّرَى مِنَ الْعَطْشِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطْشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ بِي، فَنَزَّلَ الْبَيْرَ، فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً، ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ حَتَّى رَقَ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ (وَفِي رِوَايَةٍ: فَعَفَرَ اللَّهُ لَهُ، فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ).
- (4). بَيْنَمَا كَلْبٌ يَطِيفُ بِرَكِيَّةٍ قَدْ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطْشُ إِذْ رَأَنَهُ بَغَيَ مِنْ بَعَائِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَنَزَعَتْ مُوْقَهَا فَاسْتَقَتْ لَهُ بِهِ، فَسَقَتْهُ، فَغَفَرَ لَهَا بِهِ.
- (5). مَنْ عَادَ مَرِيْضًا أَوْ زَارَ أَخًا لَهُ فِي اللَّهِ، نَادَاهُ مُنَادٍ: أَنْ طِبَّ وَطَابَ مَمْشَاكَ وَتَبَوَّاتَ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا.

(6). إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ أَوْ زَارَهُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: طِبْتَ وَطَابَ مَمْشَاكَ وَتَبَوَّأْتَ مَنْزِلًا فِي الْجَنَّةِ.

(7). مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَعُودُ مُسْلِمًا عَدَوًّا (صَبَاحًا) إِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يَمْسِي وَإِنْ عَادَهُ عَشِيشَةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُضْبَحَ وَكَانَ لَهُ خَرِيفٌ فِي الْجَنَّةِ.

(8). إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمُ لَمْ يَرْلُ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

(9). مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ أَخًا لَهُ فِي اللَّهِ نَادَاهُ مُنَادِي: طِبْتَ وَطَابَ مَمْشَاكَ وَتَبَوَّأْتَ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا.

(10). مَا مِنْ عَبْدٍ أَتَى أَخَاهُ يَرْوُرَةً فِي اللَّهِ إِلَّا نَادَاهُ مَلَكٌ مِنَ السَّمَاءِ: أَنْ طِبْتَ وَطَابَتْ لَكَ الْجَنَّةُ، وَإِلَّا قَالَ اللَّهُ فِي مَلْكُوتِ عَرْشِهِ: عَبْدِي زَارَ فِي وَعَيَّ قَرَاهُ فَلَمْ يَرِضْ لَهُ بِشَوَّابٍ دُونَ الْجَنَّةِ.

(11). سَأَلْتُ أَبَا ذَرًّا، قُلْتُ: دُلَّيْ عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلَ الْعَبْدُ بِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مَعَ الْإِيمَانِ عَمَلاً؟ قَالَ: يَرْضَخُ مِمَّا رَزَقَهُ اللَّهُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فَقِيرًا لَا يَحْدُدُ مَا يَرْضَخُ بِهِ؟ قَالَ: يَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَيْيَا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ؟ قَالَ: يَصْنَعُ لِأَخْرُقِ، قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ أَخْرُقُ أَنْ يَصْنَعَ شَيْئًا؟ قَالَ: يُعَيْنُ الْمَعْلُوبِ، قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ ضَعِيفًا

لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعِينَ مَغْلُوبًا؟ قَالَ: مَا تُرِيدُ أَنْ يَكُونَ فِي صَاحِبِكَ مِنْ حَيْرٍ، يُمْسِكُ عَنْ أَذَى النَّاسِ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ دَخَلَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَعْمَلُ حَصْلَةً مِنْ هُوَ لَاءٌ إِلَّا أَخَذَتْ بِيَدِهِ حَقَّ تُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ.

(12). حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: رُدُّ السَّلَامِ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ، وَتَشْمِيمُ الْعَاطِسِ.

(13). مَنْ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةً مِنْ بَيْتِهَا وَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ تَبَعَّهَا حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطٌ مِثْلُ أُحْدٍ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُحْدٍ.

(14). مَا مِنْ مَيَّتٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ مِائَةً كُلُّهُمْ يَشْفَعُونَ لَهُ إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ.

(15). إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ أَخاهُ فَلْيُحِبْ عُرْسًا كَانَ أَوْ نَحْوَهُ.

(16). إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا.

(17). إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ فَلْيَحِبْ، فَإِنْ شَاءَ طَعَمَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

(18). حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌ. قِيلَ: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيْتُهُ فَسَلَّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصِحْ لَهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهُ فَشَمَّتْهُ، وَإِذَا مَرَضَ فَعُدْهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبَعْهُ.

(19). الَّذِينَ التَّصِيْحَةُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، قِيلَ: لِمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ.

- (20). مَنْ أَخْرَجَ أَذًى مِنَ الْمَسْجِدِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.
- (21). مَاتَتْ إِمْرَأَةٌ كَانَتْ تَنْظُفُ الْمَسْجِدَ فَدَفَنُوهَا وَلَمْ يَخْبِرُوا النَّاسَ، فَلَمَّا عَرَفَ صَلَّى صَلَاةً جَنَازَةً عَلَيْهَا، وَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُهَا فِي الْجَنَّةِ تَلْقُطُ الْقَدَى مِنَ الْمَسْجِدِ، وَقَالَ: إِذَا مَاتَ لَكُمْ مَيِّتٌ فَادُنُونِي.
- (22). تَبَسَّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ، وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَإِرْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِ الضَّلَالِ لَكَ صَدَقَةٌ، وَإِمَاطَتُكَ الْأَذَى وَالشَّوْكَ وَالْعَظْمَ عَنِ الظَّرِيقِ لَكَ صَدَقَةٌ، وَإِفْرَاغُكَ مِنْ دَلْوِكَ فِي دَلْوِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ.
- (23). وَبَصَرُكَ لِلرَّجُلِ الرَّدِيءِ الْبَصَرِ لَكَ صَدَقَةٌ. وَإِرْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِ الضَّلَالِ.
- (24). يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْمِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَيُجْزِئُ مِنْ ذُلِكَ رَكْعَاتٍ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَّى.
- (25). لَيْسَ مِنْ نَفْسِ ابْنِ آدَمَ إِلَّا عَلَيْهَا صَدَقَةٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ أَيْنَ لَنَا صَدَقَةً نُتَصَدِّقُ بِهَا؟ قَالَ: إِنَّ أَبْوَابَ الْخَيْرِ لَكَثِيرَةٌ: التَّسْبِيحُ وَالتَّحْمِيدُ وَالتَّكْبِيرُ وَالتَّهْمِيلُ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتَبْيَطُ الْأَذَى عَنِ الظَّرِيقِ وَتُسَمِّعُ الْأَصْمَمْ وَتَهْدِي

الْأَعْمَى وَتَدْلُّ الْمُسْتَدِلَّ عَلَى حَاجَتِهِ وَتَسْعَى بِشِدَّةٍ سَاقِيَكَ مَعَ الْلَّهُفَانِ  
الْمُسْتَغِيثِ وَتَحْمِلُ بِشِدَّةٍ ذِرَاعِيَّكَ مَعَ الضَّعِيفِ، فَهَذَا كُلُّهُ صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى  
نَفْسِكَ.

(26). كُلُّ سُلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ، يَعْدِلُ  
بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَيُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابِّتِهِ فَيَحْمِلُ عَلَيْهَا أَوْ يَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا  
مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ حُطْوَةٍ يَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ  
صَدَقَةٌ، وَيُمْيِطُ الْأَذَى عَنِ الظَّرِيقِ صَدَقَةٌ.

(27). إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَى سِتِّينَ وَثَلَاثِمِائَةٍ مَفَاصِلٍ، فَمَنْ  
كَبَرَ اللَّهُ وَحْمَدَ اللَّهُ وَهَلَّ اللَّهُ وَسَبَّ اللَّهُ وَاسْتَغْفَرَ اللَّهُ وَعَزَّلَ حَجَرًا عَنْ  
طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ شَوْكَةً أَوْ عَظِيمًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ أَمْرًا مَعْرُوفًا أَوْ نَهْيًا  
عَنْ مُنْكَرٍ عَدَدُ السَّتِّينَ وَالثَّلَاثِمِائَةِ فَإِنَّهُ يَمْشِي يَوْمَئِذٍ وَقَدْ رَحَرَخَ نَفْسَهُ  
عَنِ النَّارِ.

(28). إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرْفَةً يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا.  
فَقَالَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ: لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِمَنْ أَطَابَ الْكَلَامَ  
وَأَطَعَمَ الطَّعَامَ وَبَاتَ قَائِمًا وَالنَّاسُ نِيَامٌ.

(29). مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ لِيَقْضِي فَرِيضَةً  
مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ كَانَتْ حَطْوَتَاهُ إِحْدَاهُمَا تَحْكُمُ خَطِيئَةً وَالْأُخْرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً.

(30). إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِيُؤْجِرُ فِي إِتْيَانِهِ أَهْلِهِ حَتَّىٰ إِنَّهُ لَيُؤْجِرُ فِي السَّلْعَةِ تَكُونُ  
فِي طَرَفِ ثَوْبِهِ فَيَلْمَسُهَا فَيَفْقَدُ مَكَانَهَا فَيَخْفِقُ فُؤَادُهَا فَيَرِدُهَا اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَيَكْتُبُ لَهُ أَجْرَهَا.

(31). أَتَى رَجُلُ اللَّهِ عَلَيْهِ بَشَّارَةً فَقَالَ: مَا عَمِلْتُ إِنْ عَمِلْتُ بِهِ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ:  
أَنْتَ بِيَلَدٍ يُجْلِبُ بِهِ الْمَاءُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْتَرَ بِهَا سَقَاءً جَدِيدًا ثُمَّ اسْتَقَ بِهَا  
فَإِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَهَا حَتَّىٰ تَبْلُغَ بِهَا عَمَلَ الْجَنَّةِ.

(32). أَدْخَلَ اللَّهُ رَجُلًا كَانَ سَهْلًا مُشْتَرِيًّا وَبَائِعًا وَقَاضِيًّا وَمُقْتَضِيًّا الْجَنَّةَ.

(33). دَخَلَ رَجُلُ الْجَنَّةَ بِسَمَاحَتِهِ قَاضِيًّا وَمُقْتَضِيًّا.

(34). مَظْلُ الْغَيْرِيْ ظُلْمٌ.

(35). إِنَّ رَجُلًا مَاتَ، فَدَخَلَ الْجَنَّةَ، فَقِيلَ لَهُ: مَا كُنْتَ تَعْمَلُ؟ فَإِنَّمَا ذَكَرَ وَإِمَّا  
ذُكْرٌ، فَقَالَ: كُنْتُ أَبَايِعُ النَّاسَ فَكُنْتُ أُنْظِرُ الْمُعْسِرَ، وَأَتَحْوَزُ فِي السَّكَّةِ أَوْ فِي  
الثَّقْدِ فَعُفِرَ لَهُ.

(36). إِنَّ رَجُلًا مِمْنُ كَانَ قَبْلَكُمْ أَتَاهُ مَلَكٌ لِيَقِيضَ نَفْسَهُ، فَقَالَ لَهُ: هَلْ  
عَمِلْتَ مِنْ خَيْرٍ؟ فَقَالَ: مَا أَعْلَمُ، قِيلَ لَهُ: أُنْظِرْ، قَالَ: مَا أَعْلَمُ شَيْئًا غَيْرَ أَنِّي  
كُنْتُ أَبَايِعُ النَّاسَ وَأَجَازِفُهُمْ، فَأُنْظِرُ الْمُؤْسِرَ وَأَتَحَاوَرُ عَنِ الْمُعْسِرِ، فَأَدْخَلَهُ  
اللَّهُ الْجَنَّةَ.

(37). لَا يَرَى مُؤْمِنٌ مِنْ أَخِيهِ عَوْرَةً فَيَسْتَرُهَا عَلَيْهِ إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهَا  
الْجَنَّةَ.

(38). مَنْ سَرَّ عَوْرَةَ مُؤْمِنٍ فَكَانَمَا إِسْتَحْيَا مَوْءُودَةً فِي قَبْرِهَا.

(39). مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُعَزِّي أَخَاهُ بِمُصِيبَةٍ إِلَّا كَسَاهُ اللَّهُ مِنْ حِلَالِ الْكَرَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

(40). مَنْ عَزَّى ثِكْلِي كُبِيْرًا فِي الْجَنَّةِ.

الثَّسِيْحُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَمَعْنَاهُ: تَنْزِيهُ اللَّهُ عَنِ النَّقَائِصِ كَالْوَلَدِ وَالصَّاحِبَةِ وَمُشَابِهَةِ الْحَوَادِثِ. وَالثَّحْمِيدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَمَعْنَاهُ: إِثْبَاتُ الْكَمَالِ لِلَّهِ تَعَالَى. وَالثَّهْلِيلُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَعْنَاهُ: إِثْبَاتُ الْأُلُوهِيَّةِ لِلَّهِ، وَنَفْيُهَا عَمَّا سِوَاهُ، فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْ هُنْدِهِ الْأَرْبَعَةِ صَدَقَةٌ لِقَائِلِهِ، يَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ.

## Terjemah 40 Hadits.

1. Empat puluh sifat, yang paling tinggi derajatnya adalah meminjamkan kambingmu (atau sejenisnya) dengan cuma-cuma. Barang siapa yang mengamalkan salah satu sifat ini dengan harapan mendapat pahalanya, dan meyakini janji ini, maka sungguh Allah pasti akan memasukkan orang itu ke dalam surga karenanya.”
2. Saya pernah melihat seorang laki-laki yang sedang berayun/ayun di surga, yang disebabkan karena sebuah pohon yang menghalangi jalan, maka ia kemudian menebangnya, dan membuangnya ke tepi Jalan, karena itu bisa menghalangi, dan menyakiti umat islam yang sedang bepergian.
3. Suatu ketika seorang laki-laki sedang berjalan, dia merasa kehausan, maka ia menemukan air pada sebuah sumur, maka ia turun untuk minum. Kemudian setelah keluar, tiba-

tiba ia melihat seekor anjing terengah-engah yang sangat kehausan sedang mengisap lumpur basah. Lalu Pria itu berkata pada dirinya sendiri bahwa saya telah merasakan kehausan seperti anjing itu, maka kemudian, lelaki itu turun lagi ke sumur untuk mengisi sepatunya dengan air, memegangnya dengan mulutnya sambil memanjat, lalu ia memberi minum anjing itu. Maka setelah itu, Allah berterima kasih kepadanya dengan memaafkan dosanya dan memasukkannya ke dalam surga”.

4. Ketika seekor anjing berkeliling di sumur yang belum mati, ia hampir mati karena kehausan, tiba-tiba ia dilihat oleh seorang pelacur Bani Israil, lalu ia melepas sepatunya, kemudian dengannya mengambilkan air untuknya, lalu ia pun memberinya minum, maka ia pun diampuni karenanya.
5. Barangsiapa menjenguk orang sakit atau mengunjungi saudaranya karena Allah, niscaya seorang penyeru berseru, "Engkau telah berbuat baik dan perjalanamu juga merupakan kebaikan, serta engkau akan menempati satu tempat di Surga.
6. Apabila seseorang menjenguk orang sakit atau saudaranya maka Allah menyerunya: "Beruntung sekali perjalananmu, dan kamu akan masuk ke dalam rumah di surga.
7. Sesungguhnya jika seorang muslim menjenguk seorang muslim yang sakit, maka di pagi hari akan ada tujuh puluh ribu malaikat yang berdoa (untuk memintakan ampunan dan rahmatnya Allah) sampai dia kembali. Begitu pula jika dia berziarah di sore hari, akan ada tujuh puluh ribu Malaikat yang berdoa (untuk memintakan ampunan dan rahmatnya Allah) sampai pagi, dan karenanya dia akan mendapatkan buah-buah surga.

8. Sesungguhnya seorang muslim yang menjenguk seorang muslim lainnya yang sakit, dia akan mendapatkan buah surga sampai dia kembali.
9. Barangsiapa menjenguk orang sakit atau saudaranya dengan menyebut nama Allah, maka dia akan diseru (oleh malaikat): Berbahagialah dalam perjalananmu, dan kamu akan masuk ke dalam rumah di surga.
10. Barangsiapa menjenguk orang sakit atau saudara dengan menyebut nama Allah, maka orang tersebut akan dipanggil oleh malaikat: berbahagialah kamu dan surga berbahagia bagimu, dan Allah di kerajaan singgasana-Nya berfirman: hamba-Ku berkunjung karena Aku, dan oleh karena itu, menjamunya ada hak pada-Ku, Aku tidak memberi balasan baginya kecuali surga.
11. Aku bertanya kepada Abu Dzar ra: “Tunjukkan kepadaku suatu amalan jika seorang hamba mengamalkannya maka ia akan masuk surga?” Dia berkata: “Saya bertanya tentang itu kepada Rasulullah ﷺ. Beliau berkata, “Kamu harus beriman kepada Allah, dan hari akhir.” Lalu aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ: “Ya Rasulullah, apakah ada amalan yang dikerjakan dengan Iman?” Beliau berkata, “Seseorang harus berbagi dari apa yang Allah berikan kepadanya.” Kemudian saya bertanya lagi: “Apakah seseorang miskin tidak memiliki apa-apa untuk dibagikan? Saya bertanya apakah seseorang yang lemah dan tidak dapat melakukan ini, Dia menjawab biarkan seseorang membantu orang cacat, saya bertanya apakah dia tidak dapat melakukan ini? Beliau menjawab untuk membantu orang yang terluka, saya bertanya apakah dia tidak bisa melakukan ini?” Beliau bertanya: “Apakah kamu tidak menginginkan kebaikan pada temanmu? Biarkan dia tidak menyakiti orang.” Saya bertanya, Wahai Rasulullah, jika dia berpegang teguh pada

ini, dia akan masuk surga? Dia menjawab: siapa pun muslim yang mempraktikkan salah satu dari karakteristik ini, saya akan menuntun tangannya ke jalan menuju surga.

12. Ada lima hak seorang muslim atas muslim lainnya, yakni: Menjawab salam, menjenguk orang sakit, dan menyertai ke pemakaman, menghadiri undangan, dan mendoakan orang yang bersin.
13. Barang siapa yang berjalan mengiringi jenazah menuju ke pemakamannya, dan menghadiri shalat jenazah dan melanjutkannya sampai pemakaman, dia akan mendapatkan dua karat dari upahnya, setiap karat sama dengan gunung Uhud. Adapun siapa yang menshalatinya, maka akan mendapatkan pahala yang sama seperti gunung Uhud.
14. Tidaklah mayyit itu dishalati oleh seratus orang muslim menghadiri shalat jenazahnya, kecuali masing-masing akan diberi kesanggupan untuk bersyafaat untuknya.
15. Jika salah seorang di antara kamu diundang oleh saudaranya sesama muslim, maka kamu harus menghadirinya atau yang semisalnya.
16. Jika salah satu dari kalian diundang walimah, maka kalian harus menghadirinya.
17. Jika salah satu dari kalian diundang untuk makan, kalian harus hadir, baik kalian makan apa tidak.
18. Ada enam hak seorang muslim atas muslim lainnya. Mereka bertanya, "Ya Rasulullah, apakah hak tersebut?" Beliau menjawab: "Jika kamu bertemu dengannya kamu memberi salam, jika ia mengundangmu maka kamu menghadirinya, jika dia meminta nasihatmu, kamu menasihatinya, jika dia bersin berdoalah agar dia mendapatkan rahmat, jika ia sakit kamu menjenguknya, dan jika dia meninggal dunia kamu datang mengikuti proses pemakamannya.

19. Agama adalah nasehat, agama adalah nasehat, agama adalah nasehat.” Ditanyakan: “Kepada siapa Ya Rasulullah? Beliau menjawab, “Untuk Allah dan untuk Rasul-Nya, dan untuk para pemimpin kaum Muslimin dan kaum Muslimin pada umumnya.
20. Barangsiapa menghilangkan kotoran dari masjid, maka Allah akan membangunkan untuknya sebuah rumah di surga.
21. Ada seorang wanita yang sedang membersihkan masjid meninggal dunia, dan mereka menguburkannya tanpa memberitahu Nabi. Ketika Nabi mengetahuinya, Beliau berdoa di pemakaman untuknya dan berkata, “Saya melihatnya dia di surga mebersihkan lebih banyak dari masjid yang dia bersihkan.” Dan Beliau berkata, “Jika salah seorang dari kalian meninggal, maka beritahu aku.
22. Senyuman yang kamu berikan pada saudaramu itu termasuk sedekah, dan menyeru kebaikan adalah sedekah, mencegah keburukan adalah sedekah, membimbing seseorang di tempat tersesat adalah sedekah, menghilangkan bahaya dan duri dan tulang dari jalan adalah sedekah bagimu, dan pengosongan dari ember ke ember saudaramu adalah sedekah untukmu”.
23. Menolong dan menunjukkan jalan kepada orang buta itu sedekah bagimu, dan membimbing orang yang tersesat adalah sedekah.
24. Di setiap pagi ada sedekah untuk setiap anggota tubuh kalian, oleh karena itu, ada sedekah untuk setiap anggota tubuh yaitu: dengan membaca tasbih, tahlil dan takbir berbuat kebaikan, menjauhi keburukan, semua itu termasuk shadaqah dan shalat dua rakaat shalat dhuha itu termasuk shadaqah untuk diri kamu sendiri.

25. Tiada atas diri anak Adam kecuali baginya sedekah di setiap hari setelah matahari terbit.” Beliau ditanya, “Wahai Rasulullah, dari mana kami bersedekah? Beliau menjawab, “Sesungguhnya ada banyak jalan menuju kebaikan, salah satunya membaca; “subhanallah”, dan “Alhamdulillah”, Allahu Akbar”, dan Laa ilaah Illa Allah”, “memerintahkan kebajikan” dan “mencegah keburukan.”, membantu orang tuli untuk memahami, membimbing orang buta, membantu orang yang mencari petunjuk, menopang dengan kekuatan tangan orang yang menangis, menggendong orang yang lemah dengan kekuatan tangan. Semua itu adalah sedekah dirimu sendiri untuk kepentinganmu.
26. Pada setiap anggota tubuh manusia, setiap hari setelah terbitnya matahari, terdapat sedekah seperti: mengadili secara adil antara dua orang yang bertengkar, membantu dan mengangkat seseorang untuk menunggangi hewannya, atau mengangkat miliknya, untuk mengucapkan selamat tinggal, perkataan yang baik, setiap langkah seseorang menuju masjid untuk shalat, menghilangkan suatu hal buruk dijalan, yang menghalangi seseorang agar mempermudah perjalannya, itu semua adalah sedekah.
27. Dia menciptakan setiap manusia dari anak-anak Adam dengan tiga ratus enam puluh persendian. Maka barang siapa yang mengagungkan, memuji Allah, atau memohon ampun kepada Allah, dan menyingkirkan batu di jalan supaya tidak mengganggu perjalanan seseorang, menyingkirkan duri yang ada dijalan, atau menyingkirkan tulang yang berserakan dari jalan, memerintahkan kebaikan dan mencegah kejahatan, maka jumlah tiga ratus enam puluh akan datang pada hari itu, dan bisa menjauhkan dirinya dari api neraka.

28. Di surga ada kamar yang tampilan luar dalamnya jelas terlihat seperti kaca. Abu Malik Al-Asy'ari bertanya: "Kepada siapa wahai Rasulullah itu semua diberikan? Beliau menjawab: Barang siapa yang berbicara dengan lembut berkata baik, dan memberikan makanan kepada seseorang, dan menjalankan shalat malam hari ketika semua orang pada tidur.
29. Barang siapa bersuci di rumahnya, kemudian pergi ke masjid manapun untuk menunaikan ibadah shalat, seluruh langkahnya di setiap satu langkah akan diampuni dosanya dan di setiap satu langkah bisa mengangkat derajatnya.
30. Sesungguhnya seorang muslim akan mendapat pahala ketika bercumbu rayu dengan pasangannya. Juga dia mendapat pahala ketika dia merasa kehilangan suatu barang dan tidak bisa menemukannya di sakunya, sehingga dia merasa sedih hatinya, kemudian Allah menggantikannya dengan yang lain dan ia mendapat pahala.
31. Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah Saw, dan berkata: Apa amalan yang apabila saya mengamalkannya maka saya masuk surga? Beliau menjawab: "Apakah kamu di negara di mana tidak ada air dibawa ke sana? Dia menjawab, Ya, Nabi memberitahu dia untuk membeli wadah air baru dan gunakan untuk mengambil air minum orang di sekitarnya, sebelum mencapai wadah tersebut sudah tidak layak dipakai, kamu akan mencapai surga dengannya.
32. Allah akan memasukkan seseorang ke surga karena dia adalah pembeli yang tidak menyulitkan pembeli, penjual yang mudah, hakim yang mudah dalam memberi dan menagih hutang.
33. Seseorang masuk surga dikarenaan kemudahannya di dalam mengembalikan hutang dan menagih hutang.

34. Orang kaya yang menghindar dalam membayar hutangnya adalah dzalim.
35. Seseorang meninggal dan dia masuk surga. Dikatakan kepadanya; “Apa (perbuatan) yang kamu lakukan?” (Entah dia mengingatnya sendiri atau dia dibuat untuk mengingat), dia mengatakan; Saya biasa melakukan transaksi dengan orang-orang dan saya memberi kelonggaran kepada mereka yang bangkrut dan tidak menunjukkan ketegasan jika menerima uang, maka ia diampuni oleh Allah.
36. Jauh sebelum kamu, seorang pria meninggal, lalu Malaikat bertanya kepadanya: “Apa perbuatan baikmu? Dia menjawab: “Saya tidak ingat apa-apa, tetapi ketika saya menjual sesuatu kepada orang, ketika pembayarannya kurang, maka saya mengikhlaskan dan memaafkannya. Oleh karena itu, Allah memasukkannya ke dalam surga.
37. Jika seorang mukmin melihat aurat saudaranya atau kekurangannya, lalu ia menutupinya, maka Allah akan memasukkannya ke surga”.
38. Siapa yang menutupi aurat atau aib saudaranya maka seolah-olah dia seperti menghidupkan kembali bayi yang terkubur hidup-hidup di dalam kuburnya.
39. Setiap mukmin mengucapkan belasungkawa atas musibah saudaranya, sesungguhnya Allah akan mendandaninya dengan pakaian kehormatan pada hari kiamat.
40. Barangsiapa yang berbela sungkawa kepada seorang wanita dalam kesedihannya, maka Allah akan mendandaninya di surga.

## **Peringatan:**

**Al-Tasbih:** Maha Suci Allah, dan artinya adalah: Allah meninggikan kekurangan-kekurangan, seperti anak, sahabat, dan apa saja yang disamakan.

**Al-Tahmid:** Segala puji bagi Allah, dan artinya: bukti kesempurnaan Allah SWT. Dan

**At-Tahlil:** Tidak ada tuhan selain Allah, dan artinya: menegaskan tentang Ketuhanan Allah, dan meniadakannya dari segala sesuatu yang lain.

## فصل 5

### Bab 5

مُختَصِّرٌ سِيرَةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

Ringkasan Biografi Rasulullah ﷺ



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Daftar Isi;

- 1) Nama Nabi adalah cahaya (An-Nur) dalam Al-Qur`an, dan cahaya itu keluar bersamaan dengan waktu kelahirannya.
- 2) Silsilah Nabi Muhammad ﷺ.
- 3) Kelahiran dan masa kecil Nabi ﷺ.
- 4) Masa muda Nabi ﷺ.
- 5) Awal turunnya wahyu.
- 6) Berdakwah di Makkah.
- 7) Hijrah Nabi ﷺ.
- 8) Di kota Madinah Al-Munawwarah.

## **1) Nama Nabi Adalah Cahaya (An-Nur) Dalam Al-Qur`an, Dan Cahaya Itu Keluar Bersamaan Dengan Waktu Kelahirannya.**

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan shalawat serta salam atas rasul yang paling mulia, junjungan kita Nabi Muhammad, dan atas keluarganya yang mulia, beserta para sahabatnya yang setia, begitupun istri-istrinya yang suci yang merupakan ibu-ibu dari orang-orang yang beriman, dan semua orang yang mengikuti jejak mereka sampai hari ini.

Allah mengutus banyak rasul seperti Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Isma'il, Nabi Musa dan Nabi Isa bin Maryam, hamba Allah dan utusannya, kemudian Allah mengutus penutup para rasul, yaitu junjungan kita Nabi besar Muhammad ﷺ. Nama Rasulullah ﷺ adalah cahaya dalam Al-Qur`an. Imam Al- Qadi ‘Iyad berkata: “Sungguh Allah Ta’ala telah menamakan Nabi ﷺ dalam Al-Qur`an di beberapa ayat sebagai cahaya dan lampu yang menerangi. Allah berfirman: *“Telah datang kepadamu dari Allah cahaya dan kitab yang jelas.”* (**Al- Ma`idah: 15**). Dan Allah berfirman di surat yang lain: “Wahai Nabi, kami telah mengutus kamu sebagai saksi dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai penyeru kepada Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.” (**Al- Ahzab: 45-46**).

Nabi ﷺ adalah manusia yang paling sempurna yang diciptakan oleh Allah Swt, dan dia adalah makhluk yang paling mulia di sisi-Nya dan manusia paling utama dari hamba-Nya. Nabi Muhammad ﷺ adalah sebaik-baik anak, pemuda paling istimewa, suami yang utama, ayah penuh kasih, pemimpin yang bijaksana, hakim yang adil, dan jenderal perang yang pemberani, maka hendaknya umatnya agar mempelajari biografinya yang harum cemerlang, dan mempelajari juga segala perilaku akhlak mulia, kebiasaan serta

keseharian beliau agar kemulian dan spirit umat ini kembali seperti dulu.

## 2) Silsilah Nabi Muhammad ﷺ

Dia adalah junjungan kami; Muhammad putra Abdullah bin Abdul Mutthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qusay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu`ay bin Ghalib bin Fihir bin Malik bin Al-Nadhr bin Kinanah bin Khuzayma bin Mudrakah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan, yang naik hingga ke Nabi Ismail putra Nabi Ibrahim *alaihimassalam*. Adapun ibunda Nabi Muhammad ﷺ adalah Aminah binti Wahb bin Abdul Manaf.

## 3) Kelahiran Dan Masa Kecil Nabi ﷺ

Nabi Muhammad ﷺ ketika dilahirkan berada di tengah-tengah Bani Hasyim, dan hari kelahirannya adalah pada tanggal dua belas Rabi'ul Awwal, di Tahun Gajah, tepat empat puluh hari setelah kejadian di mana Raja Yaman, Abrahan Al-Ashram, mencoba untuk menghancurkan Ka'bah.

Orang yang pertama menyusuinya setelah ibunya yang mulia adalah Tsuwaybah, seorang hamba sahaya Abu Lahab, kemudian menyusu kepada Halimatus Sa'diyah.

Beberapa kejadian aneh yang mengagumkan ketika lahirnya Nabi Muhammad ﷺ, seperti yang diberitakan oleh para ahli sejarawan: "Sebagaimana yang disebutkan oleh ibundanya, bahwasanya dia melihat cahaya keluar dari dirinya tepat pada saat kelahiran Nabi Muhammad yang menerangi istana Syria untuknya. Ibundanya bermimpi melihat cahaya yang menerangi istana-istana negeri Syam ketika mengandung Nabi Muhammad ﷺ hingga Sayyidah Aminah benar-benar melihat secara nyata ketika Nabi lahir."

Al-Irbad bin Sariya berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “Aku adalah hamba Allah dan penutup para nabi, sedangkan nabi Adam diciptakan dari tanah liat, dan aku akan memberitahu kalian tentang hal itu. Saya adalah doa ayah saya Nabi Ibrahim, kabar baik Nabi Isa, mimpi ibuku, dan seperti yang dilihat semua ibu para nabi dalam mimpinya, sungguh ibundanya bermimpi melihat Cahaya yang menerangi istana-istana negeri syam ketika mengandung Nabi Muhammad ﷺ hingga Sayyidah Aminah benar-benar melihat secara nyata ketika Nabi ﷺ lahir.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal, Al-Bazzar dan Al-Bayhaqi, dan dinilai sahih oleh Al-Hafiz Ibn Hibban dan Al-Hakim, dan ketetapan yang valid tentang riwayat ini telah dikonfirmasi Al-Hafidz Ibn Hajar, dan disebutkan dalam hadits-hadits pilihan tentang keutamaan Rasulullah ﷺ oleh Al-Hafidz Abdullah bin Al-Shiddiq Al-Ghumari, semoga Allah merahmati mereka semua. Bahwa kakek Nabi Muhammad ﷺ mencari wanita yang menyusui dari Bani Sa`ad bernama Halimah yang melihat kebaikan dan berkah dari Nabi ﷺ. Kemudian ibundanya mengirimnya untuk disusukan kepada suku Bani Sa`ad di sisi Halimah As-Sa`diyah. Dia adalah wanita yang beruntung semenjak Nabi ﷺ tinggal bersamanya dan mendapatkan keberkahan darinya, karna sebab cintanya Halimah kepada Nabi ﷺ serta keberkahan yang melimpahkan kepada keluarganya, dan itu mereka rasakan dalam segala hal, dan karena cintanya kepadanya dan berkah yang melimpah atas mereka, maka Halimah meminta kepada ibunda Nabi ﷺ agar menetap bersamanya selama dua tahun. Nabi ﷺ tinggal di Bani Sa`ad sampai ia berusia empat tahun, sampai Nabi mengalami peristiwa dadanya dibelah oleh malaikat pada tahun keempat kelahirannya, dan kemudian Halimah mengembalikannya kepada ibundanya karna khawatir terhadapnya.

Tatkala ibunda Nabi ﷺ meninggal Nabi berusia enam tahun, dan saat itu ibunda bersamanya serta kakeknya Abdul Mutthalib tatkala kembali dari mengunjungi makam ayahnya yang mulia, Abdullah, jadi kakeknya yang mulia, yakni Abdul Mutthalib memeliharanya, dan dia memuliakannya melebihi anak-anaknya, sampai kakeknya meninggal ketika itu Nabi Muhammad ﷺ berusia delapan tahun.

Kemudian pamannya yang terhormat, Abu Thalib, merawatnya. Beliau mendapat pesan dari ayahnya agar membesar dan merawat Nabi Muhammad ﷺ. Rasulullah ﷺ pernah mengungkapkan rasa cintanya kepada kakeknya yang mulia dengan mengatakan; “Saya seorang Nabi, tidak ada dusta, saya putra Abdul Mutthalib.”

Di saat Abdul Mutthalib wafat usia Nabi ﷺ delapan tahun. Abu Thalib memenuhi kewajibaannya terhadap keponakannya merawat dengan penuh kasih sayang dan memberikan perhatian penuh. Pamannya selalu membawanya dalam perdagangan ke Syam, dan di sana dia bertemu dengan pendeta Bahira (Buhairah), yang yakin bahwa Muhammad adalah seorang Nabi yang ditunggu-tunggu, dan menyarankan pamannya untuk membawanya kembali ke Makkah karena takut akan diri Nabi dari incaran orang-orang Yahudi, dan kisah ini disebutkan oleh para ulama secara valid dan akurat.

#### 4) Masa Muda Nabi ﷺ.

Ketika Nabi ﷺ mencapai usia muda beliau menggembala domba, kemudian berdagang beliau membawa dagangan Sayyidah Khadijah dalam rombongan kafilah menuju Syam, di wilayah Suriah, dan dalam berdagang Nabi ﷺ mendapat keuntungan yang berlimpah sehingga membuat Khadijah kagum dengan akhlak dan sifat amanah Nabi ﷺ. Kemudian Khadijah menawarkan dirinya kepada Nabi ﷺ untuk dijadikan istri. Maka Nabi ﷺ menikahi

Khadijah saat beliau berusia 25 tahun, sedangkan Khadijah berusia 40 tahun.

Ketika beliau berumur 35 tahun terjadi peristiwa dinding Ka'bah hancur disebabkan banjir yang melanda, sehingga orang Quraisy ingin merenovasinya kembali manakala pemulihan renovasi Ka'bah telah sampai pada tahap peletakan batu mulia, yakni hajar aswad, orang-orang berselisih tentang siapa yang akan meletakkan batu itu di tempatnya, dan hampir saja terjadi perperangan di antara mereka andai bukan karena Allah Swt yang memudahkan mereka untuk mendapat solusi melalui tangan Nabi Muhammad ﷺ, di mana beliau meletakkan surbannya dan meletakkan batu itu di atasnya, dan meminta agar setiap pemimpin suku memegang di setiap sisinya dan kemudian membawanya, lalu meletakkan batu hajar aswad tersebut di tempatnya. Di masa mudanya Nabi ﷺ dikenal dengan sifat jujur dan amanahnya.

## 5) Awal Turunnya Wahyu.

Awal pertama wahyu yang diturunkan kepada Nabi ﷺ adalah mimpi yang menjadi kenyataan, yakni masa awal kenabian dan diangkat menjadi rasul serta berdakwah. Pada mulanya Nabi ﷺ di senangkan hati beliau untuk menyendiri dari keramaian manusia, kemudian Nabi pergi ke gua Hira` yang berada di gunung Jabal Nur dalam beberapa hari setiap bulannya, kejadian tersebut terjadi sekitar tiga tahun lamanya sebelum di angkat menjadi rasul. Tatkala telah sempurna usianya yang ke 40 tahun, maka tampak cahaya kenabian pada diri beliau, di antaranya awal tanda dari kenabian Nabi ﷺ malaikat Jibril datang kepadanya ketika dia berada di gua Hira`, dan berkata: "Bacalah." Kemudian Nabi ﷺ menjawab: "Aku tidak bisa membaca." Kemudian malaikat Jibril mendekati dan mendekap erat Nabi sampai beliau kesulitan bergerak, dan malaikat Jibril berkata; "Bacalah wahai Muhammad," dan Nabi berkata;

“Aku tidak bisa membaca.” Kemudian Jibril mendekati Nabi dan memeluknya untuk yang kedua kalinya sehingga Nabi merasa lelah, kemudian Jibril berkata; “Bacalah.” Maka beliau ﷺ menjawab; “Aku tidak bisa membaca.” Kemudian Jibril mendekatiku dan memelukku untuk yang ketiga kalinya, dan berkata; “Bacalah..”, Nabi menjawab; “Aku tidak bisa membaca.” Maka Jibril berkata: *“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Yang menciptakan manusia dari segumpal darah , Bacalah, dan Tuhanmu Maha Pemurah.”* (**Qs. Al-‘Alaq: 1-5**).

Nabi ﷺ kembali dengan ketakutan kepada istrinya, Khadijah, dan istrinya pun menenangkannya, lalu dia membawanya ke sepupunya yang bernama Waraqah bin Naufal, seorang ahli kitab dari kalangan Nashrani, kemudian Waraqah memberinya kabar baik bahwa dia adalah seorang Nabi akhir zaman. Di kota Makkah ini wahyu Al-Qur'an diturunkan selama 13 tahun.

## 6) Berdakwah Di Makkah.

Dakwah Nabi ﷺ di Makkah terbagi menjadi dua fase;

1. Dakwah secara sembunyi, dan
2. Dakwah secara terang-terangan.

**Tahap Pertama:** Berdakwah secara sembunyi-sembunyi:

Awal ketika Nabi Muhammad ﷺ diangkat jadi rasul berlangsung selama tiga tahun pertama dari tahun kenabian. Pada bab ini memiliki beberapa penjelasan, yakni;

**Generasi pertama:**

Nabi ﷺ menyebarluaskan dakwah Islamiyyah kepada orang-orang terdekat dari keluarga dan teman-temannya, dan orang yang pertama memeluk agama Islam yaitu: Istri beliau Khadijah binti Khuwaylid,

lalu hamba sahaya beliau Zaid bin Haritha, lalu sepupunya beliau Ali bin Abi Thalib, yang dibesarkan di rumahnya dan masih kecil, dan Nabi ﷺ mengatakan tentang Ali bin Abi Thalib: “Aku adalah kota ilmu pengetahuan, dan Ali adalah pintunya.” Selanjutnya sahabat beliau Abu Bakar Ash-Shiddiq, yang masuk Islam di depan umum, dan dia juga teman dari saudara Abu Thalib, yang masuk Islam secara diam-diam seperti saudaranya, Hamzah. Itu adalah rencana yang tepat untuk melindungi Rasulullah ﷺ dari orang-orang kafir Quraisy.

Sayyidina Abu Bakar sangat antusias di dalam menyebarkan dakwah Nabi ﷺ, dan mereka memeluk Islam dengan sebab dakwahnya beberapa sahabat Nabi ﷺ yang di antaranya:

1. Utsman bin Affan.
2. Zubair bin Al- Awwam.
3. Abdul Rahman bin Auf.
4. Saad bin Abi Waqas.
5. Thalhah bin Ubaidullah, dan lainnya, semoga Allah Ta’ala meridhai mereka semua.

## Tahap Kedua:

Berdakwah dengan terang terangan.

Tatkala datang perintah Allah agar Nabi ﷺ berdakwah kepada kerabat nabi yang terdekat. Di dalam Al-Qur`an, Allah Swt berfirman: “Dan peringatkan kaummu yang dekat.” Maka Nabi ﷺ mengajak kaumnya dan naik ke gunung shofa, lalu berucap, “salam sejahtera bagi kalian.” Kemudian beliau mengumpulkan kaum, Apa pendapat kalian seandainya aku beri tahu bahwa ada pasukan berkuda yang membawa pedang berada di balik lembah gunung ini, apakah Anda percaya? Mereka menjawab: “Ya, kami tidak pernah mendapatimu dusta.” Lalu Nabi ﷺ berkata: “Saya memperingatkan kalian sebelum siksaan yang berat.” Dan ketika peringatan ini telah

disampaikan kepada semua orang, semua membubarkan diri kecuali Abu Lahab, ia mendatangi Nabi ﷺ dengan ejekan. Berkata Abu Lahab: “Celaka engkau ya muhammad, apakah dengan sebab ini engkau mengumpulkan kami,” Maka turunlah ayat, “Celakalah tangan Abu Lahab, dan ia menjadi terhina.”

Orang kafir Quraisy memusuhi Nabi ﷺ, dan menyiksa para sahabatnya, dan mereka berusaha mengancam Nabi dengan mengusirnya dan ancaman, mengusirnya dengan godaan dan ancaman lagi, dan mereka mencoba berulang kali merayu pamannya, Abi Thalib, untuk meninggalkan perlindungan terhadap Nabi, dan dia selalu menolak, dan akhirnya mereka memboykot Nabi serta kaum muslimin dan Bani Hasyim dilembah selama tiga tahun.

Nabi ﷺ memerintahkan para sahabatnya untuk berhijrah, untuk menemukan tempat yang aman bagi mereka. Dia memerintahkan mereka untuk bermigrasi ke negeri Habasyah, Etiophia. Di antara orang-orang yang Islamnya berdampak pengaruh terhadap kekuatan umat Islam di Mekah adalah Islamnya pamannya, Hamzah bin Abdul Mutthalib, ketika dia mengumumkan keyakinannya kepada Islam setelah dia menyembunyikan sebelumnya. Dia adalah salah satu yang terkuat dan kesatria pemberani di kota Makkah. Sedangkan Umar ibn Al-Khatthab yang memusuhi dakwah Nabi ﷺ menyiksa para sahabatnya, dan dia adalah orang yang ditakuti, kuat, dan pemberani.

### **Gambaran Secara Umum.**

Perjanjian untuk memusuhi keluarga Nabi dan mendzaliminya.

Kaum musyrik bersekutu melawan Bani Hasyim dan Bani Abdul Mutthalib, mereka tidak mau menikahi orang-orang dari keluarga mereka, tidak melakukan transaksi kepada mereka, tidak berintraksi dengan mereka, dan tidak berbicara dengan mereka

sampai mereka menyerahkan Muhammad kepada mereka, dan mencatatnya di satu catatan yang digantung di dinding Ka'bah.

### **Terbatalnya Sahifah (Lembaran) Yang Digantung Di Kab'ah.**

Abu Thalib keluar menemui orang-orang dan memberitahu mereka bahwa serangga telah memakan sahifah kecuali kalimat yang berbunyi: "Bismillah", dan dengan demikian sahifah tersebut tidak berlaku lagi.

### **Tahun Kesedihan.**

Ketika wafatnya istri Nabi ﷺ, Khadijah, maka Nabi ﷺ menjadi sangat sedih, dan tidak berapa lama pamannya beliau Abu Thalib meninggal sekitar dua bulan kemudian, dan mereka berdua adalah orang yang paling dicintainya, semoga Allah memberkati dia dan keluarganya, sehingga semakin bertambah kekejaman orang Quraisy menyakiti Nabi ﷺ, kejadian ini dikenal dengan Tahun Kesedihan.

### **Abu Jahal Yang Terkutuk Menyiksa Kaum Muslim.**

Ketika ibu Mus'ab mengetahui Mus'ab masuk Islam, dia melarangnya makan dan minum dan mengusirnya dari rumah.

Suhaib Al-Rumi disiksa sampai pingsan, sampai dia tidak tahu apa yang dia katakan.

Umayyah bin Khalaf menyiksa Bilal, dan dia melingkarkan tali di lehernya dan memerintahkan seseorang untuk meletakkan batu besar di dadanya, sambil Bilal berkata, "Ahad,..Ahad,..Ahad (Allah Maha Esa, Allah Maha Esa, Allah Maha Esa)."'

Ammar bin Yasir disiksa berserta ayahnya dan ibunya Sumayyah binti Khayat hingga membuat Yasir tewas karena dahsyatnya siksaan. dan Abu Jahal menikam Sumayah ibunda Ammar sampai meninggal, dan dialah wanita pertama yang syahid dalam Islam.

Khubaib bin Al-Art adalah seorang pandai besi, maka ketika dia memeluk Islam, majikannya menyiksanya dengan api. Sebaliknya, mereka melemparkannya ke dalam api, lalu menyeretnya ke atasnya, dan dia tidak memadamkannya kecuali dilepaskan minyak di punggungnya. Abu Bakar ra membeli budak laki-laki dan perempuan ini dan membebaskan mereka semua, dan ayahnya menegurnya untuk ini, maka Allah menurunkan dan akan mengampuni mereka yang paling saleh yang menghabiskan uangnya untuk sedekah, dan nikmat apa saja yang harus dibalas kecuali demi Wajah Tuhan Yang Maha Esa dan dia akan dipuaskan.

### **Orang-Orang Yang Memusuhi Rasulullah ﷺ:**

1. Abu Lahab: Dia biasa mengitari di belakang Nabi, menyebutnya pembohong dan bahkan melemparinya dengan batu sampai tumitnya berdarah.
2. Arwa binti Harb: istri Abu Lahab, biasa membawa duri dan meletakkannya di jalannya nabi saw dan di depan pintunya. Oleh karena itu, diwahyukan tentang dia dan suaminya pada surah Al-Masad (surat Al-Lahab).
3. Uqbah bin Abi Muait: Dia membawa sekeranjang isi perut unta dan meletakkannya di punggung Nabi dan di antara bahunya, ketika dia sujud di Masjidil Haram, sehingga mereka tertawa, sehingga Nabi ﷺ berdoa kepada Allah Ta’ala: “Ya Allah binasakanlah orang kafir quraisy.”
4. Uqbah bin Abi Muait meletakkan pakaiannya di leher nabi ﷺ dan mencekiknya dengan keras, juga meletakkan kakinya di leher nabi ﷺ ketika dalam keadaan sujud.
5. Umayyah bin Khalaf: Jika dia melihat Rasulullah dia mengumpat dan menghardiknya oleh karena itu diturunkan ayat: “Celaka bagi setiap .....

Melihat situasi yang demikian ini Nabi ﷺ mengambil dua langkah untuk meringankan krisis ini:

- 1) Memilih rumah Al-Arqam bin Abi Al-Arqam sebagai tempat berkumpulnya kaum muslimin secara sembunyi-sembunyi, jauh dari mata para musuh-musuh.
- 2) Nabi ﷺ memerintahkan migrasi pertama ke Habasyah ketika dia mengetahui bahwa Negus (raja habasyah) adalah raja yang adil, jadi dia memerintahkan kaum muslimin untuk bermigrasi kepadanya.

### **Intrik Tipu Daya Quraisy:**

Kaum kafir Quraisy mengirim mata-mata mereka Amr ibnu Al-Ash dan Abdullah ibnu Abi Rabi'ah sebelum mereka masuk Islam, dengan membawa hadiah untuk raja Habasyah, dan mereka mengatakan sesuatu kepadanya yang tidak akan membuka hatinya untuk menerima kaum Muslim dan mengembalikkannya ke negerinya. lalu berkata raja Najasyi: "Tidak, demi Allah sampai aku mendengar kabar dari mereka muslimin." Maka Jakfar bin Abi Thalib berkata: "Apakah Anda memiliki sesuatu yang dibawa Muhammad putra Abdullah?" raja Najasyi menjawab: "Ya, lalu Jakfar bin Abi Thalib membacakan awal Surat Maryam, dan menagislah raja Najasyi, lalu berkata kepada delegasi Qurays: "Demi Allah, saya tidak akan menyerahkan mereka kepada Anda."

### **Tawar-Menawar Dan Negoisasi:**

Mereka kafir Qurays membuat negosiasi kepada Nabi ﷺ untuk menyembah Allah selama satu tahun dan menyembah berhala dengan mereka selama satu tahun, maka diturunkanlah ayat (surat Al-Kafirun): "Hai orang-orang kafir, Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah, kamu tidak menyembah apa yang aku sembah, aku tidak menyembah apa yang kamu sembah, kamu juga tidak menyembah apa yang aku sembah, Maka bagimu agamamu, dan bagiku agamaku."

Orang Quraisy ingin bertanya kepada kaum Yahudi tentang masalah Muhammad, lalu mereka berkata: “Tanyakan kepadanya tentang tiga hal. Jika dia bisa menjawab, maka dia seorang Nabi:

1. Pemuda yang melarikan diri di awal masa.
2. Seorang lelaki yang mengelilingi dunia timur dan barat.
3. Tanyakan padanya tentang apa ruh itu?

Maka Nabi ﷺ menjawab pertanyaan mereka tentang pemuda, dengan mengatakan: “Kami beritakan kepadamu berita mereka dengan benar, bahwa mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk.” (**Qs. Al- Kahfi: 13**).

Adapun orang yang mengelilingi timur dan barat, dia berkata: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang Dzulkarnain , katakanlah: Aku akan membacakan untukmu sebagian sebagai peringatan.

Adapun tentang ruh/roh, beliau berkata: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi ilmu melainkan sedikit.” (**Qs. Al- Isra` : 85**).

### **Tahap Penyampaian Dakwah Nabi ﷺ Di Luar Kota Makkah.**

Setelah semua penolakan dari orang-orang Makkah maka Nabi ﷺ mencoba mencari tempat baru untuk dakwah Islam, kemudian Nabi ﷺ pergi ke kota Thaif dan menyebarkan dakwah Islam di sana, dan mereka merespons dengan penolakan, dengan tanggapan yang buruk, dan menyuruh anak-anak kecil budak laki-laki dan perempuan mereka untuk mengolok-ngolok dan melempari Nabi ﷺ dengan batu.

Nabi ﷺ biasa mengajak semua individu atau suku yang datang ke Makkah, terutama pada musim haji. Di antara mereka yang menerima dakwah itu adalah enam pemuda yang paling beruntung dari Yatsrib selama musim haji, kemudian mereka kembali pada

tahun berikutnya dengan dua belas pemuda, dan mereka berjanji setia kepada Nabi ﷺ, perjanjian ini dinamakan Bai'atul Aqabah yang pertama. Nabi ﷺ mengutus Mus'ab bin Umair ra untuk mengajari dan mengajak orang masuk Islam. Mus'ab mendapatkan sukses besar dalam hal ini, kemudian Bai'atul Aqaba kedua terjadi pada musim haji berikutnya, dan jumlahnya adalah tujuh puluh tiga pria dan dua wanita, dan janji ini adalah awal dari migrasi.

### **Migrasi Nabi Muhammad Ke Kota Madinah.**

Nabi ﷺ telah berdakwah selama 13 tahun di Makkah. Nabi memerintahkan para sahabatnya untuk pergi ke Yatsrib, baik secara kelompok atau individu dalam keadaan sembunyi-sembunyi. Nabi saw bermigrasi dengan Abu Bakar ra dalam bentuk perjalanan terbaik dan perencanaan secara manusiawi dan apa adanya, dan berpegang penuh dan berserah diri hanya kepada Allah Swt sebagai upaya untuk menyelamatkan diri dari rencana pembunuhan yang dikonspirasikan oleh para pemimpin Quraisy di Darun Nadwa, dan upaya lain dari Suraqah bin Malik.

Kedatangan orang-orang Quraisy yang mencarinya di pintu gua Hira` sebagai tempat Nabi ﷺ dan Abu Bakar bersembunyi dari kejaran orang Quraisy, akan tetapi keduanya mengambil penunjuk jalan terbaik, dan mengubah arah perjalanan yang diketahui, dan ada orang-orang yang menyembunyikan jejak jalan mereka dan lainnya dipandang dari segi kebijaksanaan serta keselamatan.

Nabi ﷺ tiba di Yatsrib, maka menjadi berbahaya kota tersebut dengan sebab kedatangannya, dan akhirnya kota tersebut dinamakan Madinatul Munawwarah (kota yang berbahaya). Di kota Madinah ini wahyu Al-Qur'an diturunkan dan berlangsung selama 10 tahun.

### **Mengasaskan Kedaulatan Di Kota Madinah.**

Usaha pertama yang dilakukan oleh Nabi ﷺ ialah membangun masjid, mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar, dan mengatur hubungan antar komponen masyarakat sipil, menengah, dan kalangan atas di kota Madinah.

### **Mulainya Permusuhan Dengan Orang Quraisy.**

Mulai jalan militer dan peperangan. Beberapa perang terjadi antara kedua belah pihak, dan yang paling menonjol adalah;

- 1) **Perang Badar.** Puncaknya adalah kemenangan dipihak kaum Muslimin, dan itu terjadi pada tahun kedua Hijrah.
- 2) **Perang Uhud.** Perang ini terbagi menjadi dua tahap, pada mulanya kaum muslimin menang, kemudian siklus berbalik, kaum muslimin menelan kekalahan ketika mereka tidak mematuhi perintah Nabi ﷺ.
- 3) **Perang Khandaq** (perang parit). Pada peperangan ini kaum muslimin memenangkannya dan itu terjadi pada tahun kelima Hijrah.

Ada beberapa kesepakatan dengan orang-orang Yahudi di kota Madinah yang menyebabkan pengusiran mereka dari Madinah beserta Bani Qainuqa dan Bani Nadhir, atas pembunuhan terhadap laki-laki mereka dan menyandra perempuan-perempuan mereka sebagaimana ini terjadi di Bani Quraidhah, serta kesepakatan dengan suku-suku lainnya di Madinah.

Perjanjian Hudaibiyyah yang terjadi pada tahun keenam Hijrah merupakan transformasi konflik berkelanjutan dengan Makkah, di mana kedua belah pihak memutuskan untuk menghentikan perang selama sepuluh tahun, setelah itu Nabi memberikan kedamaian dan mengajak serta menyeru orang-orang untuk masuk Islam dan menyingkirkan musuh lainnya, sehingga banyak di antara orang-orang Quraisy yang masuk Islam.

Orang Quraisy melanggar perjanjian setelah dua tahun, maka Nabi ﷺ keluar dengan membawa sepuluh ribu pasukan menuju kota Makkah, kemudian Nabi ﷺ menaklukan kota Makkah pada tahun delapan Hijriah, dan penduduk Makkah memeluk Islam.

Pada tahun kesembilan dan kesepuluh Hijrah, sejumlah besar orang masuk Islam, setelah orang-orang melihat masuknya Islam ke Makkah, yang merupakan pemimpin agama di Jazirah Arab, maka orang-orang berlomba-lomba untuk memeluk agama Islam, dan Nabi membawa jumlah yang besar kaum muslimin untuk melakukan haji perpisahan (haji wada'), dan pada tahun kesepuluh Hijriah kaum muslimin yang berhaji sebanyak seratus dua puluh empat ribu.

Pada tahun sebelas Hijriah Nabi ﷺ wafat di hari Senin tanggal dua belas Rabiul Awwal setelah menunaikan tugas risalahnya dengan maksimal, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada beliau ﷺ dan keluarganya beserta para sahabatnya. Wahai Nabi ﷺ, semoga Allah memberkati mu dan memberimu kedamaian, dan salam untukmu, rahmat dan berkah-Nya. Amin.

## فصل 6

### Bab 6

مُختَصِّرُ الْعِقِيدَةِ وَأَسْمَاءِ اللَّهِ الْحُسْنَى  
لِشَيْخِ الْأَزْهَرِ الدَّارِدِيرِ.

**Ringkasan Aqidah Dan Asma`ul  
Husna Karya Syaikhul Azhar Al-Imam  
Ad-Dardiri.**





Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan shalawat serta salam atas rasul yang paling mulia, junjungan kita Muhammad, dan atas keluarganya yang mulia, beserta para sahabatnya yang setia, begitupun istri-istrinya yang suci yang merupakan ibu-ibu dari orang-orang yang beriman, dan semua orang yang mengikuti jejak mereka sampai hari kiamat.

Wajib bagi seorang mukallaf mengetahui sifat apa yang wajib bagi Allah, dan bagi Nabi-nabi-Nya serta bagi para malaikat-Nya yang mulia. Maka di antara sifat yang wajib diketahui bagi Allah, yaitu:

1. **Sifat Dzatiyah** adalah sifat yang menyertai Dzat Allah, bukanlah sifat tersebut menunjukkan hakikat Dzat Allah tanpa menunjukkan suatu arti, yaitu “**Al-Wujud** (Yang Maha Ada).”
2. Sifat yang ada pada Dzat Allah yang tidak menunjukkan melainkan makna keberadaan Allah, yaitu Shifat; “**Al-Hayat** (Yang Maha Hidup), **Al-Ilmu** (Yang Maha Mengetahui), **Al-Iradah** (Yang Maha Berkehendak), **Al-Qudrah** (Yang Maha Kuasa), **As-Sama'** (Yang Maha Mendengar), **Al-Bashar** (Yang Maha Melihat), **Al-Kalam** (Yang Maha Berbicara).”
3. Sifat yang menafikan sifat-sifat yang tidak layak (Muhal) bagi Allah, yaitu: “**Al-Qidam** (Maha Mendahului), **Al-Baq'a'u** (Maha Kekal), **Mukhalafah Li Al-Hawadits** (Maha berbeda dengan makhluk), **Al-Qiyamu bi Nafsihi** (Berdiri sendiri), dan **Wahdaniyah** (Maha Esa / Maha Tunggal).”

Allah Swt benar-benar Maha Ada, Terdahulu dan Kekal, berbeda dengan seluruh makhluk-Nya. Allah bukanlah sebuah *jism* (tubuh/benda), dan bukan pula *aradh* (sifat yang ada pada tubuh/benda), tidak disifati dengan bertempat, waktu, arah kanan, kiri, belakang, depan. Allah Swt Maha Berdiri Sendiri, Maha Esa pada Dzat, Sifat, dan Perbuatan-Nya. Maha Hidup, Maha Mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi, yang sedang terjadi, maupun yang belum terjadi. Maha berkehendak bagi seluruh makhluk-Nya dan seluruh alam raya, dan apa yang belum ada pada alam raya tersebut. Maha Kuasa atas segala sesuatu untuk mengadakannya dan meniadakannya, tidak ada yang menyaingi-Nya dalam segala kehendak-Nya. Maha Mendengar dan Maha Melihat segala makhluk yang ada. Maha Berfirman dengan firman yang Azali [yang terdahulu] yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk suara atau huruf.

Dan wajib bagi diri para Nabi -*Alaihimusshalatu wassalam-* sifat “Al-Ishmah” yaitu terpelihara dari kesalahan, Maka mereka tidak pernah menyelisihi Allah pada perintah dan larangan-Nya, begitujuga para Malaikat.

Dan wajib bagi para Rasul -*Alaihimusshalatu wassalam-* sifat “At-Tablig” yaitu menyampaikan segala yang diperintahkan kepada mereka untuk disampaikan kepada makhluk dari hukum-hukum dan selainnya.

Seperti adanya Hari Akhir dan apa yang terjadi padanya dari “Al-Hisab” yaitu perhitungan, “Al-Iqab” yaitu balasan perbuatan, “Al-Shirat” yaitu titian, “Al-Mizan” yaitu timbangan amalan, Surga dan Neraka, dan adanya Arsy, Kursi, dan Kitab-kitab samawi, dan para Rasul dan cobaan yang menimpa mereka dari umat-umat mereka, dan adanya bidadari, dan “Al-Wildan” yang berarti anak-anak yang muda, dan adanya wali-wali Allah,

begitujuga dengan Isra dan Mi'rajnya Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, dan menyampaikan bahwa orang-orang yang mati syahid hidup dengan kehidupan yang diberikan Allah kepada mereka serta mereka mendapat rizki dari-Nya

Dan Syafaat Nabi kita Sayyidina Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, dan tanda-tanda hari kiamat, dan pengajaran mengenai ridha terhadap "Qadha dan Qadar" yaitu takdir dan ketentuan Allah, begitupun tentang kewajiban memperbaharui tobat dari dosa-dosa.

Apakah benar Allah ada di permulaan zaman, Sebagaimana perkataan orang Kristen; "Tuhan di Permulaan Zaman", ataukah Allah yang pertama tanpa permulaan? Penjelasan dan penjabarannya sebagai berikut:

Orang Kristen telah salah setelah menyelisi akidah Nabi Isa disebabkan mereka kehilangan kitab Injil dan apa yang tertera pada perjanjian baru, dan mereka juga menyelisi akidah Nabi Musa yang tertera dalam kitab Taurat yang asli dan apa yang tersisa dari penyampaiannya dari perjanjian lama, seperti penyembahan hanya kepada Allah yang Maha Esa saja. Sedang orang-orang Kristen yang sekarang telah kafir terhadap apa yang dikatakan Nabi Isa.

Yesus sejati mengatakan: "Yang paling penting, jawab Yesus, adalah ini: "Dengarlah, hai Israel: Tuhan, Allah kita, Tuhan itu Esa. (Markus 12:29, Versi King James |KJV 1900). Yesus menjawab: "Perintah yang paling utama adalah: Dengarlah, hai Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu Esa. (Mark 12:29 versi terjemahan baru). Maka orang-orang Kristen berkata: "Sesungguhnya Allah berada pada permulaan segala sesuatu dari waktu [zaman], tempat, makhluk-makhluk, alam dan alam. Sedangkan yang benar adalah sebagaimana yang terdapat pada

firman Allah di dalam Al-Qur'an dan penjelasan Nabi Muhammad—*Shallallahu Alaihi wasallam*—dalam hadits, dan penjelasan ulama Islam seperti Al-Gazali dan Ar-Razi—*Radhiyaallahu anhuma*—: Bahwasanya Allah tidaklah berada pada permulaan segala sesuatu dari waktu [zaman] tempat, makhluk-makhluk, alam, dunia dari apa yang kita ketahui dan apa yang kita tidak ketahui, yang penjelasannya diutarakan berikut ini:

Allah Ta'ala berfirman:

﴿ هُوَ الْأَوَّلُ وَالآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴾

*"Dialah Allah yang pertama [sebelum] menciptakan segala sesuatu sebelum menciptakan waku dan tempat, dikarenakan dialah [Allah] yang menciptakan makhluk dan yang menciptakan waktu."*

Yang Maha Akhir: Yang Kekal setelah kehancuran dan kematian segala makhluk yang ada.

Yang Maha Zahir: Keberadaan Allah dapat dipahami dengan jelas lewat makhluk-makhluk atau alam semesta yang Dia ciptakan dengan Kemaha Kuasaan-Nya.

Yang Maha Bathin: Tiada sesuatupun yang dapat menjangkau hakikat Dzat Allah baik pancara indra maupun akal, dan Dia mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi.

Dia adalah Yang Pertama, sebelum ada sesuatu, dan Yang Terakhir, setelah segalanya musnah dan punah, dan yang lahiriah, yang tidak ada apa-apa di atas-Nya, dan bathin yang tidak ada apa-apa di bawah-Nya, dan tidak ada sesuatu apa pun yang tersembunyi dari-Nya di bumi atau di langit, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Rasulullah ﷺ berdoa ketika hendak tidur dengan mengatakan:

Ya Allah, Tuhan pencipta tujuh langit, Tuhan penguasa Arasy yang agung, Tuhan segala sesuatu, Yang menurunkan Taurat, Injil, dan Al-Furqan |Al-Qur`an|, Yang menumbuhkan butir tumbuhan-tumbuhan dan biji buah-buahan, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau mengendalikan ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah Yang Pertama yang tidak ada apa-apa sebelum-Mu, dan Engkaulah Yang Terakhir Yang tidak ada apa-apanya setelah-Mu, dan Engkaulah Yang Zahir dan tidak ada sesuatu di atas-Mu, dan Engkaulah Yang Bathin dan tidak ada sesuatu di bawah-Mu, lunasi hutang kami dan lepaskanlah kami dari kefakiran.”

Karena Allah Ta’ala Maha Awal tanpa didahului permulaan, Allah ada sebelum adanya makhluk, dan perkataan yang utama adalah Dia yang pertama tanpa suatu apapun yang membersamai-Nya, dan tiada suatu apapun sebelum-Nya, yaitu tiada suatupun yang mendahului-Nya. (Ketidaaan tidak dipakai sebelum adanya alam yang dicipta) Adapun makhluk memiliki permulaan dalam alam semesta, dan mustahil awal permulaan alam semesta menyamai awal keberadaan Allah, karena awal permulaan semesta didahului ketidaaan sebab tidak berada sebelum diciptakan, maka dinyatakan bahwa sesuatu sebelum dicaptakan merupakan ketidaaan, yaitu tidak adanya makhluk-makhluk. Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأَمَّا وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جِمِيعًا وَلَلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Sungguh, telah kafir orang-orang yang mengatakan, “Sesungguhnya Allah itu dialah Al-Masih putra Maryam.”

Katakanlah (Muhammad), “Siapakah yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al-Masih putra Maryam beserta ibunya dan seluruh (manusia) yang berada di bumi?” Dan milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dia menciptakan apa yang Dia Kehendaki. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (**QS. Al-Ma’idah: 17**).

لَقَدْ كَفَرَ الظَّالِمُونَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ وَمَنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجُنَاحَ وَمَا أَوْلَهُ الْنَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ.

“Sungguh, telah kafir orang-orang yang mengatakan, “Sesungguhnya Allah itu dialah Al-Masih putra Maryam.” Padahal Al-Masih (sendiri) berkata, “Wahai Bani Israil! Sembahlah Allah, Tuhanmu dan Tuhanmu.” Sesungguhnya barang siapa memperseketukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh, Allah mengharamkan surga baginya, dan tempatnya ialah neraka. Dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang dzalim itu.” (**QS. Al-Ma’idah: 72**).

لَقَدْ كَفَرَ الظَّالِمُونَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهٌ وَحِيدٌ وَإِنَّ لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمْسَنَ الظَّالِمُونَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

“Sungguh, telah kafir orang-orang yang mengatakan bahwa Allah adalah salah satu dari yang tiga, padahal tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan, pasti orang-orang

*yang kafir di antara mereka akan ditimpa azab yang pedih.”*  
**(QS. Al-Ma`idah: 73).**

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۝ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ  
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

*“Dan Allah memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”* **(QS. Al-Araf: Ayat 180).**

## Asma`ul Husna:

1. **اللَّهُ الرَّحْمَنُ** (Allah, Ar-Rahman), Yang Maha Pengasih
2. **الرَّحِيمُ** (Ar-Rahim), Yang Maha Penyayang
3. **الْمَلِكُ** (Al-Malik), Maha Raja
4. **الْقُدُّوسُ** (Al-Quddus), Maha Suci
5. **السَّلَامُ** (As-Salam), Maha Sejahtera
6. **الْمُؤْمِنُ** (Al-Mu'min), Yang Maha Terpercaya
7. **الْمُهَمَّيْنُ** (Al-Muhaimin), Yang Maha Memelihara
8. **الْعَزِيزُ** (Al-Aziz), Yang Maha Perkasa
9. **الْجَبَارُ** (Al-Jabbar), Yang Maha Berkehendak | yang Kehendaknya Tidak Dapat Diingkari |
10. **الْمُتَكَبِّرُ** (Al-Mutakabbir), Yang Memiliki Kebesaran
11. **الْخَالِقُ** (Al-Khaliq), yang Maha Pencipta
12. **الْبَارِئُ** (Al-Bari'), Yang Mengadakan dari Tiada
13. **الْمُصَوِّرُ** (Al-Mushawwir), Yang Membuat Bentuk
14. **الْغَفَّارُ** (Al-Ghaffar), Yang Maha pengampun
15. **الْقَهَّارُ** (Al-Qahhar), Yang Maha Perkasa
16. **الْوَهَابُ** (Al-Wahhab), Yang Maha Pemberi
17. **الرَّزَّاقُ** (Ar-Razzaq), Yang Maha Pemberi Rezeki

18. **الْفَتَّاحُ** (Al-Fattah), Yang Maha Pembuka Hati
19. **الْعَلِيمُ** (Al-‘Alim), Yang Maha Mengetahui
20. **الْقَابِضُ** (Al-Qabidh), Yang Maha Menyempitkan
21. **الْبَاسِطُ** (Al-Basith), Yang Maha Melapangkan
22. **الْخَافِضُ** (Al-Khafidh), Yang Merendahkan
23. **الْرَّافِعُ** (Ar-Rafi’), Yang Meninggikan
24. **الْمُعَزُّ** (Al-Mu’izz), Yang Maha Memuliakan
25. **الْمُذَلُّ** (Al-Mudzill), Yang Maha Menghinakan
26. **السَّمِيعُ** (As-Sami’), Yang Maha Mendengar
27. **الْبَصِيرُ** (Al-Bashir), Yang maha Melihat
28. **الْحَكَمُ** (Al-Hakam), Yang Memutuskan Hukum
29. **الْعَدْلُ** (Al-‘Adl), Yang Maha Adil
30. **اللَّطِيفُ** (Al-Lathif), Yang Maha Lembut
31. **الْخَبِيرُ** (Al-Khabir), Yang Maha Mengetahui | segala yang halus | Waspada
32. **الْحَلِيمُ** (Al-Halim), Yang Maha Penyantun
33. **الْعَظِيمُ** (Al-‘Adzhim), Yang Maha Agung
34. **الْغَفُورُ** (Al-Ghafur), Yang Maha Pengampun
35. **الشَّكُورُ** (Asy-Syakur), Yang Menerima Syukur

36. الْعَلِيُّ (Al-'Aliyy), Yang Maha Tinggi
37. الْكَبِيرُ (Al-Kabir), Yang Maha Besar
38. الْحَفِظُ (Al-Hafizh), Yang Maha Penjaga/Memelihara
39. الْمُقِيتُ (Al-Muqit), Yang Maha Pemelihara/Pengawal
40. الْحَسِيبُ (Al-Hasib), Yang Maha Pembuat Perhitungan
41. الْجَلِيلُ (Al-Jalil), Yang Maha Luhur
42. الْكَرِيمُ (Al-Karim), Yang Maha Mulia
43. الْرَّاقِبُ (Ar-Raqib), Yang Maha Mengawasi
44. الْمُجِيبُ (Al-Mujib), Yang Maha Mengabulkan
45. الْوَاسِعُ (Al-Wasi'), Yang Maha Luas
46. الْحَكِيمُ (Al-Hakim), Yang Maha Bijaksana
47. الْوَدُودُ (Al-Wadud), Yang Maha Mencintai
48. الْمَحِيدُ (Al-Majid), Yang Maha Mulia
49. الْبَاعِثُ (Al-Ba'its), Yang Membangkitkan
50. الشَّهِيدُ (Asy-Syahid), Yang Maha Menyaksikan
51. الْحَقُّ (Al-Haqq), Yang Maha Benar
52. الْوَكِيلُ (Al-Wakil), Yang Maha Pemelihara/Mengurus
53. الْقَوِيُّ (Al-Qawiyy), Yang Maha Kuat

54. الْمَتِينُ (Al-Matin), Yang Maha Kokoh
55. الْوَالِيُّ (Al-Waliyy), Yang Maha Melindungi
56. الْحَمِيدُ (Al-Hamid), Yang Maha Terpuji
57. الْمُحْسِي (Al-Muhshi), Yang Maha Menghitung
58. الْمُبْدِئُ (Al-Mubdi'), Yang Maha Memulai
59. الْمُعِيدُ (Al-Mu'id), Yang Maha Mengembalikan
60. الْمُحْيٰ (Al-Muhyi), Yang Maha Menghidupkan
61. الْمُمِيتُ (Al-Mumit), Yang Maha Mematikan
62. الْحَيُّ (Al-Hayy), Yang Maha Hidup
63. الْقَيُومُ (Al-Qayyum), Yang Maha Berdiri Sendiri
64. الْوَاحِدُ (Al-Wajid), Yang Maha Menemukan
65. الْمَاجِدُ (Al-Majid), Yang Maha Mulia
66. الْوَاحِدُ (Al-Wahid), Yang Maha Esa
67. الْأَحَدُ (Al-Ahad), Yang Maha Tunggal
68. الْصَّمَدُ (Ash-Shamad), Yang Maha Dibutuhkan
69. الْقَادِرُ (Al-Qadir), Yang Maha Kuasa
70. الْمُقْتَدِرُ (Al-Muqtadir), Yang Maha Mengatur
71. الْمُفَقَّدُ (Al-Muqqadim), Yang Maha Mendahulukan

72. **الْمُؤَخِّرُ** (Al-Mu'akhkhir), Yang Maha Mengakhirkan
73. **الْأَوَّلُ** (Al-Awwal), Yang Maha Permulaan/Pertama
74. **الْآخِرُ** (Al-Akhir), Yang Maha Akhir
75. **الظَّاهِرُ** (Adzh-Dzahir), Yang Maha Nyata
76. **الْبَاطِنُ** Al-Bathin, Yang Maha Tersembunyi
77. **الْوَالِي** (Al-Waliy), Yang Maha Menguasai
78. **الْمُتَعَالِي** (Al-Muta'ali), Yang Maha Tinggi
79. **الْبَرُّ** (Al-Barr), artinya Yang Maha Dermawan
80. **الْتَّوَابُ** (At-Tawwab), Yang Maha Penerima Taubat
81. **الْمُنْتَقِمُ** (Al-Muntaqim), Yang Maha Pengancam
82. **الْعَفُوفُ** (Al-'Afuww), Yang Maha Pemaaf
83. **الرَّوُوفُ** (Ar-Ra'uf), Yang Maha Belas Kasih
84. **مَالِكُ الْمُلْكِ** (Malikul Mulki), Yang Maha Pemilik Segala Kerajaan
85. **ذُو الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ** (Dzul Jalal wal Ikram), Yang Maha Memiliki Kebesaran serta Kemuliaan/Keluhuran dan Kemurahan
86. **الْمُقْسِطُ** (Al-Muqsith), Yang Maha Adil
87. **الْجَامِعُ** (Al-Jami'), Yang Maha Penghimpun
88. **الْغَنِيُّ** (Al-Ghaniy), Yang Maha kaya

89. الْمُعْنِي (Al-Mughni), Yang Maha Mencukupi
90. الْمَانِعُ Al-Mani', Yang Maha Mencegah
91. الظَّارُ (Adh-Dharr), Yang Maha Pemberi Derita
92. الْنَّافِعُ (An-Nafi'), Yang Maha Pemberi Manfaat
93. الْتُّورُ An-Nur, Yang Maha Bercahaya/Pemilik Cahaya
94. الْهَادِي (Al-Hadi), Yang Maha Pemberi Petunjuk
95. الْبَدِيعُ (Al-Badi'), Yang Maha Pencipta Pertama
96. الْبَاقِي (Al-Baqi), Yang Maha Kekal
97. الْوَارِثُ (Al-Warits), Yang Maha Mewarisi
98. الرَّشِيدُ (Ar-Rasyid), Yang Maha Pandai Cendikia
99. الصَّابُورُ (Ash-Shabur), Yang Maha Sabar/Penyabar

## فَصْل 7

### Bab 7

رِسَالَةُ حُسْنِ الْأَخْلَاقِ لِأَهْلِ إِنْدُونِيْسِيَا  
وَالْمَغْرِبِ.

**Pesan Moral Yang Baik Untuk  
Penduduk Indonesia dan Maroko.**



Tuanku, Asy-Syaikh As-Sayyid Al-Habib Muhammad bin Al-Shiddiq Al-Ghumari Al-Hasani, memberi wasiat berupa nasehat untuk penduduk kota Larache di ujung Maroko, sebagai berikut:

Kepada saudara-saudara kami fillah dan orang-orang yang kami cintai karena Allah, semua orang fakir di Larache, dan siapa pun yang mengambil tarekat dari Al-Hafiz Abdullah Al-Tilidy dari orang-orang yang hidup pada masanya (di menit ke 2.07 dari suaranya di sini; <https://youtu.be/1CA7cg213Pw>).

Semoga Allah melindungi Anda semua, dan kedamaian dan rahmat atas Anda. Adapun berikutnya : Aku sampaikan bahwa aku mencintai kalian, dan semoga Allah dan Rasul-Nya pun mencintai kalian. Kemudian, hendaknya kalian melakukan kewajiban agama pada perkara amalan hati dan yang inti, karena di sanalah kebahagiaan akhirat dan kenyamanan yang abadi (dapat diraih);

1. Di antara tugas amalannya adalah mengucapkan dua syahadat dengan meyakini maknanya, yaitu menetapkan keesaan Allah dalam dzat, sifat dan perbuatan, dan menetapkan risalahnya Rasulullah ﷺ, dengan mengimani apa yang dibawanya dari Allah dan mengikuti perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya.
2. Di antara lainnya lagi, dan ini yang paling penting setelah dua kalimat syahadat ialah melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, dan dengan memenuhi semua persyaratannya, seperti: bersuci dari hadats besar dan kecil, menghadap kiblat, menutupi aurat, dan menyempurnakan wudhu sejalan dengan pembersihan total dari kotoran (*Istibra'*), yakni mengeluarkan apa-apa yang ada di dua saluran; air seni dan tinja, dari kotoran dengan menggunakan

batu (atau benda yang kasar dan suci) jika memungkinkan, kemudian mencuci dengan air setelahnya. juga melakukan semua yang wajib, sunnah, dan yang *mustahab* (disukai), perlu juga disertai dengan menjaga amalan-amalan *nawafil/sunnah* seperti shalat witir dan qabliyah Shubuh, serta shalat qabliyah dan ba'diyah lainnya.

3. Di antaranya lagi adalah zakat jika telah sampai kewajiban itu atas anda.karena itu adalah pensucian, keberkahan dan sebab untuk menjadi kaya.
4. Peliharalah anggota badanmu, yaitu telinga, mata, lidah, perut, kemaluan, dan kaki dari hal yang dilarang. Janganlah kamu mendengarkan kecuali nasehat peringatan kebaikan, dzikir, dan *amar makruf nahi munkar* (seruan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar), dan janganlah kamu melihat apa yang tidak halal bagimu dari wanita, anak-anak, dan harta benda. Peliharalah lidahmu dari dusta, *ghibah*, adu domba, kesaksian palsu, dan fitnah tuduhan yang mencelakai orang, baik badan maupun hartanya, dan peliharalah perutmu dari segala sesuatu yang haram dikonsumsi, dan peliharalah kemaluanmu dari menyentuh sesuatu yang tidak halal bagimu, dan peliharalah kakimu dari berjalan ke selain pada ketaatan kepada Allah.
5. Jaga hatimu dari ujub kesombongan, keangkuhan, *riya'* (pamer), kedengkian, kebencian, hasud, kebencian dalam hati, iri, kecurangan, tipu daya, pencitraan, cinta jabatan/rasa ingin memimpin dan tampil dihalayak ramai, suka puji, takut celaan, dan perhatian lebih tertuju kepada urusan rezeki dan takut akan kemelaratana.
6. Renungkanlah tentang ciptaan Allah Ta'ala.

7. Hadirkanlah pengawasan Allah Ta'ala (*muraqabah*) dalam semua situasi dan keadaanmu, dan janganlah merasa hal ini berat karena sesungguhnya itu hal yang mudah jika anda memohon pertolongan kepada Allah lalu memantapkannya dalam hati.
8. Hendaknya kalian harus berkumpul untuk melakukan dzikir kepada Allah di waktu luangmu dari pekerjaan, terutama waktu antara shalat Maghrib dan Isya dan antara shalat Shubuh dan matahari terbit. Karena pada dua waktu ini ada rahmat dan pahala yang agung
9. Saling mengunjungi karena Allah dan saling mencintai karena Allah.
10. Saling membantu/memenuhi hajat kebutuhan satu sama lain.
11. Silaturahim kepada orang tua dan keluarga serahim.
12. Jenguklah orang sakit.
13. Saling menasehati dengan sabar dan tahan dari perbuatan orang yang menyakitkan.
14. Janganlah kamu menemanı atau duduk bersama orang yang memutus kamu dari dzikir kepada Allah, dan janganlah kamu bergaul dengannya, karena dia bisa mematikan hatimu, dan dalam kematian hati itu ada kerusakan agama dan lemahnya keyakinan, sedangkan dalam dzikir kepada Allah ada ingatan-Nya kepada kita, ridha-Nya, pertemanan-Nya, dan ketenangan hati, dan dalam perkumpulan/pertemuan dzikir kepada Allah itu terdapat taman-taman surga, selubung rahmat, turunnya ketenangan, dan kelilingan para malaikat, sebagaimana yang diriwayatkan oleh khabar hadits shahih dari Rasulullah ﷺ.

- 15.** Janganlah kalian hanya berdiam diri terhadap siapa pun yang menghalangimu atau menyakitimu, karena sesungguhnya dia adalah setan yang jahat, terusir, dan tersesat.
- 16.** Janganlah kamu menyakiti seorang pun dari hamba Allah, dan jangan takut kepadanya atau berharap kepadanya, karena semua urusan ada di tangan Allah, dan tidak ada yang berkuasa untuk menyakiti atau memberi manfaat kepada siapa pun, atau mengurangi atau membesarkan siapa pun.
- 17.** Lindungi hatimu dari tamak keserakahan pada ciptaan, karena itu adalah kemiskinan yang menyertai dan kehinaan yang nyata, dan ketahuilah bahwa jika kamu sekalian memenuhi wasiat ini, maka akan ditetapkan kekhususan pada dirimu, kamu akan mendapatkan segala pengkabulan atas permohonan dan permintaanmu kepada Allah. Semoga Allah Ta'ala selalu menolong dan menguatkanmu dari gangguan setan, semoga Allah melindungimu dan menjagamu.

*Wassalam.*

**Muhammad bin Shiddiq Al-Ghumari.**

## TATA CARA SHALAT TASBIH



Tata cara shalat tasbih antara adzan shalat Dhuhur dan Ashar (waktu yang utama), yaitu tiap-tiap rakaat membaca;

- 1) Surat Al-Fatihah,
- 2) Surat (selain Al-Fatihah), dan,
- 3) Membaca tasbih lima belas kali bacaan. Bacaan tasbihnya ialah;

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

- 1) Ketika ruku' membaca bacaan tasbih di atas sepuluh kali.
- 2) Ketika bangun dari ruku' (i'tidal) membaca tasbih sepuluh kali.
- 3) Tiap-tiap sujud membaca tasbih sepuluh kali.
- 4) Saat duduk di antara dua sujud membaca tasbih sepuluh kali.

Jumlah ini akan menjadi tujuh puluh lima bacaan tasbih di setiap rakaatnya, dan shalat tasbih ini dikerjakan empat rakaat.

**Jangan lupa untuk shalat Dhuha 4 rakaat setelah matahari terbit sampai menjelang siang hari.**

## فصل 8

### Bab 8

الصَّلَاةُ الْمَشِيشِيَّةُ لِلْقُطْبِ الْإِلَمَامِ عَبْدِ  
السَّلَامِ بْنِ مَشِيشٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

مَعَ شَرِحَهَا لِلْإِلَمَامِ الْعَارِفِ بِاللَّهِ الْحَافِظِ السَّيِّدِ عَبْدِ  
اللَّهِ بْنِ الصَّدِيقِ الْغَمَارِيِّ الْحَسَنِيِّ الْإِدْرِيسِيِّ.

**Shalawat Al-Masyisyiyah Beserta  
Syarahnya.**





## الصَّلَاةُ الْمَشِيشِيَّةُ

لِلْعَارِفِ بِاللَّهِ الْقُطْبِ سَيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ السَّلَامِ بْنِ  
مَشِيشٍ قَدْسَ اللَّهُ سِرْهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ مِنْهُ اذْشَقَتِ الْأَسْرَارُ، وَانْفَلَقَتِ الْأَنوارُ،  
وَفِيهِ ارْتَقَتِ الْحَقَائِقُ، وَتَنَزَّلَتِ عُلُومُ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَأَعْجَزَ  
الْخَلَائِقَ، وَلَهُ تَضَاءَلتِ الْفُهُومُ فَلَمْ يُدْرِكْهُ مِنَّا سَابِقٌ وَلَا لَاحِقٌ،  
فَرِيَاضُ الْمَلَكُوتِ بِزُهْرِ جَمَالِهِ مُونِقةٌ، وَحِيَاضُ الْجَبَرُوتِ بِفَيْضِ  
أَنوارِهِ مُتَدَفَّقةٌ، وَلَا شَيْءٌ إِلَّا وَهُوَ بِهِ مَنْوَطٌ، إِذْ لَوْلَا الْوَاسِطةُ  
لَذَهَبَ - كَمَا قِيلَ - الْمُؤْسُوطُ، صَلَاةً تَلِيقُ بِكَ مِنْكَ إِلَيْهِ كَمَا  
هُوَ أَهْلُهُ. اللَّهُمَّ إِنَّهُ سِرْكَ الْجَامِعُ الدَّالُّ عَلَيْكَ، وَحِجَابُكَ  
الْأَعْظَمُ الْقَائِمُ لَكَ بَيْنَ يَدِيكَ. اللَّهُمَّ أَلْحَقِنِي بِنَسِيَّهِ، وَحَقِّقْنِي  
بِحَسِيَّهِ، وَعَرِفْنِي إِيَّاهُ مَعْرِفَةً أَسْلَمْ بِهَا مِنْ مَوَارِدِ الْجَهْلِ، وَأَكْرُعُ

بِهَا مِنْ مَوَارِدِ الْفَضْلِ، وَاحْمِلْنِي عَلَى سَبِيلِهِ إِلَى حَضْرَتِكَ حَمْلًا  
مَحْفوْفًا بِنُصْرَتِكَ، وَاقْذِفْ بِي عَلَى الْبَاطِلِ فَأَدْمَغْهُ، وَزُرْجَ بِي فِي  
بَحَارِ الْأَحَدِيَّةِ، وَانْشُلْنِي مِنْ أَوْحَالِ التَّوْحِيدِ، وَأَغْرِقْنِي فِي عَيْنِ  
بَحْرِ الْوَحْدَةِ، حَتَّى لَا أَرَى وَلَا أَسْمَعَ وَلَا أَجِدَ وَلَا أُحِسَّ إِلَّا بِهَا،  
وَاجْعَلِ الْحِجَابَ الْأَعْظَمَ حَيَاةً رُوحِي، وَرُوحَهُ سِرَّ حَقِيقِي،  
وَحَقِيقَتُهُ جَامِعَ عَوَالِمِي بِتَحْقِيقِ الْحَقِّ الْأَوَّلِ ﴿يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ  
يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ (ثَلَاثَةٌ)﴾ إِسْمَعْ نِدَائِي بِمَا سَمِعْتَ بِهِ نِدَاءَ  
عَبْدِكَ زَكَرِيَّا عَلَيْهِ السَّلَامُ، ﴿وَانْصُرْنِي بِكَ لَكَ وَأَيْدِنِي بِكَ  
لَكَ، وَاجْمَعْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُلْ بَيْنِي وَبَيْنَ عَيْرِكَ (ثَلَاثَةٌ)﴾،  
”الَّهُ، الَّهُ، الَّهُ“ ﴿إِنَّ الدِّيْنَ فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَآدُكَ إِلَى  
مَعَادِ﴾، ﴿رَبَّنَا آتَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيَّءْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا  
﴾ [ثَلَاثَةٌ]. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيمًا.



## (المَعَارِفُ الدَّوْقِيَّةِ فِي الْوَظِيفَةِ الصَّدِيقَيَّةِ - آلِيَّوْمِيَّةِ)

شَرْحُ صَلَاةِ سَيِّدِي ابْنِ مَشِيشِ بِمَزِيجِ سَيِّدِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّدِيقِ  
رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمْ.

(اللَّهُمَّ صَلِّ) وَسَلِّمْ يَقِيِّضُ جُودَكَ الْوَاسِعَ الْمَمْدُودَ (عَلَى) قُطْبِ الْوُجُودِ،  
وَعَيْنِ أَعْيَانِ دَائِرَةِ الشُّهُودِ، الْمُتَوَجِّهِ بِتَاجٍ «إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا  
وَنَذِيرًا وَدَاعِيًّا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا» (الأحزاب: 45). (مَنْ مِنْهُ  
أَنْشَقَتِ الْأَسْرَارُ الْمُؤْدَعَةُ فِي نُورِ رُوحَانِيَّتِهِ الْمَوْصُوفَةِ بـ«كُنْتُ نَبِيًّا  
وَآدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ» (صحِحُ الحَامِع: 4581). (وَانْفَلَقَتِ الْأَنْوَارُ  
الْمُشِعَّةُ مِنْ ذَاتِهِ عَلَى عَالَمِ الْكَوْنِ تُهْدِيهِ إِلَى الْأَبْدِ. «قَدْ جَاءَكُمْ مِنْ  
اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ. يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبْلَ السَّلَامِ»  
(المائدة: 16). (وَفِيهِ ارْتَقَتِ الْحَقَائِقُ الْمُمْكِنَةُ الْكَامِنَةُ فِي عَالَمِ الشُّبُوتِ.  
لَا نَهُ الإِنْسَانُ الْكَامِلُ الصَّفَاتِ وَالثُّعُوتِ. (وَتَنَزَّلَتْ عُلُومُ آدَمَ) بِتَجَلِّي  
وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ. وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا» (النساء: 18).

(113). (فَأَعْجَزَ الْخَلَائِقَ) بُلُوغُ مَدَاهُ. كَيْفَ وَلَوَاءُ الْحَمْدِ بِيَدِهِ تَحْتَهُ آدَمُ وَمَنْ عَدَاهُ (صحيح الجامع: 1468<sup>1</sup>). (وَلَهُ تَضَاءَلَتِ الْفُهُومُ) في سائر العلوم بإفاضة «رَأَيْتُ رَبِّي فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيَّ. حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَهَا فِي نَحْرِي. فَتَجَلَّ لِي كُلُّ شَيْءٍ وَعَرَفْتُ..» (صحيح الجامع: 59<sup>2</sup>). (فَلَمْ يُدْرِكْهُ مِنَّا سَابِقُّ) يُاجْتِهَادُ الْأَعْمَالِ. (وَلَا لَاحِقُّ) أَدْرَكَهُ فَيُضْرِبُ النَّوَالِ. (فَرِيَاضُ الْمَلَكُوتِ بِزَهْرِ جَمَالِهِ) السَّارِي فِي عَالَمِ الْوُجُودِ (مُونِقَةُ). وَحِيَاضُ الْجَبَرُوتِ بِفَيْضِ أَنْوَارِهِ) الْمُتَلَأِلَةُ فِي عَالَمِ الشُّهُودِ (مُتَدَفَّقَةُ). وَلَا شَيْءٌ إِلَّا وَهُوَ بِهِ مَنْوَطٌ) في كُلِّ عُرُوفٍ وَهُبُوطٍ. (إِذْ لَوْلَا الْوَاسِطَةُ) في وُصُولِ الْإِمْدَادِ وَحُصُولِ الْإِسْعَادِ (لِذَهَبِ - كَمَا قِيلَ - الْمَوْسُوطُ). بِدَلِيلٍ «إِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي» (البخاري ومسلم). «وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَآؤُوكَ فَاسْتَغْفِرُوا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهُ تَوَابًا رَّحِيمًا» (النساء: 94). (صَلَاةً) كَامِلَةً (تَلِيقٌ بِكَ) مِنْ حَيْثُ الْوَهِيتُكَ. صَادِرَةً (مِنْكَ) مِنْ حَيْثُ رُبُوبِيَّتُكَ، تُرْبَجِي (إِلَيْهِ) تَكْرِيمًا لِقَدْرِهِ الْعَظِيمِ مَصْحُوبًا بِخِلْعَةٍ «لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ» (التوبه: 128<sup>3</sup>). وَسَلَامًا تَامًا يَتَنَزَّلُ فِي مَعَارِجِ الْقُدُسِ عَلَى بِسَاطِ الْأُنْسِ يَلِيقُ بِهِ (كَمَا

هُوَ أَهْلُهُ اللَّهُمَّ إِنَّهُ سِرُّكَ الْجَامِعُ لِجَمِيعِ الْكَمَالَاتِ الْإِنْسَانِيَّةِ الْمُرْكَبَةِ مِنْ حَضْرَتِكَ الْعَلِيَّةِ بِصَفَةِ {وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ} (القلم: 4). (الدَّالُّ) بِجَمِيعِ الْحَالَاتِ (عَلَيْكَ) الْمُؤَيَّدُ مِنْكَ بِشَهَادَةِ {وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ} (المنافقون: 1). {مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ} (النساء: 80). «قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحِبِّبُكُمُ اللَّهُ» (آل عمران: 31). (وَحِجَابُكَ الْأَعْظَمُ الْقَائِمُ لَكَ) بِتَمَامِ الْعُبُودِيَّةِ شُكْرًا عَلَىٰ مَا أَوْلَيْتَهُ مِنْ رَفِيعِ الرُّتُبَةِ وَعَظِيمِ الْمَنْزِلَةِ، {إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا} لِيغُفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ وَيُتَمَّ نِعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا» (الفتح: 1-3). الْخَاضِعُ (بَيْنَ يَدَيْكَ) لِمَقَامِ الرُّبُوبِيَّةِ الَّذِي شَرَفَتَهُ فِي مَقَامِ الْقُرْبَى بِشَرَفِ {سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ} (الإسراء: 1). {فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ} (التجم: 10). (اللَّهُمَّ أَحْقِنِي) فِي الْبَاطِنِ وَنَفْسِ الْأَمْرِ (بِنَسِيَّهِ) الْجِسْمَانِيِّ. إِلْحَاقًا يَجْبُرُ مَا نَقَصَ مِنْ رَوَاتِبِ الْأَعْمَالِ. وَيَصِلُّ مَا انْقَطَعَ مِنْ وَارِدَاتِ الْأَحْوَالِ. حَتَّىٰ أَسْعَدَ بِالْإِنْدِرَاجِ فِي عُمُومِ قَضِيَّةِ «كُلُّ سَبَبٍ وَنَسَبٍ يَنْقَطِعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا سَبَبٌ وَنَسَبٌ» (صحيح الجامع: 4527). (وَحَقَّقْنِي) فِي نَفْسِي وَحَالِي وَوِجْدَانِي (بِنَسِيَّهِ) الرُّوْحَانِيِّ. تَحْقِيقًا يَقْطَعُ مِنِّي حَظًّا

الشَّيْطَانِ. وَيُدْخِلُنِي فِي زُمْرَةٍ «إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ»  
 (الحجر: 42). (وَعَرَفْنِي إِيَّاهُ مَعْرِفَةً) كَاشِفَةً لِفَضَائِلِهِ وَفَوَاضِلِهِ (أَسْلَمُ بِهَا  
 مِنْ مَوَارِدِ الْجَهَنَّمِ) بِكَ وَبِهِ. فِي مَخَارِجِ الْأَمْرِ وَمَدَاخِلِهِ. (وَأَكْرَعُ بِهَا مِنْ  
 مَوَارِدِ الْفَضْلِ) الْوَاصِلِ مِنْكَ إِلَيْهِ. وَأَنْهَلُ مِنْ عَيْنِ {وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا  
 رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ} (الأنبياء: 107). «إِنَّمَا بَعَثْتُ رَحْمَةً مُهْدَأً» (صحيح الجامع:  
 5342). (وَاحْمِلْنِي) فِي سَيْرِي إِلَيْكَ (عَلَى سَيِّلِهِ) الْوَاضِحةِ الْمَسَالِكِ لَا  
 يَرِيْدُ عَنْهَا إِلَّا هَالِكَ . {قُلْ هَذِهِ سَيِّلِي أَدْعُوكَ إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا  
 وَمَنِ اتَّبَعَنِي} (يوسف: 108). (إِلَى حَضْرَتِكَ) الْقُدُوسِيَّةُ الَّتِي إِلَيْهَا يَنْتَهِي  
 سَيْرُ الْوَاصِلِيْنَ. وَعِنْدَهَا تَقْفُ مَطَايِّ السَّالِكِيْنَ {وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ  
 الْمُنْتَهَى} (التجم: 42). (حَمْلًا مَحْفُوفًا بِنُصْرَتِكَ) الرَّبَّانِيَّةُ حَتَّى أَنْجُو مِنْ  
 غَوَائِلِ الطَّرِيقِ وَمُضَلَّاتِ الْهَوَى. وَأَسْتَمِسِكَ بِعُدْدَةٍ {وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ حَيْرَ  
 الرَّادِ التَّقْوَى} (البقرة: 197). (وَاقْدِفْ بِي عَلَى) جَيْشِ (الْبَاطِلِ فَأَدْمَعُهُ)  
 بَصَوْلَةِ الْحَقِّ وَأَدْحِضُهُ بِقُوَّةِ الصَّدْقِ . {فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ  
 لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ} (محمد: 21). {وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ} (الأنفال: 10).  
 (وَزُجَّ بِي فِي بَحَارِ الْأَحَدِيَّةِ) الذَّاتِيَّةِ الْمُحِيطَةِ بِجَمِيعِ هَيَّا كِلِّ الْحَقَائِقِ  
 وَالْمَعَانِي. الْمُنْزَهَةِ عَنِ الْكَثْرَةِ وَالْقِلَّةِ وَالْكُلُّيَّةِ وَالْجُزْئَيَّةِ وَالْتَّبَاعِيدِ

والتدافىء ﴿أَلَا إِنَّهُ يُكُلُّ شَيْءٍ مُحِيطٌ﴾ (فصلت: 54). (وأنشلني منْ أَوْحَالِ  
التوحيد) الموقعة في ظلمات الشبه والتردد إلى فضاء تزريه ﴿لَيْسَ  
كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ﴾ (الشوري: 11). سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ  
حَقَّ عِبَادَتِكَ. (وأغرقني في عين بحر الوحدة) الشهودية. مع القيام  
بِأَدَاءِ حُقُوقِ الْعُبُودِيَّةِ ﴿قُلْ كُلُّ مَنْ عِنْدِ اللَّهِ﴾ (النساء: 78). ﴿مَا أَصَابَكَ  
مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ﴾ (النساء: 79).  
(حتى لا أرى ولا أسمع ولا أجده ولا أحمس إلا بها). تحققًا وتعلقاً  
باختلاف عنایة «فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِي  
يُبَصِّرُ بِهِ، وَيَدُهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلُهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا» (البخاري).  
(وأجعل الحجاب الأعظم) من حيث الإفاضة والتلقين (حياة  
روحى). ﴿وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا﴾ (الشوري: 52). ﴿وَإِنَّكَ  
لَشُلَّقَ الْقُرْآنَ مِنْ لَدْنِ حَكِيمٍ عَلِيهِم﴾ (النمل: 6). (وروحه) من حيث  
التوصُل والتمكين (سر حقيقتي) حتى أتدوق سر (وإذ قال ربك  
للملائكة إني جاعل في الأرض خليفة) (البقرة: 30). (وحقيقته) من  
حيث الهدایة واليقین (جامع عوالمي) الظاهره والباطنه في جميع  
أطوارها الجليله والخفيفه، لا تتحقق بالوراثة التبويء، والخلافة المحمدية.

»وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. صِرَاطٌ اللَّهِ  
 (الشوري: 52-53). «وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدِونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ»  
 (السجدة: 24). (بِتَحْقِيقِ الْحَقِّ الْأَوَّلِ) فِي التَّسْعِينِ الْأَوَّلِ بِإِشَارَةٍ «كُنْتُ أَوَّلَ  
 النَّاسِ حَلَقاً وَآخِرَهُمْ بَعْثًا. وَجَعَلْنِي فَاتِحًا وَخَاتَمًا». مَعَ بَشَارَةٍ «وَإِذْ  
 أَحَدَ اللَّهُ مِيشَاقَ النَّبِيِّنَ لِمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ  
 رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لِتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتُنْصُرُنَّهُ» (آل عمران: 81). (يَا أَوَّلُ)  
 لَيْسَ لِأَوَّلِيَتِهِ ابْتِدَاءً. (يَا آخِرُ ) تَقَدَّسَ عَنْ لُحْقِ الْفَنَاءِ. (يَا ظَاهِرُ ) لَا  
 يَلْحُقُهُ خَفَاءُ. (يَا بَاطِنُ ) تَرَدَّى بِرِدَاءِ الْعَظَمَةِ وَالْكِبْرِيَاءِ. (إِسْمَعْ نِدَائِي)  
 مَعَ ظُهُورِ فَقْرِي إِلَيْكَ وَالْتِجَائِي. (بِمَا سَمِعْتَ بِهِ نِدَاءَ عَبْدِكَ زَكَرِيَاً)  
 وَاجْعَلْنِي صَادِقَ الْقَوْلِ وَفِيَّا. وَارْزُقْنِي قَلْبًا تَقِيًّا. مِنَ الشَّرِكِ تَقِيًّا. لَا  
 جَافِيًّا وَلَا شَقِيًّا. (وَانْصُرْنِي بِكَ لَكَ) نَصْرًا مُؤَزَّرًا. «إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ  
 فَلَا غَالِبَ لَكُمْ» (آل عمران: 160). (وَأَيَّدِنِي بِكَ لَكَ) تَأْيِيدًا مُظْفَرًا حَتَّى  
 أَكُونَ فِي جَمَاعَةٍ «أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِنْهُ»  
 (المجادلة: 22). (وَاجْمَعْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ) بَقْطَعَ الْعَلَائِقَ التَّفَسَانِيَّةَ. وَمَنْعَ  
 الْقَوَاطِعِ الشَّهْوَانِيَّةِ. حَتَّى أُشَرِّفُ بِخَطَابٍ «يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ  
 ارْجِعِي إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَّةً مَرْضِيَّةً» (الفجر: 27-28). (وَحُلْ بَيْنِي وَبَيْنَ

غَيْرِكَ) حَتَّى لَا أَشَاهِدَ فِي الْكُوْنِ إِلَّا أَثْرٌ إِحْسَانِكَ وَبِرِّكَ «وَمَا يُكُم  
 مِّنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ» (الحل: 53). (اللَّهُ. اللَّهُ. اللَّهُ). اللَّهُ وَاحِدٌ أَحَدٌ. اللَّهُ  
 وِتَرٌ صَمَدٌ. اللَّهُ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ. اللَّهُ قَوِيٌّ قَادِرٌ. اللَّهُ عَزِيزٌ قَاهِرٌ.  
 اللَّهُ عَلِيمٌ غَافِرٌ. («إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ») وَأَوْجَبَ عَلَيْكَ  
 الْبَيَانَ («لِرَادِكَ إِلَى مَعَادِكَ») (القصص: 85). يَوْمَ تَحْقُّ لَكَ السُّيَادَةُ عَلَى جَمِيعِ  
 الْعِبَادِ. «وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَاجِدُ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَاماً  
 مَحْمُودًا» (الإِسْرَاء: 79). («رَبَّنَا آتَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيَّئْنَا مِنْ أَمْرِنَا  
 رَشَدًا») (الْكَهْف: 10). وَاغْفِرْ لَنَا مَغْفِرَةً عَامَةً تَجْلُو عَنِ الْقَلْبِ كُلَّ صَدَا.  
 وَرَقَّنَا فِي مَعَارِجِ مَدَارِجِ («إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا  
 أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا») (الْأَحْرَاب: 56). \* اللَّهُمَّ صَلِّ  
 وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتَمِ التَّبِيِّنَ وَإِمامِ الْمُتَّقِينَ  
 وَقَائِدِ الْعِرْ الْمُحَاجِلِينَ وَشَفِيعِ الْمُذْنِينَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ شَرَائِفَ صَلَواتِكَ  
 وَنَوَامِيَ بَرَكَاتِكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ الْخَيْرِ وَإِمامِ الْهُدَى وَنَبِيِّ التَّوْبَةِ  
 وَعَيْنِ الرَّحْمَةِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَفْضَلَ صَلَواتِكَ وَأَزْكَاهَا وَأَجْلَ تَسْلِيمَاتِكَ  
 وَأَنْمَاهَا عَلَى مَنْ أَرْسَلْتَهُ رَحْمَةً عَامَةً وَبَعَثْتَهُ نِعْمَةً مُهْدَأً سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
 الَّذِي شَرَحْتَ صَدْرَهُ وَرَفَعْتَ ذِكْرَهُ وَقَرَنْتَ اسْمَهُ بِاسْمِكَ، وَجَعَلْتَ

طاعَتْهُ مِنْ طَاعَتِكَ، وَخَلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ وَصْفِكَ وَنَعْتِكَ。اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا  
 تَمَامَ مَحَبَّتِهِ وَاتِّبَاعَ سُنْنَتِهِ وَالثَّادِبَ بِآدَابِ شَرِيعَتِهِ، وَالشَّمُسُكَ بِأَذْيَالِ أَلِهِ  
 وَعِتْرَتِهِ وَاحْشُرْنَا فِي رُمْرَتِهِ وَاجْعَلْنَا فِي الرَّعِيلِ الْأَوَّلِ مِنْ أَهْلِ  
 شَفَاعَتِهِ。اللَّهُمَّ إِنَّا نَتَوَسَّلُ بِهِ إِلَيْكَ وَنَسْتَشْفِعُ بِهِ لَدِيْكَ أَنْ تَقْبِلَ  
 أَعْمَالَنَا وَأَنْ تُحْسِنَ أَحْوَالَنَا، وَتُنَيِّرَ بِالْمَعَارِفِ قُلُوبَنَا وَتُفَرِّجَ مِنْ  
 كُدُورَاتِ الْأَعْيَارِ كُرُوبَنَا، ﴿رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنْبَنَا وَإِلَيْكَ  
 الْمَصِيرُ﴾ (المتحنة: 4). ﴿رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا  
 لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾ (الأعراف: 23) ﴿رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
 الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ (البقرة: 201). ﴿رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيَا  
 يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِرْ عَنَّا  
 سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَآتَنَا مَا وَعَدْنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ﴾ (آل عمران: 193). ﴿قُلِ اللَّهُمَّ مَا لَكَ  
 الْمُلْكُ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ  
 وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، تُولِّ اللَّيْلَ فِي  
 الظَّهَارِ وَتُولِّ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ  
 مِنَ الْحَيَّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ﴾ (آل عمران: 26-27)。﴿شَهَدَ اللَّهُ

أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأَوْلُوا الْعِلْمِ قَاتِلًا بِالْقُسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
 الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ» (آل عمران: 18). شَهَدْنَا بِذِلِكَ وَأَقْرَبْنَا بِهِ فَاكْتُبْ، أَللَّهُمَّ  
 شَهَادَتَنَا عِنْدَكَ وَأَعْظَمْ جَزَاءَنَا عَلَيْهَا وَأَكْرَمْ نُزُلَنَا بِهَا. وَاجْعَلْهَا حُجَّتَنَا  
 لَدِيكَ يَوْمَ لِقَائِكَ وَنَجْنَنَا بِهَا مِنْ سُوءِ عَذَابِكَ. «يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ التَّيَّارَ  
 وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا  
 أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» (التحریم: 8). أَللَّهُ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي  
 الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا  
 خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسَعَ كُرْسِيُّهُ  
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤْودُهُ حَفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ» (البقرة: 255).  
 «هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ،  
 هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَمِّيْنُ  
 الْعَزِيزُ الْجَبَارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ. هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ  
 الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ» (الحشر: 22-24). بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ «قُلْ هُوَ  
 اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ»

(ثَلَاثًا) ثُمَّ الْمُعَوَّذَتَيْنِ (ثَلَاثًا)، ثُمَّ الْفَاتِحَةِ «سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ» (الصفات: 180-182) ثُمَّ مَجْلِسُ الصَّلَاةِ الْأَوَّلِ.

## Terjemah Syarah Shalawat Ibnu Masyisy.

(Ya Allah limpahkanlah shalawat) dan salam dengan curahan kedermawanan-Mu yang luas lagi selalu terulurkan (atas) pusat dari seluruh alam semesta ini, dan inti dari segala inti wilayah penyaksian, yang dimahkotai dengan mahkota “Sesungguhnya Kami mengutusmu [wahai Nabi] sebagai saksi, pemberi kabar gembira dan pembawa peringatan, dan sebagai penyeru kepada [jalan] Allah dengan izin-Nya dan sebagai pelita yang menerangi.” [Qs. Al-Ahzab: 45] (seorang/sosok yang darinya terungkaplah segala rahasia) yang tersimpan dalam cahaya ruhaniahnya yang disifati dengan “Saya adalah seorang nabi ketika Adam masih berada antara ruh dan jasad.” [HR. At-Turmudzi] (dan [darinya] terpancar cahaya) yang terang dari dirinya atas seluruh alam semesta yang dapat memberi petunjuk hingga selama-lamanya “Telah datang kepada kalian dari Allah cahaya [yakni Rasulullah] dan kitab yang nyata [Al-Qur'an]. Yang mana dengannya Allah menunjuki siapa saja yang mengikuti keridhaan-Nya kepada jalanan-jalan keselamatan.” [Qs. Al-Ma`idah 16] (dan karena-Nyalah naik segala hakikat) yang mungkin dan yang tersimpan di alam yang tetap. Sebab beliau adalah seorang manusia yang sempurna sifatnya dan perilakunya (dan karenanya turunlah ilmu kepada Adam) dengan penampakan; “Dan Dia mengajarkanmu apa yang engkau belum mengetahuinya, dan adalah keutamaan Allah atasamu sangatlah agung.” [Qs. An-Nisa': 113] (maka ia melemahkan para

makhluk) untuk mencapai batasnya. Bagaimana bisa? Sedangkan bendera pujian [*liwaa-ul hamdi*] di tangannya, di bawahnya adalah Adam dan selainnya [HR. At-Turmudzi] (dan untuk memahaminya maka menjadi kecil segala pemahaman) dalam semua ilmu dengan curahan “Aku melihat Tuhanku dalam ‘bentuk’ yang paling baik, lalu Ia ‘meletakkan tangan-Nya’ di antara dua pundakku sehingga aku merasakan dinginnya di dadaku, maka menjadi jelaslah segala sesuatu dan aku dapat memahaminya.” [HR. At-Turmudzi] (maka tak ada yang dapat menjangkaunya seorang pun dari kita baik yang terdahulu) dengan kesungguhan beramal (dan tidak pula yang kemudian) yang dijangkau oleh curahan karunia (taman alam malakut [alam malaikat] dengan kecerahan keindahannya) yang mengalir pada alam wujud ini (menjadi indah, dan telaga-telaga jabarut dengan curahan cahaya-Nya) yang gemerlapan dalam alam nyata (mengalir deras, dan tidak ada sesuatu pun kecuali berkaitan dengannya) dalam setiap naik dan turunnya, (sebab seandainya bukan karena adanya perantara) tentang tersampaikannya karunia dan terhasilkannya kebahagiaan (maka pasti akan hilang (sebagaimana dikatakan) segala yang diperantarnya) dengan dalil; “Hanya saja saya adalah pembagi, dan Sesungguhnya Allah-lah Yang Memberi” [HR. Al-Bukhari dan Muslim]. “Dan seandainya mereka ketika mendzalimi diri mereka sendiri, mereka datang kepadamu [ya Rasul], lalu mereka meminta ampun kepada Allah, dan Rasulullah memintakan ampun untuk mereka, maka pastilah mereka akan mendapatkan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” [Qs. An-Nisa`: 94], (sebuah shalawat) yang sempurna (yang layak dengan [keagungan]-Mu) dari sisi ketuhanan-Mu, yang berasal (dari-Mu) dari segi ke-Maha-Kuasa-an-Mu tercurah (kepada beliau) sebagai pemuliaan atas derajatnya yang agung, yang disertai dengan pakaian; “Sungguh telah datang kepada kalian seorang rasul/utusan dari kalangan kalian, berat atasnya apa yang menyusahkan kalian, sangan ingin kepada [keimanan] kalian,

terhadap orang beriman sangat iba dan penyayang.” [Qs. At-Taubah: 128] dan salam yang sempurna yang turun melalui tempat naik (mi’raj) yang disucikan menurut hamparan keramah-tamahan yang layak dengan beliau (sebagaimana beliau memang orang yang pantas. Ya Allah sesungguhnya beliau adalah rahasia-Mu yang mengumpulkan) seluruh kesempurnaan sifat-sifat manusia, yang disucikan dari hadirat-Mu yang luhur dengan sifat “Dan sesungguhnya engkau sungguh berada di atas akhlak yang agung.” [Qs. Al-Qalam: 4] (yang menunjukkan) pada segala keadaannya (kepada-Mu) yang dikuatkan dari-Mu dengan persaksian; “Dan sesungguhnya engkau sungguh adalah utusan-Nya.” [QS. Al-Munafiqun: 1] “Barang siapa yang mentaati Rasul berarti ia taat kepada Allah.” [Qs. An-Nisa`: 80] “Katakanlah (wahai Rasul) jika kalian mencintai Allah, maka ikutilah aku, pastilah kalian akan dicintai oleh Allah.” [Qs. Ali Imran: 31] (dan [ia merupakan] tirai-Mu yang paling agung yang berdiri untuk-Mu) dengan peribadatan yang sempurna, sebagai rasa syukur kepada-Mu atas apa yang telah Kau karuniakan kepada beliau berupa derajat yang tinggi dan kedudukan yang agung; “Sesungguhnya Kami memberikanmu kemenangan yang nyata, agar supaya Allah mengampuni apa yang telah lewat dari dosamu dan yang kemudian (jikalau ada), dan menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu pada jalan yang lurus, dan Allah akan menolongmu dengan pertolongan yang mulia.” [Qs. Al-Fath: 1–3] yang tunduk (di hadapan-Mu) kepada kedudukan ke-Maha-Kuasa-an yang mana Engkau memuliakan beliau dalam kedudukan kedekatan dengan kemuliaan; “Maha Suci (Allah) Yang telah memperjalankan hamba-Nya” [Qs. Al-Isra’: 1] “Kemudian Dia mewahyukan kepada hamba-Nya apa yang Dia wahyukan.” [Qs. An-Najm: 10] (Ya Allah golonganlah aku) dalam hal batin dan kenyataan (kepada nasab beliau) secara jisim, yang mana dengan itu dapat menambal kekuranganku berupa amal-amal fardhu dan dapat menyambung apa yang terputus dari pada kondisi-

kondisi batin yang datang, sehingga aku berbahagai dengan termasuknya aku dalam keumuman kasus; “Setiap sabab dan nasab akan terputus pada hari kiamat kecuali sababku dan nasabku.” [HR. At-Turmudzi], (dan wujudkanlah aku) dalam diriku, keadaanku, dan perasaanku (dengan hubungan beliau) secara ruhani, sebuah perwujudan yang dapat memutus dariku bagian setan, dan memasukkan aku ke dalam rombongan; “Sesungguhnya hamba-Ku maka tiada bagimu kekuatan atas mereka.” [Qs. Al-Hijr: 42] (dan kenalkanlah aku kepada beliau dengan sebuah pengenalan) yang menyingkap keutamaan beliau dan hal-hal yang utama dari beliau (yang dengannya aku dapat selamat dari tempat-tempat kebodohan) terhadap Engkau dan beliau, dalam tempat-tempat masuknya perintah dan tempat-tempat keluarnya (dan dengannya aku dapat meneguk dari tempat-tempat keutamaan) yang sampai dari-Mu kepada beliau, dan aku mengambil air dari mata air; “Dan tidaklah Kami mengutusmu kecuali untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.” [Qs. Al-Anbiya`: 107] “Hanya saja aku diutus sebagai suatu rahmat yang dihadiahkan.” [HR. At-Turmudzi] (dan bawalah aku) dalam perjalananku menuju kepada-Mu (menurut jalan beliau) yang jelas jalannya, yang mana tidak menyimpang darinya kecuali orang yang binasa; “Katakanlah (wahai Rasul): ‘Inilah jalanku untuk menyeru kepada Allah dengan berdasar pengetahuan yang kuat, aku dan orang-orang yang mengikutiku.’” [Qs. Yusuf: 108] (ke hadirat-Mu) yang suci yang mana disanalah berhenti perjalanan orang-orang yang telah sampai, dan di sisinya berhenti kendaraan-kendaraan orang-orang yang meniti jalan [kepada-Mu]; “Dan sesungguhnya kepada Tuhanmu lah perhentian segalanya.” [Qs. An-Najm: 42] (dengan sebuah pembawaan yang dikelilingi oleh pertolongan-Mu) yang *rabbani* sehingga aku selamat dari marabahaya jalan dan penyesatan-penesatan hawa nafsu, dan aku berpegang kepada persiapan; “Dan berbekallah, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah ketaqwaan.” [Qs. Al-

Baqarah: 197] (dan lemparlah denganku kepada) tentara (kebatilan, sehingga aku dapat menumpasnya) dengan kekuatan Yang Maha Benar, dan mengguncangkannya dengan kekuatan kejujuran “dan apabila perkara telah tetap, seandainya mereka jujur/bersungguh-sungguh kepada Allah maka itu pasti lebih baik bagi mereka.” [Qs. Muhammad: 21] “Dan tiada pertolongan kecuali dari sisi Allah.” [Qs. Al-Anfal: 10] (dan celupkanlah aku dalam lautan ke-Esa-an) Dzat-Mu yang meliputi segala rangka hakikat dan makna, yang suci dari banyak, sedikit, keseluruhan, bagian, kejauhan, dan kedekatan “Ketahuilah bahwa Dia meliputi segala sesuatu [dengan ilmu-Nya].” [Qs. Fushshilat: 54] (dan angkatlah aku dari lumpur tauhid) yang dapat menjerumuskan kepada kegelapan penyerupaan kepada angkasa pensucian; “Tiada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” [Qs. Asy-Syura: 11]; “Maha Suci Engkau, kami tidak menyembah-Mu dengan sebenar-benarnya.” (dan tenggelamkanlah aku dalam inti samudera kesendirian) persaksian, bersama dengan mendirikan hak-hak kehambaan; “Katakanlah (wahai Rasul): “Semuanya dari sisi Allah” [Qs. An-Nisa`: 78] “Segala yang menimpamu dari kebaikan itu datangnya dari Allah, dan apa pun yang menimpamu dari keburukan maka itu datang dari [kesalahan] dirimu sendiri” [Qs. An-Nisa`: 79] (sehingga aku tidak melihat, tidak mendengar, tidak mendapati dan tidak merasa kecuali dengannya) secara sungguh-sungguh dan keterkaitan erat dengan hadiah perhatian; “lalu jika Aku telah mencintainya maka Aku-lah yang menjadi pendengarannya yang aman ia mendengar dengannya, dan Aku-lah yang akan menjadi penglihatannya yang aman ia melihat dengannya, dan tangannya yang mana ia bertindak dengannya, dan kakinya yang aman ia berjalan dengannya.” [HR. Al-Bukhari] (dan jadikanlah hijab/tirai yang terbesar) dari sisi pelimpahan dan pendiktean (ialah kehidupan ruhku) “Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Qur'an) atas perintah Kami.” [Qs.

Asy-Syura: 52] “Dan sungguh kamu benar-benar diberi Al-Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.” [Qs. An-Naml: 6] (dan ruh beliau) dari sisi hubungan dan penguatan (juga rahasia hakikatku) sehingga aku dapat merasakan rahasia; “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku akan menjadikan di bumi seorang khalifah.” [Qs. Al-Baqarah] (dan hakikatnya) dari segi hidayah dan keyakinan (seluruh alamku) yang zhahir dan bathin dalam segala perubahannya yang jelas dan yang tersembunyi agar aku dapat mewujudkan warisan kenabian dan kekhilafahan Nabi Muhammad; “Dan sesungguhnya Engkau pastilah menunjuki kepada jalan yang lurus yaitu jalan Allah.” (Qs. Asy-Syura: 52– 53) “Dan Kami jadikan di antara mereka para pemimpin yang mana mereka memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka bersabar dan mereka beriman dengan ayat-ayat Kami.” [Qs. As-Sajdah: 24] (dengan pemberian Yang Maha Benar, Yang Maha Awal,) dalam penentuan yang pertama dengan isyarat; “Aku adalah orang yang pertama secara penciptaan dan yang paling akhir dalam hal pengutusan, dan Allah menjadikanku pembuka dan penutup.” Bersama dengan kabar gembira; “Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil janji kepada para nabi: ketika Aku telah memberikan kepada kalian kitab dan hikmah kemudian datang kepada kalian seorang Rasul [yakni Rasulullah] yang membenar apa yang ada pada kalian, maka hendaknya kalian beriman kepadanya dan menolongnya...” [Qs. Ali ‘Imran: 81] (Wahai Yang Maha Awal) Yang tidak ada permulaan bagi awalnya (Wahai Yang Maha Akhir) Maha Suci dari pada terkena oleh fana/kerusakan (Wahai Yang Maha Zahir) Yang tidak terkena ketersembunyian (Yang Maha Bathin) Yang memakai pakaian kebesaran dan kesombongan (dengarkanlah seruan-Ku) bersama dengan nampaknya kefaqiranku dan penyandaranku (sebagaimana Engkau mendengar seruan hamba-Mu Zakariyya), dan jadikanlah aku orang yang benar

perkataannya dan menepati janji, dan rezqikanlah aku hati yang bertaqwah, bersih dari syirik, serta tidak keras dan tidak celaka. (dan tolonglah aku dengan [pertolongan]-Mu untuk [menuju]-Mu) sebuah pertolongan yang kokoh, “Jika Allah menolong kalian niscaya tidak ada yang dapat mengalahkan kalian … [Qs. Ali ‘Imran: 160] (dan kuatkanlah aku dengan-Mu untuk-Mu) dengan sebuah penguatan yang membawa kemenangan sehingga aku tergolong dalam kelompok “mereka itu adalah orang-orang yang mana Allah telah menetapkan dalam hati mereka keimanan, dan Allah menguatkan mereka dengan sebab pertolongan-Nya.” [Qs. Al-Mujadilah: 22] (kumpulkanlah antara aku dan Engkau) dengan memutus kaitan-kaitan nafsu, dan mencegah pemutus-pemutus dari syahwat, sehingga aku dapat dimuliakan dengan ungkapan; “Wahai jiwa yang tenang kembalilah kepada Tuhan-mu dalam keadaan ridha dan diridhai.” [Qs. Al-Fajr: 27 – 28] (dan jauhkanlah antara aku dengan selain-Mu) sehingga aku tidak menyaksikan di alam ini kecuali bekas-bekas kebaikanmu; “Dan apapun yang ada pada kalian dari nikmat maka itu adalah dari Allah.” [Qs. An-Nahl: 53] (Allah… Allah… Allah) Allah adalah Maha Tunggal lagi Esa. Allah adalah Maha Ganjal lagi Tempat meminta. Allah tiada seorang pun yang menyamai-Nya. Allah adalah Maha Kuat lagi Maha Kuasa. Allah Maha Mulia lagi Maha Memaksa. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Pengampun. (Sesungguhnya Dia (Allah) Yang menurunkan Al-Qur'an kepadamu) dan yang mengharuskanmu untuk menjelaskannya (pasti ia akan mengembalikanmu kepada tempat semula) [Qs. Al-Qashash: 85] di hari dimana engkau berhak memimpin segala hamba “dan disebahagian dari malam maka bertahajjudlah sebagai amalan tambahan bagi kamu, semoga Tuhanmu akan memberikanmu kedudukan yang terpuji.” [Qs. Al-Isra`: 79] (“Wahai Tuhan kami, berikanlah kepada kami dari sisi-Mu rahmat, dan siapkanlah untuk kami dari segala perkara kami petunjuk.”) [Qs. Al-Kahfi: 10] dan ampunilah kami dengan

ampunan yang melimpah yang dapat menyingkirkan segala kotoran dari hati, dan tinggikanlah kami kepada tangga kedudukan (“Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bershawalat kepada Nabi, wahai orang-orang yang beriman bershawalatlah kalian kepada beliau dan bersalamlah.”) [Qs. Al-Ahzab: 56] Ya Allah limpahkanlah shalawat dan salam atas junjungan kami Nabi Muhammad, penghulu sekalian rasul, penutup para nabi, pemimpin para orang yang bertaqwah, dan pemimpin orang-orang yang bercahaya wajah dan tangan serta kakinya, dan pemberi syafa’at para orang yang berdosa. Ya Allah jadikanlah kemuliaan shalawat-Mu dan banyaknya keberkahan-Mu atas junjungan kami Rasul kebaikan dan imamnya petunjuk, Nabi pembawa taubat dan inti dari rahmat. Ya Allah jadikanlah shalawat-Mu yang paling utama dan yang paling suciyah, dan paling agungnya salam-Mu, serta paling banyaknya atas orang yang Engkau utus sebagai rahmat secara umum dan nikmat yang dihadiahkan, yaitu junjungan kami Nabi Muhammad yang Engkau lapangkan dadanya, engkau tinggikan penyebutannya, dan Engkau gandengkan namanya dengan nama-Mu, Engkau jadikan ketaatan kepadanya merupakan bagian dari ketaatan kepada-Mu, dan Engkau pakaikan kepadanya sebagian dari sifat-sifat-Mu. Ya Allah rizqikanlah kami kesempurnaan kecintaan kepadanya, dan mengikuti sunnahnya, dan berada dengan adab syari’atnya, dan berpegang teguh kepada tali para keluarganya dan keturunannya, bangkitkanlah kami dalam kelompoknya, jadikanlah kami dalam rombongan pertama yang termasuk orang-orang yang pantas menerima syafaatnya. Ya Allah kami bertawassul dengannya kepada-Mu, dan meminta syafa’at dengannya di sisi-Mu agar Engkau menerima amal-amal kami dan memperbaiki keadaan-kedaan kami, dan menerangi dengan ma’rifah hati kami, dan melapangkan dari kekeruhan segala kesusahan kami, “Wahai Tuhan kami, hanya kepada-Mu-lah kami bertawakkal dan hanya kepada-Mu kami kembali, dan hanya kepada-Mu kami dikembalikan [di

hari akhir].” [Qs. Al-Mumtahanah: 4] “Ya Tuhan kami, kami telah mendzalimi diri kami sendiri, maka jika Engkau tidak mengampuni kami dan menyayangi kami, pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.” [Qs. Al-A’raf: 23] “Wahai Tuhan kami berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka.” [Qs. Al-Baqarah: 201] “Ya Tuhan kami sesungguhnya kami telah mendengar seorang yang menyeru kepada keimanan: hendaknya kalian beriman kepada Tuhan kalian, lalu kami beriman, wahai Tuhan kami ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami bersama orang-orang yang baik. Wahai Tuhan kami, datangkanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-Mu dan janganlah Engkau menghinakan kami pada hari kiamat, sesungguhnya Engkau tidak mengingkari janji.” [Qs. Ali ‘Imran: 193] “Katakanlah: “Ya Allah, wahai Yang merajai segala kerajaan, Engkau memberi kerajaan kepada siapa saja yang Engkau sukai, dan mencabut kerajaan dari orang yang Engkau sukai, Engkau memuliakan siapa yang Engkau sukai, dan Engkau menghinakan yang Engkau sukai, ditangan-Mu lah segala kebaikan, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau memasukkan malam ke dalam siang, dan memasukkan siang ke dalam malam, dan Engkau mengeluarkan orang hidup dari orang mati, dan mengeluarkan orang mati dari orang hidup, Engkau memberi rizqi kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa ada hitungan.” [Qs. Ali ‘Imran: 26–27]; “Allah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Dia dan juga para malaikat-Nya (bersaksi), dan orang-orang yang berilmu yang menegakkan keadilan, tiada Tuhan selain Dia Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.” [Qs. Ali ‘Imran: 18] kami bersaksi atas hal itu dan kami mengakuinya maka tulislah persaksian kami di sisi-Mu dan besarkanlah pahala kami atasnya, dan muliakanlah persinggahan kami (di sisi-Mu) dengannya, dan jadikanlah ia hujjah kami di sisi-

Mu ketika hari perjumpaan dengan-Mu, dan dengannya selamatkanlah kami dari buruknya adzab-Mu. “Pada hari di mana Allah tidak akan menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya, cahaya mereka berjalan di depan mereka dan di kanan mereka, mereka berkata: “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah cahaya kami, dan ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.” [Qs. At-Tahrim: 8] “Allah tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri sendiri, Dia tidak disentuh oleh rasa kantuk dan tidak pula tidur, hanya milik-Nya segala yang ada di langit dan di bumi, tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya, Dia mengetahui apa yang dihadapan mereka dan yang di belakang mereka, dan mereka tidak meliputi sedikit pun dari ilmu-Nya kecuali yang Dia kehendaki, Kursi-Nya seluas tujuh lapis langit dan bumi, ddan Dia tidak berat menjaga keduanya dan Dia Maha Luhur lagi Maha Agung.” [Qs. Al-Baqarah: 255] “Dia lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Maha mengetahui yang nyata dan yang ghaib, Dia lah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Dia lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Maha Merajai, Maha Suci, Maha Damai, Maha Memberi Keamanan, Maha Mengintai, Maha Mulia, Maha Memaksa, Maha Sombong, Maha Suci Allah dari segala yang mereka persekutukan. Dia lah Allah Yang Maha Pencipta, Maha Mewujudkan, lagi Maha Membentuk, hanya milik-Nya semua nama-nama yang baik, bertasbih kepadanya segala yang di langit dan di bumi, dan Dia Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.” [Qs. Al-Hasyr: 22–24] “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” “Katakanlah: Allah itu Esa, Allah itu tempat bergantung, Dia tidak melahirkan dan tidak dilahirkan, dan Tiada satupun yang setara dengan Dia.” [Qs. Al-Ikhlas: 1–4] dibaca tiga kali, kemudian Al-Mu’awwidzatain [yakni Al-Falaq dan An-Nas] masing-masing 3 kali, kemudian surah Al-Fatihah. (Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang Maha Mulia dari apa yang mereka sifatkan,

dan semoga salam terlimpah atas para rasul, dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam). [Qs. Ash-Shaffat: 180–182].

## فصل 9

### Bab 9

# مُختَصِّرٌ مِنْ مَتْنِ أَبِي شُجَاعٍ

كتاب الطهارة، والصلوة، والصيام، والزكاة، والحج  
والعبادات من متن أبي شجاع مع ذكر الأوزان والمقاييس  
بالكيلوجرام

**Ringkasan Fiqih Kitab Matan  
Abi Syuja`.**



Rasulullah bersabda, “Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka diberikan kepadanya hukum agama”.

## 1. Pendahuluan.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Dan shalawat atas Nabi Muhammad, keluarganya yang bersih dan seluruh sahabatnya.

Qadhi Abu Syuja' Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani berkata: “Sebagian teman | semoga mereka dijaga oleh Allah | memintaku untuk menyusun ringkasan fiqih madzhab Syafii yang sangat ringkas dan sangat sederhana, agar mudah dipelajari oleh pelajar dan mudah dihafal oleh pemula, dan hendaknya saya memperbanyak pembagian. Maka aku penuhi permintaan itu karena mencari pahala, dengan memohon petunjuk kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Kuasa terhadap apa yang Ia kehendakai dan maha lembut dan mengetahui terhadap hambanya.

### Pengukuran Dikonversi Ke Kilo/Gram;

- 1) IRAQI DAN BAGHDADI | RATL | POUND; 382,5 gram air.
- 2) DUA QULLAH/QULLTAN; 191,25 Kilo/Liter atau 55 galon pengiriman 200 kilo/liter drum plastik -8,75 kilo over flow dan penyesuaian suhu.
- 3) SAA' 2040 gram | 4 Mudd |
- 4) MUDD 510 gram
- 5) NISAB KUORUM PANEN 612 kilo
- 6) QINTAL 100 kilo
- 7) NISAB TAHUNAN KUORUM EMAS 2,5% dari setiap 20 Mithqal sama dengan 85 gram emas total.5 Mithqal sama dengan 2,125 gram

- 8) NISAB TAHUNAN KUORUM PERAK 2,5% dari setiap 200 Dirham sama dengan 595 gram dari perak berjumlah 5 Dirham sama dengan 14,875 gram
- 9) NISAB KUORUM PANEN 612 kilo
- 10) Syarat minimal ukuran makanan dan berat yang wajib dikeluarkan zakatnya, contohnya dalam zakat panen adalah lima AWSUQ | 122,4 Kilo x 5 612 kilo | tidak ada kulitnya | biji-bijian mentah |
- 11) 60 SA' x 2040 122.400 gram atau 122,4 Kilo x 5 612 kilogram
- 12) 1 WASQ adalah 122,4 kilo
- 13) 60 SA' x 2040 122.400 gram atau 122,4 Kilo x 5 612 kilogram
- 14) | Ini adalah 715 kilogram, menurut pepatah al-Rafi'I, maka Saa' adalah 2383 gram |
- 15) QINTAL adalah 100 kilo.

### **Glosarium Khusus Zakat;**

- 1) نصاب NISAB QUORUM
- 2) الحول Lengkap 1 Tahun (Hijriah)
- 3) شاة Shat adalah domba yang berumur lebih dari satu tahun
- 4) ثنية Domba Thinia yang berumur lebih dari satu tahun
- 5) مخاض بنت Unta Bint Makhad yang berumur lebih dari satu tahun
- 6) لبون بنت Unta Bint Laboon yang berumur lebih dari dua tahun
- 7) حقة Unta Hiqqat yang berumur lebih dari tiga tahun

- 8) جذعة Unta Jaza'at yang berumur lebih dari empat tahun
- 9) تبيع Sapi Tabi' yang berumur lebih dari dua tahun
- 10) مسنة Sapi Musinnat yang berumur lebih dari tiga tahun
- 11) الدم Darah Jika digunakan dalam haji mengacu pada penyembelihan

## **2. Bersuci الطهارة**

Air yang dapat digunakan untuk bersuci ada tujuh macam, yaitu; air hujan, air laut, air sungai, air sumur, air sumber, air salju, air dingin. Lalu air itu dibagi ada 4 macam:

- 1) Air suci dan mensucikan tanpa makruh yaitu air mutlaq,
- 2) Air suci dan mensucikan dengan makruh yaitu air panas;
- 3) Air suci tapi tidak meyucikan yaitu air yang terpakai dan air yang berubah karena kecampuran perkara suci
- 4) Air najis yaitu air yang terkena najis dan tidak mencapai 2 qullah atau mencapai 2 qullah tapi berubah.

Adapun 2 qullah adalah kira-kira 500 Ritl dari Baghdad. Iraq, menurut pendapat yang lebih sahih.

2 qullah | Qullatain | : 191500 gram 192 kilo 200 liter 55 galon, disebut L-Ring Drum modern pengiriman Internasional.

**Fasal:** Kulit bangkai dapat suci dengan disamak kecuali kulit anjing dan babi dan hewan yang terlahir dari keduanya atau dari salah satunya. Dan tulang bangkai itu najis kecuali tulang mayat manusia

**Fasal:** Tidak boleh menggunakan wadah yang terbuat dari emas dan perak. Dan boleh menggunakan wadah yang selain dari emas dan perak.

**Fasal:** Bersiwak itu hukumnya sunnah dalam setiap keadaan kecuali setelah condongnya matahari bagi yang berpuasa.

Bersiwak sangat disunnah dalam 3 perkara:

- 1) Ketika berubahnya bau mulut, karena lamanya diam atau yang lain.
- 2) Setelah bangun tidur,
- 3) Ketika hendak melaksanakan shalat.

**Fasal:** Fardhu-nya wudhu ada enam perkara:

- 1) Niat saat membasuh wajah.
- 2) Membasuh wajah.
- 3) Membasuh kedua tangan sampai siku.
- 4) Mengusap sebagian kepala.
- 5) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.
- 6) Tertib seperti yang kami sebut.

Sunnahnya wudhu ada sepuluh perkara:

- 1) Membaca bismillah.
- 2) Membasuh kedua telapak tangan sebelum memasukkan keduanya ke wadah air.
- 3) Berkumur dan menghirup air ke hidung,
- 4) Mengusap seluruh kepala,
- 5) Mengusap kedua telinga luar dalam dengan air baru,
- 6) Menyisir dengan jari jenggot yang tebal
- 7) Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki,
- 8) Mendahulukan bagian kanan dari kiri,
- 9) Menyuciakan masing-masing 3 kali,
- 10) Bersegera.

**Fasal:** Instinja atau membersihkan diri itu wajib setelah kencing dan buang air besar. Yang utama adalah bersuci dengan memakai beberapa batu kemudian dengan air. Boleh bersuci dengan air saja atau dengan tiga batu yang dapat membersihkan tempat najis.

Apabila hendak memakai salah satu dari dua cara, maka memakai air lebih utama. Ketika istinja' tidak diperbolehkan menghadap kiblat atau membelakanginya di tempat terbuka, dan hendaknya tidak kencing atau buang air besar di dalam air yang diam, di bawah pohon yang bisa berbuah, di jalan, di tempat bernaung, di lobang. Dan hendaknya tidak berbicara saat kencing atau buang air besar, dan tidak menghadap matahari dan bulan atau membelakangi keduanya.

**Fasal:** Perkara yang dapat membatalkan wudhu ada enam, yaitu: segala sesuatu yang keluar dari dua jalan | depan dan belakang | , tidur dalam keadaan tidak tetap, hilang akal karena mabuk atau sakit, bersentuhan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tanpa penghalang, menyentuh kemaluan manusia dengan telapak tangan bagian dalam, menyentuh area sekitar anus | dubur | .

**Fasal:** Perkara yang mewajibkan mandi ada enam:, tiga di antaranya berlaku untuk laki-laki dan perempuan yaitu: senggama, keluarnya mani dan meninggal dunia. Tiga lainnya khusus untuk perempuan yaitu: haid, nifas dan melahirkan/wiladah.

**Fasal:** Fardhunya mandi itu tiga perkara, yaitu: niat, menghilangkan najis jika ada pada badan, mengalirkan air ke seluruh rambut dan kulit. sunnahnya mandi ada lima perkara: membaca bismillah, wudhu sebelum mandi, menggosokkan tangan pada badan, bersegera, mendahulukan | anggota badan | yang kanan dari yang kiri.

**Fasal:** Mandi yang disunnahkan itu ada 17, yaitu:

- 1) Mandi Jumat,
- 2) Dua hari raya,
- 3) Shalat minta hujan | istisqa |,

- 4) Gerhana bulan,
- 5) Gerhana matahari,
- 6) Setelah memandikan mayit,
- 7) Orang kafir apabila masuk Islam,
- 8) Orang gila dan ayan | epilepsi | apabila sembuh,
- 9) Saat akan iham,
- 10) Akan masuk Makkah,
- 11) Wukuf di Arafah,
- 12) Menginap di Muzdalifah,
- 13) Melempar Jumrah yang tiga,
- 14) Thawaf,
- 15) Sa'i,
- 16) Masuk kota Madinah.

**Fasal:** Mengusap kedua khuf boleh dengan 3 syarat:

- 1) hendaknya memakai keduanya setelah sempurnanya bersuci,
- 2) hendaknya keduanya menutupi telapak kaki yang wajib dibasuh,
- 3) dan hendaknya keduanya memungkinkan untuk dipakai untuk berjalan

Orang mukim dapat memakai khuf selama satu hari satu malam. Sedangkan musafir selama tiga hari tiga malam. Masanya dihitung dari saat hadats | kecil | setelah memakai khuf. Apabila memakai khuf di rumah kemudian bepergian atau mengusap khuf di perjalanan kemudian mukim maka dianggap mengusap khuf untuk mukim. Mengusap khuf batal dengan tiga perkara: melepasnya, habisnya masa dan perkara yang mewajibkan mandi.

**Fasal:** Syarat-syarat tayammum itu lima perkara: adanya udzur karena perjalanan atau sakit, masuk waktu shalat, mencari air, tidak dapat menggunakan air dan tidak ada air setelah mencari, debu yang suci. Apabila tercampur najis atau pasir maka tidak sah.

Fardhunya tayammum ada empat perkara:

- 1) niat,
- 2) mengusap wajah,
- 3) mengusap kedua tangan sampai siku,
- 4) tertib.

Sunnahnya tayammum ada 3 | tiga | yaitu:

- 1) Membaca bismillah,
- 2) Mendahulukan yang kanan dari yang kiri,
- 3) Bersegera.

Yang membatalkan tayammum ada 3 | tiga | yaitu:

- 1) Perkara yang membatalkan wudhu,
- 2) Melihat air di selain waktu shalat,
- 3) Murtad.

Orang yang memakai perban mengusap di atasnya, bertayammum dan shalat dan tidak perlu mengulangi shalatnya apabila saat memakai perban dalam keadaan suci. Satu tayammum berlaku untuk satu kali shalat fardhu dan 1 shalat sunnah. Satu kali tayammum dapat dipakai beberapa kali shalat sunnah.

Setiap benda cair yang keluar dari dua jalan | anus dan kemaluan | hukumnya najis kecuali sperma.

Membasuh air kencing dan kotoran | tinja | itu wajib kecuali kencing bayi laki-laki kecil yang belum memakan makanan | kecuali ASI | maka cara menyucikannya cukup dengan menyiramkan air.

Perkara yang najis tidak dimaafkan kecuali sedikit seperti darah hewan yang tidak mengalir apabila jatuh ke dalam bejana | wadah | dan mati maka tidak menajiskan isi bejana.

Seluruh binatang itu suci kecuali anjing dan babi dan yang lahir dari keduanya atau salah satunya. Adapun bangkai itu najis kecuali ikan, belalang dan manusia. Bejana yang terkena jilatan anjing dan babi harus dibasuh 7 | tujuh | kali salah satunya dengan tanah. Sedang najis yang lain cukup dibasuh sekali namun 3 kali lebih baik. Apabila khamar | arak | menjadi anggur dengan sendirinya maka ia menjadi suci. Apabila perubahan itu karena memasukkan sesuatu maka tidak suci.

Ada 3 macam darah yang keluar dari kemaluan wanita:

1. Darah haid,
2. Darah nifas,
3. Darah istihadlah.
  - 1) Darah haid adalah darah yang keluar dari kemaluan wanita dengan cara sehat bukan karena melahirkan. Dan warnanya kehitam-hitaman, terasa panas dan diikuti mual-mual pada perut.
  - 2) Darah nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan.
  - 3) Darah Istihadlah adalah darah yang keluar di selain hari-hari haid dan nifas.
    - a) Paling sedikitnya darah haid adalah satu hari satu malam. Dan yang paling banyak adalah 15 hari. Umumnya 6 | enam | atau 7 | tujuh | hari.
    - b) Paling sedikitnya nifas adalah sebentar dan paling banyak 60 hari dan umumnya 40 hari.
    - c) Paling sedikitnya masa suci di antara dua masa haid adalah 15 hari. Dan tidak ada batas untuk paling banyaknya.

Usia minimal wanita haid adalah 9 | sembilan | tahun. Paling sedikitnya usia kehamilan 6 bulan. Paling panjang kehamilan 4 tahun. Umumnya masa hamil adalah 9 bulan.

Perkara yang diharamkan saat haid dan nifas ada 8 | delapan | yaitu;

- 1) Shalat,
- 2) Puasa,
- 3) Membaca Al-Quran,
- 4) Menyentuh Al-Quran,
- 5) Membawa Al-Quran,
- 6) Masuk Masjid,
- 7) Thawaf,
- 8) Hubungan intim.

Perkara yang diharamkan bagi orang junub ada 5 | lima | yaitu;

- 1) Shalat,
- 2) Membaca Al-Quran,
- 3) Menyentuh Al-Quran, atau membawa Al-Quran,
- 4) Thawaf,
- 5) Berdiam di masjid.

Perkara yang diharamkan saat hadats kecil ada 3 | tiga | yaitu;

- 1) Shalat,
- 2) Tawaf,
- 3) Menyentuh Al-Quran dan membawanya.

### 3. **Sholat** | الصلاة

Shalat yang di wajibkan itu ada lima

- 1) Shalat Dhuhur. Awal waktunya adalah condongnya matahari sedang akhir waktu dzuhur adalah apabila bayangan benda sama dengan ukuran bendanya.
- 2) Shalat Ashar. Awal waktunya adalah apabila bayangan sama dengan benda lebih sedikit. Akhir waktu Ashar dalam waktu ikhtiyar adalah apabila bayangan benda 2 | dua | kali panjang

benda; akhir waktu jawaz adalah sampai terbenamnya matahari.

- 3) Shalat maghrib. Awal waktunya adalah terbenamnya matahari | sedang akhir waktunya | adalah setelah selesainya adzan, berwudhu, menutup aurat, mendirikan shalat dan shalat 5 | lima | raka'at.
- 4) Shalat Isya'. Awal waktunya adalah apabila terbenamnya sinar merah sedangkan akhirnya untuk waktu ikthiyar adalah sampai 1/3 | sepertiga | malam; untuk waktu jawaz adalah sampai terbitnya fajar yang kedua | shadiq | .
- 5) Shalat Subuh. Awal waktunya adalah terbitnya fajar kedua | fajar shadiq | sedang akhirnya waktu ikhtiyar adalah sampai isfar | terangnya fajar | ; akhir waktu jawaz adalah sampai terbitnya matahari.

Syarat wajibnya shalat ada 3 | tiga | yaitu;

- 1) Islam,
- 2) berakal sehat,
- 3) baligh | dewasa |, berakal sehat itu adalah batas mulainya kewajiban | taklif | .

Adapun shalat sunnah ada 5 | lima | yaitu;

- 1) Idul Fitri
- 2) Idul Adha,
- 3) Gerhana matahari | kusuf as Syamsi | dan
- 4) Gerhana bulan | khusuf al qamar | ;
- 5) Shalat istisqa' | minta hujan | .

Adapun shalat sunnah rawatib yang bersamaan dengan shalat fardhu ada 17 | tujuh belas | rakaat, yaitu;

- 1) dua rakaat sebelum shalat subuh,
- 2) empat rakaat sebelum dzuhur,
- 3) dua rakaat setelah dhuhur,

- 4) empat rakaat sebelum ashar,
- 5) dua rakaat setelah maghrib dan
- 6) tiga rokaat setelah isya' dengan shalat witir | ganjil | dengan satu rakaat terakhir.

Ada 3 | tiga | shalat sunnah mua'akkad yaitu;

- 1) shalat malam,
- 2) shalat dhuha dan
- 3) shalat tarawih

Syaratnya shalat sebelum melaksanakan shalat ada 5 | lima | yaitu;

- 1) sucinya anggota badan dari hadas dan najis,
- 2) menutup aurat dengan kain yang suci,
- 3) berdiri pada tempat yang suci,
- 4) tahu masuknya waktu shalat,
- 5) menghadap kiblat. Boleh tidak menghadap kiblat dalam dua keadaan yaitu ketika sangat takut (situasi perang) dan shalat sunnah di atas kendaraan dalam perjalanan.

Rukun-rukun | fardhu | shalat ada 18 | delapan belas |;

- 1) Berdiri bagi yang mampu,
- 2) takbirotul ihram,
- 3) membaca al-fatihah dengan basmalah-nya,
- 4) ruku',
- 5) tumakniah dalam ruku',
- 6) bangun dari ruku',
- 7) i'tidal | berdiri setelah ruku' | ,
- 8) tuma'ninah saat i'tidal,
- 9) sujud, dan
- 10) tuma'ninah saat sujud, d
- 11) uduk di antara dua sujud dan
- 12) tuma'ninah,

- 13) duduk terakhir,
- 14) dan tasyahud | tahiyyat | saat duduk terakhir,
- 15) membaca shalawat pada Nabi saat tahiyyat akhir,
- 16) salam pertama, niat keluar dari shalat,
- 17) tertib sesuai urutan rukun di atas.

Sunnahnya shalat sebelum melaksanakan shalat ada dua yaitu; adzan dan iqamah. Sunnahnya shalat saat melaksanakan shalat ada dua yaitu; tahiyyat | tasyahud | pertama dan membaca qunut saat shalat subuh dan shalat witir pada pertengahan kedua bulan Ramadan.

Sunnah Ha'iah-nya Sholat itu ada lima belas yaitu:

- 1) Mengangkat kedua tangan saat takbiratul ihram.
- 2) Mengangkat tangan saat ruku'.
- 3) Mengangkat tangan saat bangun dari ruku'.
- 4) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
- 5) Tawajjuh | doa iftitah |
- 6) Membaca audzubillah.
- 7) Menggeraskan suara dan memelankan suara sesuai tempatnya.
- 8) Membaca amin.
- 9) Membaca surat setelah membaca Al-Fatihah.
- 10) Membaca takbir saat naik atau turun.
- 11) Mengakatan sami'a-Allahu liman hamidah robbana walakal hamdu dan tasbih saat ruku' dan sujud.
- 12) Meletakkan kedua tangan di atas kedua paha saat duduk; membuka tangan kiri sedang tangan kanan menggenggam kecuali jari telunjuk yang menunjuk saat tahiyyat.
- 13) Duduk iftirasy pada setiap duduk.
- 14) Duduk tawarruk pada duduk yang akhir.
- 15) Salam yang kedua.

Shalat perempuan berbeda dengan laki-laki dalam lima perkara:

- 1) Laki-laki menjauhkan kedua sikutnya dari lambungnya.
- 2) Laki-laki menjauhkan perut dari kedua pahanya dalam ruku' dan sujud – Laki-laki mengeraskan suara di tempat yang dianjurkan mengeraskan suara
- 3) Apabila imam melakukan kesalahan, laki-laki mengucapkan tasbih | subhanallah | .
- 4) Aurat laki-laki antara pusar dan lutut.
- 5) Perempuan mendekatkan sikunya satu sama lain.
- 6) Perempuan memelankan suaranya di dekat laki-laki bukan mahram.
- 7) Apabila imam melakukan kesalahan, maknum perempuan bertepuk tangan.
- 8) Seluruh badan perempuan itu aurat kecuali wajah dan telapak tangan. Sedang budak perempuan auratnya seperti laki-laki.

Perkara yang membatalkan shalat ada sebelas;

- 1) Perkataan yang disengaja.
- 2) Gerakan yang banyak.
- 3) Hadats | kecil dan besar.
- 4) Adanya najis.
- 5) Terbukanya aurat.
- 6) Berubahnya niat.
- 7) Membelakangi kiblat.
- 8) Makan.
- 9) Minum.
- 10) Tertawa terbahak-bahak.
- 11) Murtad.

Jumlah raka'at shalat fardhu ada 17 | tujuh belas | roka'at, 34 sujud, 94 takbir, 9 tahiyat, 10 salam, 153 tasbih. Jumlah rukun dalam shalat ada 126 rukun. Shalat subuh 30 rukun, maghrib 42 rukun, shalat empat rakaat ada 54 rukun. Barangsiapa yang tidak

mampu berdiri dalam shalat fardhu maka boleh shalat duduk, yang tidak mampu duduk, boleh shalat tidur miring.

Perkara yang ditinggal dalam shalat ada tiga macam yaitu fardhu, sunnah dan hai'ah. Adapun fardhu yang tertinggal tidak perlu mengganti apabila murni karena lupa tetapi apabila ingat dan waktunya dekat maka harus dilakukan dan sujud sahwi. Sedang sunnah yang tertinggal tidak perlu mengulangi apabila sudah melakukan hal yang fardhu akan tetapi hendaknya melakukan sujud sahwi. Sedang hai'ah yang tertinggal tidak perlu mengulangi dan sujud sahwi. Apabila ragu dalam jumlah rakaat shalat, maka lakukan berdasar rakaat yang yakin yaitu yang paling sedikit dan hendaknya sujud sahwi. Sujud sahwi itu sunnah dan dilakukan sebelum salam.

Ada lima waktu yang tidak boleh melakukan shalat kecuali shalat yang memiliki sebab yaitu setelah shalat subuh sampai terbit matahari; saat terbit matahari sampai sempurna dan naik sekitar satu tombak; saat matahari tepat di tengah sampai condong; setelah shalat ashar sampai matahari terbenam; saat matahari terbenam sampai sempurna terbenamnya.

Shalat jamaah itu hukumnya sunnah mu'akkad. Makmum harus berniat jadi makmum sedang imam tidak wajib niat menjadi imam. Boleh orang yang merdeka bermakmum pada budak, orang baligh pada yang belum baligh. Tidak sah laki-laki bermakmum pada wanita, orang yang pintar membaca Quran kepada yang buta huruf. Makmum boleh shalat di tempat manapun dari posisi imam di masjid asal imam tahu shalatnya itu hukumnya sah selagi makmum tidak mendahului imam. Apabila imam shalat di masjid sedang makmum di luar masjid yang dekat, dan imam tahu atas shalat makmum, dan tidak penghalang antara keduanya hukumnya boleh.

Boleh bagi musafir untuk mengqashar shalat yang empat raka'at menjadi 2 | dua | raka'at dengan 5 | lima | syarat:

- 1) Bukan perjalanan maksiat.
- 2) Jarak yang ditempuh mencapai 16 farsakh.
- 3) Shalat empat raka'at.
- 4) Niat qashar saat takbiratul ihram.
- 5) Tidak bermakmum pada orang mukim.

Musafir boleh menjamak | menggumpulkan | shalat antara shalat dzuhur dan ashar dalam satu waktu yang mana saja dan antara shalat maghrib dan isya' di waktu mana saja yang disuka. Orang yang bukan musafir juga boleh menjamak shalat dalam keadaan hujan dengan syarat melakukannya di waktu yang pertama.

Syarat wajibnya shalat Jum'at ada 7 | tujuh | perkara:

- 1) Islam.
- 2) Baligh.
- 3) Berakal sehat.
- 4) Merdeka.
- 5) Laki-laki.
- 6) Sehat.
- 7) Bertempat tinggal tetap | istithan, mustautin |.

Syarat melaksanakan shalat Jumat ada 3 | tiga |:

- 1) Adanya tempat itu berupa kota atau desa.
- 2) 40 jamaah Jum'at harus terdiri dari ahli Jum'at (yang diwajibkan shalat Jum'at).
- 3) Waktunya cukup untuk melaksanakan shalat. Apabila waktunya habis atau syarat tidak terpenuhi, maka diganti shalat dzuhur.

Fardhu-nya shalat Jum'at ada 3 | tiga | yaitu:

- 1) Adanya dua khutbah yang dilakukan dengan berdiri. | b |

- 2) Duduk di antara 2 | dua | khutbah.
- 3) Shalat dua rokaat secara berjamaah.

Perkara yang disunnahkan dalam Jum'at ada 4 | empat | :

- 1) Mandi keramas dan Membersihkan badan | b |
- 2) Mengenakan pakaian putih. | c |
- 3) Memotong kuku.
- 4) Memakai wewangian, dan disunnahkan diam di waktu khutbah.

- Apabila orang masuk masjid saat imam sedang khutbah hendaknya dia shalat 2 | dua | rokaat | Tahiyatul masjid | kemudian duduk.
- Shalat dua hari raya –Idul Fitri dan Idul Adha– hukumnya sunnah muakkad.
- Shalat ied terdiri dari 2 | dua | raka'at. Pada rokaat pertama takbir 7 | tujuh | kali selain takbirotul ihram, dan takbir lima kali pada rokaat kedua selain takbir untuk berdiri.
- Setelah selesai shalat imam membacakan dua khutbah. Khutbah pertama takbir 9 | sembilan | kali dan khutbah kedua takbir 7 | tujuh | kali.
- Sunnah membaca takbir sejak terbenamnya matahari pada malam hari raya, sampai imam masuk ke masjid untuk shalat. Sedang dalam idul adha hendaknya membaca takbir setelah shalat fardhu sejak paginya hari Arafah sampai Ashar-nya hari tasyriq
- Shalat gerhana itu sunnah mu'akkad. Apabila tidak melaksanakan tidak perlu mengqadha.
- Hendaknya shalat gerhana matahari | kusuf | dan gerhana bulan | khusuf | 2 | dua | rokaat. Dalam setiap rakaat berdiri 2 | dua | kali dengan membaca bacaan Quran yang panjang. Dan membaca 2 | dua | ruku' dengan membaca bacaan tasbih yang panjang tanpa sujud.

- Setelah shalat, membaca dua khutbah.
- Bacaan bersifat pelan | sirri | untuk gerhana matahari; dan keras | jahr | pada gerhana bulan..
- Shalat meminta hujan | istisqo' | hukumnya sunnah. Imam hendaknya memerintahkan makmum untuk taubat, sadaqah, menjauhi kedzaliman, berbuat baik pada musuh dan puasa tiga hari kemudian pada hari keempat, imam keluar | ke tanah lapang | bersama mereka dengan memakai pakaian harian serta hati tenang dan tunduk. Imam mengerjakan sholat dua roka'at bersama mereka seperti sholat 'Id. Setelah sholat dilanjutkan dengan berkhutbah, membalikkan selendangnya, serta memperbanyak do'a dan istighfar. Hendaknya imam berdo'a dengan do'a Rasulullah -shollalloohu 'alaihi wasallam-, yaitu:
  - a) Ya Allah, jadikanlah hujan ini sebagai siraman yang membawa rahmat dan jangan menjadikannya sebagai siraman yang membawa adzab, kecelakaan, bencana, kehancuran, dan ketenggelaman.
  - b) Ya Allah, | jadikanlah hujan ini | meresap di bukit dan onggokan tanah serta menyirami akar-akar tumbuhan dan lembah-lembah. Ya Allah, jauhkanlah dari kami dan janganlah menjadi bencana bagi kami.
  - c) Ya Allah, | jadikanlah hujan ini | meresap di bukit dan onggokan tanah serta menyirami akar-akar tumbuhan dan lembah-lembah. Ya Allah, jauhkanlah dari kami dan janganlah menjadi bencana bagi kami.
  - d) Ya Allah, turunkan kepada kami hujan deras, yang menyenangkan, mengalir luas lagi lebat dan merata sampai hari kiamat.
  - e) Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami dan janganlah jadikan kami termasuk orang-orang yang putus asa.

- f) Ya Allah, sesungguhnya para hamba | Mu | dan negeri-negeri mengalami kelelahan, kelaparan, dan kesempitan yang tidak bisa kami adukan kecuali kepada-Mu.
- g) Ya Allah, tumbuhkanlah untuk kami tanaman-tanaman dan perbanyaklah untuk kami susu | hewan peliharaan kami | . Turunkanlah kepada kami berkah langit dan tumbuhkanlah untuk kami berkah bumi. Hilangkanlah musibah dari kami. Tidak ada yang mampu menyibakkannya selain Engkau. Ya Allah, kami memohon ampunan-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun. Turunkanlah kepada kami banyak hujan dari langit.

Apabila air telah mengalir, hendaknya mandi di lembah dan bertasbih untuk kilat dan petir.

Shalat khauf ada 3 | tiga | macam.

1. Pertama, adanya musuh bukan di arah kiblat. Dalam hal ini imam memisahkan makmum ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama berdiri menghadap musuh sedang kelompok kedua di belakangnya. Imam shalat dengan kelompok kedua satu rokaat kemudian kelompok kedua menyempurnakan shalatnya sendiri dan terus menghadap musuh. Kelompok pertama datang dan imam shalat satu rokaat dengan kelompok pertama yang menyempurnakan shalatnya dan imam mengucap salam dengan kelompok pertama.
2. Kedua, musuh berada di arah kiblat. Imam membariskan makmum dalam dua baris dan melakukan takbirotul ihrom dengan semuanya. Apabila imam sujud, maka ia sujud dengan salah satu shaf/barisan jamaah sedang shaf/barisan yang lain berdiri menjaga. Apabila imam bangun, maka shaf kedua sujud dan ikut menyusul berdiri bersama imam dan barisan yang lain.

3. Ketiga, situasi dalam keadaan sangat menakutkan dan perang sedang berkecamuk. Maka siapapun hendaknya shalat sebisanya baik dalam keadaan sambil jalan kaki atau naik kendaraan, menghadap kiblat atau tidak menghadap kiblat.

Laki-laki haram memakai pakaian dari sutra dan memakai cincin emas tapi halal bagi perempuan. Sedikit dan banyak sama haramnya. Apabila sebagian pakaian terdiri dari sutera sedang sebagian yang lain kain katun maka boleh memakainya selagi suteranya tidak dominan.

Empat perkara wajib dilakukan terhadap mayit | jenazah | yaitu:

- 1) Memandikan,
- 2) Mengkafani,
- 3) Menshalati dan mengubur jenazah.

Ada dua mayit yang tidak perlu dimandikan dan disolati yaitu muslim yang mati syahid untuk memerangi orang kafir dan bayi lahir keguguran yang tidak bersuara | menjerit | .

Mayat dimandikan ganjil, basuhan yang pertama dicampuri daun sirih dan di akhir basuhan sedikit dicampuri kapur barus.

dan dikafani menggunakan tiga helai kain putih, tidak ada didalamnya komis dan serban.

Shalat jenazah empat takbir, membaca surat fatihah setelah takbir yang pertama dan bersolawat kepada nabi ﷺ setelah takbir yang kedua dan berdoa untuk mayat setekah takbir yang ketiga seraya berkata: “Ya Allah ya Tuhan kami ini adalah hambamu dan anak laki laki hambamu. Dia telah keluar dari dunia dan luasnya dunia dan yang dicintainya dan kekasih yang dicintainya menuju alam yang gelapnya kubur dan sesuatu yang akan ditemuinya. Dia telah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Engku yang maha satu tidak ada teman bagimu serta menyaksikan bahwa nabi Muhammad adalah hambamu dan utusanmu. Dan tuan

lebih tau. Ya Allah dia telah menempat disisimu dan tuan adalah sebaik baik tempat untuknya. Dan dia sekarang membutuhkan rahmatmu dan engkau adalah dzat yang kaya atas siksaannya. Kami dating kepadamu berharap sebuah pertolongan untuknya. Ya Allah bila dia baik maka tambahkan kebaikannya dan bia dia jelek maka ampunilah dia dan temukan dia sebab rahmatmu ridhomu dan selamatkan dia dari fitnah dan adzab kubur. Dan luaskanlah kuburnya sisihkan tanah dari sekitarnya dan temukanlah dia sebab rahmatmu dengan kesentosaan dari siksamu sampai Engkau bangkitkan dengan kesentosaan ke surgamu dengan rahmatmu wahai dzat yang paling penyayang.” Dan setelah takbir yang keempat berdoa: “Ya Allah jangan engkau tahan pahalanya dan selamatkan dia dan janganlah engkau fitnah setelah kepergiannya dan ampunilah kami dan dia”. dan mengucap salam setelah berdoa sesudah takbir yang keempat. Kemudian dikubur diliang lahat dengan menghadap kiblat dan diturunkan dari arah kepalanya dengan pelan pelan dan bagi yang memasukkan janazah ke liang lahat maka berdoa: “Dengan menyebut nama Alloh dan mengikuti agama rosulillah Saw” dan membaringkannya di kubur setelah kubur didalamkan sedalam tinggi orang dan lebih setelapak tangan. Kubur ditimbun tinggi tengah dan tidak boleh dibangun. Dan tidak apa apa menangisi jenazah dengan tanpa mengeluh dan tanpa menyobek nyobek kerah baju. Dan di ta’ziyah ahli janazah sampai tiga hari terhitung setelah pemakamannya. Dan tidak boleh dikubur dua orang dalam satu liang lahat kecuali ada keperluan.

### **3. Zakat | الزكوة**

Zakat itu wajib dalam lima perkara yaitu binatang, barang berharga, tanaman, buah, harta dagangan. Adapaun binatang yang wajib dizakati ada tiga jenis antara lain unta, sapi, kambing. Syarat wajibnya ada enam perkara yaitu;

- 1) Islam,

- 2) Merdeka,
- 3) Memiliki yang sempurna,
- 4) Mencapai nishab
- 5) jumlah minimum
- 6) haul | setahun.

Adapun zakat barang berharga ada dua perkara yaitu emas dan perak. Adapun wajib zakatnya emas dan perak ada lima yaitu Islam, merdeka, kepemilikan sempurna, nisob, haul.

Permulaan nisab onta itu 5 ekor. Dan | zakatnya | untuk 5 ekor adalah 1 ekor biri-biri umur 1-2 tahun. 10 ekor unta adalah 2 ekor biri-biri umur 1-2 tahun. 15 ekor unta adalah 3 ekor biri-biri umur 1-2 tahun. 25 ekor unta adalah 1 ekor unta betina umur 1-2 tahun. 38 ekor unta adalah 1 ekor unta betina umur 2-3 tahun. 46 ekor unta adalah 1 ekor unta betina umur 3-4 tahun. 61 ekor unta adalah 1 ekor unta betina umur 4-5 tahun. 76 ekor unta adalah 2 ekor unta betina umur 2-3 tahun. 91 ekor unta adalah 2 ekor unta betina umur 2-3 tahun. 121 ekor unta adalah 3 ekor unta betina umur 2-3 tahun. Kemudian untuk tiap 40 ekor | seterusnya | zakatnya 1 ekor unta betina umur 2-3 tahun, dan untuk tiap 50 ekor | seterusnya | zakatnya 1 ekor unta betina umur 3-4 tahun.

Permulaan nisab lembu itu 30 ekor, untuk jumlah ini zakatnya 1 ekor tabi' | anak lembu jantan umur 2-3 tahun | . 40 ekor lembu adalah 1 ekor musinnah | anak lembu betina umur 2-3 tahun | dan untuk seterusnya dapat dianalogikan.

Permulaan nisab kambing 40 ekor zakatnya adalah 1 ekor biri-biri | domba | yang telah tanggal gigi serinya | boleh juga yang berumur 1-2 tahun meskipun belum copot gigi serinya | atau 1 ekor kambing betina yang telah tanggal gigi serinya | boleh juga yang berumur 2-3 tahun meskipun belum tanggal gigi serinya | . Untuk 121 ekor kambing zakatnya 2 ekor biri-biri | dengan keadaan gigi

atau umur seperti di atas | . 201 kambing zakatnya 3 ekor biri-biri | dengan keadaan gigi atau umur seperti di atas | . Kemudian untuk seterusnya bagi tiap-tiap 100 ekor zakatnya 1 ekor biri-biri | dengan keadaan gigi atau umur seperti di atas | .

Dua orang yang berserikat | memiliki kambing | mengeluarkan zakat | kambingnya | dengan 7 macam syarat: 1. Jika tempat menyimpan ternak itu satu; 2. tempat melepasnya satu; 3. tempat menggembalanya satu; 4. pejantannya satu; 5. tempat minumannya satu; 6. pemerahnya satu; 7. tempat pemerahnya satu.

Nisab emas adalah 20 miskal | 96 gram | . Untuk jumlah ini zakatnya seperempatnya sepersepuluh | 2.5% | yaitu sama dengan 1/2 miskal. Untuk selebihnya | dizakati | menurut perhitungan.

Nisab perak adalah 200 dirham | 200 talen atau 672 gram | untuk jumlah ini zakatnya seperempatnya sepersepuluh | 2.5% | yaitu | sama dengan | 5 dirham. Untuk selebihnya | dizakati | menurut perhitungannya. Untuk perhiasan emas perak yang mubah | diperbolehkan | tidaklah wajib dizakati.

Nisah hasil pertanian dan buah-buahan itu 5 ausuq yaitu 1600 kati menurut neraca negeri Irak.[1] Untuk selebihnya | harus dizakati | menurut perhitungannya. Dan untuk jumlah 5 ausuq tersebut, jika diairi dengan air hujan atau air sungai | yang mengalir sendiri ke sawah | maka zakatnya sepersepuluhnya | 10% | . Jika diairi | dengan air sungai atau perigi yang ditimba | dengan kerekan atau alat penyiram | yang digerakkan oleh tenaga binatang | maka zakatnya setengahnya sepersepuluh | 5% | .

| Hendaklah | dihitung barang-barang dagangan itu ketika akhir tahun dengan harga berapa barang-barang itu telah dibeli. Dan wajiblah dikeluarkan dari harga barang-barang dagangan itu | jika telah mencapai nisabnya | seperempatnya sepersepuluh | 2.5% | .

Apa yang telah digali dari tambang emas dan perak, harus dikeluarkan | zakat | dari padanya sepertempatnya sepersepuluh | 2.5% | seketika itu juga. Dan apa yang didapat dari rikaz | barang-barang terpendam dari jaman jahiliyah | zakatnya adalah seperlima | 20% |

Wajib zakat fitrah karena tiga hal: | a | Islam; | b | terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan Ramadan; | c | adanya kelebihan dari makanan keluarganya untuk hari itu.

Zakat | haruslah | diberikan kepada 8 | delapan | golongan yang telah disebutkan oleh Allah di dalam firmanya: “Sesungguhnya zakat-zakati itu hanyalah diberikan kepada orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pekerja urusan zakat | amil zakat | , orang-orang yang dijinakkan hatinya | karena baru memeluk Islam | , hamba sahaya yang sedang berikhtiar menebus dirinya untuk jadi orang merdeka, orang-orang yang punya hutang | karena kepentingan agama | , orang yang berperang untuk agama Allah | tanpa gaji dari pemerintah | dan musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan”, Dan kepada siapa saja yang bisa didapat dari mereka ini zakat harus diberikan, bila ternyata tak bisa didapat kesemuanya | . Dan sedikitnya tidak boleh kurang dari 3 orang | yang harus diberi zakat | dari tiap golongan di atas kecuali amil | amil boleh hanya seorang | .

Ada 5 | lima | orang yang zakat tak boleh diberikan kepada mereka: | 1 | orang yang kaya uang atau pencaharian; | 2 | hamba sahaya; | 3 | Bani Hasyim dan Bani Mutalib; | 4 | orang kafir. | 5 | Orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggungan orang yang zakat tidak boleh zakat itu diberikan kepada mereka dengan nama fakir miskin.

## 5. Puasa | الصوم

Syarat wajib puasa ada empat yaitu;

- 1) Islam,
- 2) Baligh,
- 3) Berakal Sehat,
- 4) Mampu.

Adapun fardhu/rukun atau tatacara puasa ada empat yaitu;

- 1) Niat,
- 2) Menahan diri dari makan dan minum,
- 3) Menahan diri dari jimak | hubungan intim | ,
- 4) Menahan diri dari menyengaja muntah.

Yang membatalkan puasa ada sepuluh yaitu;

- 1) suatu benda yang sengaja dimasukkan ke dalam lubang | tubuh | atau kepala,
- 2) memasukkan obat lewat qubul atau dubur,
- 3) menyengaja muntah,
- 4) bersetubuh dalam farji dengan sengaja,
- 5) mengeluarkan mani karena bersentuhan,
- 6) haid,
- 7) nifas,
- 8) gila
- 9) dan murtad.

Dan disunnahkan dalam berpuasa itu 3 hal:

- 1) Cepet-cepet/bersegera berbuka | ketika waktunya datang.
- 2) mengakhirkan sahur.
- 3) meninggalkan perkaatan keji/buruk.

Diharamkan berpuasa pada lima hari, yaitu; dua hari raya dua | Fitri dan Adha | dan tiga hari Tasyriq | tanggal 11, 12, 13 Dzul Hijjah | .

Dan dimakruhkan | makruh tahrim | berpuasa pada hari keraguan | tanggal 30 Sya'ban | , kecuali bila bertepatan dengan hari kebiasaan bagi dia | berpuasa sunnah | atau menyambung dengan hari sebelumnya.

Barangsiapa bersetubuh | berhubungan intim | pada siang hari di bulan Ramadhan dengan sengaja pada kemaluan | muka atau belakang | wajiblah ia mengqadha' dan membayar kafarat | denda | yaitu memerdekaan budak mukmin. Jika tidak ada, wajiblah ia berpuasa 2 bulan berturut-turut. Jika tidak dapat | mengerjakannya | wajiblah ia memberi makan kepada 60 orang miskin, untuk tiap orang 1 mud | 6 ons makanan pokok | .

Barangsiapa meninggal dunia sedang ia mempunyai kewajiban puasa Ramadan | yang ia tinggalkan dan belum terqodo' | , haruslah dibayar mengeluarkan makan atas namanya | kepada orang miskin, oleh walinya dari harta peninggalannya | untuk tiap hari 1 mud | .

Orang tua yang telah lanjut usia | pikun, termasuk juga orang sakit yang tak ada harapan untuk sembuh | jika tidak kuat berpuasa, boleh berbuka | tidak puasa | dan harus memberi makan | kepada orang miskin | untuk tiap hari 1 mud.

Wanita hamil dan wanita yang menyusui jika kuatir akan terganggu kesehatan dirinya, boleh berbuka | tidak puasa | dan wajiblah keduanya mengqadha. Jika keduanya kuatir akan | terganggu kesehatan | anaknya, boleh berbuka puasa dan wajib mengqadha' serta membayar kafarat untuk tiap hari 1 mud yaitu 1/2 kati Irak | 6 ons | .

Orang sakit dan orang musafir yang bepergian jauh boleh keduanya berbuka dan harus mengqadha'.

I'tikaf | iktikaf | atau berdiam diri di masjid itu adalah sunnah yang disenangi oleh Allah. Dan i'tikaf itu mempunyai 2 syarat, yaitu niat dan berdiam di masjid.

Seseorang tidak boleh keluar dari | masjid ketika menjalankan | i'tikaf yang dinazari kecuali untuk keperluan manusia | seperti kencing dan berak | atau karena terhalang oleh haid atau sakit yang tak memungkinkan orang berdiam di masjid, dan menjadi batal i'tikaf itu sebab persetubuhan | hubungan intim | .

## 6. Hajji | حج

Syarat-syarat wajib melakukan haji itu ada 7 | tujuh | yaitu;

- 1) Islam.
- 2) baligh | cukup umur.
- 3) Berakal sehat | tidak gila.
- 4) merdeka | bukan budak.
- 5) mampu, yakni ada biaya | ongkos dirinya pulang pergi dan belanja untuk keluarganya yang ditinggal, ada kendaraannya | kepunyaan sendiri atau menyewa, bagi penduduk di luar kota Makkah yang jauhnya 15 farsakh atau lebih lebih.
- 6) Aman jalannya.
- 7) Bisa pergi | berkesampaian | .

syarat-syarat haji itu ada 4 | empat | :

- 1) Menjalankan ihram dengan niat | niat memasuki ibadah haji dengan mengenakan pakaian tak berjahit pada tanggal 9 Dzulhijjah.
- 2) Wukuf | berdiam | di Arafah | setelah terbenam matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah.
- 3) Thawaf (berkeliling di sekitar Ka'bah 7 kali), masuk waktunya tengah malam Nahr / malam 10 Dzulhijjah. Akhir waktunya

- tak terbatas. Diakhirkannya di luar hari Nahr makruh. Diakhirkannya di luar hari-hari tasyriq sangat makruh.
- 4) Sa'i | lari lari kecil | antara bukit Safa dan Marwah | 7 kali, dimulai dari Shofa dan diakhiri pada Marwah.

Rukun umrah itu ada 4 | tiga | yaitu; | a |

- 1) Ihram disertai dengan niat.
- 2) Thawaf.
- 3) Sa'i.
- 4) Bercukur rambut kepala atau memendekkannya, menurut salah satu qaul | pendapat | yang kuat.

Wajib haji selain rukun itu ada 3 | tiga | yaitu:

- 1) Ihram mulai dari miqat.
- 2) Melempar tiga jumroh.
- 3) Bercukur rambut kepala | memendekkannya saja, yang lebih utama bagi pria bercukur dan bagi wanita memendekkannya | .

Sunnahnya haji ada 7 | tujuh | :

- 1) Ifrad, yaitu mendahulukan ibadah haji dari pada umrah;
- 2) Membaca Talbiyah | Ya Alallah aku taat | menjawab panggilan haji Nabi Ibrahim as | dengan suka cita, taat dengan suka cita | . | mengucapkan Labbaikallahumma labbaik, Labbaika laasyarika laka labbaik, Innalhamda wanni'mata laka walmulka laa syarika lak.
- 3) Tawaf qudum | tawaf sebelum wukuf di Arafah.
- 4) Bermalam di Muzdalifah.
- 5) Bersalat sunnah 2 rakaat setelah thawaf.
- 6) Bermalam di Mina.
- 7) Thawaf wada' (thawaf ketika hendak keluar dari Makkah).

Haram bagi orang yang ihram 10 | sepuluh | perkara:

- 1) Mengenakan pakaian berjahit.
- 2) Menutup | seluruh atau sebagian | kepala bagi pria dan wajah bagi wanita.
- 3) Menyisir rambut.
- 4) Memotong rambut.
- 5) Memotong kuku.
- 6) Memakai wangi-wangian.
- 7) Membunuh binatang buruan | di darat.
- 8) Melakukan akad nikah | menikah sendiri atau menikahkan orang lain.
- 9) Bersetubuh.
- 10) Bersentuhan | antara pria dan wanita | dengan syahwat.

Dalam | pelanggaran terhadap | semua itu ada fidyah | tebusan | , kecuali akad nikah, karena akad nikah itu sesungguhnya tidak sah. Dan tidak ada yang merusakkan ihram itu kecuali persetubuhan pada kemaluan. Sedang orang yang ihram itu tidak boleh | keluar | dari | ihramnya | rusak, | tetapi harus meneruskan ibadah hajinya hingga selesai | .

Barang siapa tertinggal | tidak | melakukan wuquf di Arafah, maka | wajiblah | ia tahallul | keluar dari ihram haji | dengan mengerjakan umrah dan wajiblah ia mengqadha' | hajinya | dan membayar dan | denda | . Barangsiapa yang meninggalkan rukun | haji | , tidaklah ia boleh keluar dari ihramnya sehingga ia | selesai | menunaikannya. Dan barangsiapa meninggalkan wajib | haji | haruslah ia membayar dam. Dan barangsiapa meninggalkan sunnah | haji | tidaklah wajib ia membayar sesuatu karena apa yang telah ditingakkannya itu.

Denda-denda yang wajib | dibayar ketika ada pelanggaran | di dalam ihram itu ada 5 | lima | macam:

- 1) Pertama, Denda yang wajib | dibayar | karena meninggalkan kelakuan yang diperintahkan di dalam haji, yaitu secara urut ialah seekor domba. Jika tidak mendapatkannya, wajib berpuasa 10 hari, 3 hari di kerjakan di waktu haji dan 7 hari dikerjakan jika telah pulang ke keluarganya | telah sampai di rumah | .
- 2) Kedua, denda yang wajib | dibayar | karena bercukur rambut dan memakai wangi-wangian, yaitu boleh dipilih: seekor domba atau puasa 3 hari atau bersedekah 3 sha' | 12 mud / 72 ons | makanan pokok kepada 6 orang miskin.
- 3) Ketiga, Denda yang wajib | dibayar | karena terkepung | oleh musuh | atau terhalang | jalan melakukan haji karena begal | . Maka boleh bagi orang yang ihram itu tahallul dan barus menghadiahkan seekor domba.
- 4) Keempat, Denda yang wajib | dibayar | karena membunuh binatang buruan, yaitu boleh dipilih: jika binatang buruan itu termasuk yang ada penyerupaannya | seperti kijang, penyerupaannya ialah kambing, maka wajiblah mengeluarkan binatang penyerupaannya atau | kalau tidak | memberi harganya dan membeli dengan harga tersebut makanan dan menyedekahkannya | kepada orang miskin | ; atau | kalau tidak | haruslah berpuasa sebagai gantinya untuk setiap mud 1 hari. Dan jika binatang buruan itu termasuk yang tidak ada penyerupaannya, maka wajib mengeluarkan | menyedekahkan | makanan seharga binatang itu | kepada orang miskin | atau berpuasa sebagai gantinya untuk setiap mud 1 hari.
- 5) Kelima, denda yang wajib | dibayar | karena hubungan intim, yaitu secara urut: seekor onta, jika tidak ada, maka | sebagai gantinya | seekor lembu. Jika tidak diperolehnya, maka | sebagai gantinya | 7 ekor kambing. Jika tidak ada, maka hendaklah memberi harga unta tersebut dan dengan harga itu hendaklah membeli makanan dan menyedekahkannya | kepada

orang fakir atau miskin | . Jika tidak diperolehnya juga, maka wajib berpuasa sebagai gantinya untuk setiap mud 1 hari. Hadiah dan pemberian makanan itu tidak cukup dilakukan kecuali di Tanah Haram, sedangkan berpuasa tersebut cukup dilakukan di mana saja orang yang membayar denda itu menghendaki.

Tidak boleh orang membunuh binatang buruan Tanah Haram dan tidak boleh memotong pohon-pohnnya. Orang yang sudah tahallul dan orang yang tengah berihram dalam soal ini adalah sama.

## فصل 10

### Bab 10

# Al-Qur`an Dalam 3 Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia)

**1000 Kalimat Yang Akan Mengajarimu  
5000 Kalimat.**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

@ In the Name of Allah, the Merciful, the Most Merciful  
بِسْمِ (Bismi) | In the name | Dengan nama

اللَّهِ (Allah) | of Allah | Allah

الرَّحْمَنِ (Ar-Rahman) | the Merciful | Yang Maha Pengasih

الرَّحِيمِ (Ar-Rahim) | the Most Merciful | Yang Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ @

@ Praise be to Allah, Lord of the Worlds,

الْحَمْدُ (Al-Hamdu) | All praise | Segala puji

لِلَّهِ (Lillahi) | is for Allah | bagi Allah

رَبِّ (Rabbi) | Lord | Tuhan

الْعَالَمِينَ (Al-'Alamin) | of the worlds | semesta

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

@ the Merciful, the Most Merciful,

مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ

@ Owner of the Day of Recompense.

مَالِكٍ (Maliki) | the Owner | Pemilik

يَوْمٌ (Yawmi) | of the Day | hari

الَّذِينَ (Ad-Din) | of recompense | pembalasan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ @

@ You alone we worship; and You alone we rely for help.

إِيَّاكَ Iyyaka | (You alone) | Hanya kepada-Mu

نَعْبُدُ Na'budu | (we worship) | Kami menyembah

وَإِيَّاكَ Wa | (and) | Dan

نَسْتَعِينُ Iyyaka | (You alone) | Hanya kepada-Mu

اَهْدِنَا الصَّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ @

@ Guide us to the Straight Path,

اَهْدِنَا (Ihdina) | Guide us | Tunjukilah kami

الصَّرَاطَ (Ash-Shirata) | the path | jalan

الْمُسْتَقِيمَ (Al-Mustaqim) | the right | yang lurus

صِرَاطُ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ @

@ the Path of those upon whom You have favored, not those upon whom is the anger, nor the astray. Amen please answer

صِرَاطَ (Shirata) | the path | jalan

الَّذِينَ (Alladzhina) | of those | orang-orang

أَنْعَمْتَ (An'amta) | You have favored | Engkau telah memberikan

كَبَائِكَ (Alayhim) | upon them | kepada mereka

عَلَيْهِمْ (alaihim) | upon whom | di atas

غَيْرِ (Ghayri) | not | bukan

الْمَغْضُوبِ (Al-Maghduubi) | of those who are worthy of punishment |

orang-orang yang layak dihukum

وَلَا (Wa-La) | nor | ataupun

الضَّالِّينَ (Ad-Dhallin) | of those who go astray | orang-orang yang sesat

@ الْمَ

@ Alif Laam Meem.

الم (Al-Lam) | This | Ini

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ @

@ That is the Holy Book, where there is no doubt. It is a guidance for the cautious of evil and Hell.

ذلك (Dzalika) | is | adalah

الكتاب (Al-Kitabu) | the Book | Kitab

لَا (La) | not | tidak

رَيْبٌ (Rayba) | doubt | keraguan

فِيهِ (Fihi) | in it | di dalamnya

هُدًى (Hudan) | guidance | petunjuk

لِّلْمُتَّقِينَ (Lil-Muttaqin) | for the righteous | bagi orang-orang yang bertakwa

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ @

@ Who believe in the unseen and establish the daily prayer; who spend out of what We have provided them.

يُؤْمِنُونَ (Yu`minuna) | who believe | yang beriman

بِالْغَيْبِ (Bil-Ghaybi) | in the unseen | dalam yang ghaib

وَيُقِيمُونَ (Wa-Yuqimuna) | and establish | dan menegakkan

الصَّلَاةَ (As-Shalata) | the prayer | shalat

وَمِمَّا (Wa-Mimmma) | and of what | dan apa saja

رَزَقْنَاهُمْ (Razaqnahum) | We have provided them | Kami telah berikan kepada mereka

يُنفِقُونَ (Yunfiquna) | they spend | mereka mengeluarkan

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزَلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقَنُونَ @

@ Who believe in that which has been sent down to you Prophet Muhammad and what has been sent down before you to Prophets Jesus and Moses and firmly believe in the Everlasting Life.

وَالَّذِينَ (Walladzina) | and those | dan orang-orang

بِمَا (Bi-Maa) | with | dengan

أُنْزِلَ (Unzila) | revealed | diturunkan

إِلَيْكَ (Ilayka) | to you | kepadamu

وَمَا (Wa-Maa) | and what | dan apa

مِنْ (Min) | from | dari

قَبْلِكَ (Qablika) | before you | sebelummu

وَبِالآخِرَةِ (Wa-Bil -Akhirati) | and in the hereafter | dan di akhirat

هُمْ (Hum) | they | mereka

يُوقَنُونَ (Yuqinuna) | have certainty | memiliki keyakinan

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًىٰ مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ @

@ These are guided by their Lord; these surely are the prosperous.

أُولَئِكَ (Ula`ika) | those | orang-orang

عَلَىٰ (Alaa) | upon | di atas

رَبِّهِمْ (Rabbihim) | their Lord | Tuhan mereka

وَأُولَئِكَ (Ula`ika) | those | orang-orang

الْمُفْلِحُونَ (Al-Muflihu) | the successful | orang-orang yang beruntung

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَواءٌ عَلَيْهِمْ أَنَذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ @

@ Those who disbelieve, whether you forewarn them or not, they will not believe.

إِنَّ (Inna) | Indeed | Sesungguhnya

كَفَرُوا (Kafaruu) | They have disbelieved | Mereka telah kafir

سَوْاءٌ (Sawa`un) | It is all the same | Sama saja

أَلَّا نَذَرْتُهُمْ (A`andzartahum) | Have I not warned them | Apakah aku tidak memberi peringatan kepada mereka

أَمْ (Am) | Or | Atau

لَمْ (Lam) | Not | Tidak

تُنذِرُهُمْ (Tundzirhum) | Did I warn them | Apakah aku memberi peringatan kepada mereka

حَمَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

@ Allah has set a seal upon their hearts and ears; their sight is dimmed and for them is a great punishment.

خَتَمَ (Khatama) | Allah has sealed | Allah telah menyegel

قُلُوبِهِمْ (Quluubihim) | Their hearts | Hati mereka

وَعَلَى (Wa `ala) | And upon | Dan terhadap

سَمْعِهِمْ (Sam'ihim) | Their hearing | Pendengaran mereka

أَبْصَارِهِمْ (Ab'sharihim) | Their sight | Pandangan mereka

غِشَاوَةً (Ghishawatun) | A veil | Penutup

وَلَهُمْ (Wa lahum) | And for them | Dan bagi mereka

عَذَابٌ ( `Adzabun) | Punishment | Siksaan

عَظِيمٌ ( `Adzimun) | Great | Besar

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ @

@ There are some people who say, 'We believe in Allah and the Last Day,' yet they are not believers.

وَمِنَ (Wa mina) | And from | Dan dari

النَّاسِ (An-Nasi) | The people | Orang-orang

يَقُولُ (Yaqulu) | Says | Menyatakan

آمَنَّا (Amanna) | We have believed | Kami telah beriman

بِاللَّهِ (Billahi) | In Allah | Kepada Allah

وَبِالْيَوْمِ (Wa bilyaumi) | And in the Last Day | Dan dengan hari

الْآخِرِ (Al-Akhiri) | The Last | Akhir

بِمُؤْمِنِينَ (Bimu`minina) | Are believers | Adalah orang-orang yang beriman

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ @

@ They seek to deceive Allah and those who believe, but they deceive none except themselves, though they do not sense it.

يُخَادِعُونَ (Yukhadi'uuna) | They deceive | Mereka menipu

آمَنُوا (Amanuu) | They believe | Mereka percaya

يَخْدَعُونَ (Yakhda'uuna) | They deceive | Mereka menipu

إِلَّا (Illa) | Except | Kecuali

أَنفُسَهُمْ (Anfusahum) | Themselves | Diri mereka sendiri

يَشْعُرُونَ (Yash'uruuna) | They feel | Mereka merasakan

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ @

@ There is a sickness in their hearts which Allah has increased. For them there is a painful punishment because they lie.

في (Fi) | In | Di

مَرْضٌ (Maradhun) | Disease | Penyakit

فَزَادَهُمْ (Fazadahumu) | Then He increased for them | Kemudian Dia menambahkan untuk mereka

مَرْضاً (Maradan) | A disease | Penyakit

أَلَيْمٌ (Aliimun) | Painful | Menyakitkan

كَانُوا (Kanuu) | They were | Mereka adalah

يَكْذِبُونَ (Yakdzibuuna) | They lied | Mereka berbohong

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ @

@ When it is said to them, 'Do not corrupt in the land,' they reply, 'We are only reformers.'

وَإِذَا (Wa idza) | And when | Dan saat

قِيلَ (Qiila) | It is said | Dikatakan

لَهُمْ (Lahum) | To them | Kepada mereka

تُفْسِدُوا (Tufsiduu) | You cause corruption | Kalian merusak

الْأَرْضَ (Al-Ardi) | The earth | Bumi

قَالُوا (Qaluu) | They say | Mereka mengatakan

إِنَّمَا (Innama) | Only | Hanya saja

نَحْنُ (Nahnu) | We are | Kami adalah

مُصْلِحُونَ (Mushlihuna) | Reforming | Orang-orang yang memperbaiki

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ @

@ But it is they who are the evildoers, though they do not sense it.

إِنَّهُمْ (Innahum) | Indeed, they | Sungguh, mereka

الْمُفْسِدُونَ (Al-Mufsiduuna) | The corrupters | Para pelaku kejahanan

وَلَكِنْ (Wa lakin) | But | Namun

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنْتُمْ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ @  
وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ

@ When it is said to them, 'Believe as other people believe, they reply, 'Are we to believe as fools believe?' It is they who are the fools, if only they knew!

كَمَا (Kama) | As | Seperti

آمَنَ (Amana) | Believed | Beriman

أَنْتُمْ (Anu`minu) | I believe | Saya percaya

السُّفَهَاءُ (As-Sufaha`u) | The fools | Orang-orang bodoh

يَعْلَمُونَ (Ya'lamuuna) | They know | Mereka tahu

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَى شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ @

@ When they meet those who believe, they say, 'We, too believe.' But when they are alone with their devils, they say to them, 'We follow none but you, we were only mocking.'

لَقُوا (Laquu) | They met | Mereka bertemu

خَلَوْا (Khalaw) | They entered | Mereka masuk

إِلَى (Ila) | To | Kepada

شَيَاطِينِهِمْ (Shayatinihim) | Their devils | Setan mereka

إِنَّا (Inna) | Indeed, we | Sungguh, kami

مَعَكُمْ (Ma'akum) | With you | Bersama kalian

مُسْتَهْزِئُونَ (Mustahzi'uuna) | We mock | Kami memperolok-olok

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمْدُهُمْ فِي طُغْيَانِيهِمْ يَعْمَهُونَ @

@ Allah will mock at them and prolong them in sin, blundering blindly.

يَسْتَهْزِئُ (Yastahzi'u) | He mocks | Dia memperolok-olok

بِهِمْ (Bihim) | At them | Kepada mereka

وَيَمْدُهُمْ (Wa yamudduhum) | And he leads them astray | Dan Dia membawa mereka ke sesat

طُغْيَانِيهِمْ (Tughyanihim) | Their rebellion | Kemaksiatan mereka

يَعْمَهُونَ (Ya'mahuuna) | They are confused | Mereka bingung

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْرَوُا الصَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَجَحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ @

@ Such are those who barter away guidance for error, their trade did not profit them, nor are they guided.

اشْرَوُا (Ashtarawu) | They have bought | Mereka telah membeli

الصَّلَالَةَ (Ad-Dhalalata) | Misguidance | Kesesatan

بِالْهُدَىٰ (Bil-huda) | With guidance | Dengan petunjuk

فَمَا (Fama) | So what | Jadi apa

رَجَحَتْ (Rabihat) | They profit | Mereka untung

تِجَارَتُهُمْ (Tijaratuhum) | Their commerce | Perdagangan mereka

مُهْتَدِينَ (Muhtadiina) | Guided | Diberi petunjuk

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ يُبُوِّرُهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلْمَاتٍ @  
لَا يُبَصِّرُونَ

@ Their example is like one who kindled a fire, and when it lit all around him, Allah took away their light and left them in darkness. They could not see.

مَّثَلُهُمْ (Matsaluhum) | Their example | Contoh mereka

كَمَّثَلٍ (Kamatsali) | Like | Seperti

الَّذِي (Alladzi) | Who | Yang

أَسْتَوْقَدَ (Astawqada) | Lit a fire | Menyalakan api

نَارًا (Naran) | A fire | Api

فَلَمَّا (Falamma) | So when | Maka saat

أَضَاءَتْ (Ada`at) | It shone | Menyinari

مَا (Ma) | What | Apa

حَوْلَهُ (Hawlahu) | Around it | Di sekitarnya

دَهَبَ (Dzahaba) | It went away | Hilang

بِنُورِهِمْ (Binurihim) | With their light | Dengan cahaya mereka

وَتَرَكُهُمْ (Wa tarakahum) | And left them | Dan meninggalkan mereka

ظُلْمَاتٍ (Dzhulumatin) | In darkness | Dalam kegelapan

يُبَصِّرُونَ (Yubshiruuna) | They see | Mereka melihat

صُمُّ بُكْمٌ عُمُّي فُهُمْ لَا يَرْجِعُونَ @

@ Deaf, dumb, and blind, they shall never return.

صُمٌّ (Summun) | Deaf | Tuli

بُكْمٌ (Bukmun) | Dumb | Bisu

عُمُّي (Umyun) | Blind | Buta

فُهُمْ (Fahum) | So they | Maka mereka

أُوْ گَصِيبٌ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُماتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِّنَ الصَّوَاعِقِ @  
حَدَّرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ

@ Or, like those who, under a cloudburst from the sky with darkness, thunder and lightning, they thrust their fingers in their ears at the sound of every thunderclap for fear of death, and Allah encompasses the unbelievers.

أَوْ (Aw) | Or | Atau

كَصَيبٌ (Kashayyibin) | Like rain | Seperti hujan

السَّمَاءُ (As-Sama`i) | The sky | Langit

وَرَعْدٌ (Wa ra'dun) | And thunder | Dan guntur

وَبَرْقٌ (Wa barqun) | And lightning | Dan kilat

يَجْعَلُونَ (Yaj'aluuna) | They make | Mereka membuat

أَصَابِعَهُمْ (Asabi'ahum) | Their fingers | Jari-jarinya

آذَانِهِمْ (Adzanihim) | Their ears | Telinganya

الصَّوَاعِقِ (As-Sawa'iqi) | The thunderbolts | Petir

حَدَّرَ (Hadhabra) | Beware of | Hati-hati terhadap

الْمَوْتِ (Al-Mawti) | Death | Kematian

وَاللَّهُ (Wa Allahu) | And Allah | Dan Allah

مُحِيطٌ (Muhithun) | Encompassing | Meliputi

بِالْكَافِرِينَ (Bil-Kaafiriina) | The disbelievers | Orang-orang yang kafir

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْظُفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَّشَوا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ @  
اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

@ The lightning almost snatches away their sight, whenever it flashes upon them they walk on, but as soon as it darkens they stand still. Indeed, if Allah willed, He could take away their sight and hearing. Allah has power over all things.

يَكَادُ (Yakadu) | Almost | Hampir

الْبَرْقُ (Al-Barqu) | The lightning | Kilat

يَخْطُفُ (Yakhthafu) | Snatches | Mencabut

كُلَّمَا (Kullama) | Whenever | Setiap kali

أَضَاءَ (Adha`a) | It shone | Menyinari

مَشَوا (Mashaw) | They walked | Mereka berjalan

أَظْلَمَ (Adzhlama) | It became darker | Menjadi semakin gelap

قَامُوا (Qaamu) | They stood | Mereka berdiri

وَلَوْ (Wa law) | And if | Dan jika

شَاءَ (Syaa`a) | He willed | Dia menghendaki

لَذَّهَبَ (Ladzahaba) | He would take away | Dia akan mengambil

بِسَمْعِهِمْ (Bisam'ihim) | Their hearing | Pendengaran mereka

وَأَبْصَارِهِمْ (Wa absharihim) | And their vision | Dan pandangan mereka

كُلٌّ (Kulli) | Everything | Segala sesuatu

شَيْءٍ (Shay'in) | Thing | Sesuatu

قَدِيرٌ (Qadirun) | Able | Mampu

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقَوْنَ @

@ O people, worship your Lord who has created you and those who have gone before you, so that you will be cautious.

يَا (Ya) | O | Hai

أَيُّهَا (Ayyuha) | O you | Hai kamu

اعْبُدُوا (U'budu) | Worship | Sembahlah

رَبَّكُمْ (Rabbakum) | Your Lord | Tuhanmu

خَلَقْتُمْ (Khalaqakum) | Created you | Menciptakanmu

قَبْلِكُمْ (Qablikum) | Before you | Sebelummu

لَعَلَّكُمْ (La'allakum) | That you | Agar kamu

تَنْعَمُونَ (Tattaquuna) | May be righteous | Bertakwa

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بَنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ  
الشَّمْرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنَدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

@ Who has made the earth a bed for you and the sky a dome, and  
has sent down water from the sky to bring forth fruits for your  
provision. Do not knowingly set up rivals to Allah.

جَعَلَ (Ja'ala) | Made | Menjadikan

لَكُمْ (Lakumu) | For you | Untukmu

فِرَاشًا (Firasyan) | A bed | Tempat tidur

وَالسَّمَاءَ (Wa As-Sama'a) | And the sky | Dan langit

بَنَاءً (Bina'an) | A structure | Bangunan

وَأَنْزَلَ (Wa Anzala) | And sent down | Dan menurunkan

مَاءً (Ma'an) | Water | Air

فَأَخْرَجَ (Fa Akhraja) | And brought forth | Dan mengeluarkan

بِهِ (Bihi) | With it | Dengannya

الشَّمَرَاتِ (As-Tsamaraati) | The fruits | Buah

رِزْقًا (Rizqan) | sustenance | rezki

فَلَا (Fa-la) | So don't | Jadi jangan

تَجْعَلُوا (Taj'aluu) | make | jadikan

أَنَّدَادًا (Andaadan) | equals/equivalents | sama

وَأَنْتُمْ (Wa-antum) | and you | dan kalian

تَعْلَمُونَ (Ta'lamuuna) | know | tahu

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مَّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّنْ مَّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مَّنْ دُونَ  
اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

@ If you are in doubt of what We have sent down to Our worshiper Prophet Muhammad, produce a chapter comparable to it. Call upon your helpers, other than Allah, to assist you, if you are true.

وَإِنْ (Wa-in) | And if | Dan jika

كُنْتُمْ (Kuntum) | you are | kalian adalah

مَمَّا (Mimmaa) | about what | tentang apa

نَزَّلْنَا (Nazzalnaa) | We have revealed | Kami telah turunkan

عَبْدِنَا (Abdinna) | Our servant | hamba kami

فَأْتُوا (Fa`-tu) | Then bring | Kemudian bawa

بِسُورَةٍ (Bi-suratin) | a chapter/surah | sebuah surat

مِثْلِهِ (Mitslihi) | like it | seperti itu

وَادْعُوا (Wa-ad'uu) | and call | dan panggil

شُهَدَاءَكُمْ (Syuhadaa`akum) | your witnesses | saksimu

دُون (Duuni) | other than | selain

صَادِقِينَ (Shaadiqiina) | truthful | benar

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتُ لِلْكَافِرِينَ @

@ But if you fail, as you are sure to fail, then guard yourselves against the Fire whose fuel is people and stones, prepared for the unbelievers.

فَإِنْ (Fa-'in) | then if | maka jika

تَفْعَلُوا (Taf'aluu) | you do | kalian lakukan

وَلَنْ (Wa-lan) | And never | Dan tidak pernah

فَاتَّقُوا (Fa-attaquu) | fear | takut

النَّارَ (An-naara) | the fire | api

الَّتِي (Al-latii) | which | yang

وَقُوْدُهَا (Wa-quuduhaa) | its fuel | bahan bakarnya

وَالْحِجَارَةُ (Wal-hijaratu) | and the stones | dan batu

أُعِدَّتُ (U'iddat) | prepared | disiapkan

لِلْكَافِرِينَ (Lil-kaafiriina) | for the disbelievers | untuk orang-orang yang tidak beriman

وَدَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَحْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلُّمَا رُزِقُوا مِنْهَا @

مِنْ ثَمَرَةِ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلٍ وَأُثْوَبَ إِلَيْهِ مُتَشَابِهًًا وَهُمْ فِيهَا أَرْوَاحُ مُظَهَّرَةٍ وَهُمْ فِيهَا حَالِدُونَ

@ Bear glad tidings to those who believe and do good works. They shall live in Gardens underneath which rivers flow. Whenever they are given fruit as provision they will say, 'This is what we were

given before,' for they shall be given in resemblance. Therein they shall have pure spouses, and shall live there for ever.

وَبَشِّرْ (Wa-bassyiri) | And give good news | Dan memberi kabar gembira

وَعَمِلُوا (Wa-'amiluu) | and do | dan lakukan

الصَّالِحَاتِ (As-shaalihaati) | the good deeds | kebajikan

جَنَّاتٍ (Jannatin) | gardens | taman

تَجْرِي (Tajrii) | flowing | mengalir

تَحْتَهَا (Tahtihaa) | beneath them | di bawahnya

الأنْهَارُ (Al-anhaaru) | the rivers | sungai

رُزْقُوا (Ruziquu) | they will be given | mereka akan diberi

مِنْهَا (Minhaa) | from them | dari mereka

ثَمَرَةً (Tsamaratin) | a fruit | sebuah buah

هَذَا (Hadza) | this | ini

رُزْقَنَا (Ruziqnaa) | We have provided | Kami telah memberikan

قَبْلُ (Qablu) | before | sebelumnya

وَأُتُوا (Wa-utuu) | and they will be given | dan mereka akan diberi

مُتَشَابِهًा (Mutashaabihaan) | similar | serupa

فِيهَا (Fihaa) | in it | di dalamnya

أَزْوَاجٌ (Azwaajun) | pairs | pasangan

مُطَهَّرَةٌ (Muthahharatun) | pure | suci

وَهُمْ (Wa-hum) | and they | dan mereka

خَالِدُونَ (Khaaliduuna) | will abide | akan tinggal

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعْوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ @  
الْحُقْقُ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضْلِلُ بِهِ كَثِيرًا وَهُدِي بِهِ  
كَثِيرًا وَمَا يُضْلِلُ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

@ Allah is not shy to strike a parable whatsoever a gnat or larger. Those who believe know that it is the truth from their Lord. As for those who disbelieve they ask, 'What could Allah mean by this parable? By it, Allah misleads many and guides many.' But He misleads none except the evildoers,

يَسْتَحِي (Yastahyii) | they will be ashamed | mereka akan malu

يَضْرِبَ (Yadhriba) | he would strike | ia akan memukul

مَثَلًا (Matsalan) | as an example | sebagai contoh

بَعْوضَةً (Ba'uudhatan) | as a mosquito | seperti nyamuk

فَوْقَهَا (Fawqaha) | over it | di atasnya

فَأَمَّا (Fa-'amma) | So as for | Maka bagi

فَيَعْلَمُونَ (Fa-ya'lamuuna) | they will know | mereka akan tahu

أَنَّهُ (Annahu) | that | bahwa

الْحُقْقُ (Al-haqq) | the truth | kebenaran

وَأَمَّا (Wa-'amma) | And as for | Dan bagi

فَيَقُولُونَ (Fa-yaquluuna) | they say | mereka berkata

مَاذَا (Madza) | what | apa

أَرَادَ (Arada) | intended | berniat

بِهَذَا (Bi-hadza) | with this | dengan ini

(Yudhillu) | he misguides | ia salah menunjukkan  
كَثِيرًا (Katsiiran) | many | banyak  
وَيَهْدِي (Wa-yahdi) | and he guides | dan ia memberi petunjuk  
الْفَاسِقِينَ (Al-faasiqiina) | the transgressors | orang-orang yang fasik  
الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيَاتَقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ @  
@ who break the covenant of Allah after accepting it and sever what Allah has bidden to be joined and corrupt in the land. These are the losers.  
(Yanquduuna) | they breach | mereka melanggar  
عَهْدَ (Ahda) | a covenant | perjanjian  
بَعْدِ (Ba'di) | after | setelah  
مِيَاتَقِهِ (Mii-tsaaqihi) | its pledge | janjinya  
وَيَقْطَعُونَ (Wa-yaqta'uuna) | and they cut off | dan mereka putus  
أَمْرَ (Amara) | an order | perintah  
(Yuushala) | it is conveyed | diangkut  
وَيُفْسِدُونَ (Wa-yufsidiuuna) | and they corrupt | dan mereka merusak  
الْخَاسِرُونَ (Al-khaasiruuna) | the losers | yang merugi  
كَيْفَ تَكُفُّرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاهُكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيْكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ @  
@ How can you disbelieve Allah? Did He not give you life when you were dead, and He will cause you to die and then restore you to life. Then you will return to Him.  
كَيْفَ (Kayfa) | How | Bagaimana

تَكُفُّرُونَ (Takfuruuna) | do you disbelieve | kamu tidak beriman  
وَكُنْتُمْ (Wa-kuntum) | And you were | Dan kamu  
أَمْوَاتًاً (Amwaataan) | dead | mati

فَأَحْيَاكُمْ (Fa-'ahyaakum) | then he gave you life | ia kemudian ia memberi kamu kehidupan

ثُمَّ (Tsumma) | then | kemudian

يُبَيِّنُكُمْ (Yumiitukum) | he will cause you to die | ia akan membuat kamu mati

يُخْيِيكُمْ (Yuhyiikum) | he will give you life | ia akan memberi kamu kehidupan

إِلَيْهِ (Ilayhi) | to him | kepadanya

تُرْجَعُونَ (Turja'uuna) | you will be returned | kamu akan dikembalikan

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ @ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

@ He created for you all that is in the earth, then, He willed to the heaven, and leveled them seven heavens. He has knowledge of all things.

هُوَ (Huwa) | He | Dia

خَلَقَ (Khalaqa) | created | menciptakan

جَمِيعاً (Jami'aan) | all | semua

اسْتَوَى (Astawaa) | he is exalted | ia maha tinggi

فَسَوَاهُنَّ (Fa-sawwaahunna) | then he made them | ia kemudian ia menjadikannya

سَبْعَ (Sab'a) | seven | tujuh

سَمَاوَاتٍ (Samawaatin) | heavens | langit

وَهُوَ (Wa-huwa) | and he | dan ia

بِكُلٍّ (Bikulli) | with all | dengan semua

عَلِيمٌ (Alim) | knowing | tahu

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا  
وَيَسْفِكُ الدَّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنَقْدِسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

@ When your Lord said to the angels, 'I am placing on the earth a caliph,' they replied, 'Will You put there who corrupts and sheds blood, when we exalt Your praises and sanctify You?' He said, 'I know what you do not know.'

وَإِذْ (Wa-'idz) | And when | Dan apabila

قَالَ (Qaala) | he said | ia berkata

رَبُّكَ (Rabbuka) | your Lord | Tuhanmu

لِلْمَلَائِكَةِ (Lil-malaa`ikati) | to the angels | kepada malaikat

إِنِّي (Inni) | verily | sesungguhnya

جَاعِلٌ (Jaa'ilun) | I will make | akan kuciptakan

خَلِيفَةً (Khaaliifatan) | a vicegerent | seorang wakil

أَتَجْعَلُ (Ata-j'alu) | will you make | apakah kamu jadikan

يُفْسِدُ (Yu-fsidu) | he causes corruption | ia merusak

وَيَسْفِكُ (Wa-yasfiku) | and he causes blood to flow | dan ia membuat darah mengalir

الدَّمَاءَ (Ad-dima-a) | the blood | darah

وَتَحْنُ (Wa-nahnu) | and we | dan kami

نُسَبِّحُ (Nusabbihu) | glorify | memuji

بِحَمْدِكَ (Bi-hamdika) | with your praise | dengan pujianmu

وَنُقَدِّسُ (Wa-nuqaddisu) | and we consecrate | dan kami mempersesembahkan

لَكَ (Laka) | to you | kepadamu

أَعْلَمُ (A'lamu) | I am the most knowing | aku yang paling tahu

وَعَلِمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنِّي شُوْنِي بِاسْمَاءٍ هُؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ @ صَادِقِينَ

@ He taught Adam father of humans the names all of them and then presented them to the angels, saying, 'Tell Me the names of these, if you are truthful.'

وَعَلِمَ (Wa-'allama) | and he taught | dan ia mengajar

آدَمَ (Aa-dama) | Adam | Adam

الْأَسْمَاءَ (Al-asmaa`a) | the names | nama-nama

كُلَّهَا (Kullaha) | all of them | semuanya

عَرَضَهُمْ ('Aradhahum) | he presented them | ia menyajikannya

الْمَلَائِكَةِ (Al-malaa`ikati) | to the angels | kepada malaikat

فَقَالَ (Fa-qaala) | then he said | kemudian ia berkata

أَنِّي شُوْنِي (Anbi`uuni) | inform me | beritahu aku

بِاسْمَاءٍ (Bi-'asmaa-i) | with the names | dengan nama-nama

هُؤُلَاءِ (Ha-'uulaa-i) | these | ini

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلِمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ @

@ 'Exaltations to You,' they replied, 'we have no knowledge except that which You have taught us. You are indeed the Knowing, the Wise.'

سُبْحَانَكَ (Subhaanaka) | glorify you | memuji-mu

عِلْمَ (Ilma) | knowledge | pengetahuan

لَنَا (Lanaa) | to us | kepada kami

عَلَّمْتَنَا ('Allamtanaa) | you have taught us | kamu telah mengajarkan kami

إِنَّكَ (Innaka) | verily, you | sesungguhnya, kamu

أَنْتَ (Anta) | you are | kamu adalah

الْعَلِيمُ (Al-'aalimu) | the All-Knowing | Yang Maha Mengetahui

الْحَكِيمُ (Al-hakimu) | the All-Wise | Yang Maha Bijaksana

قَالَ يَا آدُمُ أَنْبِئْهُمْ بِاسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَاهُمْ بِاسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقْلُ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ عَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبَدِّونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

@ Then He said to Adam, 'Tell them their names.' And when Adam had named them, He said, 'Did I not tell you that I know the unseen of the heavens and earth, and all that you reveal and all that you hide!'

أَنْبِئْهُمْ (Anbi`hum) | inform them | beritahu mereka

بِاسْمَائِهِمْ (Bi`asmaa`ihim) | of their names | tentang nama-nama mereka

أَنْبَاهُمْ (Anba`ahum) | inform them | memberitahukan kepada mereka

أَقْلُ (Aqul) | I say | aku katakan

عَيْبَ (Ghayba) | unseen | yang tidak terlihat

السَّمَاوَاتِ (As-samawaati) | the heavens | langit

وَالْأَرْضَ (Wal-ardhi) | and the earth | dan bumi

وَأَعْلَمُ (Wa-a'lamu) | and I am more knowledgeable | dan aku lebih tahu

تُبَدِّلُونَ (Tubduuna) | you reveal | kamu terungkap

تَكُثُّمُونَ (Taktumuuna) | hiding | menyembunyikan

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكَبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ @

@ And when We said to the angels, 'Prostrate to Me yourselves towards Adam,' they all prostrated themselves except iblis satan, father of the jinn, who, in his pride refused and became an unbeliever.

قُلْنَا (Qulnaa) | we say | kami katakan

اسْجُدُوا (Asjuduu) | bow down | sujud

لِآدَمَ (Li-aadama) | to Adam | kepada Adam

فَسَجَدُوا (Fa-sajaduu) | so they bowed down | maka mereka sujud

إِبْلِيسَ (Iibliysa) | Satan | Iblis

أَبَى (Abaa) | refused | menolak

وَاسْتَكَبَرَ (Wa-stakbara) | and he became arrogant | dan ia menjadi sompong

وَكَانَ (Wa-kaana) | and he was | dan ia adalah

الْكَافِرِينَ (Al-kaafiriina) | the disbelievers | orang-orang yang kafir

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغْدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَغْرِبَا هَذِهِ @

الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ

@ To Adam We said, 'Dwell with your wife in Paradise and both eat of it as much as you wish and wherever you will. But neither of you should come close to this tree or else you shall both become transgressors.'

وَقُلْنَا (Wa Qulna) | And We said | Dan Kami berkata

اسْكُنْ (Iskun) | Dwell | Tinggal

وَرَوْجُكَ (Wazawjuka) | And your spouse | Dan pasanganmu

الجَنَّةَ (Al-Jannah) | the Paradise | Surga

وَكُلَا (Wakula) | Both of you | Kalian berdua

رَغْدًا (Raghadan) | happily | dengan bahagia

حَيْثُ (Haythu) | wherever | di mana saja

شِئْتُمَا (Shi`tumaa) | you desire | yang kalian inginkan

تَقْرَبَا (Taqrabaa) | approach | mendekati

هَذِهِ (Hadzhi) | this | ini

الشَّجَرَةَ (Ash-Syajarata) | tree | pohon

فَتَكُونَا (Fatakuna) | then you will be | kemudian kalian akan menjadi

الظَّالِمِينَ (Adz-Dzaalimiina) | the wrongdoers | orang-orang yang zalim

فَأَرَّهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ  
فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ

@ But satan made them slip there from and caused them to depart from that in which they had been. 'Go down,' We said, 'be enemies to each other. The earth will provide your dwelling place an enjoyment for a while.'

فَأَرْسَلَهُمَا (Fa Azallahuma) | Then Satan made them slip | Kemudian Syaitan membuat mereka tergelincir  
الشَّيْطَانُ (Ash-Syaithaan) | Satan | Syaitan  
عَنْهَا (Anha) | away from it | dari pohon itu  
فَأَخْرَجَهُمَا (Fa-akhrajahuma) | So he expelled them | Maka dia mengeluarkan mereka  
كَانَ (Kana) | they were | mereka adalah  
اهْبِطُوا (Ihbitu) | descend | turun  
بَعْضُكُمْ (Ba'dhukum) | some of you | sebagian dari kamu  
لِبَعْضٍ (Liba'dhin) | for some | untuk sebagian  
عَدُوٌ (Aduwwun) | enemies | musuh  
وَلَكُمْ (Walakum) | and for you | dan untuk kamu  
مُسْتَقَرٌ (Mustaqarrun) | a place of settlement | tempat tinggal  
وَمَنَاعَ (Wamata'un) | and provision | dan sandang  
حِينٍ (Hinin) | for a time | sementara waktu  
فَتَلَقَّى آدُمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ هُوَ الرَّوَّابُ الرَّحِيمُ @  
@ Then Adam received Words from his Lord, and his Lord relented towards him. He is the Receiver of Repentance, the Merciful.  
فَتَلَقَّى (Fatalaaqqa) | then he received | kemudian dia menerima  
رَبِّهِ (Rabbihu) | from his Lord | dari Tuhan  
كَلِمَاتٍ (Kalimatin) | words | kata-kata  
فَتَابَ (Fataba) | so He turned to him | maka Dia bersedia untuk menerima dia kembali

عَلَيْهِ (Alaihi) | upon him | kepadanya

الْتَّوَابُ (Attawwabu) | the Acceptor of repentance | Yang menerima taubat

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَيْعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مَّنِي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَائِي فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرَثُونَ @

@ 'Go down, all together,' We said, 'so if a guidance shall come to you from Me, whosoever follows My guidance no fear shall be on them, neither shall they be saddened.

يَأْتِيَنَّكُمْ (Ya'tiyannakum) | comes to you | datang kepadamu

مَّنِي (Minni) | from Me | dari-Ku

فَمَنْ (Faman) | then whoever | maka siapapun yang

تَبَعَ (Tabi'a) | follow | ikuti

هُدَائِي (Hudaya) | My guidance | petunjuk-Ku

خَوْفُ (Khawfun) | fear | takut

يَحْرَثُونَ (Yahzanun) | they will grieve | mereka akan merasa sedih

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ @

@ But those who disbelieve and belie Our verses shall be the companions of the Fire, and there they shall live for ever.'

وَكَذَّبُوا (Wakadhdhabu) | and they denied | dan mereka menyangkal

بِآيَاتِنَا (Bi-aayaatina) | Our signs | tanda-tanda Kami

أَصْحَابُ (Ash-haabu) | the companions | para sahabat

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِي الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّاهَا @

فَارْهَبُونِ

@ 'Children of Israel, remember My favor I have bestowed upon you. Fulfill My covenant, and I will fulfill your covenant with you. Me, you must fear.

بَنِي (Bani) | O children of | Wahai anak-anak

إِسْرَائِيلَ (Isra'ila) | Israel | Israel

اذْكُرُوا (Adhkuruu) | remember | ingatlah

نِعْمَتِي (Ni'matiya) | My favor | anugerah-Ku

عَلَيْكُمْ (Alaikum) | upon you | kepadamu

وَأَوْفُوا (Wa-awfu) | and fulfill | dan tepatilah

بِعَهْدِي (Bi-'ahdi) | My covenant | perjanjian-Ku

أُوفِ (Uifi) | fulfill | tepatilah

بِعَهْدِكُمْ (Bi-'ahdikum) | your covenant | perjanjianmu

وَإِيَّاَيَ (Wa-iyyaaya) | And fear | Dan takutlah

فَارْهَبُونِ (Farhabuni) | Me | Kepada-Ku

وَآمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقاً لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ يَهُ وَلَا تَشْرُوْ رَبِّيَّا يَاتِيَ شَمَنَّا @  
قَلِيلًا وَإِيَّاَيَ فَانَّقُونَ

@ And believe in what I have sent down confirming what is with you, and do not be the first to disbelieve it. Do not sell My verses for a little price and fear Me.

وَآمِنُوا (Wa-aminuu) | and believe | dan berimanlah

أَنْزَلْتُ (Anzaltu) | I have sent down | Aku telah menurunkan

مُصَدِّقاً (Musaddiqan) | a confirming | sebuah yang membenarkan

لَمَّا (Lima) | what | apa yang

تَكُونُوا (Takunuu) | you were | kamu adalah

أَوَّل (Awwala) | first | pertama kali

كَافِرٌ (Kafirin) | Disbeliever | orang yang kafir

تَشْرَوْا (Tashtaruu) | you have purchased | kamu telah membeli

بِيَاتِي (Bi-ayati) | My signs | tanda-tanda-Ku

ثَمَنًا (Tsamanan) | a small price | harga yang kecil

قَلِيلًاً (Qaliilan) | a little | sedikit

فَاتَّقُونَ (Fattaquni) | so be mindful of | maka bertakwalah kepada

وَلَا تُلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ @

@ Do not confound truth with falsehood, nor knowingly hide the truth while you know.

تَلْبِسُوا (Talbisuu) | you mix | kamu campur

بِالْبَاطِلِ (Bil-bathili) | with the false | dengan kebatilan

وَتَكْتُمُوا (Wataktumuu) | and you conceal | dan kamu sembunyikan

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ @

@ Establish your prayers, pay the obligatory charity, and bow with those who bow.

وَأَقِيمُوا (Wa-aqiimuu) | and you establish | dan kamu tegakkan

الزَّكَةَ (Az-Zakata) | the alms | zakat

وَارْكَعُوا (Warka'uu) | and bow | dan ruku

مَعَ (Ma'a) | with | bersama-sama

الرَّاكِعِينَ (Ar-Raki'ina) | those who bow | orang-orang yang ruku

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْإِيمَانِ وَتَنْهَسُونَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتَنَاهُونَ إِلَيْنَا أَفَلَا تَعْقِلُونَ @

@ Would you order righteousness on others and forget it yourselves? Yet you recite the Book, have you no sense?

أَتَأْمُرُونَ (Ata`muruuna) | Do you enjoin | Apakah kamu mewajibkan  
بِالْبِرِّ (Bil-birri) | with righteousness | dengan kebijakan  
وَتَنَسَّوْنَ (Watansawna) | and you forget | dan kamu lupa  
أَنفُسَكُمْ (Anfusakum) | yourselves | diri kamu sendiri  
تَتْلُونَ (Tatlunna) | recite | membaca

أَفَلَا (Afalaa) | Then do you not | Maka apakah tidak  
تَعْقِلُونَ (Ta'qilun) | Do you understand | Apakah kamu mengerti  
وَاسْتَعِينُوا بِالصَّابِرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَائِعِينَ @

@ And seek help in patience and prayer. For it is heavy, except to the humble,

وَاسْتَعِينُوا (Wasta'iinuu) | And seek help | Dan carilah pertolongan  
بِالصَّابِرِ (Bis-Sabri) | with patience | dengan sabar  
وَالصَّلَاةِ (Was-Salati) | and prayer | dan doa  
وَإِنَّهَا (Wa-innaha) | And indeed it is | Dan sesungguhnya itu adalah  
لَكَبِيرَةٌ (Lakabiratun) | a great (matter) | sesuatu yang besar  
الْخَائِعِينَ (Al-Khasyi'ina) | for the humble | bagi orang-orang yang tunduk

الَّذِينَ يَظُنُونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ @  
@ who reckon that they will meet their Lord and that to Him they will return.

يَظُنُونَ (Yadzunnuna) | They think | Mereka berpikir  
مُلَاقُوا (Mulaquu) | to meet | untuk bertemu

وَأَنْهُمْ (Wa-annahum) | and that they will return | dan bahwa mereka akan kembali

رَاجِعُونَ (Raji`una) | (back) to Him | kepada-Nya

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِي الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَلَّتُكُمْ عَلَى الْعَالَمَيْنَ @

@ Children of Israel, remember the favors I have bestowed on you, and that I have preferred you the prophets among you above the worlds.

وَأَنِّي (Wa-anni) | And I | Dan Aku

فَضَلَّتُكُمْ (Faddhaltukum) | have favored you | telah memberkahi kamu

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ

@ Guard yourselves against the Day when no soul can avail a thing to another, when neither intercession nor ransom shall be accepted from it, nor will they be helped.

وَاتَّقُوا (Wattaqu) | And be mindful of | Dan bertakwalah kepada

يَوْمًا (Yawman) | a Day | suatu hari

تَجْزِي (Tajzi) | when one soul | ketika satu jiwa

نَفْسٌ (Nafsun) | will be requited | akan dibalas

عَنْ (An) | for | atas

شَيْئًا (Syai`an) | anything | sesuatu

يُقْبَلُ (Yuqbalu) | that is accepted | yang diterima

شَفَاعَةٌ (Shafaa`atun) | an intercession | sebuah syafa'at

يُؤْخَذُ (Yu`khazu) | it will be taken | akan diambil

عَدْلٌ (Adlun) | a fair recompense | ganti rugi yang adil

يُنَصَّرُونَ (Yunsaruna) | They will be helped | Mereka akan ditolong

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَدَابِ يُدَبِّجُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيِيُونَ @  
نِسَاءَكُمْ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءً مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ

@ Remember how We saved you from Pharaoh's people who had oppressed you cruelly, slaying your sons and sparing your women. Surely, that was a great trial from your Lord.

نَجَّيْنَاكُمْ (Najjaynakum) | We saved you | Kami telah menyelamatkan kamu

آلٍ (Ali) | the family of | keluarga

فِرْعَوْنَ (Fir'awna) | Pharaoh | Fir'aun

يَسُومُونَكُمْ (Yasuumuunakum) | They inflicted upon you | Mereka menimpakan kepadamu

سُوءَ (Suu'a) | evil | kejahatan

الْعَدَابِ (Al-'Adzabi) | punishment | azab

يُدَبِّجُونَ (Yudhabbihuna) | They slay | Mereka membunuh

أَبْنَاءَكُمْ (Abnaa`akum) | your sons | anak-anakmu

وَيَسْتَحْيِيُونَ (Wastahyuuna) | and spare | dan membiarkan

نِسَاءَكُمْ (Nisaa`akum) | your women | wanitamu

وَفِي (Wafi) | And in | Dan di

ذَلِكُمْ (Dhalikum) | that | itu

بَلَاءً (Balaa`un) | a trial | ujian

وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَاجْتَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ @

@ We parted the sea for you, and, taking you to safety, drowned the family of Pharaoh before your eyes.

فَرَقْنَا (Faraqna) | We parted | Kami memisahkan

البَحْرَ (Al-Bahra) | the sea | lautan

فَأَنْجَيْنَاكُمْ (Fa-anjaynakum) | And We saved you | Dan Kami telah menyelamatkan kamu

وَأَغْرَقْنَا (Wa-aghraqna) | And We drowned | Dan Kami telah menenggelamkan

تَنْظُرُونَ (Tandzhuruuna) | you were looking at | yang kamu lihat

وَإِذْ وَاعْدَنَا مُوسَى أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اخْتَدَلُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْشَمَ طَالِمُونَ @

@ We appointed for Moses forty nights, but in his absence you took the calf, thereby committing harm.

وَاعْدَنَا (Wa'adna) | And We appointed | Dan Kami telah menetapkan

مُوسَى (Musa) | Moses | Musa

أَرْبَعِينَ (Arba'iina) | forty | empat puluh

لَيْلَةً (Laylatan) | night | malam

اخْتَدَلُمْ (Attakhaztumu) | You took | Kamu mengambil

الْعِجْلَ (Al-'Ijla) | the calf | sapi jantan

بَعْدِهِ (Ba'dih) | after him | setelahnya

طَالِمُونَ (Dzhaalimuna) | wrongdoers | orang-orang yang zalim

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ @

@ Yet after that We pardoned you, so that you might give thanks.

عَفَوْنَا (Afawna) | We forgave | Kami telah memaafkan

عَنْكُمْ (Ankum) | from you | dari kamu

تَشْكُرُونَ (Tasykuruuna) | you thank | kamu bersyukur

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهُتَدُونَ @

@ And when We gave Moses the Book and the Criterion, so that you might be guided;

آتَيْنَا (Aatayna) | We have given | Kami telah memberikan

وَالْفُرْقَانَ (Wal-Furqaana) | and the criterion | dan kriteria

تَهُتَدُونَ (Tahtaduuna) | you are guided | kamu diberi petunjuk

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمَ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِإِتْخَادِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَىٰ  
بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ الرَّوَّابِ  
الرَّحِيمُ

@ and when Moses said to his nation, 'My nation, you have harmed yourselves by taking the calf to worship. So turn in repentance to your Creator and slay yourselves. That will be best for you with your Creator.' And He shall accept you. He is the Receiver of Repentance, the Merciful.

لِقَوْمِهِ (Li-Qawmihi) | for his people | bagi kaumnya

قَوْمٍ (Qawmi) | people | kaum

إِنَّكُمْ (Innakum) | Indeed, you | Sesungguhnya, kamu

ظَلَمْتُمْ (Zhalamtum) | wronged | merugikan

بِإِتْخَادِكُمُ (Bi-Attikhaazikumu) | with your taking | dengan pengambilanmu

فَتُوبُوا (Fatubuu) | So repent | Maka bertaubatlah

بَارِئِكُمْ (Baari`ikum) | yourselves | diri kamu sendiri

فَاقْتُلُوا (Faqtulu) | So kill | Maka bunuhlah

خَيْرٌ (Khayrun) | better | lebih baik

عِنْدَ (‘Inda) | in the sight of | di sisi

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ تُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَى اللَّهَ جَهْرًًا فَأَخَذْنَاكُمُ الصَّاعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ @

@ And when you said to Moses, 'We will not believe in you until we see Allah openly,' a thunderbolt struck you whilst you were looking.

قُلْتُمْ (Qultum) | you said | kamu berkata

لَنْ (Lan) | never | tidak pernah

تُؤْمِنَ (Nu`mina) | we will believe | kami akan percaya

حَتَّىٰ (Hatta) | until | hingga

نَرَى (Nar) | we see | kami melihat

جَهْرَةً (Jahratan) | a clear sign | tanda yang jelas

فَأَخَذْنَاكُمُ (Fa-akhadhatkumu) | then the lightning struck you | lalu petir menyambar kamu

تَنْظُرُونَ (Tandzhuruuna) | you are looking | kamu melihat

ثُمَّ بَعْثَنَاكُمْ مَنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ @

@ Then We raised you from your death, so that you might give thanks.

مَوْتِكُمْ (Mawtikum) | your death | kematianmu

وَظَلَّلْنَا (Wadzhallalna) | and We covered | dan Kami tutupi

وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْعَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلَوَى گُلُوا مِنْ طَيَّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا @

ظَلَّمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفَسَهُمْ يَظْلِمُونَ

@ We caused the clouds to cast their shadow over you and sent down for you manna and quails, saying, 'Eat of the good things We

have provided you. 'Indeed, they did not harm Us, but they harmed themselves.

عَلَيْكُمْ (Alaykumu) | over you | atasmu

وَأَنْزَلْنَا (Wa-anzalna) | and We sent down | dan Kami turunkan

الْمَنَّ (Al-Manna) | the manna | manna

وَالسَّلَوَى (Was-Salwa) | and the quails | dan burung-burung yang datang dari langit

كُلُوا (Kulu) | Eat | Makanlah

طَيِّبَاتٍ (Tayyibati) | good things | makanan yang baik

رَزَقْنَاكُمْ (Razaqnaakum) | We have provided for you | Kami telah memberi rezeki kepadamu

ظَلَمُونَا (Dzhalamuna) | they wronged us | mereka menyalimi kami

يَظْلِمُونَ (Yadzhlimuna) | they wrong | mereka menyalimi

وَإِذْ قُلْتَ ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغْدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةً نَغْفِرْ لَكُمْ حَطَّا يَا أَكُمْ وَسَزِيرِدُ الْمُحْسِنِينَ @

@ 'Enter this village,' We said, 'and eat wherever you will and as much as you wish. Make your way prostrating through the gates, saying, "Unburdening." We shall forgive you your sins and We will increase the good-doers.'

ادْخُلُوا (Adkhuluu) | enter | masuklah

الْقَرْيَةَ (Al-Qaryata) | the town | kota

فَكُلُوا (Fakulu) | then eat | lalu makanlah

شِئْمَ (Shi`tum) | what you will | apa yang kamu sukai

وَادْخُلُوا (Wa-adkhuluu) | and enter | dan masuklah

البَابَ (Al-Baba) | the door | pintu

سُجَّدًا (Sujjadan) | prostrating | sujud

وَقُولُوا (Wa-quluu) | and say | dan katakanlah

حِكْمَةً (Hiththatun) | "Hittatun" | "Hittatun"

نَعْفِرْ (Naghfir) | We will forgive | Kami akan mengampuni

خَطَايَاكُمْ (Khathayakum) | your sins | dosa-dosa kamu

وَسَنَرِيدْ (Wasanaziidu) | And we will increase | Dan kami akan menambahkan

الْمُحْسِنِينَ (Al-Muhsinina) | the doers of good | orang-orang yang berbuat baik

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُدُونَ

@ But the harm doers tampered with Our Words, different from that said to them, and We let loose on the harm doers a scourge from heaven as a punishment for their debauchery.

فَبَدَّلَ (Fabadhdala) | then they changed | lalu mereka mengubah

ظَلَمُوا (Dzhalamu) | they wronged | mereka menyalimi

قَوْلًا (Qawlan) | a statement | sebuah ucapan

فَأَنْزَلْنَا (Fa-anzalnaa) | so we sent down | lalu kami menurunkan

رِجْزًا (Rijzan) | a punishment | sebuah hukuman

مِنَ السَّمَاءِ (Mina-as-Samaa`i) | from the sky | dari langit

يَفْسُدُونَ (Yafsuquun) | They are rebellious | Mereka melanggar

وَإِذْ أَسْتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِب بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَانِ عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ @ عَلِمَ كُلُّ أَنَّاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُّهُوا وَأَشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْشُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

@ Remember when Moses prayed for water for his nation, We said to him, 'Strike the Rock with your staff.' Thereupon twelve springs gushed from it, and each tribe knew their drinking place. 'Eat and drink of that which Allah has provided and do not act evilly in the land, corrupting.'

اَسْتَسْقَى (Astasqa) | he asked for water | ia meminta air

فَقُلْنَا (Fa-qulnaa) | then we said | lalu kami berkata

اَضْرِب (Adrib) | Strike | Pukul

بِعَصَاكَ (Bi'ashaka) | with your staff | dengan tongkatmu

الْحَجَرَ (Al-Hajara) | the rock | batu

فَانفَجَرَتْ (Fa-infajarat) | then it gushed out | lalu air mengalir keluar

مِنْهُ (Minhu) | from it | darinya

اثْنَتَانِ عَشْرَةَ عَيْنًا (Ithnata 'ashrata 'aynin) | two ten eyes | dua sepuluh mata air

قَدْ (Qad) | Surely | Tentu saja

عَيْنًا (Aynan) | Eye | Mata

قَدْ (Qad) | Indeed | Sungguh

أَنَّاسٍ (Unasin) | People | Orang

مَشْرَبَهُمْ (Mashrabahum) | Their drink | Minuman mereka

وَأَشْرَبُوا (Washrabu) | And drink | Dan minum

رِزْقٌ (Rizqi) | Provision | Rejeki

تَعْثُوا (Ta'tsaw) | They squander | Mereka memboroskan

مُفْسِدِينَ (Mufsidina) | Corrupting | Merusak

وَإِذْ قُلْنَا مِنْ مُوسَى لَنَّ نَصْبِرَ عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تَنْبَيَتِ الْأَرْضُ مِنْ @  
بَقْلِهَا وَقِثَائِهَا وَفُومَهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الذِّي هُوَ أَدْنَى بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ اهْتِطُوا  
مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَا سَأَلَّتُمْ وَصُرِبْتُ عَلَيْهِمُ الدَّلَةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاعُوا بِعَصْبٍ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الشَّيْءَيْنِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

@ 'Moses,' you said, 'we will no longer be patient with one type of food. Call on your Lord to bring forth for us some of the produce of the earth, green herbs and cucumbers, corn, lentils and onions.' 'What!' he answered, 'Would you exchange that which is lesser for what is better? Go down into Egypt, there you shall find all that you have asked.' Humiliation and abasement were pitched upon them, and they incurred the Anger of Allah; because they disbelieved His signs and slew His Prophets unjustly; because they disobeyed and were transgressors.

نَصْبِرَ (Nasbir) | Endure | Tahan

طَعَامٌ (Tha'amin) | Food | Makanan

وَاحِدٍ (Wahidin) | One | Satu

فَادْعُ (Fad'u) | So call | Maka serulah

يُخْرِجْ (Yukhrij) | He brings out | Dia mengeluarkan

تَنْبَيَتِ (Tunbitu) | It grows | Tumbuh

بَقْلِهَا (Baqlihā) | Its onions | Bawangnya

وَقِثَائِهَا (Wa qithā'ihā) | And its garlic | Dan bawang putihnya

وَفُومَهَا (Wa fūmihā) | And its leek | Dan seledri nya

وَعَدَهَا (Wa ‘adāsihā) | And its lentil | Dan kacangnya  
وَبَصَلِهَا (Wa başalihā) | And its onions | Dan bawangnya  
أَسْتَبْدِلُونَ (Atastabdilūna) | Do you exchange | Apakah kamu  
menukar  
أَدْنَى (Adnā) | Lesser | Lebih kecil  
بِالَّذِي (Billadzhī) | With what | Dengan apa  
مِصْرًا (Miṣran) | Egypt | Mesir  
سَأَلْتُمْ (Sa`altum) | You asked | Kamu bertanya  
وَصَرَبْتُ (Wa dhūribat) | And struck | Dan menimpakan  
الذَّلَّةَ (Adhz-dzhillatu) | Humiliation | Kehinaan  
وَالْمَسْكَنَةَ (Walmaskanatu) | And poverty | Dan kemiskinan  
وَبَاءُوا (Wa bā`ū) | And became | Dan menjadi  
بِغَضَبٍ (Bi-ghadhabin) | Angry | Marah  
بِإِنْهُمْ (Bi`annahum) | Because | Karena  
يَكُفِّرُونَ (Yakfurūna) | They disbelieve | Mereka tidak percaya  
بِآيَاتٍ (Bi`āyāti) | The verses | Ayat  
وَيَقْتُلُونَ (Wayaqtulūna) | And they kill | Dan mereka membunuh  
النَّبِيِّينَ (An-nabīyīna) | The prophets | Nabi-nabi  
بِغَيْرِ (Bi-ghayri) | Without | Tanpa  
عَصَوا (‘aṣhaw) | They disobeyed | Mereka durhaka  
وَكَانُوا (Wa kānū) | And they were | Dan mereka adalah  
يَعْتَدُونَ (Ya'tadūna) | They transgressed | Mereka melampaui batas

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا حَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزُنُونَ

@ Those who believe, Jews, Nazarenes and Sabaeans whoever believes in Allah and the Last Day and does good deeds shall be rewarded by their Lord; they have nothing to fear nor are they saddened.

هَادُوا (Hādū) | The Jews | Orang Yahudi

وَالنَّصَارَى (Wa-n-naṣḥārā) | And the Christians | Dan orang Nasrani

وَالصَّابِئِينَ (Waṣ-ṣhābi`īna) | And the Sabians | Dan orang Sabian

وَالْيَوْمِ (Wal yawmi) | And the day | Dan hari itu

وَعَمِلَ (Wa `amila) | And he did | Dan dia melakukan

صَالِحًا (Shāliḥāan) | Righteous | Baik

فَلَهُمْ (Falahum) | Then for them | Maka bagi mereka

أَجْرُهُمْ (Ajruhum) | Their reward | Balasan mereka

وَإِذْ أَخَدْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الظُّورَ خُدُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَإِذْ كُرِّوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

@ And when We made a covenant with you and raised the Mount above you, saying 'Take what We have given you forcefully and remember what is in it, so that you will be cautious.'

أَخَدْنَا (Akhadhnā) | We took | Kami ambil

مِيثَاقَكُمْ (Mīṣāqakum) | Your covenant | Janji kalian

وَرَفَعْنَا (Wa-raf`nā) | And We raised | Dan Kami naikkan

فَوْقَكُمْ (Fawqakum) | Above you | Di atas kalian

الظُّورَ (Ath-thūra) | The mountain | Gunung

خُذُوا (Khudzū) | Take | Ambil  
آتَيْنَاكُمْ (Ātaynākum) | We gave you | Kami memberikan kepadamu  
بِقُوَّةٍ (Biquwvatīn) | With power | Dengan kekuatan  
وَادْكُرُوا (Wadzkurū) | And remember | Dan ingatlah  
ثُمَّ تَوَلَّتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ لَكُنُسْ مِنَ الْخَاسِرِينَ @  
@ yet after that you turned away, but for the Grace of Allah and His Mercy you would have surely been among the losers.  
تَوَلَّتُمْ (Tawallaytum) | You turned away | Kamu menolak  
فَلَوْلَا (Fa-lawlā) | Then why | Maka mengapa  
فَضْلُ (Fa-dhlu) | The favor | Kemuliaan  
وَرَحْمَةُ (Wa-raḥmatuhu) | And His mercy | Dan rahmatnya  
لَكُنُسْ (Lakuntum) | You are | Kamu adalah  
الْخَاسِرِينَ (Al-khāsirīna) | The losers | Orang-orang yang merugi  
وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدُوا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً حَاسِيَنَ @  
@ You have surely known of those amongst you who transgressed the Sabbath. We said to them, 'Be apes, despised!'  
وَلَقَدْ (Wa-laqad) | And indeed | Dan sesungguhnya  
عَلِمْتُمْ (Alimtumu) | You knew | Kamu tahu  
اعْتَدُوا (A'tadaw) | They transgressed | Mereka melakukan pelanggaran  
مِنْكُمْ (Minkum) | Among you | Di antara kalian  
السَّبْتِ (As-sabti) | The Sabbath | Sabat  
كُونُوا (Kūnū) | Be | Jadilah

قِرَدَةً (Qiradatan) | Apes | Monyet

خَاسِيْنَ (Khāsi`īna) | Disobedient | Durhaka

فَجَعَلْنَا هَمَّا لَّمْ يَدِيْهَا وَمَا حَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِيْنَ @

@ We made it a punishment for the former times and for the latter, an exhortation to the cautious.

فَجَعَلْنَا هَمَّا (Fa-ja`alnāhā) | So We made it | Maka Kami jadikan

نَكَالًاً (Nakālāan) | A lesson | Pelajaran

بَيْنَ (Bayna) | Between | Di antara

يَدِيْهَا (Yadayhā) | Her hands | Tangannya

خَلْفَهَا (Khalfahā) | Behind her | Di belakangnya

وَمَوْعِظَةً (Wa-maw'izatan) | And a warning | Dan peringatan

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَخِذُنَا هُرُوزًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنَّ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِيْنَ @

@ When Moses said to his nation, 'Allah commands you to slaughter a cow,' they replied, 'Are you taking us in mockery?' 'I seek protection with Allah lest I should be one of the ignorant' he said.

يَأْمُرُكُمْ (Ya`murukum) | He commands you | Dia memerintahkan kalian

تَذْبَحُوا (Tadz̬bahū) | To slaughter | Menyembelih

بَقَرَةً (Baqaratan) | cow | sapi

أَتَتَخِذُنَا (Atattakhidzuna) | are you making fun of us? | apakah kamu mengejek kami?

هُرُوزًا (Huzuwan) | mock | mengejek

أَعُوذُ (A'udzu) | I seek refuge | Saya meminta perlindungan  
أَكُونُ (Akuuna) | I become | Saya menjadi  
الجاهلين (Al-Jahiliin) | the ignorant ones | orang-orang yang tidak tahu

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ عَوْانٌ بَيْنَ ذَلِكَ فَاعْلُمُوا مَا تُؤْمِرُونَ @

@ 'Call on your Lord,' they said, 'to make known to us what she shall be.' He said, "He says she is a cow neither old, nor virgin, middling between both." Therefore, do as you have been ordered.'

ادْعُ (Ud'u) | call upon | memohon

يُبَيِّنْ (Yubayyin) | clarify | memberikan penjelasan

هِيَ (Hiya) | she is | dia

إِنَّهَا (Innaha) | indeed, she is | memang dia

فَارِضٌ (Faridhun) | content | puas

بِكْرٌ (Bikrun) | heifer | sapi betina

عَوْانٌ ('Awaanun) | female | sapi betina

فَاعْلُمُوا (Faf aluu) | so do | jadi lakukan

تُؤْمِرُونَ (Tu`maruuna) | you are commanded | kamu diberi perintah

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقْعُ لَوْنُهَا تَسْرُ التَّاظِرِينَ @

@ 'Call on your Lord,' they said, 'to make known to us what her color shall be.' 'Your Lord says, "The cow is yellow, a rich yellow pleasing to the onlookers.'"

لَوْنُهَا (Lawnuha) | her color | warna dia

صَفْراءُ (Safra`a) | yellow | kuning

فَاقِعٌ (Faqi'un) | rough | kasar

سُرُّ (Tasurru) | pleases | menyenangkan

النَّاظِرِينَ (An-Nadhiriina) | the beholders | orang-orang yang melihat

قَالُوا اذْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَابَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ @

@ 'Call on your Lord,' they said, 'to make known to us which cow she shall be; to us cows look alike. If Allah wills, we shall be guided.'

البَقَرَ (Al-Baqara) | the cow | sapi

تَشَابَهَ (Tasyabaha) | resembles | menyerupai

عَلَيْنَا (Alayna) | upon us | kepada kami

وَإِنَّا (Wa innā) | and indeed we | dan memang kami

لَمُهْتَدُونَ (Lamuhtaduuna) | are guided | terarah

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرٌ لَا ذُولٌ شَبِيرٌ الْأَرْضِ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثُ مُسَلَّمٌ لَا شِيَةً فِيهَا قَالُوا @  
الآنِ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَجَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ

@ He replied, 'He says, "She is a cow, neither worn out plowing the earth nor watering the field, one kept secure free from any blemish." 'Now you have brought us the truth,' they answered. And they slaughtered her, after they had been reluctant to do so.

ذُولٌ (Dzhaluulun) | humble | rendah hati

شَبِيرٌ (Tutsiiru) | agitate | mengacaukan

تَسْقِي (Tasqi) | water | menyiram

الْحَرْثُ (Al-Hartha) | the land | tanah

مُسَلَّمٌ (Musallamatun) | submitted | tunduk

شَيْةَ (Shiyata) | a she-camel | unta betina

الآن (Al-Aana) | now | sekarang

جِئْتَ (Ji`ta) | you have come | kamu datang

بِالْحَقِّ (Bil-Haqqi) | with the truth | dengan kebenaran

فَدَبَّحُوهَا (Fadzabahuha) | so sacrifice her | jadi korbankan dia

كَادُوا (Kaaduu) | they almost | hampir saja

يَفْعَلُونَ (Yaf`aluuna) | do | melakukan

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَأَدَارَ أَثُمَّ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ @

@ And when you slew a soul and then fell out with one another concerning it, Allah made known what you concealed.

قَتَلْتُمْ (Qataltuun) | you have killed | kamu membunuh

نَفْسًا (Nafsan) | a soul | jiwa

فَأَدَارَ أَثُمَّ (Faddara`atum) | then you became regretful | lalu kamu merasa penyesalan

مُخْرِجٌ (Mukhrijun) | a guide | pemandu

فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُبَحِّي اللَّهُ الْمَوْتَى وَبُرِيَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ @

@ We said, 'Strike him with a piece of it.' Like this, Allah restores the dead to life and shows you His signs in order that you will understand.

ا ضْرِبُوهُ (Idhibuuuhu) | strike him | pukul dia

بِبَعْضِهَا (Biba`diha) | with some of it | dengan sebagian dari itu

كَذَلِكَ (Kadzalika) | Thus | Demikian

يُبَحِّي (Yuhyii) | He gives life to | Dia memberikan kehidupan pada

الموتى (Al-Mawtaa) | the dead | orang-orang mati

وَيُرِيكُمْ (Wa Yurii Kum) | and He shows you | dan Dia menunjukkan kepada kamu

آياته (Ayaatihi) | His signs | tanda-tanda kebesarannya

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَنفَجُرَ @  
مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشْقَقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ  
يُغَافِلُ عَمَّا تَعْمَلُونَ

@ Yet after that your hearts became as hard as rock or even harder. Indeed among the stones are those from which rivers burst. And others split so that water issues from them; and others crash down through fear of Allah. Allah is not inattentive of what you do.

فَسَتْ (Qasat) | have made | telah membuat

قُلُوبُكُمْ (Quluubukum) | your hearts | hati-hati kamu

فَهِيَ (Fahiya) | so they | sehingga mereka

كَالْحِجَارَةِ (Ka Al-Hijarati) | like stones | seperti batu

أَشَدُّ (Asyaddu) | more hard | lebih keras

قَسْوَةً (Qaswatan) | than steel | daripada baja

الْحِجَارَةِ (Al-Hijarati) | the stone | batu itu

يَنفَجُرَ (Yatafajjaru) | it is burst open | itu pecah

يَشْقَقُ (Yasysyaqqaqu) | it splits | ia terbelah

فَيَخْرُجُ (Fayakhruju) | then there comes out | kemudian keluar

الْمَاءُ (Al-Maa'u) | the water | air

يَهْبِطُ (Yahbitu) | it flows down | ia mengalir

خَشْيَةً (Khashyatii) | with fear | dengan takut

بِغَافِلٍ (Bighaafileen) | of ignorance | dari kebodohan

عَمَّا ('Ammaa) | of what | apa

تَعْمَلُونَ (Ta'maluuna) | you do | yang kamu lakukan

أَفَتَظْمَعُونَ أَن يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُجَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

@ Do you then hope that they will believe in you, when some of them have already heard the Word of Allah and knowingly tampered with it, after they understood it!

أَفَتَظْمَعُونَ (Afatatma'uuna) | Do you then hope | Apakah kamu kemudian berharap

يُؤْمِنُوا (Yu`minuu) | that they will believe | bahwa mereka akan percaya

وَقَدْ (Wa Qad) | And verily | Dan sesungguhnya

كَانَ (Kaana) | there was | ada

فَرِيقٌ (Fariiqun) | a group | sekelompok

مِنْهُمْ (Minhum) | of them | dari mereka

يَسْمَعُونَ (Yasma'uuna) | who would hear | yang akan mendengarkan

كَلَامَ (Kalama) | the speech | ucapan

يُجَرِّفُونَهُ (Yuharrifuunaahu) | but they altered it | namun mereka merubahnya

عَقَلُوهُ (Aqaluuhu) | and they understood it wrongly | dan mereka memahaminya dengan salah

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ قَالُوا أَتَحَدُثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

@ When they meet those who believe, they say, 'We are believers.' But when alone, they say to their other chiefs. 'Do you tell to them what Allah has revealed to you so that they will dispute with you concerning it with your Lord? Have you no sense?'

خَلَا (Khalan) | apart from | kecuali

بَعْضُهُمْ (Ba'dhuhum) | some of them | sebagian dari mereka

بَعْضٍ (Ba'dhin) | another | yang lain

أَتَحَدُثُونَهُمْ (Atuhadditsuunahum) | do you then inform them | Apakah kamu kemudian memberitahukan kepada mereka

فَتَحَ (Fataha) | that | diterangkan (dibuka)

لِيُحَاجُوكُمْ (Li yuhaajjuukum) | they may argue with you | mereka akan berdebat denganmu

أَوْلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِمُونَ @

@ Do they not know that Allah has knowledge of all they hide and all that they reveal!

أَوْلَا (Awa la) | Is it not | Bukankah tidak

يَعْلَمُ (Ya'lamu) | He knows | Dia tahu

يُسِرُّونَ (Yusirruuna) | they conceal | mereka menyembunyikan

يُعْلِمُونَ (Yu'linuuna) | and reveal | dan mengungkapkan

وَمِنْهُمْ أُمَّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ @

@ And some of them are common people and do not know the Book, but only wishful thoughts, and they are only doubters.

وَمِنْهُمْ (Wa minhum) | and from them | dan dari mereka

أُمَّيُّونَ (Ummiyyuna) | are ignorant | adalah orang-orang yang tidak mengetahui

أَمَانِيَّةً (Amaaniyya) | [those] who trust | [mereka] yang percaya

فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْرُوْبُوا بِهِ شَمَانًا قَلِيلًا @ فَوَيْلٌ لَّهُمْ مَمَّا كَتَبْتُ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَّهُمْ مَمَّا يَكْسِبُونَ

@ Woe to those who write the Book with their own hands and then say, 'This is from Allah,' in order to gain a small price for it. So woe to them for what their hands have written, and woe to them for their earnings.

فَوَيْلٌ (Fawaylun) | woe | celaka

لِلَّذِينَ (Lilladhiina) | those who | orang-orang yang

يَكْتُبُونَ (Yaktubuuna) | write | menulis

بِأَيْدِيهِمْ (Biaydiihim) | with their own hands | dengan tangan mereka sendiri

يَقُولُونَ (Yaqluuuna) | they say | mereka berkata

لِيَشْرُوْبُوا (Li yashtaruua) | in order to sell | agar menjual

كَتَبْتُ (Katabat) | [that] they have written | [bahwa] mereka telah menulis

أَيْدِيهِمْ (Aydiihim) | their hands | tangan mereka

وَوَيْلٌ (Wa waylun) | and woe | dan celaka

يَكْسِبُونَ (Yaksibuna) | they will earn | mereka akan mengalami

وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا التَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَخَذُثُمْ عَنَّدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ @ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

@ They say, 'The Fire will never touch us except for a number of days.' Say, 'Did Allah make you such a promise for Allah never breaks His promise or do you say about Allah what you do not know?'

وَقَالُوا (Wa qaaluu) | and they say | dan mereka berkata

تَمَسَّنَا (Tamassana) | it touched us | itu menyentuh kami

أَيَامًاً (Ayyaaman) | for days | selama beberapa hari

مَعْدُودةً (Ma'duudatan) | counted | terhitung

قُلْ (Qul) | say | katakan

عَهْدًا (Ahdan) | a covenant | perjanjian

فَلَنْ (Falan) | then let | kemudian mari

يُخْلِفَ (Yukhlf) | it be fulfilled | itu dipenuhi

عَهْدَةً (Ahdahu) | its covenant | perjanjian itu

تَقُولُونَ (Taqluuna) | you say | kamu berkata

بَلَى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ @

@ Indeed, he who earns evil and becomes engrossed in his sin, they are the people of the Fire; in it they shall remain for ever.

بَلَى (Balaa) | Yes | Ya

كَسَبَ (Kasaba) | he has earned | dia telah meraih

سَيِّئَةً (Sayyi` atan) | evil | kejahatan

وَأَحَاطَتْ (Wa`ahaathat) | and it has enveloped | dan itu telah menyelimuti

خَطِيئَتُهُ (Khathii` atuhu) | his wrongdoing | kelalaianya

فَأُولَئِكَ (Fa`uula`ika) | those | mereka

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ @

@ But those who believe and do good works are the people of Paradise; for ever they shall live in it.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى @  
وَالْمَسَاكِينَ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنَا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاءَ ثُمَّ تَوَلَّتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مَنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ

@ Remember when We made a covenant with the Children of Israel, you shall worship none except Allah. Show kindness to your parents, to kinsmen, to the orphans, and to the needy, and speak of goodness to people. Establish your prayers and pay the obligatory charity. But, except for a few, you all turned your backs and gave no heed.

مِيثَاقٌ (Mithaqa) | Covenant | Persetujuan

تَعْبُدُونَ (Ta'buduna) | You shall worship | Kamu harus menyembah

وَبِالْوَالِدَيْنِ (Wabil-Walidayn) | to your parents | kepada orang tua

إِحْسَانًا (Ihsana) | Show kindness | Tampilkan kebaikan

وَذِي (Wadzi) | to | kepada

الْقُرْبَى (Al-Qurba) | kinsmen | saudara

وَالْيَتَامَى (Wal-Yatama) | to the orphans | kepada anak yatim

وَالْمَسَاكِينَ (Wal-Masakini) | to the needy | kepada yang membutuhkan

لِلنَّاسِ (Lin-Nas) | to people | kepada orang

حُسْنَا (Husna) | of goodness | kebaikan

مُعْرِضُونَ (Mu'ridhun) | turned your backs | berpaling.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيشَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنفُسَكُمْ مَّنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ @  
وَأَنْتُمْ تَشَهُّدُونَ

@ And when We made a covenant with you, that you shall not shed your blood or turn yourselves out of your dwellings, to this you consented and bore witness.

دِمَاءَكُمْ (Dimaa`akum) | your blood | darah kalian

لَا تُخْرِجُونَ (La Tukhrijun) | or turn yourselves out | atau keluar dari  
أَنفُسَكُمْ (Anfuskum) | yourselves | dirimu sendiri

مَنْ دِيَارِكُمْ (Diyaarikum) | of your dwellings | dari tempat tinggalmu  
أَقْرَرْتُمْ (Aqraratum) | you consented | kalian setuju

تَشَهُّدُونَ (Tasyhadun) | and bore witness | dan menjadi saksi

ثُمَّ أَنْتُمْ هَوْلَاءٌ تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِّنْكُمْ مَّنْ دِيَارِهِمْ تَظَاهِرُونَ عَلَيْهِمْ @  
بِالْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَإِنْ يَأْتُوكُمْ أُسَارَى تُفَادُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفَقُوْمُونَ بِيَعْضِ  
الْكِتَابِ وَتَكُفُّرُونَ بِيَعْضِ فَمَا جَرَأُمْ مَنْ يَفْعُلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خَرِيْفُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ  
الْقِيَامَةِ يُرْدُونَ إِلَى أَشَدِ العَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

@ Yet there you are, slaying your own-selves, and turning a number of them out of their dwellings, and helping each other against them with sin and aggression. Although, should they come to you as captives, you would ransom them. Surely, their expulsion was unlawful. Do you then believe in a part of the Book and disbelieve another! What shall be the recompense of those of you who do that, but degradation in the worldly life, and on the Day of Resurrection to be returned to the most terrible punishment. Allah is not inattentive of what you do.

وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِ العَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوْنَ  
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالآخِرَةِ فَلَا يُحَفَّظُ عَنْهُمُ العَذَابُ وَلَا هُمْ يُنَصَّرُونَ

@ Such are they who buy the worldly life at the price of the Everlasting Life. Their punishment shall not be lightened, nor shall they be helped.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتَ وَأَيَّدَنَا  
بِرُوحِ الْقُدُّسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنفُسُكُمْ اسْتَكْبِرُتُمْ فَقَرِيقًا كَذَبْتُمْ  
وَفَرِيقًا تَقْتَلُونَ

@ To Moses We gave the Book and after him We sent other Messengers. We gave Prophet Jesus, the son of Mary, veritable signs, and supported him with the Spirit of Purity Gabriel. Will you then become proud whenever any Messenger comes to you with that which does not suit your fancies, and you belied some Prophet Jesus and killed others!

وَقَفَّيْنَا (Waqaffayna) | We sent | Kami mengirimkan

(Bir-Rusuli) | by the messengers | oleh rasul

وَآتَيْنَا (Wa aatayna) | We gave | Kami memberikan

(Isā) | Jesus | Isa

(Ibn) | son of | putra

(Maryam) | Mary | Maria

(Al-Bayyinaati) | veritable signs | tanda-tanda yang pasti

وَأَيَّدَنَا (Wa-Ayyadnaahu) | We supported him | Kami menyokongnya

بِرُوح (Biruuhi) | with the Spirit | dengan Roh

(Al-Qudusi) | of Purity | dari Kudus

أَفَكُلَّمَا (Afakullama) | Whenever | Setiap kali  
جَاءَكُمْ (Ja`akum) | came to you | datang kepada kamu  
رَسُولٌ (Rasuulun) | Messenger | Rasul  
تَهْوَى (Tahwā) | suit your fancies | sesuai dengan keinginanmu  
اسْتَكْبِرْتُمْ (Astakbartum) | you become proud | kamu menjadi sompong  
فَقَرِيقًا (Fa-Fariqan) | a group | sekelompok  
كَذَّبْتُمْ (Kadzdzabrum) | you belied | kamu membantah  
وَقَرِيقًا (Wa-Fariqan) | and a group | dan sekelompok  
وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ لَعْنَهُمُ اللَّهُ بِكُفَّرِهِمْ فَقَلِيلًا مَا يُؤْمِنُونَ @  
@ They say, 'Our hearts are covered.' But Allah has cursed them for their disbelief. Little is that they believe.  
قُلُوبُنَا (Quluubuna) | Our hearts | Hatimu  
غُلْفٌ (Ghulfun) | covered | tertutup  
بَلْ (Bal) | but | tapi  
لَعْنَهُمْ (Laa'nnahum) | has cursed them | telah terkutuk  
بِكُفَّرِهِمْ (Bikufrihim) | for their disbelief | karena kekafirannya mereka  
فَقَلِيلًا (Fa qaliilan) | little | sedikit  
وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِنْ قَبْلٍ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ @  
كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ  
@ And when a Book came to them from Allah confirming what was with them, while before that they used to pray for victory over the unbelievers when there came to them what they knew, they

disbelieved him. Therefore, the curse of Allah be upon the unbelievers!

وَلَمَّا (Walamma) | And when | Dan ketika

جَاءُهُمْ (Ja`ahum) | came to them | datang kepada mereka

كِتَابٌ (Kitabun) | Book | Buku

مَصَدِّقٌ (Mushaddiqun) | confirming | memastikan

يَسْتَفْتِحُونَ (Yastaftihun) | pray for victory | berdoa untuk kemenangan

فَلَعْنَةً (Fala`natu) | Therefore, the curse | Oleh karena itu, lagnat

بِئْسَمَا اشْرَرُوا بِهِ أَنَّفَسَهُمْ أَن يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بَعْيَادًا أَن يُنْزَلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنِ اتَّسَأَ مِنْ عَبَادِهِ فَبَاءُوا بِغَصَبٍ عَلَى غَصَبٍ وَلِلَّكَفِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ

@ Evil is that for which they have bartered away their souls, that they disbelieve what Allah has sent down, grudging that Allah should send down from His bounty to whom He chooses from His worshipers! They have incurred wrath over wrath. For the unbelievers there is a humiliating punishment.

بِئْسَمَا (Bi` sama) | Evil is that | Jahat adalah

يَكْفُرُوا (Yakfuruu) | they disbelieve | mereka tidak percaya

بَعْيَادًا (Baghyan) | grudging | dengan iri hati

يُنْزَلَ (Yunazzila) | that Allah should send down | Allah menurunkan

فَضْلِهِ (Fadlihi) | from His bounty | dari kemurahannya

يَتَشَاءُ (Yasya`u) | whom He chooses | siapa saja yang dia pilih

عَبَادِهِ (ibadihi) | from His worshipers | dari hamba-hambaNya

فَبَاءُوا (Fabau) | They have incurred | mereka mengalami

غَصَبٍ (Ghadhabin) | wrath | kemarahan

وَلِلْكَافِرِينَ (Wa likafirin) | For the unbelievers | untuk orang-orang yang kafir

عَدَابٌ مُّهِينٌ (Adzabun muhiinun) | there is a humiliating punishment | ada siksaan yang menghinakan

وَيَكُفُّرُونَ بِمَا وَرَاءُهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدَّقًا لَّمَا مَعَهُمْ قُلْ فَإِنْ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلِ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ @

@ But they disbelieve in what is sent after it, although it is the truth, confirming their own Book. Say, 'Why, before did you kill the Prophets of Allah, if you are believers?'

وَيَكُفُّرُونَ (Wayakfuroona) | But they disbelieve | Tapi mereka tidak percaya

وَرَاءَهُ (Waraa`ahu) | in what is sent after it | pada apa yang dikirim setelah itu

فَلِمَ (Falima) | Why | Mengapa

أَنْبِيَاءً (Anbiyyaa`a) | Prophets | Nabi

إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ (In kuntum mu'minina) | if you are believers | jika kalian adalah orang yang beriman.

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُّوسَى بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اخْتَدَلُتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ طَالِمُونَ @

@ Moses came to you with clear signs, then you took to yourselves the calf after him and you were harm doers.'

الْبَيِّنَاتِ (Bil-Bayyinati) | With clear signs | Dengan tanda-tanda yang jelas

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيشَاقَكُمْ وَرَقَعْنَا فَوْقَكُمُ الظُّرُورَ خُدُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَيَعْنَا وَعَصَيْنَا وَأَشْرِبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ @

@ When We made a covenant with you and raised the Mount above you saying, 'Take what We have given you forcefully and hear,' they replied, 'We hear, but disobey. 'For their disbelief, they were made to drink the calf into their very hearts. Say, 'Evil is your belief that orders you to worship the calf, if you are indeed believers.'

اسْمَعُوا (Isma'ū) | Hear | Dengar

سَمِعْنَا (Sami'na) | We hear | Kami dengar

وَعَصَيْنَا (Waṣaynā) | Disobey | Tidak patuh

إِيمَانُكُمْ (Imānukum) | Your belief | Keyakinanmu

فُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

@ Say, 'If the abode of the Everlasting Life is with Allah for you especially, to the exclusion of all other people, then long for death if you are truthful.'

كَانَتْ (Kānat) | If | Jika

الدَّارُ (Ad-Dāru) | The abode | Tempat tinggal

الْآخِرَةُ (Al-Ākhiratu) | The Everlasting Life | Kehidupan abadi

خَالِصَةً (Khāliṣhatan) | Especially | Terutama

فَتَمَنَّوْا (Fatamannaw) | Long for | Menginginkan

وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمْتُ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلَيْمٌ بِالظَّالِمِينَ

@ But they will never long for it death, because of what their hands forwarded; and Allah knows the harm doers.

يَتَمَنَّوْهُ (Yatamannawhu) | Long for it | Menginginkannya

أَبَدًا (Abadan) | Ever | Selamanya

قَدَّمْتُ (Qaddamat) | Forwarded | Maju

بالظالِّيْنَ (Bidz-Dzālimīn) | The harm doers | Orang-orang yang berbuat zalim.

وَلَكَجِدَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسَ عَلَى حَيَاةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوْمَ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةً وَمَا هُوَ بِمُرْحِزِهِ مِنَ الْعَدَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ

@ Indeed, you will find them more eager than other people for this life. And more than those who disbelieve. Each one of them wishes to live a thousand years. But his prolonged life will surely not remove him from the punishment. Allah is the Seer of what they do.  
وَلَكَجِدَّهُمْ (Waltajidanahum) | you will find them | kamu akan menemukan mereka

أَحْرَصَ (Ahrasa) | more eager | lebih giat

حَيَاةٍ (Hayatin) | life | hidup

أَشْرَكُوا (Asyraku) | who disbelieve | yang tidak beriman

يَوْمٌ (Yawaddu) | each one wishes | setiap orang berharap

أَحَدُهُمْ (Ahaduhum) | one of them | salah satu dari mereka

لَوْ (Law) | if | jika

يُعَمَّرُ (Yu'ammaru) | prolong life | hidup panjang

أَلْفَ (Alfa) | thousand | ribu

سَنَةٌ (Sanatin) | years | tahun

بِمُرْحِزِهِ (Bi Muzahzihahi) | from the punishment | dari hukuman

بَصِيرٌ (Basirun) | the Seer | yang melihat.

يَعْمَلُونَ (Ya'malun) | they do | mereka melakukan

فُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجَبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ يَإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ @

@ Say, 'Whoever is an enemy of Gabriel, indeed, he has brought it down by the permission of Allah to your heart, confirming what was before it and a guidance and glad tidings to the believers.

عَدُوًّا (Aduwan) | enemy | musuh

لِّجَبْرِيلَ (Lijibrila) | of Gabriel | Gabriel

فَإِنَّهُ (Fa-innahu) | indeed, he | memang dia

نَزَّلَهُ (Nazzalahu) | brought it down | menurunkannya

قَلْبِكَ (Qalbika) | your heart | hatimu

يَإِذْنِ (Bi-idzni) | by the permission | dengan izin

يَدَيْهِ (Yadaihi) | what was before it | sebelumnya

وَهُدًى (Wa-hudan) | guidance | petunjuk

وَبُشْرَى (Wa-busyra) | glad tidings | kabar gembira

لِلْمُؤْمِنِينَ (Lil-mu`minina) | to the believers | bagi orang-orang beriman

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوًّا لِلْكَافِرِينَ @

@ Whoever is an enemy of Allah, His Angels, His Messengers, Gabriel, and Michael indeed Allah is the enemy of the unbelievers.'

وَمَلَائِكَتِهِ (Wa-malā`ikatih) | His Angels | malaikat-Nya

وَرُسُلِهِ (Wa-rusulihi) | His Messengers | rasul-rasulNya

وَجِبْرِيلَ (Wa-jibriila) | Gabriel | Gabriel

وَمِيكَالَ (Wa-miikāla) | and Michael | dan Mikael

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكُفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ @

@ We have sent down to you clear verses, none will disbelieve them except the evildoers.

أَنْزَلْنَا (Anzalna) | We have sent down | Kami telah menurunkan

آيَاتٍ (Ayaatun) | verses | ayat-ayat

بَيِّنَاتٍ (Bayyinatin) | clear | jelas

يَكُفُرُ (Yakfuru) | will disbelieve | tidak akan percaya

بِهَا (Bihaa) | them | mereka

الْفَاسِقُونَ (Al-Fasiqun) | the evildoers | orang-orang yang fasiq

أَوْ كُلُّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا نَّبَذُهُ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ @

@ Why, whenever they make a promise do some of them cast it aside! Most of them do not believe.

عَاهَدُوا (Aahaduu) | Whenever they make a promise | Setiap mereka membuat janji

نَّبَذُهُ (Nabadzahu) | do some of them cast it aside | melontarkan janji tersebut

أَكْثَرُهُمْ (Aktsaruhum) | Most of them | Kebanyakan dari mereka

وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مَّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ أُتْوِا الْكِتَابَ @

الَّهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ كَانُوكُمْ لَا يَعْلَمُونَ

@ And now that a Messenger has come to them from Allah confirming what was with them, some of those to whom the Book was given reject the Book of Allah behind their backs, as though they knew nothing

نَبَذَ (Nabdza) | Rejected | Ditolak

أُتْوِا (Uutu) | Given | Diberikan

وراء (Waraa`a) | Behind | Di belakang

ظهورهم (Dzuhuurihim) | Their backs | Punggung mereka

كأنهم (Ka`annahum) | As though | Seolah-olah

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَحَرُوا @  
يُعَلَّمُونَ النَّاسَ السَّحْرَ وَمَا أَنْزَلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَأْلِ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلَّمَانِ مِنْ أَحَدٍ  
حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءَ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ  
بِضَارَّيْنِ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لِمَنِ اشْتَرَاهُ مَا  
لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ وَلَيْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

@ and follow what the devils recited over the Kingdom of Solomon. Solomon did not disbelieve, it is the devils who disbelieved, teaching people magic and that which was sent down upon the angels Harut and Marut in Babylon. They did not teach anyone, until both had said, 'We have been sent as a trial; do not disbelieve.' From them they learned how they might separate a husband and his wife. However, they did not harm anyone with it, except by the permission of Allah. Indeed, they learned what harms them and does not profit them, yet they knew that anyone who buys it would have no share in the Everlasting Life. Evil is that for which they have sold their souls, if they but knew!

واتبعوا (Wattaba'u) | and follow | dan ikuti

تتلوا (Tatlu) | recited | dibacakan

الشياطين (Ash-Shayathin) | devils | setan

ملك (Mulki) | Kingdom | Kerajaan

سليمان (Sulayman) | Solomon | Sulaiman

كفر (Kafara) | disbelieved | tidak beriman

السّحر (As-Sihr) | magic | sihir  
الْمَلَكَيْنِ (Al-Malakayni) | the angels | malaikat  
بِبَابِلَ (Bibaabila) | Babylon | Babilonia  
هَارُوت (Harut) | Harut | Harut  
وَمَارُوت (WaMarut) | and Marut | dan Marut  
يُعَلِّمَانِ (Yu'allimaani) | taught | mengajari  
أَحَدٍ (Ahadin) | anyone | siapapun  
يَقُولَا (Yaquula) | they said | mereka berkata  
فِتْنَةً (Fitnatun) | trial | ujian  
تَكْفُرْ (Takfur) | disbelieve | tidak beriman  
يَتَعَلَّمُونَ (Yata'allamuna) | they learned | mereka belajar  
مِنْهُمَا (Minhumaa) | from them | dari mereka  
يُفَرِّقُونَ (Yufarriqun) | separates | memisahkan  
الْمَرْءُ (Al-Mar'i) | the man | laki-laki  
وَزَوْجِهِ (Wa-Zawjih) | and his wife | dan istrinya  
بِضَارَّينَ (Ba-dharin) | harmful | membahayakan  
يَتَعَلَّمُونَ (Yata'allamun) | they learned | mereka belajar  
يَضُرُّهُمْ (Yadhurruhum) | harms them | merugikan mereka  
يَنْتَهُمْ (Yanfa'uhum) | profits them | membantu mereka  
عَلِمُوا (Alimu) | knew | tahu  
لَمَنِ (Lamani) | to whom | kepada siapa

اشتراءً (Isytaraahu) | bought it | membelinya

لَهُ (Lahu) | for him | untuknya

خلقٍ (Khalaqin) | creation | ciptaan

وَلِئِنْسَ (Walabi`sa) | and evil | dan jahat

شَرَوْا (Syaraw) | sold | terjual

وَأَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقُوا لَمْثُوبَةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ @

@ Had they believed and were cautious, far better for them would be the reward from Allah, if they but knew.

لَمْثُوبَةً | reward | hadiah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انْظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابُ أَلِيمٌ @

@ 'Believers, do not say, 'Observe us Ra'ina, in Hebrew means evil', but instead say, "Look after us Undhurna, and listen" for the unbelievers is a painful punishment.

تَقُولُوا (Taquulu) | Say | "Katakanlah"

رَاعِنَا (Ra`inaa) | Observe us | Rahinakanlah kami

انْظُرْنَا (Undzhurnaa) | Look after us | "Lihatlah setelah kami

مَا يَوْدُ الدِّينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ @

رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَحْتَصُرُ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْقَوْلِ الْعَظِيمِ

@ The unbelievers among the People of the Book Jews and Nazarenes and the idolaters resent that any good should have been sent down to you from your Lord. But Allah chooses whom He will for His Mercy. And Allah is of great bounty.

أَهْلِ (Ahli) | People of the Book | Orang-orang Kitab

الْمُشْرِكِينَ (Al-Musyrikin) | idolaters | penyembah berhala

يَخْتَصُ (Yakhtasshu) | chooses | memilih

بِرَحْمَتِهِ (Birahmatihi) | for His Mercy | karena rahmat-Nya

دُو (Dzhu) | of | pemilik

الْفَضْلِ (Al-Fadli) | bounty | keutamaan

الْعَظِيمُ (Al-'Adzimi) | great | besar

مَا نَسْخَ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنْسِهَا تَأْتِ بِخَيْرٍ مِّنْهَا أَوْ مِثْلِهَا أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ @

@ If We supersede any verse or cause it to be forgotten, We bring a better one or one similar. Do you not know that Allah has power over all things!

نَسْخٌ (Nansakh) | Supersede | Menggantikan

آيَةٌ (Aayatin) | Verse | Ayat

نُنْسِهَا (Nunsisha) | Forgotten | Terlupakan

نَأْتِ (Na`ti) | Bring | Membawa

بِخَيْرٍ (Bikhayrin) | Better | Lebih Baik

مِثْلَهَا (Mitsliha) | Similar | Serupa

تَعْلَمْ (Ta'lam) | Know | Mengetahui

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ @

@ Do you not know that it is to Allah that the Kingdom of the heavens and the earth belong, and that there is none, other than Him, to protect or help you!

وَلِيٌ (Waliyyun) | Protector | Pelindung

نَصِيرٌ (Nashirin) | Helper | Penolong

أَمْ تُرِيدُونَ أَن تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَى مِن قَبْلُ وَمَن يَتَبَدَّلُ الْكُفْرَ بِالإِيمَانِ @  
فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلُ

@ Would you rather demand of your Messenger that which was once demanded of Moses! He who exchanges belief for disbelief has surely strayed from the Right Path.

ترِيدُونَ (Turiiduna) | Would you rather | Apakah kamu lebih memilih  
تَسْأَلُوا (Tas`alu) | demand | meminta

رَسُولَكُمْ (Rasulukum) | of your Messenger | dari Rasulmu

سُئِلَ (Su'ila) | which was once demanded | yang pernah diminta

يَتَبَدَّلُ (Yatabadhdhali) | exchanges | menukar

الْكُفْرَ (Al-Kufr) | disbelief | kekafiran

بِالإِيمَانِ (Bil-Iman) | for belief | untuk iman

فَقَدْ (Faqad) | has surely | pasti

ضَلَّ (Dhalla) | strayed | tersesat

السَّبِيلِ (As-Sabili) | from the Right Path | dari jalan yang benar

وَذَكَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ بَرُودُنَّكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ أَنفُسِهِمْ @  
مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْغُلُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

@ Many of the People of the Book wish they might turn you back as unbelievers after you have believed, in envy of their souls, after the truth has been clarified to them. So pardon and forgive until Allah brings His command. Allah is Powerful over everything.

وَذَ (Wadda) | Many of the People of the Book wish | Banyak dari Ahli Kitab berharap

كَثِيرٌ (Katsirun) | they might turn | mereka bisa memutar

يَرْدُونَكُمْ (Yarudduunakum) | you back as unbelievers | kalian kembali sebagai kafir

كُفَّاراً (Kuffaran) | after you have believed | setelah kalian beriman  
حَسَدًا (Hasadan) | in envy of their souls | dalam iri hati jiwa mereka  
تَبَيَّنَ (Tabayyana) | after the truth has been clarified to them | setelah kebenaran sudah jelas bagi mereka

فَاعْفُوا (Fa'uu) | So pardon and forgive | Maka maafkan dan ampuni  
وَاصْفَحُوا (Washfahuu) | until Allah brings His command | sampai Allah membawa perintah-Nya  
يَأْتِي (Ya`ti) | Allah is Powerful | Allah Kuat

بِإِمْرِهِ (Bi-amrihi) | over everything | atas segala sesuatu

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لَأَنفُسِكُمْ مَنْ خَيْرٌ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ @

@ Establish your prayers and pay the obligatory charity. Whatever good you shall forward for your soul you shall find it with Allah. He is the Seer of what you do.

تُقَدِّمُوا (Tuqaddimu) | Forward | Majukan

لِأَنفُسِكُمْ (Li-anfusikum) | for your soul | untuk jiwamu

تَجِدُوهُ (Tajiduuhu) | you shall find | kamu akan temukan

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى تِلْكَ أَمَانِيْهِمْ فُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنَّ كُنْسُ صَادِقِينَ @

@ They say, 'None but Jews and Nazarenes shall be admitted to Paradise.' Such are their wishful fancies. Say, 'Bring us your proof, if what you say is true.'

يَدْخُلَ (Yadkhula) | shall be admitted | akan diterima

هُودًا (Huda) | Jews | Yahudi

نَصَارَى (Nasaara) | Nazarenes | Nasrani

تِلْكَ (Tilka) | Such | Semacam

أَمَانِيُّهُمْ (Amaniyuhum) | their wishful fancies | harap-harap mereka

هَاثُوا (Haatuu) | Bring | Bawa

بُرْهَانَكُمْ (Burhaankum) | your proof | bukti kalian

بَلَى مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرٌ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ @

@ Indeed, whoever submits his face to Allah and does good works shall be rewarded by his Lord; there they shall have nothing to fear nor shall they be saddened.

أَسْلَمَ (Aslama) | Submits his face | Menyerahkan wajahnya

وَجْهَهُ (Wajhah) | His face | Wajahnya

مُحْسِنٌ (Muhsinun) | Does good works | Melakukan pekerjaan baik

فَلَهُ (Fala) | Shall be rewarded | Akan diberikan imbalan

أَجْرٌ (Ajruhu) | His reward | Imbalannya

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَارَى عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَارَى لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ @  
يَتْلُونَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

@ The Jews say the Nazarenes are not on anything, and the Nazarenes say it is the Jews who are not on anything. Yet they both read the Book. And those who do not know say like their saying. Allah will judge between them their disputes on the Day of Resurrection.

وَقَالُوا (Waqaalati) | The Jews say

الْيَهُودُ (Al-Yahudu) | the Jews

لَيْسُ (Laysati) | are not

النَّصَارَى (An-Nashara) | the Nazarenes

يَتَّلُونَ (Yatluuna) | they both read

مِثْلَ (Mitsla) | like

قَوْلِهِمْ (Qawlihim) | their saying

فَاللهُ (Fa-Allah) | then Allah

يَحْكُمُ (Yahkumu) | will judge

بَيْنَهُمْ (Baynahum) | between them

فِيمَا (Fiima) | in what

يَخْتَلِفُونَ (Yakhtalifuna) | they differ

وَمَنْ أَظْلَمُ مِنْ مَنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللهِ أَن يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي حَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانُ لَهُمْ @  
أَن يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خَرُوبٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

@ Who does greater harm than he who prevents His Name to be remembered in the Mosques of Allah and strives to destroy them? Those, they will not enter them except in fear. And for them shame in this world and a great punishment in the next.

مِنْ (Mimman) | Who does | Siapa yang

مَنَعَ (Mana'a) | prevents | mencegah

مَسَاجِدَ (Masajid) | Mosques | Masjid

يُذْكَرُ (Yudzkara) | to be remembered | diingat

اسْمُهُ (Ismuhu) | His Name | Nama-Nya

وَسَعَ (Wa-sa`a) | strives | berusaha

خَرَابِهَا (Kharabiha) | to destroy them | merusak mereka

يَدْخُلُوهَا (Yadkhuluha) | they will not enter | mereka tidak akan masuk

خَائِفِينَ (Khalifiina) | in fear | dalam ketakutan

وَإِلَهُ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُولُوا فَتَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ @

@ To Allah belong the east and the west. Whichever way you turn, there is the Face of Allah. He is the Embracer, the Knower.

وَإِلَهٌ (Walillaahi) | To Allah | Kepada Allah

الْمَشْرِقُ (Al-Masyriqu) | the east | timur

وَالْمَغْرِبُ (Al-Maghrib) | the west | barat

فَأَيْنَمَا (Fa-aynamā) | Whichever way | Ke mana saja

تُولُوا (Tuwallū) | you turn | kamu berpaling

فَتَمَّ (Fatsamma) | then | maka

وَجْهٌ (Wajhu) | the Face | wajah

وَاسِعٌ (Wāsi`un) | the Embracer, the Knower | yang meliputi, yang mengetahui

وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّهُ لَهُ قَانُونُ @

@ They say, 'Allah has taken to Himself a son.' Exaltations to Him Allah. For Him is what is in the heavens and the earth, all are obedient to Him.

اَتَخَذَ (Attakhadz) | has taken to Himself | telah mengambil bagi dirinya

وَلَدًا (Waladan) | a son | seorang anak

سُبْحَانَهُ (Subhaanahu) | Exaltations to Him | Maha Suci Dia  
لَهُ فَانِتُونَ (Lahu qanitun) | obedient to Him | taat kepadanya  
بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَصَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ @  
@ Creator of the heavens and the earth! When He decrees a thing,  
He only says, 'Be,' and it is.  
بَدِيعُ (Badi` | Creator | Pencipta  
فَقَصَىٰ (Qadha) | decrees | memutuskan  
أَمْرًا (Amran) | a thing | hal  
فَإِنَّمَا (Fa`innama) | For only | Karena hanya  
كُنْ (Kun) | be | jadilah  
فَيَكُونُ (Faya kunu) | And it is | dan itu terjadi  
وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةً كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مُّثَلٌ @  
فَوْلَهُمْ تَشَابَهُتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَاهُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقَنُونَ  
@ And those who do not know say, 'Why does not Allah speak to us or a sign come to us?' Likewise, those who were before them said similar to their saying. Their hearts are alike. Indeed, We have clarified the signs to a nation who are certain.  
وَقَالَ (Wa Qala) | And said | Dan berkata  
لَوْلَا (Lawla) | why not | mengapa tidak  
يُكَلِّمُنَا (Yukallimuna) | speak to us | bicara kepada kami  
تَأْتِينَا (Ta`tiina) | come to us | datang kepada kami  
قَبْلِهِمْ (Qablihim) | before them | sebelum mereka  
تَشَابَهُتْ (Tasyabahat) | are alike | serupa

قالَ (Qaala) | said | berkata

الآياتِ (Al-Ayaati) | the signs | tanda-tanda

لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ (yuuqinun) | who are certain | yang yakin.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحُكْمِ بَشِيرًاً وَنَذِيرًاً وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ @

@ We have sent you Prophet Muhammad forth with the truth, a giver of glad tidings and a giver of warning. You shall not be questioned about the companions of Hell.

أَرْسَلْنَاكَ (Arsalnaka) | sent you

بَشِيرًاً (Basyiran) | a giver of glad tidings

وَنَذِيرًاً (Wa-Naziran) | and a giver of warning

لَا تُسْأَلُ (La Tus`alu) | You shall not be questioned

عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ (^ An As-Haab Al-Jahimi) | about the companions of Hell

وَلَنْ تُرضِيَ عَنَّا الْيَهُودُ وَلَا التَّصَارَى حَتَّى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَى وَلَنِّي اتَّبَعْتُ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الذِّي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

@ You will please neither the Jews nor the Nazarenes unless you follow their creed. Say, 'The guidance of Allah is the guidance.' And if after all the knowledge you have been given you yield to their desires, you shall not have, other than Allah, either a guide or a helper.

تَرْضَى (Tardha) | will please | akan memuaskan

عَنَّا ('Anka) | you | kamu

تَتَّبِعَ (Tattabi'a) | follow | mengikuti

مِلَّتَهُمْ (Millatahum) | their creed | agama mereka

الْهُدَى (Al-Huda) | the guidance | petunjuk

وَلَئِنْ (Wa-La`ini) | if | jika

اتَّبَعْتَ (At-Taba`ta) | you yield | kamu menuruti

أَهْوَاءَهُمْ (Ahwaa`ahum) | their desires | keinginan mereka

جَاءَكَ (Jaa`aka) | after all the knowledge you have been given | setelah semua pengetahuan yang telah kamu terima

الْعِلْمُ (Al-`Ilmi) | knowledge | pengetahuan

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتَلَوُنَهُ حَقًّا تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكُفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ @

@ Those to whom We have given the Book, and who recite it as it ought to be read, truly believe in it; those who disbelieve it shall be the losers.

آتَيْنَاهُمْ (Ataynahum) | We have given them | Kami telah memberikan kepada mereka

يَتَلَوُنَهُ (Yatluuna) | They recite | Mereka membaca

حَقًّا (Haqqa) | As it ought to be | Seharusnya

تِلَاوَتِهِ (Tilaawatihi) | Read | Dibaca

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِي الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَلَّتُكُمْ عَلَى الْعَالَمَيْنَ @

@ Children of Israel, remember My favor which I bestowed upon you and that I preferred your prophets among you above the worlds.

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا يُعْلَمُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ

@ And fear a Day when no soul for another will compensate a thing, and no equivalent will be accepted from it, neither intercession will benefit it, nor shall they be helped.

تَنْفَعُهَا (tanfa'uhā) benefit it | |manfaatkan itu

وَإِذْ أَبْتَلَ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

@ And when Abraham was tested by His Lord with certain words and he fulfilled them, He said, 'I have appointed you as a leader for the nation.' Abraham asked, 'And of my descendants?' 'My covenant,' said He, 'the harm doers shall not receive it.'

(Ibtala) ابْتَلَ (Ibtala) | was tested | diuji

إِبْرَاهِيمَ (Ibrahim) | Abraham | Ibrahim

بِكَلِمَاتٍ (Bikalimaatin) | with certain words | dengan beberapa kata  
فَأَتَمَّهُنَّ (Fa`atammahunna) | and he fulfilled them | dan dia memenuhinya

جَاعِلُكَ (Ja`iluka) | I have appointed you | Saya menunjukmu

إِمَاماً (Imaman) | leader | pemimpin

ذُرِّيَّتِي (Dzurriyyati) | of my descendants | keturunanku

يَنَالُ (Yanaalu) | shall receive | akan menerima

عَهْدِي (Ahdi) | My covenant | Janjiku

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمَّا وَأَخْذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصْلَى وَعَهْدُنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ @  
وَإِسْتَأْعِيلَ أَنْ ظَهَرَأَ بَيْتِي لِلطَّائِفَيْنَ وَالْعَاكِفَيْنَ وَالرُّكْعَ السُّجُودَ

@ And when We made the House Ka`bah a visitation and a sanctuary for the people saying 'Make the place where Abraham stood a place of prayer. 'And We made a covenant with Abraham and Ishmael, 'Purify My House for those who circumambulate around it, and those who cleave to it, to those who bow and prostrate.'

جَعَلْنَا (Ja’alna) | We made | Kami membuat

الْبَيْت (Al-Bayt) | the House | Rumah

مَقَابَةً (Matsabatan) | a visitation | kunjungan

وَأَمْنًاً (Wa-Amnan) | and a sanctuary | dan tempat perlindungan

وَاتَّخِذُوا (Wattakhidzu) | saying 'Make' | mengatakan 'Buatlah'

مَقَامٌ (Maqaami) | the place | tempat

مُصْلٍ (Mushallan) | of prayer | shalat

وَعَهْدُنَا (Wa‘ahidna) | and We made a covenant | dan kami membuat perjanjian

وَإِسْمَاعِيلَ (Wa-Isma’il) | with Abraham and Ishmael | dengan Ibrahim dan Ismail

طَهَّرَا (Thahhira) | Purify | membersihkan (mensucikan)

بَيْتِي (Baytiya) | My House | Rumahku

لِلظَّائِفِينَ (Lit-Tha`ifin) | for those who circumambulate around it | untuk mereka yang berkeliling

وَالْعَاكِفِينَ (Wal-‘Akifin) | and those who cleave to it | dan mereka yang berpegangan

وَالرُّكُعَ (War-Rukka’i) | to those who bow | untuk mereka yang rukuk

السُّجُودَ (As-Sujudi) | and prostrate | dan sujud

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَادًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الشَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ @  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأَمْتَعْهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرْهُ إِلَى عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

@ And when Abraham said, 'My Lord, make this country safe and provide its inhabitants whosoever of them believes in Allah and the Last Day with fruits.' He said, 'And whosoever disbelieves, to him I

shall give enjoyment for a while. Then I shall compel him to the punishment of the Fire, how evil an arrival.'

اجْعَلْ (Ij’al) | Make | Buat

بَلَدًا (Baladan) | country | negara

وَارْزُقْ (Warzuq) | provide | berikan

أَهْلَهُ (Ahlahu) | its inhabitants | penduduknya

فَأُمَّتُهُ (Fa-Umattiuhu) | I shall give enjoyment | Aku akan memberikan kesenangan

أَضْطَرْهُ (Adhtharruhu) | I shall compel him | Aku akan memaksanya

وَبِسْ (Wabi`sa) | how evil | betapa buruknya

الْمَصِيرُ (Al-Mashiiru) | an arrival | tempat kembali

---

[www.Allah.com](http://www.Allah.com), [www.Muhammad.com](http://www.Muhammad.com)

[www.AbdullahGhumari.com](http://www.AbdullahGhumari.com)

انظر سلسلة الحائط للأذكار والفقه والحديث والسيره والرد على عبدة المسيح لأحمد  
ديدات. حمل أذكار الصباح والمساء وإرشاد الأنام لما يتلى في الليالي والأيام للحافظ عبد  
الله بن الصديق الغماري رحمه الله تعالى.



## **Darul Hadits Al-Jilaniyyah, Purwosari Pasuruan, Jawa Timur.**



**BRICS Islamic University (BIU)**

*Allah.com Muhammad.com Mosque.com since 1984*

Scholarship Opportunity: \$6,000 Available for Islamic Studies Program